

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Sania al Luthfi
NIM : 211105016
Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina Gresik
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Anindi Lurita Glasyanika, M.farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	19-02-2024	Bimbingan lookbook dan tugas khusus minggu ke-1	
2.	01-03-2024	Bimbingan lookbook dan tanya jawab minggu ke-2	
3.	13-03-2024	Bimbingan lookbook minggu ke-3	
4.	22-03-2024	Bimbingan lookbook minggu ke-4	
5.	06-06-2024	Bimbingan tugas khusus	
6.	07-06-2024	Bimbingan laporan	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 2. Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

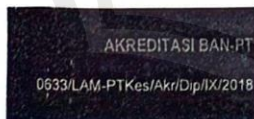
LEMBAR BIMBINGAN PKL* **PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Sama al Luthfi
 NIM : 211105016
 Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina Gresik
 Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Anis Thohirah, M. Farm. Klin

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	19 - 02 - 2024	Diskusi hasil Capaian PkL minggu ke -1	
2.	22 - 02 - 2024	Bimbingan materi IFRS	
3.	29 - 02 - 2024	Bimbingan materi KFT dan Formularium RS	
4.	5 - 03 - 2024	Bimbingan materi pengelolaan emergency	
5.	9 - 03 - 2024	Memaparkan hasil capaian PkL dan tugas PL	
6.	15 - 03 - 2024	Bimbingan materi Uss dan KPPA	

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

Jl. Sumalera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3. Form MESO



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243 B Gresik Telp. 031-3951239 Fax. 031-3955217

FM-437.76.23-177 Revisi : 00

RM 40 B

PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

PASIEEN		
Nama :	Penyakit utama	Kesudahan (beri tanda x) <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu
RM :		
Tgl lahir :	Penyakit atau kondisi lain yang menyertai: <input type="checkbox"/> Gangguan ginjal <input type="checkbox"/> Gangguan hati <input type="checkbox"/> Alergi <input type="checkbox"/> Kondisi medis lainnya <input type="checkbox"/> Faktor industri, pertanian, kimia Dan lain-lain.	
L / P (hamil / tidak hamil / tidak tahu)		
Suku :		
Berat badan :		
Pekerjaan :		

REAKSI EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)	
Saat / tgl mula terjadi:	Kesudahan E.S.O (beri tanda x) <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu
Bentuk / manifestasi E.S.O yang terjadi:	
Data laboratorium (jika ada)	Tanggal:..... Reaksi E.S.O yang pernah dialami:
Tindakan yang telah dilakukan untuk mengawasi reaksi E.S.O:	

OBAT							
Nama	Bentuk	Beri tanda x untuk	pemberian				Indikasi
(nama dagang/pabrik)	sediaan	Obat yang dicurigai	Rute	Dosis/waktu	Tgl mula	Tgl akhir	penggunaan
Apakah reaksi E.S.O hilang setelah obat dihentikan?				Apakah reaksi E.S.O yang sama timbul sewaktu obat yang dicurigai digunakan kembali:			
<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu			

PELAPOR	
Nama :	Gresik,.....
<input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> farmasis	
Asal Ruangan / poli klinik:	(.....) Tanda tangan pelapor

Lampiran 4. Contoh Faktur

-Faktur Obat Narkotika

PT. DAYA MUDA AGUNG

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD
DR. WAHIDIN SUKROHUSODO N. 243 B, GRESIK
NPWP: 00.311.717.012 KODE LANG. 511 210378(5551)

K. DOK	NO. DOK	TANGGAL	NO. SO	C. BAYAR	KREDIT	PPN	TGL. J. TEMPO	SALESMAN	INVA	POT. EXTRA	POT. TUNAI
033304	09/02/2023	003433					11/03/2023	G03		0.00	0.00

K. PROD	NAMA BARANG	BATCH	EXP. DATE	UNIT	HARGA	TOTAL
LFEYA	FENTANYL 0.1 MG/2ML (U-0171) 00000	122011	23/01/24	100	121,295	12,129,500

BANK TRANSFER: BCA, KCP WAYJED SURABAYA BRN NO A/C : 087.003.243.8.418 PT. DAYA MUDA AGUNG No. Sert. 711. 000.007.31.813293

TOTAL 12,129,500 **POTONGAN 0** **TOTAL 12,129,500** **1,334,248** **0** **0** **13,463,748**

TERBELANG (RP) **SEMILAN BELAS JUTA EMPAT RATUS ENAM PULUH TIGA RIBU TUJUH RATUS EMPAT PULUH LIMA RUPIAH**

PENERIMA: *[Signature]* KAP & TTD: *[Signature]* JAM: *[Signature]*

CONTROLLER: *[Signature]* METERAI: *[Stamp]*

- Pelanggan wajib membayar tepat waktu, setiap keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 0.1% per hari.
- Barang sudah diterima dalam kondisi yang baik dan jumlah yang benar / barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan (ditukar).
- Pembayaran tagihan Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) atau lebih harus dalam bentuk GIRO atau Bank Transfer
- Pembayaran dengan cek, giro, transfer, dll harus ditulis dengan nama PT. Dos Ni Roha dan dinyatakan lunas bila telah diuangkan.
- Dilarang memotong tagihan dengan alasan apapun

- Faktur Obat Psikotropika

PT. ANUGRAH ARGON MEDICA

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD (RUMAH SAKIT LUMAH DAERPAH) TOP
JL. DR. WAHIDIN SUKROHUSODO NO. 243 B, GRESIK, Tgl. J. dan Tempo 60 NET
15-APR-23 Collector: *[Signature]*

No	NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	HARGA	BRUTO	POTONGAN	NETTO
1	CLONAZEPAM 0.5MG	200	BOX	540063	DEC-24	85,685.50	17,117,118.00	0.00	17,117,118.00

TERBELANG: **SEMILAN BELAS JUTA RUPIAH**

URUK mendukung Program Pasca Uji "Corak Nasional Non Tunai (GNNT)", per tgl.01 Juli 2018 PT. Anugrah Argon Medica hanya menerima pembayaran via TRANSFER, ke rekening PT. Anugrah Argon Medica: BCA cabang KCP KLAMPIS A/C : 3020206900.

- Faktur Obat Reguler

PT. ANUGRAH ARGON MEDICA

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD (RUMAH SAKIT LUMAH DAERPAH) TOP
JL. DR. WAHIDIN SUKROHUSODO NO. 243 B, GRESIK, Tgl. J. dan Tempo 60 NET
03-FEB-24 Collector: *[Signature]*

No	NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	HARGA	BRUTO	POTONGAN	NETTO
1	TRANSDERMAL ACID TILUKSI 5% (Dermasal/Bovon/Ors)	200	BOX	4751211	JUN-26	16,669.87	3,333,334.00	0.00	3,333,334.00
2	CANDESARTAN 16MG (Bovon/Ors)	1,300	BOX	5474296	APR-23	10,810.81	14,064,263.00	0.00	14,064,263.00
3	CEFTRIAXONE 200MG (Bovon/Ors)	30	BOX	5407859	MAY-26	118,918.92	3,567,567.80	0.00	3,567,567.80
4	CEFTRIAXONE 100MG (Bovon/Ors)	250	BOX	5409888	SEP-25	42,342.34	10,585,585.00	0.00	10,585,585.00
5	DOBUTAMINE 50MG (Bovon/Ors)	4	BOX	4434264	JUN-26	87,770.87	351,081.08	0.00	351,081.08
6	GABAPENTIN KAPSUL 100MG (Bovon/Ors)	20	BOX	5405901	MAY-25	73,162.16	1,463,243.20	0.00	1,463,243.20
7	SABAPENTIN KAPSUL 100MG (Bovon/Ors)	30	BOX	5405480	MAY-25	72,182.18	2,164,864.80	0.00	2,164,864.80
8	CLONAZEPAM TAB 0.5MG (Bovon/Ors)	10	BOX	5406974	AUG-27	17,117.12	171,171.20	0.00	171,171.20

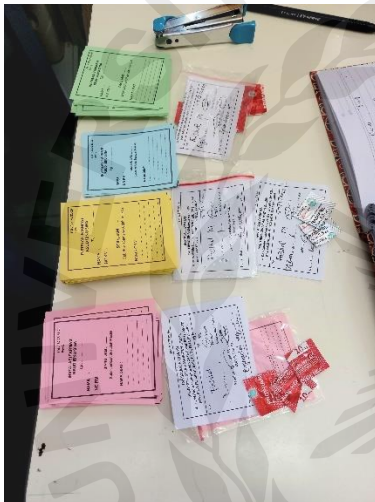
TERBELANG: **TIGA PULUH SEMILAN JUTA EMPAT RATUS ENAM PULUH SATU RIBU EMPAT RATUS SEMILAN PULUH TUAH RUPIAH**

URUK mendukung Program Pasca Uji "Corak Nasional Non Tunai (GNNT)", per tgl.01 Juli 2018 PT. Anugrah Argon Medica hanya menerima pembayaran via TRANSFER, ke rekening PT. Anugrah Argon Medica: BCA cabang KCP KLAMPIS A/C : 3020206900.

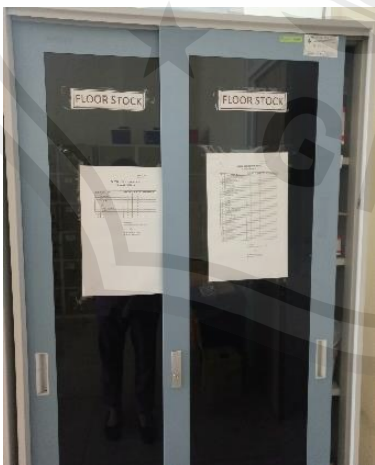
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 6. Contoh Etiket UDD



Lampiran 7. Sediaan Floor Stock



Lampiran 8. Dokumentasi Pemusnahan



Lampiran 9. Logbook

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



**SANIA AL LUTHFI
NIM. 211105016**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


Minggu ke : 1 (Gudang Farmasi)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)								
1.	Senin, 05 - 02 - 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pengenalan dengan pembimbing Lapangan 2. Mempelajari Struktur organisasi IFRS RSUD Ibnu Sina Gresik 3. Mempelajari Pembuatan dokumen perencanaan dengan Penanggung-Jawab gudang farmasi 	<p>1. Mengetahui pembimbing lapangan PKL yaitu Ibu Apt. Anis Thohiro, M.Farm. Klin sekaligus menyerahkan berkas kelengkapan PKL kepada Pembimbing Lapangan serta pembagian kelompok PKL pada unit-unit farmasi di RSUD Ibnu Sina.</p>  <p align="center">Gambar menyerahkan berkas kelengkapan PKL</p> <p>2. Mengetahui Struktur IFRS RSUD Ibnu Sina Gresik serta tanggung-jawab pada masing-masing bagian. Jumlah SDM Instalasi Farmasi ada 56 orang yang terbagi dalam unit-unit sebagai berikut :</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Unit Paviliun atau rawat inap</td> <td>: 20 Orang</td> </tr> <tr> <td>b. Unit rawat jalan</td> <td>: 16 Orang</td> </tr> <tr> <td>c. Unit Gudang Farmasi</td> <td>: 8 Orang</td> </tr> <tr> <td>d. Unit Kamar Operasi emergency</td> <td>: 1 Orang</td> </tr> </table>	a. Unit Paviliun atau rawat inap	: 20 Orang	b. Unit rawat jalan	: 16 Orang	c. Unit Gudang Farmasi	: 8 Orang	d. Unit Kamar Operasi emergency	: 1 Orang
a. Unit Paviliun atau rawat inap	: 20 Orang										
b. Unit rawat jalan	: 16 Orang										
c. Unit Gudang Farmasi	: 8 Orang										
d. Unit Kamar Operasi emergency	: 1 Orang										

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>e. Unit Instalasi bedah Sentral : 1 orang f. Unit tuberculosis : 1 orang g. Unit Instalasi gawat darurat : 9 orang</p> <div data-bbox="1120 446 1724 766" style="text-align: center;"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar Struktur IFRS RSUD Ibnu Sina</p> <p>→ Struktur organisasi IFRS RSUD Ibnu Sina Gresik :</p> <p>a. Dikepalai oleh seorang apoteker yang bertanggung jawab langsung kepada wakil direktur medik. Dalam melaksanakan tugas - tugasnya berkoordinasi dengan kepala bidang pelayanan penunjang medis dan kefarmasian serta instalasi / unit kerja lain. Kepala instalasi farmasi membawahi penanggung jawab gudang farmasi, kepala pelayanan farmasi gedung paviliun & instalasi bedah sentral (IBS) serta kepala pelayanan gedung rawat jalan & gedung darurat terpadu (GDT). Kepala IFRS saat ini adalah ibu apt. Aliya Triana S.Si.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Kepala gudang Farmasi adalah minimal seorang apoteker yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala IFRS, dibantu oleh koordinator Pelayanan serta koordinator administrasi logistik dan produksi. Kepala gudang Saat ini adalah bapak apt. Yusron Anshori, S.Farm.</p> <p>c. Kepala pelayanan farmasi gedung paviliun dan Instalasi Bedah Sentral (IBS) adalah minimal seorang apoteker yang bertanggung jawab kepada Kepala IFRS, dibantu oleh koordinator pelayanan gedung paviliun dan koordinator gedung IBS. Kepala gedung paviliun dan IBS Saat ini adalah Ibu apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm.klin.</p> <p>d. Kepala pelayanan farmasi rawat Jalan dan Gedung Darurat Terpadu (BDT) adalah minimal seorang apoteker dan bertanggung jawab langsung kepada kepala IFRS, dibantu oleh koordinator pelayanan rawat Jalan dan koordinator pelayanan gedung BDT. Kepala gedung rawat Jalan Saat ini adalah Ibu apt. Anis thohiro, M.Farm.klin.</p> <p>3. Dapat mengetahui metode perencanaan yang digunakan dalam unit gudang farmasi yaitu menggunakan metode konsumsi dengan menghitung rata-rata penggunaan obat dan alkes pada 3 bulan terakhir untuk memenuhi kebutuhan 2 bulan kedepan dan dikurangi dengan stok yang ada di gudang. Daftar obat dan alkes yang ditulis dalam daftar usulan permintaan didasarkan pada formularium Rs dan kebutuhan.</p>



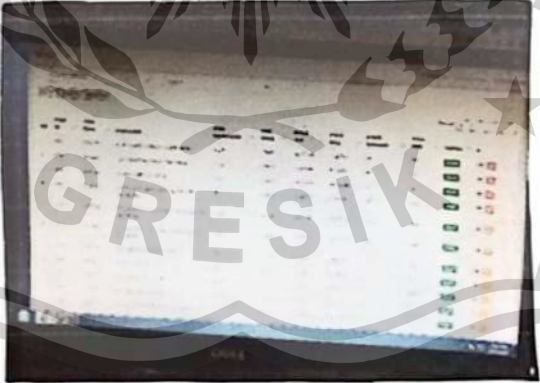
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ Rumus perhitungan Perencanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - $\frac{\text{Jumlah mutasi akhir}}{3 \text{ bulan}} = \text{rata-rata per bulan}$ - Rata-rata per bulan \times kebutuhan 2 bulan = usulan pengadaan - jika hasil usulan pengadaan adalah minus atau negatif maka tidak perlu dilakukan pengorderan <div data-bbox="1193 635 1749 948" style="text-align: center;"> </div> <p>Gambar Perhitungan Perencanaan Pengadaan obat dan alkes</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dapat mengetahui cara pembuatan dokumen perencanaan yaitu membuat daftar usulan permintaan obat dan alkes yang kemudian diserahkan kepada kepala IFRS 5. Dapat mengetahui waktu pembuatan daftar usulan permintaan obat dan alkes yang dilakukan oleh penanggung jawab gudang farmasi pada setiap akhir bulan dan diserahkan kepada kepala IFRS pada awal bulan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Gambar daftar usulan permintaan obat dan alkes IFRS</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Daftar usulan permintaan obat /alkes dikelompokkan berdasarkan nama distributor ➢ Terdapat 3 rangkai form daftar usulan permintaan Obat /alkes. Form asli diserahkan kepada kepala Instalasi farmasi dan 2 form cedu untuk arsip Gudang.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 06-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari pengarsipan dokumen 2. Mempelajari dan mengamati contoh-contoh obat dan alkes yang termasuk fast moving, slow moving dan death moving 3. Membantu dan mempelajari cara menyiapkan permintaan obat dan alkes dari unit /ruang/depo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara pengarsipan dokumen <ul style="list-style-type: none"> - pengarsipan dilakukan pada setiap bulan dengan mengelompokkan jenis dokumen yang sama pada tempat ordner folio dan disusun pada rak arsip - Setiap ordner folio diberi label nama bulan dan jenis dokumen yang ada didalamnya - Arsip yang telah di bendel per bulan dimasukkan ke dalam kardus pada setiap akhir tahun dan diberi label jenis dokumen serta tahun arsip 2. Mengetahui dokumen-dokumen yang diarsipkan meliputi: faktur pembelian obat dan alkes, formulir penarikan, formulir permintaan hibah, formulir retur, dokumen usulan permintaan obat dan alkes IFRS, formulir kalibrasi alat, formulir keluhan produk serta dokumen permintaan obat dan alkes dari depo/ruang/unit. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar rak arsip</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar arsip dokumen per tahun</p> </div> </div>

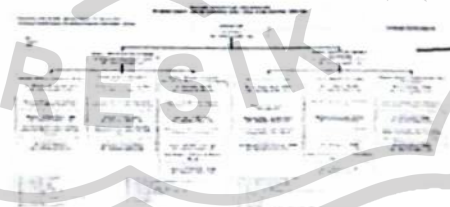
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3. Dapat mengetahui daftar obat dan alkes yang termasuk dalam kategori fast moving, slow moving dan death moving .</p> <p>a. Daftar obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fast moving : paracetamol tablet, Asam Mefenamat, Cefadroxil, KSR, Phenytoin kapsul, Sucralpate, Candesartan - Slow moving : Sanmol infus, Voltaren 1% 10 g, Mucobexin tablet, Bioplacenton gel, Cemirit, Glutiven, Labibal Injeksi . - Death moving : zyprexa olanzapine, Amacab-1 , Vopicain 0.5% Injeksi . <p>b. Daftar alkes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fast moving : Leukeplast, Masker karet, Handscoon non steril, sputt 5 cc dan 3 cc, polywash, kasa hidropil, IV catheter - Slow moving : Leucotape 5x5, Melaton no.8, ETT cuffed 9,5 - Death moving : Vicryl rapide 2-0, Stan infus , Jarum monosyn 3/0

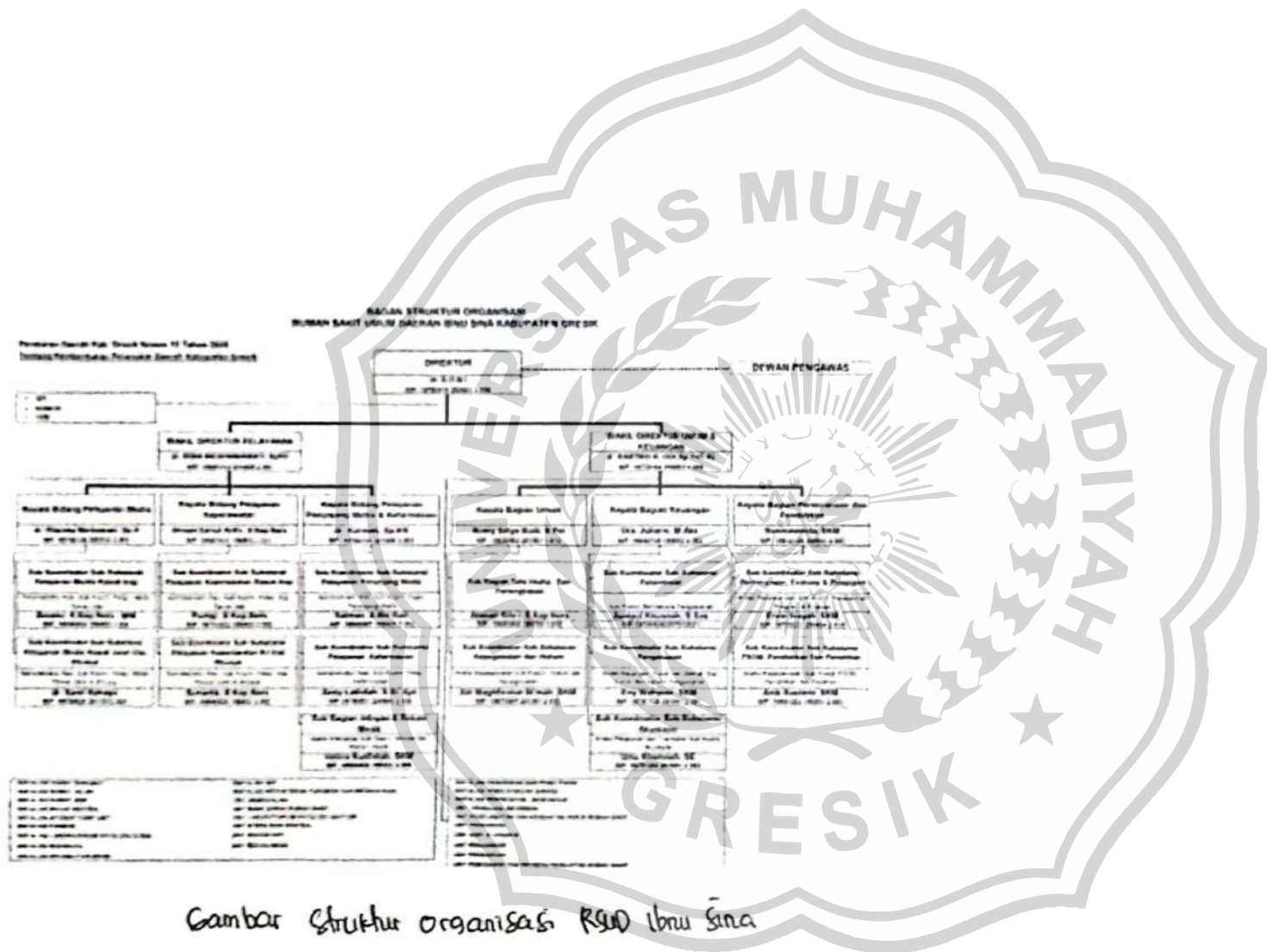
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1167 327 1682 710" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="987 715 1854 794">Gambar daftar obat dan alkes hampir Expire Date atau slow moving</p> <p data-bbox="875 805 2040 1326">4. Mengetahui cara menerima dan menyiapkan permintaan obat dan alkes dari unit di RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="904 895 2040 986">➤ Unit akan mengirim dokumen permintaan obat dan alkes via online pada web Sistem Informasi dan manajemen RS yaitu Heapy RSIS <li data-bbox="904 1002 2040 1118">➤ Form daftar permintaan di print dan dilakukan penyiapan obat/alkes sesuai permintaan unit dengan mengambil obat/alkes yang tanggal kadaluarsanya paling dekat <li data-bbox="904 1118 2002 1166">➤ Mencatat persediaan obat/alkes yang diambil pada kartu stok <li data-bbox="904 1166 1957 1241">➤ Mencatat jumlah obat/alkes yang dilayani pada form daftar permintaan obat/alkes <li data-bbox="904 1241 1995 1326">➤ Memasukkan mutasi pengeluaran obat dan alkes yang diambil pada SIM Heapy RSIS

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ Obat /alkes yang telah disiapkan di masukkan dalam kardus dan diberi label nama unit yang meminta</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar form daftar permintaan Obat dan alkes</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar menyiapkan Obat dan alkes permintaan dari unit</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Gambar memasukkan mutasi Pengeluaran obat dan alkes pada SIM Heapy RSIS</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Mengetahui Jadwal permintaan dan Penyiapan obat /alkes dari unit, ruang, depo .</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senin : Depo Partium / Rawat Inap - Selasa : Depo Instalasi Gawat Darurat (IGD) - Rabu : Depo Rawat Jalan - Kamis : Depo Kamar Operasi Emergency dan Instalasi Bedah Sentral (IBS) - Jumat dan Sabtu : Unit dan ruangan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 07-02-2024	1. Melakukan Orientasi terkait profil, akreditasi dan wawasan rumah sakit serta tata tertib tenaga kesehatan di rumah sakit Ibnu Sina	<p>1. Mengetahui profil RSUD Ibnu Sina > Sejarah dan perkembangan RSUD Ibnu Sina</p>  <p>Gambar RSUD Ibnu Sina Gresik</p> <ul style="list-style-type: none"> • RSUD Ibnu Sina Gresik berada di Jalan DR. Wahidin Sudiro Husodo No. 243 B, didirikan pertama kali pada tanggal 16 Agustus 1975 oleh gubernur Jawa Timur bapak Moch. Foeer dengan nama RSU Gresik. • Tahun 1993 - 2005 sebagai rumah sakit umum tipe C milik pemerintah daerah • 11 Mei 2005 RSUD Ibnu Sina ditetapkan sebagai rumah sakit umum kelas B non pendidikan setelah dilakukannya peningkatan kapasitas tempat tidur pasien serta peningkatan jumlah dan jenis pelayanan dokter spesialis • Berdasarkan Keputusan Bupati Gresik nomor : 180/8411/HK/304.14/2007 pada tanggal 28 Desember 2007 RSUD Ibnu Sina Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Perruh yang berarti rumah sakit dapat mengelola keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas, serta penerapan praktik bisnis yang sehat

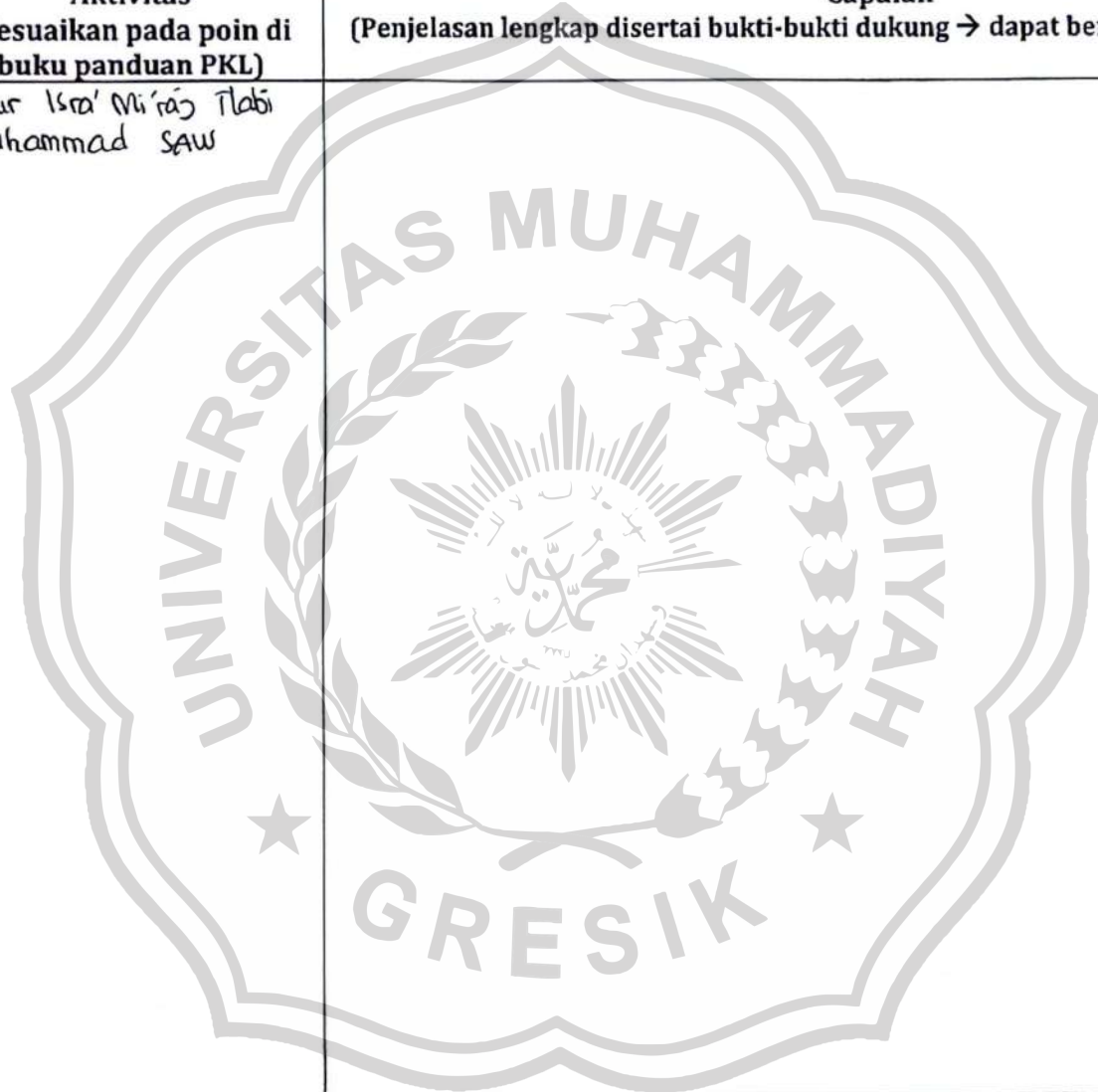
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>sehingga mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • pada tanggal 3 Januari 2018, RS Ibnu Sina Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit kelas B pendidikan Satelit Fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.02.02/1/0000/2018. • 13 Februari 2015 berdasarkan keputusan dirjen bina upaya kesehatan nomor 188/359/KIP/013/2015, RSUD Ibnu Sina ditetapkan sebagai RS rujukan regional wilayah utara Jawa Timur yang meliputi kabupaten Tuban, Lamongan dan Bojonegoro. <p>➤ Visi dan misi RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visi : Menjadi Rumah Sakit pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian • Misi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan yang profesional 2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi 3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi • Motto : "Keputusan anda adalah prioritas kami" <p>➤ Struktur organisasi RSUD Ibnu Sina</p>  <p>→ gm kelibepin?</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Mengetahui akreditasi dan tipe RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akreditasi RSUD Ibnu Sina pada tanggal 10 Januari 2017 berdasarkan Keputusan ketua komisi akreditasi Rumah Sakit (KARS) nomor KARS-SERT/593/1/2017, RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik meraih sertifikat <u>Lulus Pempurna</u>. ➢ Tipe RSUD Ibnu Sina pada tanggal 3 Januari 2018, RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit tipe B pendidikan. <p>3. Mengetahui tata tertib tenaga kesehatan di RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jam Operasional RSUD Ibnu Sina <ul style="list-style-type: none"> - Senin - Kamis : 07.00 - 14.00 - Jumat : 07.00 - 11.00 - Sabtu : 07.00 - 12.30 - IGD : Setiap hari 24 jam ➢ Etika berpakaian yaitu wajib berseragam, rapi, sopan dan memakai tanda Pengenal ➢ Peraturan dan larangan bagi mahasiswa PKL di RSUD Ibnu Sina <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan <ol style="list-style-type: none"> 1. wajib mematuhi jadwal kegiatan yang ditentukan 2. Hari dan Pembelajaran klinik : <ul style="list-style-type: none"> - Senin - Kamis : 07.00 - 14.00 WIB - Jumat : 07.00 - 11.00 WIB - Sabtu : 07.00 - 13.00 WIB 3. Wajib memakai jas almamater 4. Melakukan Presensi pada finger print pada saat datang dan pulang

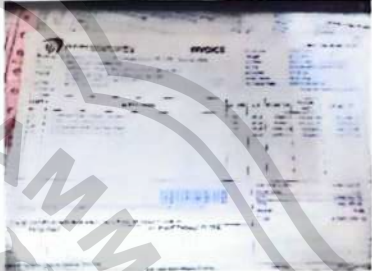
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Menjaga kebersihan, keindahan, keterlibatan, keamanan serta ketenangan lingkungan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Larangan <ul style="list-style-type: none"> - Tidak boleh gondrong - Dilarang merokok di area RS <p>4. Mengetahui pedoman patient safety di RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> > RS merupakan tempat kerja berisiko tinggi dan tempat berkumpulnya risiko penyakit menular dan adanya emerging disease sehingga perlu adanya kewaspadaan. Selain itu juga terdapat penggunaan B3, oleh karena itu perlu adanya K3RS agar tercipta RS yang sehat, aman, selamat dan nyaman > Dasar hukum yang melandasi K3RS yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. UU 1/1970 tentang keselamatan kerja 2. UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan 3. UU 36/2009 tentang kesehatan 4. UU 44/2009 tentang Rumah Sakit 5. UU 17/2013 tentang kesehatan 6. PP No. 50/2012 tentang Penerapan SMK3 7. Permentkes 66/2016 tentang K3RS 8. Kepmenkes 432/2007 tentang pedoman K3RS > Kode kedaruratan di RSUD Ibnu Sina : <ol style="list-style-type: none"> a. kode coklat : Pencurian, Perampokan, Penipuan b. kode pink : Penyalahgunaan bayi c. kode merah : Kebakaran d. kode hitam : ancaman bom e. kode biru : Serangan Jantung / kondisi tidak sadar (kedaruratan) > Posko kedaruratan bencana yaitu dengan menelepon di nomor 393

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 08-02-2024	Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	

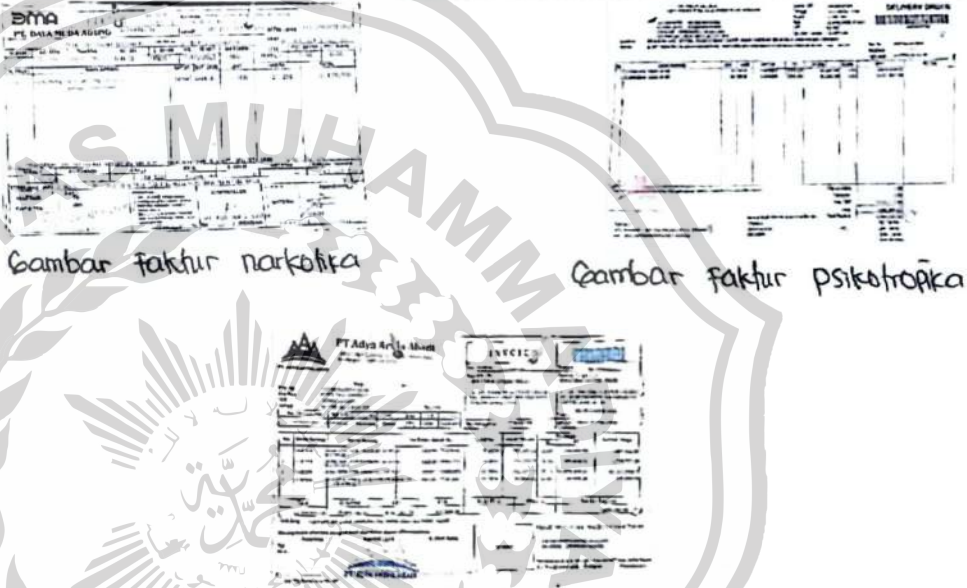


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
B.	Jumat, 09-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati dan mempraktikkan cara Penerimaan barang Serta mengevaluasi kualitas fisik barang Sesuai SOP 2. Mempelajari Faktur Serta bagian-bagian dari Faktur 3. Mengamati dan mempraktikkan pencatatan ke SIM RS Setelah Penerimaan Sediaan Farmasi dari distributor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara penerimaan barang dari distributor yang benar sesuai dengan SOP RSUD Ibnu Sina <ul style="list-style-type: none"> > ketika distributor datang membawa pesanan barang Obat /alkes, urutan hal yang dilakukan adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek Faktur pembelian meliputi kesesuaian alamat tujuan pengiriman, tanggal faktur dan nama distributor 2. Mencocokkan Faktur dengan Surat pesanan untuk memastikan Sediaan Farmasi yang dikirim sesuai dengan pesanan. Hal yang dicocokkan meliputi : nama item, jumlah Sediaan Farmasi, bentuk Sediaan, kekuatan Sediaan. Apabila ada Item yang tidak terfaktur maka dicatat dan dilaporkan kepada penanggung jawab gudang Farmasi 3. Memeriksa kondisi fisik Sediaan Farmasi apakah ada yang rusak atau tidak 4. Memeriksa kesesuaian antara barang dengan Faktur meliputi : Jumlah Sediaan Farmasi, nomor batch dan tanggal kadaluarsa beserta bentuk dan kekuatan Sediaan obat. Jika tanggal kadaluarsa dekat jangan diterima (tanggal kadaluarsa < 1 tahun) 5. Menerima barang apabila telah sesuai dengan faktur dengan membubuhkan tanda tangan, nama terang, tanggal terima dan Stempel pada Faktur. 6. Meminta lembar copy faktur untuk arsip gudang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Gambar penerimaan barang Sedraan Farmasi dari distributor</p> <p>2. Mengetahui Jenis dan bagian-bagian dari Faktur</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Faktur atau Invoice merupakan cek tagihan yang menjadi bukti tertulis pembelian Sedraan Farmasi ➢ Bagian-bagian didalam faktur yaitu tulisan faktur / invoice, nama PBF, Izin PBF, nomor faktur, nama dan alamat tujuan pengiriman barang atau pembeli, nomor Pdat / NPWP, tanggal pengiriman, nomor order, jatuh tempo pembayaran, jenis barang dan jumlahnya, expire date, nomor batch, harga per unit barang dan total harga, ttd PBF dan penerima barang ➢ Setiap faktur memiliki 3 rangkap. 1 lembar asli untuk PBF dan 2 lembar copy untuk penerima barang atau gudang Farmasi. Namun terkadang ada beberapa distributor yang hanya memberikan 1 copy Faktur ➢ 1 Faktur berisi pesanan dan 1 Surat pesanan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="1220 662 1814 742">Gambar Faktur pembelian barang sediaan farmasi dari distributor</p> <p data-bbox="920 774 2004 1369">3. Mengetahui pencatatan sediaan farmasi yang telah diterima dari distributor pada sistem SIM RS Heapy RSIS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="974 853 1948 965">➢ Dilakukan pengecekan terlebih dahulu tanggal pemesanan, nama distributor serta item-item yang dipesan apakah sudah sesuai dengan faktur <li data-bbox="974 965 1411 1005">➢ Memasukkan tanggal faktur <li data-bbox="974 1005 1736 1045">➢ Memasukkan tanggal expire date sediaan farmasi <li data-bbox="974 1045 1971 1125">➢ Memasukkan jumlah sediaan farmasi yang sudah diterima beserta harga per item <li data-bbox="974 1125 1982 1284">➢ Mencocokkan total harga yang otomatis muncul di sistem dengan harga sediaan farmasi di faktur, kalau tidak sesuai maka dilakukan pengecekan kembali nominal harga satuan item yang di entri <li data-bbox="974 1284 1993 1369">➢ Klik centang bila telah sesuai dengan faktur untuk entri sediaan farmasi sudah di terima

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>4. Mempelajari Jenis-jenis Faktur</p>	<div data-bbox="1272 368 1648 639" data-label="Image"> </div> <p>Gambar pencatatan Penemuan barang ke dalam SIM RS</p> <p>4. Mengetahui macam-macam jenis faktur</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Dalam satu faktur pembelian sediaan farmasi berisi sesuai dengan jumlah jenis sediaan farmasi yang tercantum dalam satu surat pesanan ➢ Untuk satu surat pesanan narkotika hanya boleh berisi satu jenis sediaan narkotika, maka dalam faktur pembelian juga tercantum satu jenis sediaan narkotika yang dipesan tersebut ➢ Untuk surat pesanan psikotropika, OOT, prekursor dan obat reguler (obat bebas, obat bebas terbatas dan obat keras) boleh lebih dari satu jenis sediaan, maka dalam faktur pembelian tercantum sesuai jumlah jenis sediaan yang dipesan tersebut

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="907 598 1265 646">Gambar faktur narkoba</p> <p data-bbox="1467 614 1870 662">Gambar faktur psikotropika</p> <p data-bbox="1153 949 1579 997">Gambar faktur obat reguler</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 10-02-2021	Libur tahun baru imlek	

Gresik, 11 Februari 2021
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 11 Februari 2021
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Apis Thohiroh, M.Farm.Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 2 (Gudang farmasi)

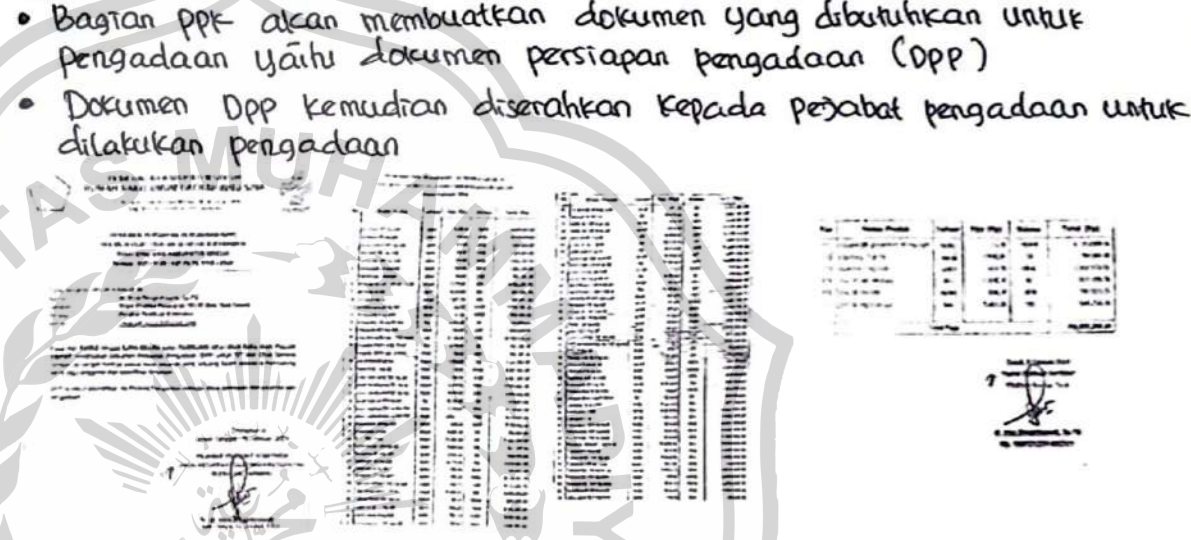
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 12-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari data Vendor 2. Mengamati cara Verifikasi dari depo-depo farmasi ke gudang farmasi terkait barang yang harus segera didistribusikan 3. Mempelajari cara pendistribusian alkes dan obat-obat dengan penyimpanan suhu $2-8^{\circ}\text{C}$ dan suhu $< 20^{\circ}\text{C}$ serta obat-obat dengan penyimpanan suhu ruang ($20-30^{\circ}\text{C}$) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui daftar PBF atau distributor pemasok obat-obat serta alkes di RSUD Ibnu Sina yaitu EMUP, AAM, Azkaa, BSP, PPG, MLI, Catista, APL, Sribuana, Parit Padang dan KFTD (Kimia Farma Trading Distributor). 2. Mengetahui perbedaan industri farmasi dan PBF. Jadi PBF adalah distributor yang bertugas mengedarkan atau menjual dan mempromosikan obat-obatan dan alkes. PBF tidak selalu melekat pada suatu industri farmasi serta tidak semua industri farmasi memiliki distributor sendiri, misalnya adalah PT. Tlopharin. KFTD adalah distributor dari Kimia Farma yang tidak hanya menjual barang-barang dari industri Kimia Farma. Biasanya mereka memiliki target dalam satuan wilayah. Perbedaan KFTD dengan industri Kimia Farma adalah sasaran penjualannya. Jadi kalau KFTD sasarannya adalah apotek dan FS secara seluruh dalam suatu wilayah sedangkan industri Kimia Farma sasarannya adalah promosi kedokteran supaya mau meresepkan dengan produk mereka yang nantinya di order melalui KFTD. 3. Mengetahui cara verifikasi depo-depo farmasi ke gudang farmasi terkait barang yang harus segera didistribusikan yaitu melalui telepon. Jadi hari Senin jadwalnya menyrapkan obat/permintaan sediaan farmasi dari depo paviliun, kemudian belum dikirim dan petugas depo paviliun menelepon untuk segera dikirimkan Obat Gimepiride 3 mg.

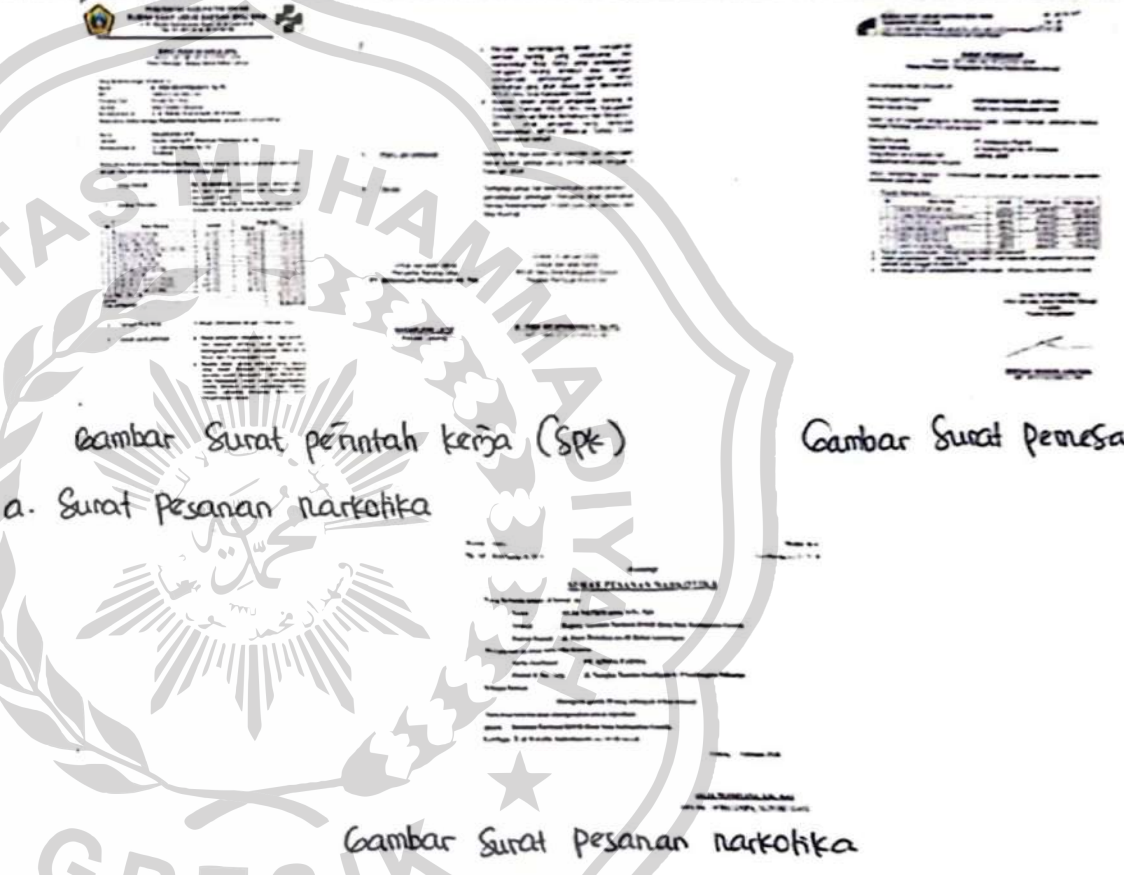
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>4. Mengamati dan Mempelajari cara membuat dokumentasi distribusi sediaan farmasi dari gudang farmasi ke unit pemesan</p>	<p>4. Mengetahui cara pendistribusian permintaan alkes dan obat ke unit-unit pemesan sesuai dengan suhu penyimpanannya .</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Alkes dan BMHP yang telah dirapikan sesuai permintaan unit ditempatkan dalam kardus dan diberi label nama unit yang meminta ➢ Pendistribusian alkes dan BMHP dilakukan dengan pengambilan langsung oleh petugas masing-masing unit yang meminta dengan menggunakan troli <div data-bbox="1288 662 1556 1013" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar distribusi alkes dan BMHP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ pendistribusian Obat suhu simpan 2-8°C ke unit-unit menggunakan Cool box atau Ice box <div data-bbox="1265 1141 1534 1404" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: right;">Gambar Cool box / ice box</p>


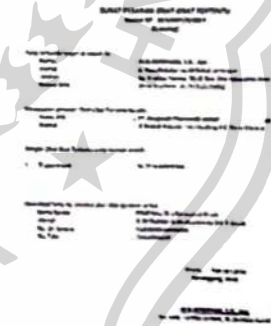
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> > Pendistribusian obat dengan suhu simpan $< 20^{\circ}\text{C}$ disimpan dalam kardus, yang mana obat baru diambil dari ruang pendingin ketika obat akan didistribusikan > Pendistribusian obat dengan suhu simpan ruang ($20 - 30^{\circ}\text{C}$) menggunakan kardus > Obat-obat yang telah disiapkan dicek ulang petugas gudang farmasi, kemudian dilakukan pengecekan oleh petugas farmasi dari unit yang meminta terkait kesesuaian jumlah yang tertulis pada form daftar permintaan obat dengan jumlah obat yang telah disiapkan > Obat didistribusikan dengan pengambilan menggunakan troli oleh masing-masing petugas dari unit yang meminta <div data-bbox="1328 786 1585 1126" style="text-align: center;"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar distribusi obat dengan tempat penyimpanan berbeda</p> <p>5. Mengetahui cara membuat dokumentasi sedraan farmasi yang telah didistribusikan dari gudang Farmasi ke unit-unit pemesan</p> <ul style="list-style-type: none"> > Setelah petugas dari unit pemesan melakukan pengecekan kesesuaian sedraan farmasi yang telah disiapkan, petugas tersebut membubuhkan

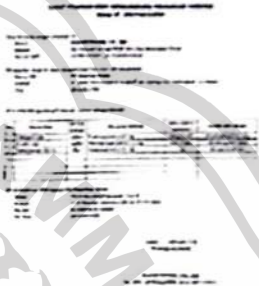
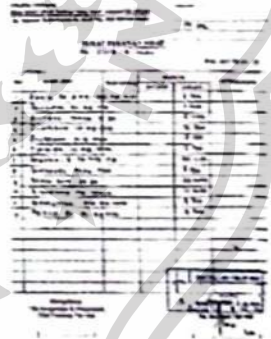
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>landatangan pada form daftar permintaan obat /alkes sebagai bukti serah terima barang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ form daftar permintaan obat /alkes diarsipkan di gudang farmasi ➤ Masing-masing unit yang meminta menerima mutasi sediaan farmasi dan gudang farmasi melalui SIM RS serta copy form daftar permintaan untuk arsip <div data-bbox="1323 628 1664 866" data-label="Image"> </div> <p>Gambar mutasi sediaan farmasi dan gudang farmasi pada SIM RS</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 13-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari dokumen yang diperlukan dalam pengadaan obat /alkes 2. Mempelajari cara memonitor pengadaan obat /alkes 3. Mempelajari pencatatan persediaan barang yang fast moving 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dokumen yang diperlukan untuk pengadaan serta bagian-bagian pembuat dokumen tersebut <ul style="list-style-type: none"> • Kepala gudang farmasi mengirimkan dokumen daftar usulan permintaan obat /alkes kepada kepala IFRS  <p>Gambar dokumen permintaan obat /alkes</p> <ul style="list-style-type: none"> • kepala IFRS memverifikasi dokumen daftar usulan kemudian diserahkan kepada pejabat pembuat komitmen (ppk)  <p>Gambar verifikasi dokumen daftar usulan oleh kepala IFRS</p>


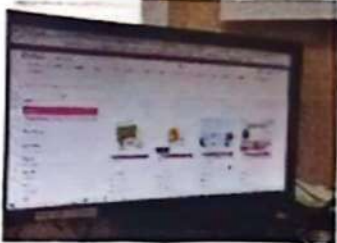
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> • Bagian ptk akan membuat dokumen yang dibutuhkan untuk pengadaan yaitu dokumen persiapan pengadaan (DPP) • Dokumen DPP kemudian diserahkan kepada pejabat pengadaan untuk dilakukan pengadaan  <p style="text-align: center;">Gambar dokumen persiapan pengadaan (DPP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk pengadaan obat /alkes dengan anggaran 50 juta ke atas dilakukan pembuatan surat perintah kerja (SPK) oleh pejabat pembuat komitmen, sedangkan untuk pengadaan dengan anggaran kurang dari 50 juta dilakukan pembuatan surat pemesanan oleh pejabat pengadaan • Biasanya dokumen DPP dari ptk dikirim setelah 2 minggu pengajuan jadi untuk mengantisipasi kekurangan kebutuhan maka dilakukan juga pemesanan secara offline dengan surat pesanan yang dibuat oleh kepala IFRS



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Gambar Surat perintah kerja (SPK)</p> <p>a. Surat Pesanan narkotika</p> <p>Gambar Surat pemesanan</p> <p>Gambar Surat pesanan narkotika</p> <p>Terdapat 4 rangkap lembar dengan warna berbeda. 3 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS. Setiap 1 surat pesanan hanya boleh berisi 1 jenis obat narkotika.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Surat pesanan psikotropika</p>  <p>Gambar Surat pesanan psikotropika</p> <p>Terdapat 3 rangkap lembar dengan warna yang berbeda 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 Surat pesanan boleh lebih dari satu jenis obat psikotropika.</p> <p>c. Surat pesanan Obat - Obat tertentu (OOT)</p>  <p>Gambar Surat pesanan Obat - Obat tertentu (OOT)</p> <p>Terdapat 3 rangkap lembar dengan warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 Surat pesanan boleh lebih dari satu jenis obat OOT.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d. Surat pesanan prekursor</p>  <p>Gambar Surat pesanan prekursor</p> <p>Terdapat 3 lembar rangkap dengan warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 Surat pesanan boleh lebih dari 1 jenis Obat prekursor.</p> <p>e. Surat pesanan Obat</p>  <p>Gambar Surat pesanan Obat</p> <p>Terdapat 2 rangkap lembar dengan warna yang berbeda. 1 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 Surat pesanan boleh lebih dari Satu jenis Obat-Obat non narkotik, Psikotropik, COT dan prekursor.</p>


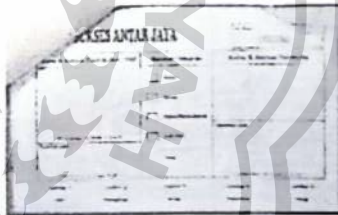

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> Surat pesanan Obat e-katalog <p>Gambar Surat pesanan Obat e-katalog</p> <p>Terdapat 3 rangkap lembar dengan warna yang berbeda. 1 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 Surat pesanan boleh lebih dari satu jenis obat non narkotik, Psikotropik, OOT dan prekursor. Surat pesanan ini dibuat untuk pembelian Offline obat/alkes yang ada di e-katalog tertera keterangan kosong atau habis. Selain itu juga digunakan untuk SP permintaan distributor dan purchasing e-katalog.</p> <ul style="list-style-type: none"> Surat pesanan Obat cito <p>Gambar surat pesanan Obat cito</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Terlapat 2 rangkap lembar dengan warna yang berbeda. 1 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 Surat pesanan boleh lebih dari satu jenis Obat non narkotik, psikotropik, OOT dan prekursor. SP ini dibuat ketika melakukan pembelian secara offline untuk mengantisipasi kekurangan kebutuhan sewaktu dokumen DPP dan PPK belum diserahkan.</p> <p>2. Mengetahui cara memonitor order pengadaan baik melalui offline maupun online</p> <ul style="list-style-type: none"> - Order pengadaan untuk Obat /alkes yang tidak termasuk Fornas dilakukan secara offline dengan membuat surat pesanan - Ketika melakukan order di e-katalog maka otomatis muncul id-paket yang mana itu dapat dikatakan sebagai surat pesanan. Namun terkadang ada beberapa PBF di e-katalog yang tetap meminta & buatkan surat pesanan dari farmasi. Bagian pembuatan surat pesanan ini dilakukan oleh Kepala IFRS. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar ringkasan transaksi pengadaan e-katalog</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Pengadaan Obat / alkes via e-katalog</p> </div> </div>


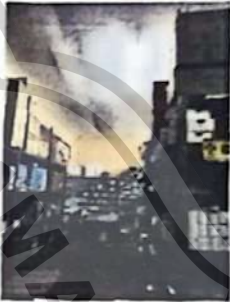



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Tagihan pembayaran pengadaan dikirim oleh pejabat pengadaan dalam bentuk Struk Pembelian kepada Sub Farmasi pemegang anggaran farmasi</p> <p>3. Mengetahui pencatatan barang yang fast moving dengan mengumpulkan kartu stok barang yang persediaannya telah habis pada satu box kemudian dicocokkan dengan pencatatan persediaan stok di komputer.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Barang fast moving juga dilihat dari seringnya permintaan barang tersebut oleh unit / depo / ruang. Daftar obat yang fast moving dicatat dalam buku defekta dengan tujuan mempermudah pengontrolan stok barang tersebut guna diadakan pengadaan selanjutnya. ➢ Barang fast moving juga bisa dilihat dari riwayat pembelian item barang tersebut pada faktur pembelian bulan lalu. Dicerk item apa yang sering dipesan dari bulan-bulan lalu. Contoh barang fast moving yaitu gabapentin kapsul 300 mg. Pada tanggal 06/12/2023 tertera memesan sebanyak 81 box dan kembali memesan dalam waktu dekat yaitu pada tanggal 14/12/2023 sebanyak 30 box <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="996 986 1377 1236" style="text-align: center;">  <p data-bbox="958 1249 1444 1326">Gambar Faktur pembelian barang tanggal 06/12/2023</p> </div> <div data-bbox="1601 997 2004 1241" style="text-align: center;">  <p data-bbox="1556 1252 2027 1329">Gambar Faktur pembelian barang tanggal 14/07/2023</p> </div> </div>






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 14-02-2024	Libur Pemilihan Umum	









No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 15 - 02 - 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari Jenis Surat Pengantar Pengiriman ke Gudang 2. Melakukan pengecekan barang yang datang ke Gudang sesuai SOP 3. Melakukan penempatan atau penyimpanan barang Sedraan Farmasi sesuai dengan SOP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Jenis - Jenis Surat Pengantar pengiriman barang ke gudang Farmasi <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa Jenis Surat pengantar pengiriman barang ke Gudang Farmasi, yaitu : Faktur, Surat Jalan dan Surat pengantar - <u>Faktur</u> merupakan surat atau tanda bukti pembelian yang selalu ada dalam setiap pembelian. Faktur digunakan sebagai tanda bukti pembelian dan tanda terima barang dari distributor. - Jika barang yang dikirim merupakan barang yang cito atau hanya sebagian barang dari pesanan dan faktur belum terbit maka pengiriman barang hanya dilengkapi dengan <u>Surat Pengantar</u> - Apabila barang dikirim lewat ekspedisi, selain dibentkan Faktur juga dilengkapi dengan <u>Surat Jalan</u>. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Surat Faktur</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Surat pengantar</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Surat Jalan</p> </div> </div> 2. Mengetahui apa saja hal-hal yang perlu dicek pada barang yang datang ke gudang sebelum dilakukan penempatan barang <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pengecekan suhu penyimpanan barang sedraan farmasi yang tertera pada kemasan untuk dilakukan penyimpanan barang sesuai dengan stabilitas penyimpanannya


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Dilakukan pengecekan expire date barang sediaan farmasi yang baru datang, apakah barang tersebut memiliki expire date lebih lama dari barang stok di gudang. Jika barang yang baru datang memiliki expire date lebih pendek dari barang stok maka penataan barang yang baru datang tersebut di letakkan di depan, namun jika lebih panjang maka di letakkan dibagian belakang dari barang stok di gudang (sistem FEFO). Apabila barang yang baru datang dan barang stok di gudang memiliki expire date yang sama maka akan dilakukan penataan barang stok di posisi depan (sistem FIFO).</p>  <p>Gambar pengecekan barang yang datang ke gudang</p> <p>3. Mengetahui cara penempatan atau penyimpanan barang sediaan farmasi sesuai SOP yang berlaku di RSUD Ibnu Sina</p> <p>➢ Barang sediaan farmasi diolah berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu penyimpanan <p>Masing-masing sediaan farmasi terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan suhu penyimpanan yang tertera pada kemasan sediaan (suhu 2-8°C, suhu < 20°C dan suhu 20-30°C atau suhu ruang). Sediaan farmasi dengan suhu penyimpanan 2-8°C diletakkan pada lemari</p>


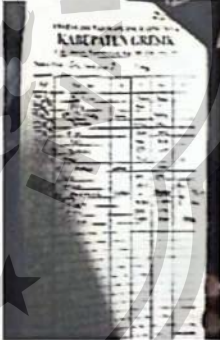

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Pendingin, untuk vaksin di letakkan pada Vaccine refrigerator.</p>  <p>Gambar penyimpanan Sediaan farmasi Suhu <math>< 20^{\circ}\text{C}</math></p>  <p>Gambar Penyimpanan Sediaan farmasi Suhu <math>20 - 30^{\circ}\text{C}</math></p>  <p>Gambar penyimpanan Vaccine refrigerator Suhu <math>2 - 8^{\circ}\text{C}</math></p>  <p>Gambar Penyimpanan Lemari Pendingin Suhu <math>2 - 8^{\circ}\text{C}</math></p>  <p>Gambar alat thermohygrometer monitoring Suhu ruangan</p> <p>- Jenis Sediaan Sediaan dikelompokkan berdasarkan jenis genetik atau paten</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Bentuk sediaan Sediaan dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan yaitu solid (tablet, kapsul, serbuk), semisolid (salep dan krim), liquid (sirup, drops, elixir) dan injeksi.</p> <p>- Alfabetis Setelah dikelompokkan sesuai ketentuan diatas, selanjutnya dilakukan Penataan pada rak berurutan sesuai abjad</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan Sediaan solid generik suhu 20-30°C</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan Sediaan solid paten suhu 20-30°C</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan sediaan liquid generik (rak atas) dan paten (rak bawah) suhu 20-30°C</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan → Sediaan injeksi suhu 20-30°C</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan Sediaan semisolid suhu 20-30°C</p> </div> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan sediaan semisolid Suhu < 20 °C</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan sediaan solid dan liquid Suhu < 20 °C</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan sediaan injeksi Suhu < 20 °C</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sediaan farmasi disusun secara FIFO (First In first out) atau FEFO (First expire first out) ➢ Rak Penyimpanan sediaan Farmasi ditempatkan terpisah dari akses umum serta diruang tertutup ➢ Cara penyimpanan obat golongan narkotika : <ul style="list-style-type: none"> - obat golongan narkotika disimpan di lemari narkotika dengan double kunci yang bertujuan untuk menghindari Penyalahgunaan obat. Lemari narkotika harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipindahkan - Obat disusun secara FIFO atau FEFO - Dicatat dalam kartu stok - pintu lemari dikunci kembali setiap selesai meletakkan atau mengambil obat golongan narkotika - kunci dipegang oleh 2 Orang Penanggung jawab

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar lemari Penyimpanan obat narkotika dengan double kunci dan pintu</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Lemari Penyimpanan obat narkotika dengan double kunci</p> </div> </div> <p>→ Cara penyimpanan obat golongan psikotropika :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat golongan psikotropika disimpan dilemari terkunci - Lemari psikotropika harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah di pindahkan - Obat disusun secara FIFO atau FEFO - Dicatat dalam kartu stok - Pintu lemari dikunci kembali setiap selesai meletakkan atau mengambil obat golongan psikotropika - kunci dipegang oleh 2 orang penanggungjawab <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Gambar Lemari Penyimpanan obat psikotropika ←</p> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➢ Cara penyimpanan alat kesehatan dan bahan medis habis pakai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang alkes dan BMHP disimpan pada suhu ruang (20-30°C) - Penyusunan alkes dan BMHP pada rak dikelompokkan sesuai jenis barang - Persediaan stok alkes dan BMHP dalam kardus disusun di atas pallet dengan tumpukan tidak langsung menempel pada lantai yang dapat menyebabkan barang lembap. <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan alkes dan BMHP</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 16-02-2024	1. Mempelajari pembuatan dokumentasi penyimpanan Sediaan Farmasi pada kartu stok	<p>1. Mengetahui dokumentasi penyimpanan dengan pencatatan pada kartu stok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kartu Stok merupakan kartu yang digunakan sebagai pencatatan barang yang masuk dan keluar. ➢ Setiap barang yang masuk dan keluar harus ditulis di kartu stok untuk memudahkan dalam pengecekan sisa barang ➢ Terdapat 3 kartu stok yang berbeda di RSUD Ibnu Sina ➢ kartu stok berwarna putih digunakan untuk mencatat obat oral ➢ kartu stok berwarna biru digunakan untuk pencatatan obat luar, alkes dan BMHP ➢ kartu stok berwarna pink digunakan untuk pencatatan narkotika dan psikotropika <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar pencatatan kartu stok</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar kartu stok Obat oral</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar kartu stok Obat luar</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari cara Penyimpanan obat LASA, High Alert di gudang farmasi</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar kartu stok narkotika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar kartu stok alkes</p> </div> </div> <p>2. Mengetahui cara penyimpanan dan penandaan obat LASA dan High Alert</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ LASA merupakan obat yang memiliki nama, kekuatan, sediaan, rupa dan ucapan sama / mirip sehingga perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat ➢ Obat-obat yang termasuk LASA dikelompokkan dan disimpan pada kotak ➢ Diberikan label pada kotak tersebut dan diletakkan di tempat yang tidak bersebelahan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat ➢ Label LASA berwarna biru berbentuk lingkaran dengan tulisan LASA berwarna putih ➢ Beberapa jenis obat LASA yang berada di gudang farmasi yaitu Cendo Polygran dan Cendo Polycdex, Cendo Pantocain 2% dan Cendo pantocain 0,5% <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>→ Gambar penyimpanan obat LASA</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari cara pendistribusian ke unit pemesan obat-obat high alert</p>	<p>→ High Alert merupakan kategori obat yang memiliki resiko tinggi untuk menyebabkan / menimbulkan adanya komplikasi atau membahayakan pasien secara signifikan jika terdapat kesalahan penggunaan (dosis, interval dan pemilihannya).</p> <p>→ Obat high alert disimpan terpisah dari obat lainnya</p> <p>→ Dibenarkan label yang bertuliskan high alert, berwarna merah dan berbentuk segi enam</p> <p>→ Salah satu sediaan high alert yang berada di gudang yaitu insulin</p>  <p>Gambar penyimpanan obat high alert</p> <p>3. Mengetahui cara pendistribusian obat-obat high alert ke unit-unit farmasi yaitu dengan membedakan tempat wadah distribusi^{dan} obat-obat yang lain serta ditempatkan dalam wadah yang sesuai dengan suhu penyimpanannya. pemberian label high alert dilakukan oleh masing-masing unit.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 17-02-2024	<p>1. Mempelajari pendistribusian permintaan cito dari gudang ke unit Farmasi</p> <p>2. Mempelajari cara stok Opname</p>	<p>1. Mengetahui pendistribusian obat / alkes cito dari gudang ke unit farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Permintaan obat / alkes dari unit / depo dikirim melalui SIMRS Heapy RSIS ➢ Unit yang meminta melakukan konfirmasi ke gudang via telepon bahwa daftar permintaan yang di upload dari unit tersebut merupakan cito ➢ permintaan obat / alkes cito didahulukan pengambilan dan pendistribusian ➢ obat cito akan langsung diantarkan petugas ke unit atau depo yang membutuhkan <div data-bbox="1332 678 1713 901" style="text-align: center;"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar form Permintaan alkes / BMHP cito ke gudang</p> <p>2. Mengetahui cara stok Opname sesuai dengan SOP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Stok opname merupakan kegiatan menghitung seluruh persediaan Sediaan farmasi yang ada di gudang farmasi dan di seluruh depo farmasi dengan tujuan mencocokkan dengan catatan jumlah Sediaan Farmasi di sistem RS ➢ Daftar Sediaan Farmasi pada SIM RS yang akan dihitung, diprint terlebih dahulu ➢ Dihitung jumlah tiap Sediaan farmasi dan dicatat jumlahnya pada form laporan perhitungan stok opname dan kartu stok disertai paraf petugas yang melakukan stok opname ➢ Dicat tanggal kadaluarsa dan sediaan farmasi yang telah dihitung jumlahnya ➢ Dicatat tanggal kadaluarsa bila batas kadaluarsanya ≤ 2 tahun

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> > Sediaan farmasi yang mendekati batas kadaluarsa \leq 6 bulan dipisahkan > Disusun daftar sediaan farmasi yang sew menging <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1182 847 1727 879">Gambar menghitung persediaan farmasi</p> </div>

Gresik, 18 Februari 2024
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247


Gresik, 18 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.Klin
NIP. 19830829 201001 2008





AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 3 (Rawat Inap / Paviliun)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin. 19 - 03 - 2024	1. Mengamati dan mempelajari sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di depo Paviliun	<p>1. Mengetahui sistem penataan dan penyimpanan perbekalan farmasi di depo Paviliun</p> <p>→ penyimpanan Sediaan Farmasi berdasarkan suhu stabilitas penyimpanan Sediaan yang tertera pada kemasannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediaan Farmasi dengan suhu dibawah 20°C disimpan dalam lemari Pendingin - Terdapat 2 lemari pendingin yang berbeda yaitu lemari pendingin dengan suhu $2-8^{\circ}\text{C}$ dan lemari pendingin dengan suhu $8-20^{\circ}\text{C}$ - Sediaan farmasi dengan suhu simpan dibawah 30°C disimpan pada ruangan yang memiliki suhu ruang $20-30^{\circ}\text{C}$ <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Lemari pendingin Suhu $2-8^{\circ}\text{C}$</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Lemari pendingin Suhu $8-20^{\circ}\text{C}$</p> </div> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan obat suhu ruang 20-30°C</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan akes dan BMHP suhu ruang 20-30°C</p> </div> </div> <p>> Penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan bentuk sediaan dan ditata secara alfabetis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Solid (tablet, kapsul dan serbuk) <ol style="list-style-type: none"> a. Rak paling atas untuk stok persediaan b. 3 baris rak dibawahnya untuk obat generik c. 2 baris rak dengan loker dibawahnya untuk penyimpanan obat paten <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Gambar penyimpanan obat solid</p> </div>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Obat semisolid (salep, gel dan krim) diletakkan di bawah meja peracikan obat</p>  <p>Gambar penyimpanan obat semisolid</p> <p>- Obat liquid (sirup, drop dan injeksi)</p>  <p>Gambar penyimpanan sirup dan drop</p>  <p>Gambar penyimpanan injeksi</p> <p>➢ penyimpanan section farmasi berdasarkan penggolongan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat golongan narkotika dan psikotropika diletakkan dalam ruangan berbeda - Lemari obat narkotika dan psikotropika harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipindahkan - Obat golongan narkotika disimpan di lemari narkotika dengan double lock - Obat golongan psikotropika disimpan di lemari terkunci

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar lemari penyimpanan Obat narkotika dan psikotropika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat -Obat tertentu (OOT) diletakkan di lemari yang berbeda dengan Obat -Obatan lain </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar lemari narkotika dengan double lock</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Gambar lemari penyimpanan OOT</p> <p>→ penyimpanan sedrhan farmasi berdasarkan kategori yang perlu diwaspadai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat high alert <ul style="list-style-type: none"> a. Obat high alert disimpan terpisah dari obat lainnya b. Diberikan label yang bertuliskan high alert, berwarna merah dan berbentuk seg enam </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1361 319 1594 630" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1249 641 1787 683">Gambar penyimpanan obat high alert</p> <ul data-bbox="922 689 2065 944" style="list-style-type: none"> - Obat LASA a. obat-obat yang termasuk LASA dikelompokkan dan disimpan pada kotak b. Dibenkan label pada kotak tersebut dan diletakkan di tempat yang tidak bersebelahan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat c. label LASA berwarna biru berbentuk lingkaran dengan tulisan LASA berwarna putih <div data-bbox="1348 970 1639 1184" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1272 1193 1742 1232">Gambar penyimpanan obat LASA</p> <ul data-bbox="900 1248 1975 1369" style="list-style-type: none"> ➢ Beberapa obat ada yang disimpan berdasarkan farmakologinya untuk memudahkan dalam penyajian resep - obat mata diletakkan di laci kecil dekat tempat peracikan obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1377 331 1608 635" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1630 466 1953 545">Gambar penyimpanan obat mata</p> <p data-bbox="945 651 2042 730">- obat tetes hidung, obat tetes telinga dan inhaler diletakkan di satu rak karena jumlahnya yang tidak terlalu banyak</p> <div data-bbox="1303 753 1697 960" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1227 970 1818 1050">Gambar penyimpanan obat tetes hidung, obat tetes telinga dan inhaler</p> <p data-bbox="945 1072 2020 1145">- obat ARV/HIV diletakkan di satu rak yang berbeda dari obat lain dan diberikan keterangan Obat ARV</p> <div data-bbox="1317 1145 1639 1375" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1124 1385 1675 1423">Gambar penyimpanan obat ARV/HIV</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Menggolongkan semua Sediaan Farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan tersebut</p>	<p>➢ Penyimpanan sediaan berdasarkan sediaan yang fast moving dan diturunkan sesuai abjad. Obat-obatan fast moving di letakkan di rak paling depan agar memudahkan dalam pengambilan obat pada saat penyrapan resep</p>  <p>Gambar penyimpanan obat-obat fast moving</p> <p>2. Mengetahui penggolongan sediaan Farmasi di RSUD Ibnu Sina berdasarkan farmakologi sediaan</p> <p>➢ Sediaan farmasi di depo rawat inap yang digolongkan berdasarkan farmakologinya yaitu sediaan untuk mata, Inhaler, tetes telinga, tetes hidung, obat ARU dan antibiotik</p> <p>➢ Contoh penggolongan obat mata yaitu Moxifloxacin, Cendo Vitrolenta tetes, Cendo Eyefresh tetes (one dose), Cendo Xitrol Salep dan Cendo Banta salep</p>  <p>Gambar Sediaan obat mata</p>


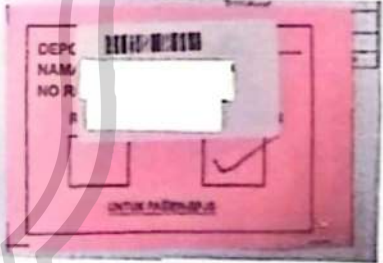
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh penggolongan inhaler yaitu Ventolin Inhaler, Seretide Diskus, Spiriva Respimat dan Onbrez Breezhaler Indacaterol ➢ Contoh penggolongan obat tetes hidung yaitu Breathly Drop, Modexa, Niacin Spray, dan Spray Niacin Drop ➢ Contoh penggolongan obat tetes telinga yaitu Aklon Otic, Forumen Docusate Sodium dan Otopain <div style="text-align: center;">  <p>Gambar sediaan obat tetes hidung, tetes telinga dan inhaler</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh penggolongan obat ARV / HIV yaitu Duviral, Tenofovir, Efavirenz, Nevirapin dan FDC <div style="text-align: center;">  <p>Gambar sediaan obat ARV / HIV</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh penggolongan persediaan stok obat antibiotik yaitu Cefixime, Amoxicillin, Co-Amoxiclav, Itraconazole <div style="text-align: center;">  <p>Gambar stok persediaan → obat antibiotik</p> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. Membantu menyiapkan resep obat	<p>3. Melakukan dan mengetahui cara penyiapan obat dari pasien Klinik Spesialis kulit Vip</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Dilihat antara resep dan etiket apakah nama obat yang tertera sama atau tidak, karena terkadang obat yang diresepkan habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama di bagian etiket ➢ Dilihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak ➢ Jika pada resep tidak ada print etiket maka etiket dibuat secara manual. Etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar dan beri label penandaan jika perlu untuk obat seperti antibiotik, obat high alert, obat yang penyimpanannya dalam lemari es dan obat elektrolit pekat ➢ jika sudah disiapkan, cek kembali apakah Sediaan yang diambil sudah sesuai dengan yang diminta pada resep ➢ Paraf bagian Hd dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="1093 954 1317 1257" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1630 922 1908 1273" data-label="Image"> </div> </div> <p style="text-align: center;">Gambar Penyiapan obat</p> <p style="text-align: right;">Gambar resep obat Seloxy AA kapsul dan Desolex Lotien</p>


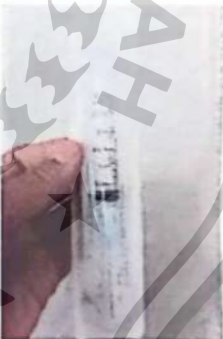
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 20-03-2024.	1. Mempelajari alur pelayanan obat umum, BPJS, dan Asuransi lainnya di depo rawat inap	<p>1. Mendapatkan pengetahuan mengenai alur pelayanan obat di rawat inap</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Depo partitun atau rawat inap melayani resep umum rawat inap, ICU, Poliklinik umum, poliklinik VIP, Unit HD (Hemodialisa) ➢ Alur pelayanan obat dirawat inap yaitu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk pasien poliklinik memberikan kikir resep ke depo farmasi partitun lalu dicek pada sistem dengan search nomor rekam medik pasien dan nama dokter, sedangkan resep pasien rawat inap sudah otomatis masuk ke sistem RS. Kemudian E-resep yang telah masuk di Print out b. Dilakukan skrining resep yang meliputi kelengkapan penulisan resep, kejelasan penulisan, ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan dosis, ketepatan rute, ketepatan waktu, duplikasi dan interaksi obat. Jika resep sesuai maka semua kolom di centang, jika ada yang tidak sesuai maka poin yang tidak sesuai tersebut tidak dicentang dan mengisi catatan dibagian kolom "catatan telah". Selain itu tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui obat yang tertulis pada resep tersedia atau tidak. Jika tidak tersedia maka diberi tanda silang (x) di sebelah nama obat yg tidak tersedia untuk dibuatkan copy resep c. Resep kemudian ditanyakan kepada pasien apakah akan menebus semua obat atau tidak. Jika tidak ditebus semua obat maka obat diberikan sebagian lalu diberi copy resep agar bisa ditebus kembali atau ditempat lain d. Faktur pembayaran diberikan ke kasir dan nantinya pihak kasir akan memanggil nama pasien untuk proses pembayaran obat e. Resep dibawa ke dalam untuk dirapikan sedteran farmasinya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>f. Obat non racik diambil sesuai dengan yang ada pada resep, jika ada obat racikan maka dilakukan peracikan obat terlebih dahulu</p> <p>g. kemudian diberi etiket untuk masing-masing obat. Etiket putih untuk obat oral, sedangkan etiket biru untuk obat luar. jika ada obat yang penyimpanannya di lemari es maka diberi label "Simpan di lemari es", sedangkan untuk obat antibiotik diberi label "Diminum sampai habis"</p> <p>h. Untuk obat yang diambil sebagian atau stoknya tidak ada, maka dibuatkan copy resep</p> <p>i. Diberikan paraf untuk resep yang telah disiapkan</p> <p>j. Dilakukan double check oleh apoteker dan setelah itu obat diberikan kepada pasien dengan memberi KIE yang meliputi kegunaan obat, aturan pakai / minum dan cara penggunaannya</p> <div data-bbox="1003 906 1370 1216" data-label="Image"> </div> <p>Gambar Fitr</p> <div data-bbox="1579 912 1937 1241" data-label="Image"> </div> <p>Gambar Pengisian E-resep pada Sistem RS</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar E-resep</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Screening atau telaah resep</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyiapan obat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyerahan obat</p> </div> </div> <p>9. Mengetahui alur pelayanan obat umum, BPJS dan Asuransi lainnya di rawat inap :</p> <p>→ Dari segi pelayanan pasien umum, BPJS dan asuransi lain di rawat inap tidak memiliki perbedaan, hanya saja pada pasien BPJS ataupun asuransi tidak perlu melakukan pembayaran ke kasir sedangkan pasien umum perlu melakukan pembayaran ke kasir</p>

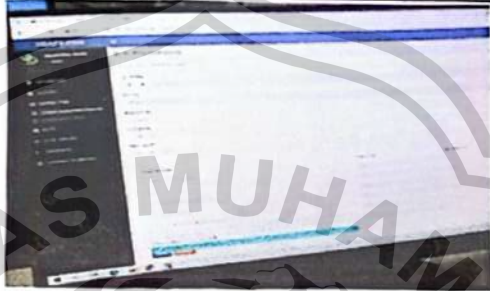
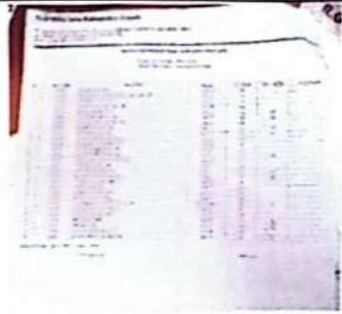

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mengamati pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu dan diawasi oleh Apoteker</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Selain itu untuk jenis obat yang digunakan pada pasien umum, BPJS dan asuransi juga berbeda ➢ Untuk pasien umum dan asuransi lain obat yang digunakan disesuaikan dengan formularium RS ➢ Untuk pasien BPJS obat yang digunakan disesuaikan dengan formularium nasional. Namun jika dalam resep pasien mendapat beberapa obat yang tidak masuk dalam formularium nasional maka pasien harus melakukan pembelian secara umum (Contohnya seperti obat Bixidin, Vipalbumin) ➢ Label resep atau kitar resep untuk pasien umum dan asuransi lain berwarna putih sedangkan untuk pasien BPJS berwarna pink <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar kitar resep pasien umum dan asuransi lain</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar kitar resep pasien BPJS</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu dan diawasi oleh apoteker <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apoteker mengecek kesesuaian obat dengan resep yang telah disiapkan ➢ Jika sesuai maka obat diberikan dengan memanggil nama pasien dan unit asal, Contoh: Bapak Rohim dari klinik Spesialis Jiwa ➢ Kemudian melakukan konfirmasi kepada pasien, seperti: dengan Bapak Rohim dari klinik Spesialis Jiwa?



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari Contoh-contoh alat kesehatan dan fungsinya</p>	<p>→ Jika sesuai maka obat diserahkan dengan memberi informasi kepada pasien terkait indikasi obat, aturan minum, cara penggunaan, dan bertanya kepada pasien apakah sudah jelas atau ada yang mau ditanyakan lagi untuk mengonfirmasi barangkali pasien belum faham atas apa yang dijelaskan</p>  <p>Gambar penyerahan obat</p> <p>3. Mengetahui Contoh-contoh alat kesehatan beserta fungsinya</p> <p>→ Pen Needle berfungsi untuk menyuntikkan obat insulin</p>  <p>Gambar pen needle</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➢ Handsecon Steril berfungsi untuk mencegah terjadinya infeksi silang dan penularan kuman saat tindakan bedah dan operasi</p>  <p>Gambar Handsecon Steril</p> <p>➢ Disposable Syringe atau spuit berfungsi untuk menyuntikkan atau menghisap cairan</p>  <p>Gambar Disposable Syringe</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
8.	Rabu, 21-03-2024.	1. Mempelajari Sistem Perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang	<p>1. Mengetahui Sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan farmasi yang dilakukan untuk menghindari terjadinya kekosongan stok sediaan farmasi di depo rawat inap sehingga pelayanan resep dapat berjalan lancar ➢ Langkah-langkah perencanaan sediaan farmasi di depo rawat inap yaitu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pengecekan jumlah stok setiap sediaan farmasi oleh TVK pada tiap hari Jumat dan Sabtu - Catat pada buku defecta stok obat yang menipis atau minimal bila: <ul style="list-style-type: none"> a. Sediaan farmasi yang slow moving terdapat sisa persediaan untuk pelayanan 1 resep b. Sediaan farmasi yang fast moving terdapat sisa persediaan untuk pelayanan 3 hari - Untuk jumlah sediaan farmasi yang dicatat pada defecta mengikuti jumlah stock out / pengeluaran sediaan farmasi 1 minggu yang lalu pada sistem - Entry daftar kebutuhan sediaan farmasi pada sistem RS Heapy RSIS sesuai dengan jumlah yang telah dicatat pada buku defecta - Permintaan ke gudang farmasi dilakukan setiap mingguanya di hari Senin melalui sistem RS Heapy RSIS yang kemudian akan dilakukan pengadaan pada hari berikutnya ➢ Pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan perencanaan kebutuhan ➢ Pengadaan di depo rawat inap dilakukan pada hari Selasa dengan langkah-langkah sebagai berikut:


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - TVK dari rawat inap datang ke gudang untuk melakukan pengecekan ulang kesesuaian Sedraan Farmasi yang telah disiapkan oleh petugas gudang Farmasi - Jika sudah sesuai TVK tersebut membutuhkan tandatangan pada form daftar permintaan obat / alkes sebagai bukti serah terima barang - Depo rawat inap menerima mutasi Sedraan Farmasi dari gudang Farmasi melalui SIM RS serta copy form daftar permintaan untuk arsip - Dilakukan distribusi Sedraan Farmasi oleh petugas dari depo rawat inap dengan menggunakan troli. Jika Sedraan Farmasi dalam jumlah besar maka akan dibantu oleh Run Man. Run Man merupakan orang yang membantu dalam pengantaran barang ke unit-unit yang melakukan pemesanan - Sedraan Farmasi yang datang di masukkan ke dalam gudang depo rawat inap dan kemudian dilakukan penataan di rak-rak Sedraan Farmasi <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1041 1252 1317 1332">Gambar pengecekan Stok Sedraan Farmasi</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1624 1252 1892 1300">Gambar buku defecta</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Membantu melakukan pengisian stok obat, etiket dan kertas perintah</p>	<p>Gambar entry permintaan sedrikan farmasi pada Sistem RS</p>  <p>Gambar Cepy form daftar permintaan</p>  <p>Gambar persediaan farmasi dan gudang</p>  <p>2. Melakukan pengisian stok obat, etiket dan kertas perintah yang habis dan jumlahnya sedikit untuk mempermudah saat pelayanan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ sedrikan obat pada rale fast moving dan masing-masing obat dicetak mana yang stoknya habis atau menipis ➢ mengambil stok persediaan obat yang berada di gudang penyimpanan


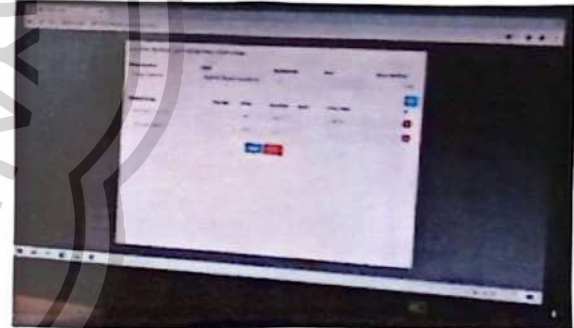
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Bertanya kepada apoteker definisi dan contoh obat High alert, LASA, Floor stock dan emergency kit serta pengelolaannya</p>	<p>depo dan dilakukan pengisian Stok pada masing - masing kotak Obat yang habis atau menipis ➢ Dilakukan juga pengisian stok etiket serta kertas penanda</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="1016 443 1326 794">  <p data-bbox="1003 794 1346 863">Gambar Pengisian Stok Obat</p> </div> <div data-bbox="1509 472 1957 762">  <p data-bbox="1503 794 1957 874">Gambar pengisian Stok etiket dan Kertas penanda</p> </div> </div> <p>3. Mengetahui definisi dan contoh obat High alert, LASA, floor stock, dan emergency kit serta pengelolaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ High alert <ul style="list-style-type: none"> a. High alert merupakan kategori obat yang memiliki resiko Tinggi untuk menyebabkan / menimbulkan adanya komplikasi atau membahayakan pasien secara signifikan jika terdapat kesalahan penggunaan (dosis, interval, dan pemilihannya) b. pengelolaan obat high alert yaitu dengan memberi label yang berhuruf high alert, berwarna merah dan berbentuk segi enam serta disimpan terpisah dari obat lainnya c. Obat-obatan yang termasuk ke dalam obat high alert merupakan obat yang memiliki resiko tinggi dan obat-obatan elektrolit konsetrat pekat



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d. Contoh obat High alert di RSUD Ibnu Sina yaitu semua sediaan insulin, narkotika injeksi (fentanyl injeksi, Morphin injeksi, pethidin injeksi), Sedative injeksi seperti midazolam injeksi, adrenergic agonis (seperti ephinephrine injeksi dan norepinephrine injeksi), anaesthesia injeksi (seperti propofol injeksi dan ketamine injeksi) dan heparin injeksi seperti Invicol injeksi</p> <p>e. Contoh sediaan elektrolit konsentrasi pekat antara lain Sodium bicarbonate (magnon) injeksi, KCL 7,46 % injeksi, MgSO₄ 20% injeksi, MgSO₄ 40% injeksi dan Sodium Chlorida 3 % infus</p> <div data-bbox="1272 683 1630 959" data-label="Image"> </div> <p>Gambar contoh Sediaan high alert</p> <p>> LASA (Look A like Sound A like)</p> <p>a. LASA merupakan obat yang memiliki nama, kekuatan sediaan, bentuk, rupa dan ucapan yang mirip sehingga perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat</p> <p>b. Pengelolaan obat yang termasuk LASA yaitu dengan mengelompokkan obat-obat tersebut dan disimpan pada kotak, diberikan label pada kotak tersebut dengan label berwarna biru berbentuk lingkaran dengan tulisan LASA berwarna putih serta diletakkan pada tempat yang tidak bersebelahan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam Pengambilan obat</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>C. Contoh obat LASA di RSUD Ibnu Sina yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat yang bentuknya mirip seperti ISOT Injeksi dan Ca Gluconas Inj, Canderin tabl dan CARDESARTAN tabl, Vitamin A Inj dan Vitamin K Inj - Obat yang ucapan /pelafalannya mirip yaitu AMLODIPIN tabl dan NIFEDIPIN tabl, AMITRIPTILIN tab dan AMITLOPHOLIN tab, HEPTASAN tab dan Histapan tab - Obat sama tetapi kekuatan berbeda seperti Methylprednisolon (4 mg, 8 mg, 16 mg), Glucosamin (250 mg dan 500 mg), Glimperida (1 mg dan 4 mg) <div data-bbox="1288 715 1675 1002" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar Contoh Sebaran LASA</p> <p>↳ Floor Stock</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Floor Stock merupakan pendistribusian obat yang dilakukan oleh instalasi farmasi untuk menyediakan persediaan farmasi yang dibutuhkan di ruang rawat inap untuk memudahkan pengambilan persediaan farmasi yang dibutuhkan jika sewaktu-waktu diperlukan cepat b. Contoh floor stock persediaan farmasi di ruang dokter meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - obat : Aquadest Inj., Infus DS, Manitol



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Alkes : Masal oksigen dewasa, Foley catheter, Infuset anak - BMHP : Handscoon Steril <div data-bbox="1317 411 1624 790" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar lemari floor Stock</p> <p>➤ Emergency kit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Emergency kit merupakan tempat penyimpanan Obat yang bersifat mempertahankan hidup dan diperlukan segera pada saat pasien mengalami penurunan status kesehatan yang tiba-tiba b. Emergency kit memiliki 2 bentuk yaitu kotak box dan troli. Dilengkapi dengan Segel yang memiliki kode khusus (kunci sekali pakai) c. Pengelolaan monitoring emergency kit yaitu sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring emergency kit dilakukan setiap satu minggu sekali - Amati dan hitung obat emergency serta dicocokkan dengan lembar monitoring emergency kit - Tarik dan ganti bila terdapat Obat yang mendekati kadaluarsa

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d. pengelolaan penggantian emergency kit yaitu sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah kegawatdaruratan selesai, petugas kesehatan atau perawat meminta dokter menuliskan resep obat emergency yang terpakai - Perawat membawa resep obat emergency serta segel yang telah rusak ke depo farmasi - Resep obat emergency dilayani petugas farmasi - Obat emergency diserahkan kepada perawat beserta segel baru dan dicatat pada buku serah terima segel - Perawat memasukkan obat emergency kedalam emergency kit, menyegel kembali dengan segel baru dan mencatat nomor segel pada form monitoring emergency <p>e. Contoh obat emergency di RSUD Ibu Sina yaitu Atropin Sulfat inj., Lidocain inj., Florepinephrine inj., Diazepam inj. dan Oxytocin inj.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>Bambar Emergency kit trolly</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Bambar Emergency kit Box</p> </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 22-02-2024	1. Mengamati dan Mempelajari alur dan Perhitungan biaya resep	<p>1. Mengetahui alur dan perhitungan biaya resep</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Setelah dilakukan telaah resep, maka dilanjutkan ke perhitungan biaya resep dengan mengisi data resep pasien berdasarkan nomor RM ➢ Isi jenis unit poliklinik dan nama dokter ➢ klik bagian racik untuk resep dengan obat racikan dan klik bagian obat non racik untuk obat non racik / obat jadi ➢ Masukkan satu per satu nama obat untuk membuat etiket ➢ Jika terdapat racikan sediaan kapsul, maka tambahkan item kapsul ➢ Jika sudah, lakukan print out faktur ➢ Untuk obat racikan, biaya racik sebesar Rp. 2000 ➢ Untuk biaya embalase (seperti etiket) per R/ adalah Rp. 300 <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="952 1141 1310 1220">Gambar Pengisian data pasien</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1512 1141 2027 1220">Gambar entry nama dan jumlah obat</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari dan mempraktikkan cara meracik sediaan kapsul, puyer dan salep</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar e-faktur penjualan obat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Fatur penjualan obat</p> </div> </div> <p>2. Mengetahui cara meracik sediaan kapsul, puyer dan salep</p> <p>➢ Meracik sediaan kapsul dengan menggunakan alat kapsulator untuk mempercepat pengerjaan peracikan terutama pada saat meracik kapsul dengan jumlah banyak. Langkah-langkah meracik yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan perhitungan untuk pengambilan obat b. Mengambil obat sesuai resep dan jumlah yang dibutuhkan dari perhitungan c. Kemasan obat dibuka termasuk obat kapsul (obat dikeluarkan dan cangkang kapsulnya), lalu di blender menjadi satu sampai halus d. Obat yang telah halus dituang diatas perkamen e. Buka tutup kaca bagian atas alat kapsulator dan tata kapsul diatasnya sesuai jumlah yang dibutuhkan f. Tutup kembali bagian atas kapsulator, kemudian geser kedua penjepit keatas tutup kapsulator, lalu retakkan pemutar hingga rapat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>g. Selanjutnya tarik bagian atas kapsulator hingga lepas untuk memisahkan antara badan kapsul dengan tutup kapsul</p> <p>h. Isi kapsul dengan sedraan obat, dan ratakan hingga isinya sama rata. Jika kapsul sudah penuh namun masih ada sisa sedraan maka tekan dalam kapsul dengan alat penekannya sehingga cangkang kapsul dapat diisi kembali</p> <p>i. Tutup kembali alat kapsulator, lalu naik turunkan bagian bawah kapsulator untuk menyatukan antara tutup cangkang kapsul dan badan kapsul</p> <p>j. Buka tutup bagian atas kapsulator, lalu keluarkan semua kapsul dan kapsulator</p> <p>k. Letakkan kapsul di atas nampan yang berbalas kain, bersihkan kapsul kemudian masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar menata kapsul</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar memasukkan sedraan</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar sedraan kapsul yang telah jadi</p> </div> </div>


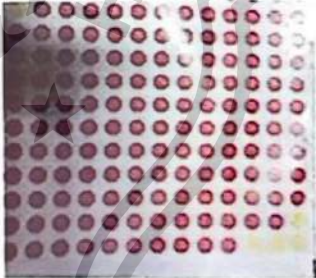
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ Meracik obat puyer dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah masing-masing obat yang dibutuhkan pada resep Mengambil obat sesuai dengan resep dan hasil perhitungan Membuka obat dan kemasannya lalu di blender sampai halus Jika hasil obat yang sudah di blender masih terlihat kasar maka obat diayak terlebih dahulu dan lakukan blender ulang Kemudian obat yang telah halus ditetakkan pada kertas peraman Siapkan alat yang digunakan untuk membagi puyer dengan memasukkan wadah puyer ke ujung sendok puyer sesuai jumlah puyer yang diminta Bagi puyer sama rata, lalu press menggunakan mesin press puyer dan masukkan dalam plastik klip serta beri etiket <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1025 1220 1317 1337">Gambar obat telah di blender dan gambar mesin press</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1579 1232 1944 1273">Gambar membagi puyer</p> </div> </div>


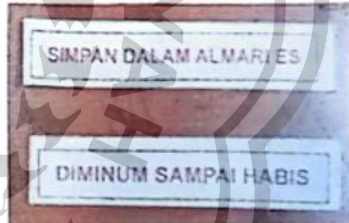

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari contoh-contoh, fungsi dan komposisi Sediaan Farmasi, BMHP dan Alkes</p>	<p>➢ Meraik Sediaan Salep dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengambil Sediaan Salep dengan jumlah yang dibutuhkan pada resep Mengeluarkan isi salep dengan menggunakan alat tube squeezer Masukkan ke dalam mortar dan aduk dengan stamper sampai homogen Masukkan salep ke dalam pot salep menggunakan sudip, lalu tutup pot salep dan beri etiket <div data-bbox="1348 644 1630 1038" data-label="Image"> </div> <p>Bambar meraik Sediaan Salep</p> <p>3. Mengetahui contoh, fungsi dan komposisi Sediaan Farmasi, BMHP dan Alkes</p> <p>➢ Contoh Sediaan farmasi yaitu Propylthiouracil</p> <ul style="list-style-type: none"> - komposisi : Propylthiouracil 100 mg - Fungsi : untuk mengobati hipertiroidisme atau kondisi ketika kelenjar tiroid memproduksi hormon tiroid terlalu banyak

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Gambar obat propylthiouracil</p> <p>> Contoh BMHP yaitu Handscoon Steril</p> <ul style="list-style-type: none"> - komposisi : Latex karet alami - Fungsi : Untuk mencegah terjadinya infeksi silang dan penularan kuman saat tindakan bedah dan operasi <hr/>  <p>Gambar Handscoon steril</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ Contoh akses yaitu Feeding Tube</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komposisi : Silikon - Fungsi : Untuk alat bantu pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat makan melalui mulut <div data-bbox="1352 501 1648 783" data-label="Image"> </div> <p>Gambar Feeding Tube</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 23-03-2024	1. Mempelajari Sediaan Farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, Narkotik/psikotropik, COT, prekursor)	<p>1. Mengetahui sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, Narkotik/psikotropik, COT, prekursor)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Obat golongan narkotika diletakkan dalam ruangan berbeda dengan lemari double lock serta harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipindahkan. Kunci lemari narkotika dipegang oleh 2 orang penanggungjawab untuk menghindari penyalahgunaan ➢ Obat golongan psikotropika diletakkan dalam ruangan berbeda dengan lemari terkunci serta kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipindahkan. Kunci lemari psikotropika dipegang oleh 1 orang penanggungjawab ➢ Peraturan terbaru dari dinkes tidak boleh mencantumkan label "Narkotika" dan "psikotropika" pada lemari penyimpanan obat narkotika dan psikotropika dengan tujuan menghindari orang lain tidak mudah menemukan lemari tersebut yang nantinya bisa menimbulkan penyalahgunaan obat-obat golongan tersebut <div data-bbox="1339 916 1659 1182" data-label="Image"> </div> <p>Gambar lemari penyimpanan obat narkotik & psikotropik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Obat-obat tertentu (COT) dan prekursor disimpan di lemari khusus (berbeda dari obat lain) yang tertutup

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Gambar lemari penyimpanan OOT & prekursor</p> <p>→ Sedraan farmasi disusun secara FIFO (First in first out) atau FFO (First expired first Out)</p>  <p>→ Gambar pengecekan ED untuk penyimpanan secara FIFO</p> <p>→ untuk obat high alert maka diberi tanda label merah high alert</p>  <p>Gambar Label High Alert</p>

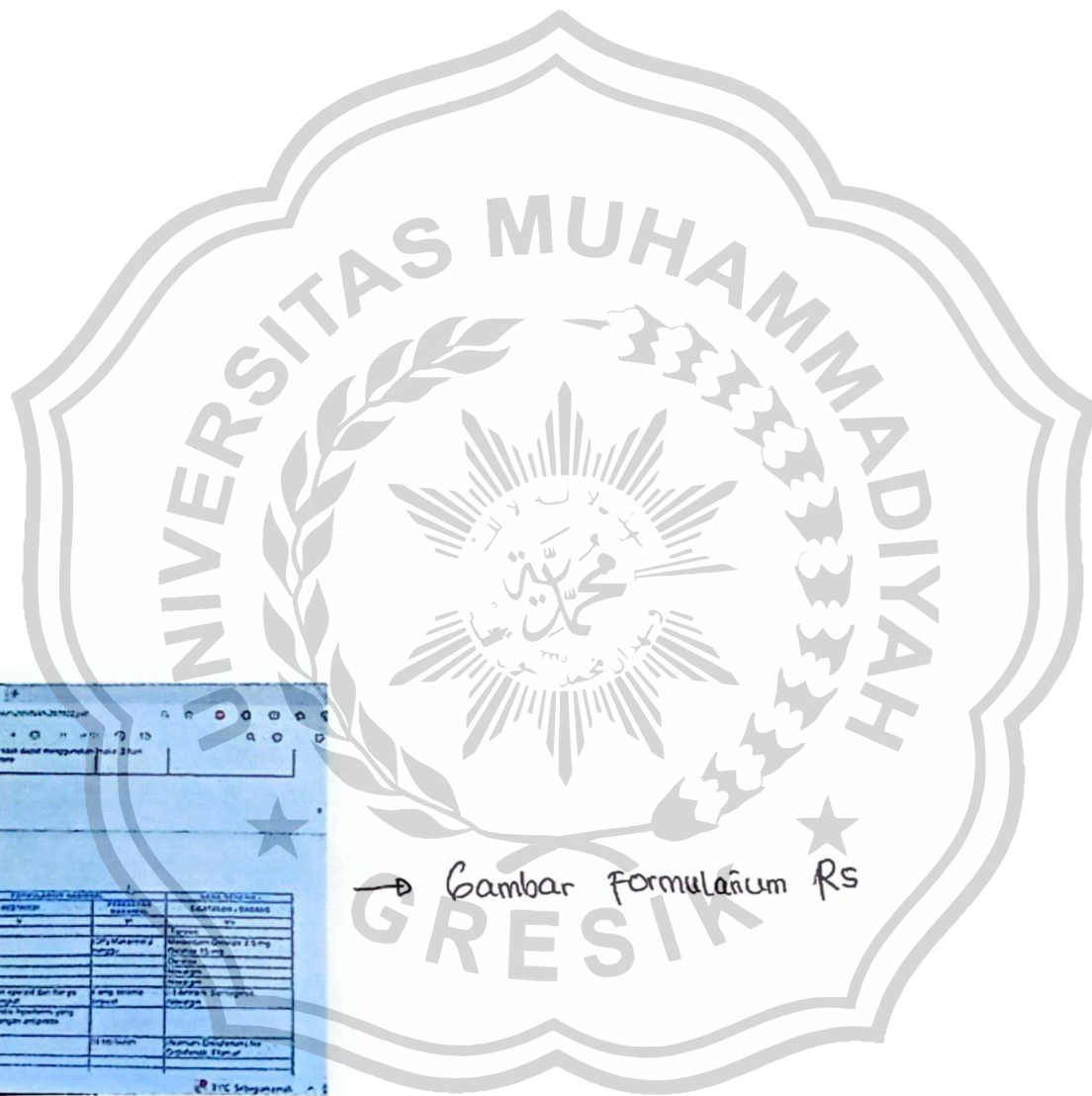
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ untuk obat LASA maka tidak boleh berdekatan dengan selama LASA dan diberi label berwarna biru dengan tulisan LASA</p>  <p>Gambar Label LASA</p> <p>→ untuk obat golongan antibiotik maka harus diberi label "Dimiturui SAMPAI HABIS"</p> <p>→ Untuk Obat yang berada di suhu rendah maka diberi label "SIMPAN DALAM LEMARI ES"</p>  <p>→ Gambar Label antibiotik dan penyimpanan Lemari es</p> <p>→ untuk sediaan elektrolit pekat diberi label "Larutan Elektrolit pekat Harus Diencerkan"</p>  <p>→ Gambar Label elektrolit pekat</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari pencatatan dan pelaporan obat narkotika dan psikotropika</p> <p>3. Belajar dengan penanggungjawab depo rawat inap terkait Monitoring Efek Samping Obat (MESO), KFT Formularium RS, serta Standar Pelayanan Kefarmasian di RSUD Ibnu Sina</p>	<p>2. Mengetahui prosedur pencatatan dan pelaporan obat narkotika dan psikotropika dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Hitung jumlah penggunaan dan jumlah persediaan di setiap depo farmasi ➢ Jumlahkan seluruh penggunaan dan persediaan obat narkotika dan psikotropika di setiap depo farmasi ➢ Buat laporan dengan mencantumkan stok awal, pemberian, penggunaan dan stok akhir ➢ Serahkan laporan kepada kepala Instalasi Farmasi ➢ Kirimkan laporan narkotika dan psikotropika pada setiap bulan melalui Program SIPRIAP <p>3. Mengetahui tentang Monitoring Efek Samping Obat (MESO), KFT dan Formularium RS</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Monitoring Efek Samping Obat (MESO) merupakan kegiatan pemantauan setiap respon obat yang merugikan atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnosis dan terapi yang dilakukan oleh apoteker setelah mendapat informasi adanya temuan efek samping obat ➢ Langkah-langkah melakukan MESO yaitu sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. Analisa informasi temuan efek samping obat b. Identifikasi obat-obatan dan pasien yang mempunyai resiko tinggi mengalami efek samping obat c. Isi formulir efek samping obat d. komunikasikan temuan efek samping obat ke dokter yang merawat e. Rekomendasikan penggantian obat f. Dokumentasikan dan laporkan ke BPOM RI di Jakarta mengenai temuan efek samping obat tersebut

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1294 320 1646 901" data-label="Form"> </div> <p data-bbox="1668 598 2004 638">→ Gambar form MESO</p> <p data-bbox="918 917 2049 1404"> → Komite Farmasi dan Terapi (KFT) <ul style="list-style-type: none"> - latar belakang dibentuknya KFT adalah adanya pemberian obat tidak terjangkau, tidak rasional serta kurangnya informasi obat - Diketuai oleh seorang dokter dengan seorang apoteker sebagai sekretarisnya. Anggota KFT terdiri dari dokter, perawat, dan spesialis minimal 3 orang, apoteker dan perawat - Tujuan KFT yaitu menerbitkan kebijakan tentang obat (pemilihan, penggunaan serta evaluasi) - Ruang lingkup KFT : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan dan merevisi formularium RS b. pemilihan obat harus berdasarkan evaluasi terhadap efek terapi, keamanan, harga, Evidence Based Medicine dan konsensus nasional </p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> c. Meminimalkan duplikasi obat sejenis d. Mengevaluasi, menolak /menyetujui obat baru yang diusulkan staf medis e. Membantu instalasi farmasi dalam menetapkan kebijakan tentang penggunaan obat sesuai peraturan yang berlaku /nasional f. Melakukan tinjauan penggunaan obat di RS lewat kajian medical record g. Mengumpulkan laporan tentang ESO h. Menyebarluaskan pengetahuan tentang obat kepada staf medis - perawat - Tugas dan kewajiban KFT : <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan rekomendasi pada pimpinan RS guna membudayakan penggunaan /pengelolaan obat secara rasional b. Mengkoordinir pembuatan: <ul style="list-style-type: none"> - pembuatan diagnosis dan terapi (PDT) - formularium RS - pedoman penggunaan antibiotika (PPAB) c. Melaksanakan pendidikan /upgrading dalam penggunaan /pengelolaan obat d. Melaksanakan pengkajian pengelolaan dan penggunaan obat dan memberikan umpan balik atas pengkajian tersebut e. Perintah penghentian pemesanan obat secara otomatis untuk obat-obat yang berbahaya f. Membuat daftar obat-obatan gawat darurat g. Program pelaporan ESO h. DUR

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ Formulasi RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan kumpulan obat yang diterima / di setujui oleh KFT untuk digunakan di RS dan dapat direvisi pada setiap batas waktu yang telah ditentukan - komposisi Formulasi RS : <ol style="list-style-type: none"> a. Halaman Judul b. Daftar nama anggota KFT c. Daftar isi d. Informasi tentang kebijakan - prosedur dibidang obat e. Produk obat yang diterima untuk digunakan f. Lampiran - faktor - Faktor keputusan untuk memajukan suatu obat ke dalam formulasi RS : <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Institusional <ul style="list-style-type: none"> - Apakah RS umum / khusus, misal RS bersalin tentu berbeda kebutuhan formulasi RS - pertimbangan indikasi pengobatan, apakah efikasi suatu obat bisa dipakai untuk berbagai jenis penyakit b. Faktor obat → ESO, farmakokinetik, rute pemberian c. Faktor biaya → Dibandingkan dengan kompetitor, termasuk efektivitasnya, masa pakai obat, biaya penyediaan obat, hal ini berhubungan dg LOS, penghematan biaya, faktor ekonomi <p>➤ Standar Pelayanan Kefarmasian di RSUD Ibu Sina mengacu pada Permenkes RI nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit</p> <p>➤ Standar Pelayanan Kefarmasian di RS meliputi 2 hal yaitu Pengelolaanediaan Farmasi, alkes dan BUHP serta Pelayanan Farmasi klinik</p>



Formulasi Resep

No	Nama Obat	Kandungan per kemasan	Indikasi	Dosis	Waktu	Cara
1	Parasetamol	500 mg	Demam, nyeri	1-2 tablet	4-6 jam	Oral
2	Amoxicillin	250 mg	Infeksi bakteri	1-2 tablet	8 jam	Oral
3	Dexametason	0,5 mg	Peradangan	1-2 tablet	8 jam	Oral
4	Clarithromycin	250 mg	Infeksi bakteri	1-2 tablet	12 jam	Oral
5	Amoxicillin + Clavulanat	250 mg + 125 mg	Infeksi bakteri	1-2 tablet	8 jam	Oral

→ Gambar Formulaeum Rs

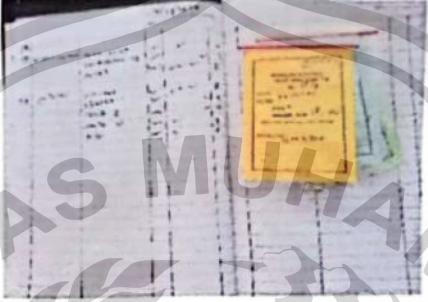

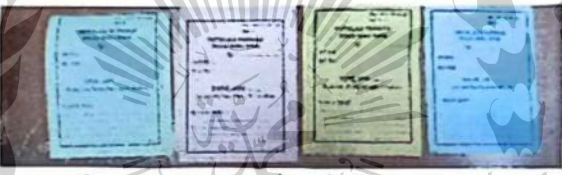

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>1. Pengelolaanediaan Sedraan Farmasi, alikes dan BMHP</p> <p>a. Pemilihan dan perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemilihan / seleksi Obat dilakukan oleh KFT (komite Farmasi terapi) dengan menyusun Formularium RS <p>b. Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui 3 cara yaitu pembelian / langsung atau tender, produksi, dropping / hibah (dari donkes seperti obat APV, TB) - Pengadaan obat e-catalog dengan e-purchasing <p>c. Penerimaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cek kesesuaian spesifikasi sesuai PO (penerimaan obat) - Perhatikan kondisi pengiriman (suhu selama perjalanan) dan cek kadaluwarsa <p>d. Penyimpanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan kondisi penyimpanan, seperti suhu & monitor setiap hari - Penjurusan obat dalam penyimpanan berdasarkan FIFO/FEFO - penyimpanan narkotika dalam lemari khusus dengan double lock dan obat emergency disimpan dalam kotak atau troli emergency kit dengan kunci disposable bernomor seri <p>e. Pendistribusian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Individual prescribing dan UDD <p>f. Pemusnahan dan penarikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan untuk produk yang kadaluwarsa dan tidak memenuhi persyaratan mutu - Obat yang kadaluwarsa dikumpulkan jadi satu di gudang


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>dan nanti akan dimasukkan dalam alat dan harus di sertikan oleh direktur RS, dinkes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa distributor yang mau menerima pengembalian obat yang hampir ED, namun ada juga yang tidak - Biasanya untuk obat ED dekat diinformasikan ke dokter supaya dalam peresepan obat menggunakan obat tersebut terlebih dahulu <p>8. Pengendalian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi sediaan slow moving biasanya seperti obat-obat pasien dengan pemasangan ring jantung - Evaluasi sediaan death stock seperti obat Covid - Stock opname dilakukan 3 bulan sekali <p>2. pelayanan farmasi klinik</p> <p>a. pengkajian dan Pelayanan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian terhadap persyaratan administrasi farmasetik dan klinis - Telaah kesesuaian obat dengan Fortias dan Formulasi RS <p>b. penelusuran Riwayat Penggunaan Obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan riwayat obat dengan rekam medik <p>c. Rekonsitasi obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat yang dibawa dari rumah di analisa dengan obat yang di beli di RS - Biasanya Farmasis menulis di lembar rekonsitasi Obat mana yang harus di stop, di pending dan di lanjut <p>d. PIO (Pelayanan Informasi Obat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi ke semua tenaga kesehatan di RS

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>4. Mempelajari kontrol kualitas pelayanan farmasi dengan penanggungjawab depo puskesmas</p>	<p>e. konseling f. Visite - Dilakukan bersama tenaga lain, seperti bersama dengan dokter, ahli gizi, perawat atau dilakukan mandiri oleh apoteker g. MESO (Monitoring Efek Samping Obat) h. Epo (Evaluasi penggunaan obat) i. Dispensing Sebaran Steril - Di delegasikan ke perawat dengan pelatihan teknik aseptik oleh farmasis</p> <p>4. Mengetahui indikator mutu yang digunakan dalam melakukan kontrol kualitas pelayanan farmasi di RSUD Ibu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Setiap bulan dilakukan evaluasi pada tiap-tiap depo farmasi di RS dalam rangka kontrol kualitas pelayanan farmasi ➢ Hal-hal yang di catat pada evaluasi meliputi beberapa indikator mutu yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya kejadian kesalahan penyerahan obat - Kejadian nyaris cedera penyajian obat - Ketersediaan obat streptokinase (khusus depo IGD) - Kejadian nyaris cedera persepsian obat (Medication Error) - Kepatuhan dokter dalam menulis resep sesuai formularium

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 24 - 02 - 2024	<p>1. Mempelajari dan mengamati cara permintaan sediaan farmasi ke depo farmasi lain untuk penanganan kekosongan di depo rawat inap</p> <p>2. Mengetaskan definisi dan contoh sistem distribusi obat di depo rawat inap (unit dose dispensing (udd), one daily dose (odd), Multi dose dispensing, Individual prescribing)</p>	<p>1. Mengetahui cara permintaan Sediaan Farmasi ke depo Farmasi lain untuk penanganan kekosongan di depo rawat inap</p> <p>➢ permintaan obat ke depo lain dilakukan jika stok persediaan di depo rawat inap kosong dan belum waktunya untuk melakukan permintaan ke gudang farmasi. Berikut cara permintaan sediaan farmasi ke depo farmasi yang lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Permintaan dilakukan dengan cara mengecek terlebih dahulu stok sediaan farmasi yang tersedia di depo lain melalui SIM RS Heapy Rsis - Selanjutnya jika stok sediaan farmasi yang diminta tersedia, pihak depo rawat inap menghubungi depo tersebut untuk mengonfirmasi mengenai diperbolehkannya untuk melakukan permintaan atau tidak - Apabila stok sediaan farmasi memang masih dalam jumlah banyak, maka depo farmasi tersebut biasanya menyetujui permintaan sesuai kebutuhan depo rawat inap - Petugas depo rawat inap mengentrykan permintaan sediaan farmasi ke depo tersebut pada SIM RS Heapy Rsis dan depo yang diminta mengentrykan untuk persetujuan pemberian agar terjadi kesesuaian data stok sediaan farmasi pada sistem - Jumlah obat / sediaan farmasi yang sudah disetujui dapat diambil oleh petugas depo rawat inap <p>2. Mengetahui definisi dan contoh sistem distribusi obat di depo rawat inap (unit dose dispensing (udd), One daily dose (odd), Multi dose dispensing, Individual Prescribing)</p> <p>➢ UDD atau Unit dose dispensing adalah sistem pendistribusian obat kepada pasien rawat inap untuk penggunaan satu kali dosis / dosis tunggal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebenarnya sistem pendistribusian obat pada pasien rawat inap yang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>dilaksanakan di RSUD Ibnu Sina yaitu Multi dose dispensing (UDD semi ODD), yang dilakukan oleh TVK. Dilakukan pendistribusian obat pada siang hari saja. Untuk sore, malam, dan pagi di delegasikan kepada perawat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat yang telah disiapkan untuk pasien di jam sore, malam dan pagi di letakkan di laci kecil tempat obat pasien rawat inap - Farmasi hanya menyerahkan obat oral saat UDD - Obat oral biasanya diresepkan untuk 3 hari pemberian, sedangkan injeksi dilakukan setiap hari - Catatan pemberian UDD dan persediaan obat pasien di tulis pada buku dan jika telah diserahkan kepada pasien maka petugas harus menandatangani pada buku tersebut yang artinya bahwa obat telah diberikan - Obat yang diserahkan secara UDD menggunakan etiket yang berbeda warna yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • etiket warna hijau untuk pemakaian obat pagi jam 06.00 • etiket warna merah muda untuk pemakaian siang jam 13.00 • etiket warna kuning untuk pemakaian obat sore jam 18.00 • etiket warna biru untuk pemakaian obat malam jam 20.00 <p>➢ ODD / one daily dose adalah sistem pendistribusian obat kepada pasien rawat inap untuk penggunaan dosis satu hari / 24 jam. Contohnya adalah pemberian infus</p> <p>➢ Multi dose dispensing adalah sistem pendistribusian obat secara kombinasi UDD dan ODD</p> <p>➢ Individual prescribing adalah sistem pendistribusian obat berdasarkan resep perorangannya pasien melalui instalasi farmasi untuk pengobatan selama 3 hari</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari prosedur pelayanan Informasi Obat (PIO) berdasarkan SOP yang berlaku</p>	<p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>Gambar buku pencatatan UDD</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>Gambar Laci penyimpanan Obat UDD</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>Gambar etiket Obat UDD</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>Gambar penyerahan obat UDD</p> </div> </div> <p>3. Mengetahui prosedur pelayanan Informasi Obat (PIO)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ PIO merupakan pemberian informasi dan rekomendasi obat yang diberikan oleh apoteker kepada tenaga kesehatan, pasien maupun pihak lain yang memerlukan di RS ➢ PIO di RSUD Ibnu Sina dapat dilakukan dengan mengirimkan message, telepon, dan menghampiri apoteker di depo Farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ Langkah - langkah prosedur pelaksanaan PIO yang sesuai dengan SOP RS yaitu sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terima pertanyaan dari dokter, perawat, profesi kesehatan lainnya, pasien - Beri informasi yang ingin diperoleh dari penanya - Lakukan identifikasi masalah - konfirmasi kepada penanya agar tidak kluir penafsiran - Telusuri atau cari kumpulan data - Analisa data dan formulasikan jawaban - Sampaikan jawaban kepada penanya - Pertanyaan dari penanya ditulis di buku PIO <div style="text-align: right;">  <p>→ Gambar buku PIO</p> </div>

Gresik, 25 Februari 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 25 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina


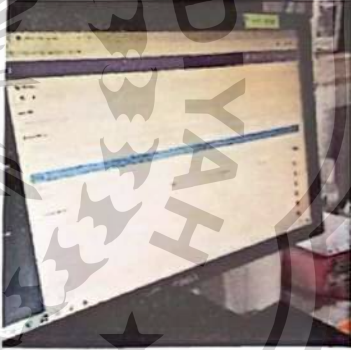
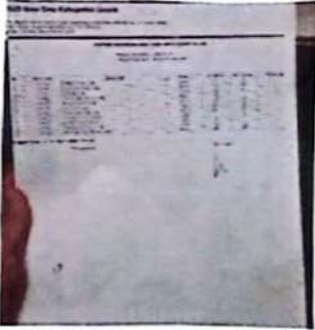




Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke: 4 (Rawat Jalan)


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 26-03-2024	1. Mempelajari Sistem Perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi	<p>1. Mengetahui Sistem Perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi</p> <p>→ Langkah-langkah perencanaan dan permintaan sediaan farmasi di depo rawat jalan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pengecekan jumlah stok sediaan farmasi oleh TUK pada tiap hari selasa. - catat pada buku defecta stok obat yang tipis atau minimal bila: <ul style="list-style-type: none"> a. Sediaan farmasi yang slow moving terdapat sisa persediaan untuk pelayanan 1 resep b. Sediaan farmasi yang fast moving terdapat sisa persediaan untuk pelayanan 3 hari - Untuk jumlah sediaan farmasi yang dicatat pada defecta mengikuti jumlah stock out / pengeluaran sediaan farmasi 1 minggu yang lalu pada sistem RS - Entry daftar kebutuhan sediaan farmasi pada sistem RS Heapy Rsis sesuai dengan jumlah yang telah dicatat pada buku defecta - permintaan ke gudang farmasi dilakukan setiap minggunya di hari rabu melalui sistem RS Heapy Rsis yang kemudian akan dilakukan pengadaan pada hari berikutnya - Tuk dari rawat jalan datang ke gudang pada hari kamis untuk melakukan pengecekan ulang kesesuaian sediaan farmasi yang telah disiapkan oleh petugas Gudang Farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Jika sudah sesuai TUK tersebut membubuhkan tanda tangan pada form daftar permintaan obat / alkes sebagai bukti Serah terima barang - Depo rawat Jalan menerima mutasi sediaan farmasi dari gudang Farmasi melalui SIM RS serta copy form daftar permintaan untuk arsip - Dilakukan distribusi sediaan farmasi oleh petugas dari depo rawat Jalan dengan menggunakan troli - Sediaan farmasi yang datang kemudian dilakukan penataan di rak - rak perbekalan farmasi <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar buku defecta</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar entry permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar copy form daftar permintaan</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari dan mengamati sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di depo rawat jalan</p>	<p>2. Mengetahui sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di depo rawat jalan</p> <p>→ Penyimpanan Sediaan Farmasi berdasarkan suhu stabilitas penyimpanan sediaan yang tertera pada kemasannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediaan farmasi dengan suhu simpan dibawah 20°C disimpan dalam lemari pendingin - Terdapat 2 lemari pendingin yang berbeda yaitu lemari pendingin dengan suhu $2-8^{\circ}\text{C}$ dan lemari pendingin dengan suhu $8-20^{\circ}\text{C}$ - Sediaan Farmasi dengan suhu simpan dibawah 30°C disimpan pada suhu ruangan $20-30^{\circ}\text{C}$ - Contoh sediaan suhu simpan $2-8^{\circ}\text{C}$ yaitu sediaan insulin - Contoh sediaan suhu simpan $8-20^{\circ}\text{C}$ yaitu probiotik, atropin, berraginal fl supp, anti hemoroid supp, profenid supp dan albothyl ovula <p> → Gambar lemari pendingin (Kiri suhu $8-20^{\circ}\text{C}$ dan kanan suhu $2-8^{\circ}\text{C}$)</p> <p> Gambar penataan barang datang</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ Penyimpanan Sediaan farmasi berdasarkan bentuk Sediaan dan ditata secara alfabetis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat solid generik dan paten diletakkan pada rak penyimpanan yang berbeda <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Penyimpanan Obat Solid generik</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Penyimpanan Obat Solid Paten</p> </div> </div> <p>- obat semisolid diletakkan disebelah obat solid generik yang dipisahkan oleh sekat</p> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan obat semisolid</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- obat liquid di letakkan dibawah rak penataan obat solid paten</p>  <p>Gambar penyimpanan obat liquid</p> <p>→ Beberapa obat ada yang disimpan berdasarkan farmakologinya untuk memudahkan dalam penyajian resep</p> <p>- obat tetes dan salep mata diletakkan bersebelahan dengan rak sedran cair</p>  <p>Gambar penyimpanan obat mata</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Obat OAT (TBC) diletakkan disamping obat OOT</p>  <p>Gambar penyimpanan obat OAT</p> <p>→ Penyimpananediaan farmasi berdasarkan penggolongan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat narkotika dan psikotropika disimpan pada lemari khusus yang bersebelahan dengan perbedaan jumlah kunci pada pintunya. Untuk lemari narkotika memiliki double lock atau kunci ganda sedangkan lemari psikotropika hanya satu kunci  <p>Gambar lemari penyimpanan obat narkotika (kanan) dan psikotropika (Kiri)</p>  <p>Gambar lemari narkotika dengan double lock</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- obat-obat tertentu (OT) diletakkan disebelah obat OAT karena minimnya tempat penyimpanan</p>  <p>Gambar penyimpanan obat-obat tertentu</p> <p>→ Penyimpanan obat berdasarkan Sediaan yang fast moving dan diurutkan sesuai abjad. Obat-obatan fast moving diletakkan di rak paling depan dan sebagian diletakkan dibawah rak obat semisolid karena tidak cukup. penyimpanan obat fast moving bertujuan agar memudahkan dalam pengambilan obat pada saat penyajian resep</p>  <p>Gambar penyimpanan obat fast moving pada rak paling depan</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1137 322 1758 587" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="996 582 1892 654">Gambar penyimpanan obat fast moving pada rak dibawah Sediaan semisolid</p> <p data-bbox="896 670 2027 790">➤ Penyimpanan stok persediaan obat ditata berdasarkan alfabetis. Terdapat 2 penyimpanan stok persediaan Obat yaitu stok Obat yang masih bersegel dan stok obat yang telah dibuka kemasan sekundernya</p> <div data-bbox="945 801 1388 1141" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="907 1141 1467 1212">Gambar Penyimpanan stok Persediaan obat masih bersegel</p> <div data-bbox="1668 794 1975 1193" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1646 1197 2049 1332">Gambar penyimpanan stok persediaan obat telah dibuka kemasan sekundernya</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Membantu menyiapkan obat</p>	<p>3. Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat pasien klinik spesialis THT sesuai dengan tugas khusus no.7</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Dilihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, karena terkadang obat yang diresep habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama di bagian etiket ➢ lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak ➢ jika pada resep tidak ada print etiket, maka buat etiket secara manual. Etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar dan beri label penandaan jika perlu untuk obat antibiotik, obat high alert, obat yang penyimpanannya: dalam lemari es, obat elektrofit pekat <p>Gambar penyimpanan alkes</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="1198 746 1592 790">Gambar penytapan obat</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 27-02-2024	1. Mempelajari alur Pelayanan Obat di rawat jalan (umum, Bpjs dan asuransi lainnya)	<p>1. Mengetahui alur pelayanan obat di rawat jalan (umum, Bpjs dan asuransi lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Alur pelayanan obat pasien umum <ul style="list-style-type: none"> a. Terima e - resep pada sistem RS b. Apoteker melakukan telaah resep yang kemudian dilanjutkan dengan mengentry harga obat dengan mencari no. RM pasien di sistem, kemudian muncul nama pasien dan periksa kesesuaian dengan identitas yang di resep, kemudian pilih jenis penyakit kronis (penyakit dalam dan sanjung) atau non kronis, dan pilih jenis pasien umum, lalu ketik nama obat dan jumlah obat yang tertulis di resep kemudian akan tertera harganya dan cetak faktur untuk proses pembayaran pasien c. Pasien akan dipanggil oleh apoteker dan diberi faktur penjualan untuk membayar obatnya dikasir. Jika terdapat obat yang stoknya kosong, maka pasien akan dibuatkan copyresep untuk ditebus di apotek luar RS d. Setelah melakukan pembayaran maka otomatis di sistem terdapat keterangan "Terbayar" e. Resep akan dibawa oleh TVK untuk disiapkan obatnya f. Obat yang telah disiapkan, dilakukan double check oleh apoteker untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam penyiapan obat g. Kemudian klik panggil antrian pada sistem RS dan otomatis terdapat status "Checkout" di sistem RS yang menandakan bahwa obat telah selesai disiapkan dan akan diserahkan h. Panggilan antrian bisa langsung otomatis oleh sistem atau bisa juga dipanggil secara manual dengan memanggil nama pasien dan klinik asal. Kemudian diinformasikan mengenai nama obat, kegunaan dan aturan pakai



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>f. kemudian input data (untuk penyakit kronis input data di aplikasi BPJS dan RS. kalau non kronis langsung diinput di aplikasi RS). Lalu pilih jenis pasien BPJS dan membuat etiket untuk obatnya</p> <p>g. Apabila terdapat obat yang tidak di cover oleh BPJS maka akan akan dikonfirmasi kepada pasien untuk membeli di depo rawat jalan atau diberikan copy resep untuk membeli di apotek luar</p> <p>h. Untuk pasien BPJS hanya bisa mengambil resep 1 bulan sekali, jika pasien mengambil obat tidak sesuai dengan tanggal pengambilannya maka obat tidak bisa diserahkan tetapi kalau pasien ingin mendapatkan obatnya maka harus membayar seperti pasien umum</p> <p>i. Setelah obat disiapkan, maka pasien akan diberi waktu tolerir pengambilan yaitu selama 1 minggu, kalau dalam jangka waktu tersebut tidak diambil maka obat akan kembali ke stok gudang Farmasi</p> <p>j. Resep dijadikan satu dengan etiket dan diserahkan ke TVK untuk disiapkan obatnya</p> <p>k. Obat yang telah disiapkan akan dilakukan check out ke sistem dengan tujuan untuk respond time (waktu tunggu penyajian obat) dimana hal tersebut dihitung dari mulai resep diinput sampai diserahkan ke pasien. Untuk obat racikan waktu tunggu maksimal 30 menit, sedangkan obat non racik maksimal 15 menit</p> <p>l. Apoteker akan melakukan double check antara resep dengan obat yang telah disiapkan apakah sudah sesuai atau belum. Jika tidak sesuai maka apoteker akan mengembalikan obat ke TVK untuk diperbaiki. Dan jika sesuai maka apoteker akan melakukan penyerahan obat ke pasien</p> <p>m. Proses penyerahan dengan memanggil nama pasien dan poli asal, seperti bapak Sutarnan dan poli Jantung</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LASA dan emergency kit serta pengelolaannya</p>	<p>n. Pasien akan menyerahkan kartu BPJS dan apoteker akan mencocokkan identitas di kartu BPJS dengan identitas yang ada pada resep. Jika sudah sesuai maka apoteker akan menyerahkan obat dengan memberikan informasi obat, kegunaan, aturan pakai serta tanggal kembali lagi untuk pengambilan obat bulan berikutnya</p> <p>o. Setelah pasien menerima obat, maka pasien melakukan ttd</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar loket pendaftaran</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyerahan obat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar tempat pasien menunggu antrian</p> </div> </div> <p>2. Mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LASA dan emergency kit serta pengelolaannya</p> <p>➢ High alert</p> <ol style="list-style-type: none"> a. High alert merupakan kategori obat yang memiliki resiko tinggi untuk menyebabkan / menimbulkan adanya komplikasi atau membahayakan pasien secara signifikan jika terdapat kesalahan penggunaan (dosis, interval dan penilihannya) b. Pengelolaan obat high alert yaitu dengan memberi label yang bertuliskan high alert, berwarna merah dan berbentuk segit enam serta disimpan terpisah dai obat lainnya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>c. contoh obat high alert di depo rawat jalan yaitu sediaan insulin</p>  <p>Gambar obat high alert</p> <p>➤ LASA</p> <ol style="list-style-type: none"> LASA merupakan obat yang memiliki nama, bentuk, kekuatan sediaan, rupa dan ucapan yang mirip sehingga perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat Pengelolaan Obat yang termasuk LASA yaitu dengan mengelompokkan obat-obat tersebut dan disimpan pada kotak, diberikan label pada kotak tersebut dengan label berwarna biru berbentuk lingkaran dengan tulisan LASA berwarna putih serta diletakkan di tempat yang tidak bersebelahan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat Contoh obat LASA di depo rawat jalan yaitu Lisinopril 5 mg dan Lisinopril 10 mg yang mana kedua obat tersebut sama dalam rupa dan pengucapan tetapi berbeda kekuatannya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1234 320 1731 517" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1317 517 1599 555">Gambar obat LASA</p> <p data-bbox="898 555 1133 592">→ Emergency kit</p> <p data-bbox="938 592 1989 699">a. Emergency kit merupakan tempat penyimpanan obat yang bersifat mempertahankan hidup dan diperlukan segera pada saat pasien mengalami penurunan status kesehatan yang tiba-tiba</p> <p data-bbox="938 703 1951 740">b. Pengelolaan penggantian emergency kit yaitu sebagai berikut :</p> <ul data-bbox="994 740 2029 1134" style="list-style-type: none"> - Setelah kegawatdaruratan selesai, petugas kesehatan atau perawat meminta dokter menuliskan resep obat emergency yang terpakai - Perawat membawa resep obat emergency serta segel yang telah rusak ke depo farmasi - Resep obat emergency dilayani petugas farmasi - Obat emergency diserahkan kepada perawat beserta segel baru dan dicatat pada buku serah terima segel - Perawat memasukkan obat emergency ke dalam emergency kit, menyegel kembali dengan segel baru dan mencatat nomor segel baru pada form monitoring emergency <p data-bbox="958 1139 1917 1214">c. Contoh obat emergency yaitu Atropin Inj, Lidocain Inj, Terbutaline Inj.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Membantu menyiapkan Serbuk kalium permanganat ($KMnO_4$)</p>	<p>Gambar emergency kit</p>  <p>3. Mengetahui cara penyiapan dan fungsi dari Serbuk kalium permanganat ($KMnO_4$)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Fungsi dari serbuk kalium permanganat ($KMnO_4$) atau disebut serbuk rendam duduk yaitu digunakan untuk pendinginan ruangan atau wasir ➢ Langkah-langkah menyiapkan Sediaan Serbuk rendam duduk yaitu sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. Siapkan bahan serbuk $KMnO_4$ yang akan digunakan b. Susun kertas perkamen sebanyak yang dibutuhkan c. Bagi sediaan sama rata diatas kertas perkamen d. Bungkus sediaan dengan ukuran yang sama  <p>Gambar penyiapan → Serbuk kalium permanganat ($KMnO_4$)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 28-03-2024	1. Membantu mengisi Stok Obat yang kosong atau menipis di rak obat fast moving	<p>1. Mengetahui Langkah-langkah pengisian Stok Obat - obat fast moving</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Setiap pagi dilakukan pengecekan pada kotak atau box obat fast moving dilihat mana yang isinya menipis atau kosong dan sisihkan kotak tersebut ➢ Isi Sebaiknya sampai full untuk memudahkan dalam proses penyajian obat ➢ Jika didalam box masih tersisa sedikit obat, maka sisa obat tersebut diletakkan dibagian paling atas supaya nanti keluar terlebih dahulu, dan stok obat yang baru diletakkan dibawahnya ➢ Untuk obat Insulin pen maka perlu ditempel label high alert ➢ Untuk Sectiona racikan kapsul di bungkus dalam plastik klip sejumlah 20 kapsul ➢ Sebagian obat dilakukan pembendelan sejumlah dengan obat tersebut sering direseptkan. Seperti nitrogar dibendel dengan karet sebanyak 6 Strip, klopridogrel 3 Strip <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1003 1262 1361 1337">Gambar pengisian Obat-obat fast moving</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1621 1278 1883 1342">Gambar pelebelan Sectiona Insulin</p> </div> </div>

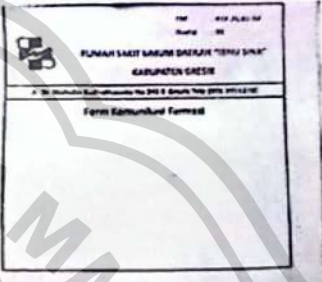
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mengamati dan mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter sesuai SOP dibawah supervisi apoteker</p>	<p>2. Mengetahui prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter sesuai SOP meliputi pengiraan obat, peracikan, pengemasan, pemberian etiket dan memeriksa kesesuaian obat dengan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Resep yang sudah di telaah oleh apoteker diserahkan ke TVK untuk disiapkan obatnya ➢ Jika terdapat nama sediaan yang tidak jelas, maka dapat memeriksa nama sediaan tersebut pada lindasan faktur penjualan yang sudah terlampir pada resep ➢ Untuk obat non racik dilakukan pengambilan sediaan farmasi pada rak dengan mendahulukan stok lama atau serara FEFO/FIFO ➢ Untuk obat racikan dilakukan oleh TVK Peracikan dengan memeriksa ulang hasil perhitungan yang tertera pada resep, jika pada resep belum tertera hasil perhitungan maka TVK tersebut yang menghitung dosis ➢ Setelah obat diracik dan disiapkan, maka dilakukan penempelan etiket pada kemasan sediaan farmasi tersebut. Dilakukan pembuatan etiket manual apabila terdapat obat yang tidak ter print out etiketnya (etiket putih untuk sediaan oral, dan etiket biru untuk sediaan permukaan luar, injeksi dan alkes) ➢ Beri label "Diminum sampai habis" untuk obat antibiotik dan "Simpan di lemari es" untuk sediaan penyimpanan lemari es ➢ Cek kembali kesesuaian antara resep dengan obat yang telah disiapkan serta cek kembali penempelan etiket untuk mengantisipasi kesalahan tempel etiket antar obat sebelum dikemas ➢ kemas semua obat yang telah disiapkan pada plastik dan paraf resep untuk tanda selesai disiapkan ➢ Buatkan copy resep untuk resep yang telah diberi keterangan copy oleh apoteker

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mengamati dan melakukan komunikasi yang efektif</p>	<p>→ Letakkan obat yang telah disiapkan pada keranjang dan selanjutnya akan dilakukan double check oleh apoteker</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="913 443 1214 849"> <p>Gambar penempelan etiket</p> </div> <div data-bbox="1361 459 1662 865"> <p>Gambar pembuatan copy resep</p> </div> <div data-bbox="1765 459 2065 865"> <p>Gambar obat telah disiapkan</p> </div> </div> <p>3. Mengetahui komunikasi yang efektif antara sesama TUK, TUK dengan apoteker, TUK dengan pasien, TUK dengan tenaga kesehatan lain serta apoteker dengan dokter</p> <p>→ komunikasi antar sesama TUK</p> <p>- Dalam hal ini mahasiswa terlibat komunikasi dengan cara menerima dan klarifikasi perintah, meneruskan perintah/pesan, melakukan keterampilan serta menyampaikan informasi yang benar.</p> <p>TUK A : Dek ini resep racikan tolong sampaikan ke bu C untuk meracik kapsulnya jadi 20 ya dek, itu tadi diresep masih tertera 30 kapsul belum diedit sekalian tolong sampaikan bu C untuk mengediknya ya dek</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Mahasiswa : Baik bu, jadi resep ini diracik 20 kapsul benar nggak bu ?</p> <p>Tvk A : Iya benar dek</p> <p>(Mahasiswa berjalan menuju tempat peracikan)</p> <p>Mahasiswa : Permissi bu, ini tadi ada pesan dari bu A untuk menyampaikan resep ini ke Ibu untuk diracik menjadi 20 kapsul bu serta diredit jumlahnya pada resep bu</p> <p>Tvk C : Oh iya dek, sini kamu yang menghitung obat yang diperlukan sekalian meracik ya dek</p> <p>Mahasiswa : Baik bu (mulai menghitung)</p> <p>Tvk C : Gimana dek hasilnya jadi berapa?</p> <p>Mahasiswa : Ini Panadolnya 10 tablet, Nalisanbe 20 tablet dan Codein 10 tablet. Apakah benar ya bu ?</p> <p>Tvk C : Benar dek, kamu racik ya dek saya tinggal ke belakang dulu kalau sudah serahkan obatnya ke bu A</p> <p>Mahasiswa : Baik bu (meracik kapsul) (selesai meracik)</p> <p>Mahasiswa : Permissi bu ini racikannya sudah jadi</p> <p>Tvk A : Oh iya dek terimakasih</p> <p>Mahasiswa : Sama-sama bu</p> <p>> komunikasi Tvk dengan tenaga kesehatan lain dan apoteker - Pada komunikasi ini terdapat resep cito yang mana dokter lupa memberi keterangan cito pada e-resep yang dikirim. Dalam komunikasi menggunakan metode CBAK (catat, baca, konfirmasi ulang)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Perawat : (Menelepon depo rawat Jalan) Srang bu saya dari klinik bedah, mau minta tolong bu untuk pasien atas nama bambang resepnya di segerakan ya bu ini pasiennya sudah lemas, soalnya tadi lupa memberi keterangan cito pada e-resepnya</p> <p>TUK : Baik Pak untuk nomor RM nya berapa ya ?</p> <p>Perawat : 09152</p> <p>TUK : Baik saya konfirmasi ulang ya pak pasien atas nama bambang dengan nomor RM 09152, apakah benar ?</p> <p>Perawat : Iya bu benar, terimakasih ya bu</p> <p>TUK : Sama-sama pak (menutup telepon)</p> <p>(TUK menyampaikan pesan kepada apoteker)</p> <p>TUK : permissi bu, mau menyampaikan resep pasien atas nama bambang dengan nomor RM 09152 dari klinik bedah untuk segera dilayani pasiennya sudah lemas dan tadi dokter lupa memberi keterangan cito (sambil menyerahkan kertas catatan)</p> <p>Apoteker : Baik mbak, akan segera saya cek</p> <p>➤ komunikasi TUK dengan pasien</p> <p>Komunikasi antara TUK dengan pasien yang mana pasien ini termasuk pegawai di RSUD Ibnu Sina, jadi pasien tersebut bisa masuk ke dalam ruang depo farmasi</p> <p>Pasien : Mbak resep saya tadi apakah sudah dilayani ya ?</p> <p>TUK : Ini masih saya siapkan bu, tunggu sebentar ya bu</p> <p>Pasien : Seretide diskus itu cara memakainya gimana ya mbak?</p> <p>TUK : Pemakaiannya dengan dihisap lewat mulut bu, nanti untuk</p>







No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Cara pakai yang lebih jelas Ibu bisa tanyakan langsung ke apotekernya nggih bu</p> <p>Pasien : Oh iya baik mbak</p> <p>TVK : Ini bu obalnya, Ibu bisa konfirmasi dulu ke apoteker di depan ya bu supaya diberi penjelasan terkait cara pakainya</p> <p>Pasien : Baik mbak terimakasih</p> <p>TVK : Sama-sama bu</p> <p>➢ Komunikasi apoteker dengan dokter</p> <p>Terdapat resep pasien dari klinik mata yang aturan pakainya kurang jelas, hanya tercantum sehari 2 x 2 tetes tanpa keterangan mata yang sebelah mana sehingga apoteker melakukan konfirmasi pada dokter</p> <p>Apoteker : (Menelepon dokter (klinik mata) STang dok, permisi saya apoteker S dari depo Farmasi rawat jalan mau tanya untuk pasien atas nama bu ratna dengan RM 11436 signanga untuk mata kanan atau kiri ya dok?</p> <p>Dokter : Bentar mbak saya cek dulu</p> <p>Apoteker : Baik dok</p> <p>Dokter : Untuk bu ratna penggunaan obat tetes mata bagian kanan mbak</p> <p>Apoteker : Baik dok, terimakasih banyak dok</p> <p>Dokter : Oke mbak</p> <p>(Apoteker mencatat hasil percakapan pada form komunikasi)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="1299 662 1668 710">Gambar form komunikasi</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 29 - 02 - 2024	1. Mempelajari perhitungan biaya resep	<p>1. Mengetahui perhitungan biaya resep pada Sistem RS</p> <ul style="list-style-type: none"> > perhitungan biaya resep dilakukan di sistem RS dengan harga obat yang sudah ditentukan oleh gudang Farmasi, sehingga untuk semua depo farmasi hanya mengentry nama obat beserta jumlahnya dan harga akan otomatis muncul > cara perhitungan harga obat pada resep pasien BPJS maupun non BPJS sama, baik dan harga embalase maupun biaya peracikan > langkah-langkah yang dilakukan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Masuk sistem web RS - klik depo pelayanan obat selanjutnya klik Perjualan - klik no. RM pasien - Setelah nama, poli dan alamat pasien tertera lakukan pengecekan kesesuaian dengan yang ada pada resep - klik bagian racik untuk obat racikan dan klik bagian obat non racik untuk obat tanpa racikan - klik nama obat dan jumlah obat yang tertera pada resep - Jika terdapat racikan kapsul maka tambahkan item kapsul - Untuk obat racikan maka biaya racik sebesar Rp. 2000 - Untuk biaya embalase (seperti etiket) untuk per R/ adalah Rp. 300 - Jika sudah, maka klik save dan print out faktur - Serahkan faktur pada kasir


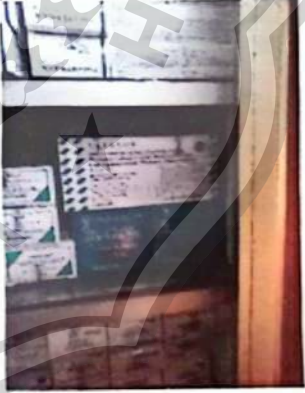
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																																												
			<div data-bbox="1137 331 1803 582" data-label="Table"> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Obat</th> <th>Jumlah</th> <th>Harga</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>CLOPIDOGREL 75 MG TAB</td> <td>90</td> <td>821,00</td> <td>73,890,00</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>BISOPROLOL 2,5 MG TAB</td> <td>90</td> <td>150,00</td> <td>13,500,00</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>SIMVASTATIN 20 MG TAB</td> <td>90</td> <td>192,50</td> <td>17,325,00</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>SPRONOLACTON 25 MG TAB</td> <td>90</td> <td>305,00</td> <td>27,450,00</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>CANDESARTAN 8 MG TAB</td> <td>90</td> <td>375,00</td> <td>33,750,00</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>TITROTEL RETARD 5 MG TAB (10)</td> <td>180</td> <td>316,19</td> <td>56,914,20</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Total Obat</td> <td>728,269,20</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Bunga Pajak 1</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Bunga Pajak 2</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Embalase Item 1</td> <td>1,800</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Grand Total</td> <td>730,100</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p data-bbox="1142 678 1758 710">Gambar Faktur penjualan pasien umum</p> <ul data-bbox="940 726 2027 877" style="list-style-type: none"> - Dalam Faktur tertera item obat, jumlah, harga, sub total, total obat, braya raek, embalase item dan grand total - Rincian perhitungan pada contoh faktur diatas yaitu sebagai berikut : <ol data-bbox="996 885 2049 1356" style="list-style-type: none"> a. Clopidogrel 75 mg → Rp. 738,15/tab × 90 tab = Rp. 66.438,50 b. Bisoprolol 2,5 mg → Rp. 155/tab × 90 tab = Rp. 13.950 c. Simvastatin 20 mg → Rp. 193.75/tab × 90 tab = Rp. 17.437,50 d. Spironolacton 25 mg → Rp. 305 /tab × 90 tab = Rp. 27.450 e. Candesartan 8 mg → Rp. 375/tab × 90 tab = Rp. 33.750 f. Titrakof retard 5 mg → Rp. 3.162.19/tab × 180 tab = Rp. 569.248,20 g. Total harga obat = Rp. 728.269,2 h. Braya raek = Rp. 0 (karena bukan termasuk resep raekikan) i. Embalase item (per R/ = Rp.300) = Rp. 300 × 6 item = Rp. 1.800 j. Grand total (total keseluruhan) = Rp. 730,100 	No	Nama Obat	Jumlah	Harga	Total	1	CLOPIDOGREL 75 MG TAB	90	821,00	73,890,00	2	BISOPROLOL 2,5 MG TAB	90	150,00	13,500,00	3	SIMVASTATIN 20 MG TAB	90	192,50	17,325,00	4	SPRONOLACTON 25 MG TAB	90	305,00	27,450,00	5	CANDESARTAN 8 MG TAB	90	375,00	33,750,00	6	TITROTEL RETARD 5 MG TAB (10)	180	316,19	56,914,20	Total Obat				728,269,20	Bunga Pajak 1				0	Bunga Pajak 2				0	Embalase Item 1				1,800	Grand Total				730,100
No	Nama Obat	Jumlah	Harga	Total																																																											
1	CLOPIDOGREL 75 MG TAB	90	821,00	73,890,00																																																											
2	BISOPROLOL 2,5 MG TAB	90	150,00	13,500,00																																																											
3	SIMVASTATIN 20 MG TAB	90	192,50	17,325,00																																																											
4	SPRONOLACTON 25 MG TAB	90	305,00	27,450,00																																																											
5	CANDESARTAN 8 MG TAB	90	375,00	33,750,00																																																											
6	TITROTEL RETARD 5 MG TAB (10)	180	316,19	56,914,20																																																											
Total Obat				728,269,20																																																											
Bunga Pajak 1				0																																																											
Bunga Pajak 2				0																																																											
Embalase Item 1				1,800																																																											
Grand Total				730,100																																																											


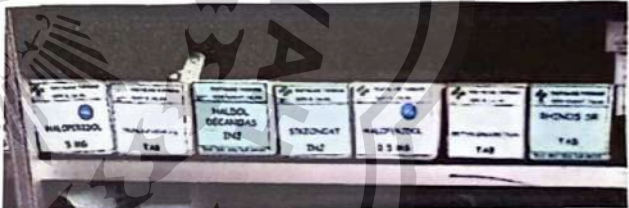
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari Pencatatan Semua data yang berhubungan dengan Proses dispensing</p>	<p>2. Mengetahui pencatatan data terkait proses dispensing meliputi rekam farmasi, pencatatan semua data dan penyimpanan dokumen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Setiap hari resep dikelompokkan berdasarkan resep umum, resep BPJS Penyakit Kronis dan non kronis, resep narkotika dan psikotropika ➢ Setelah obat diserahkan biasanya resep akan di cet kembali untuk entry data yang kurang. Misalnya di resep tertulis untuk insulin ryzodex sebanyak 2. Tapi setelah ditimbang pasien membutuhkan 5 bukan 2, sehingga apoteker akan melakukan entry kembali supaya data di resep dengan di sistem cocok ➢ Setelah resep dicetak, maka resep dibundel berdasarkan kelompok-kelompoknya yaitu resep BPJS penyakit kronis dan non kronis, resep umum, resep narkotika dan psikotropika ➢ Resep yang telah dibundel dimasukkan ke dalam kardus dan diberi keterangan tanggal, bulan, tahun dan jenis resep. Misalnya: Arsip resep kronis BPJS RSUP Ibnu Sina 1 Juni - 15 Juni 2023 ➢ Resep diarsipkan di depo rawat jalan selama 1 bulan dan selanjutnya arsip resep akan dikirim ke gudang farmasi ➢ Resep diarsipkan selama 3 tahun dan dokumen diarsipkan selama 5 tahun

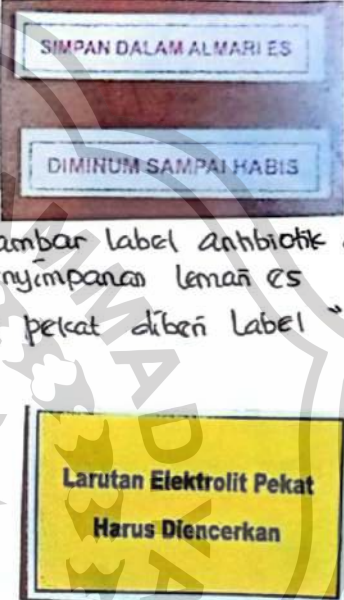
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p>Gambar entry resep yang di edit pada sistem RS</p> <p>Gambar bendel resep kronis pasien Bpps</p> <p>Gambar arsip resep</p> <p>3. Melakukan penataan stok perbekalan Farmasi yang baru datang dan gudang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Obat yang datang dan gudang di tata pada rak secara alfabetis ➢ Untuk obat yang sering keluar maka diletakkan di rak belakang tempat meja penyiapan obat dengan membuka kemasan sekundernya untuk memudahkan dalam pengambilan stok. Obat-obat tersebut diletakkan dalam kardus dan diberi label nama obat serta kekuatannya, seperti Amlodipin 5 mg, Simvastatin 20 mg <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;">    </div> <p>Gambar rak stok obat dan gudang</p> <p>Gambar Stok Obat dalam kardus</p> <p>Gambar stok obat dalam kardus di tata di belakang meja penyiapan obat</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 01-03-2024	1. Menjelaskan contoh, Fungsi dan komposisi Sediaan Farmasi, BMHP dan Alkes di depo rawat jalan	<p>1. Mengetahui contoh, Fungsi dan komposisi sediaan farmasi, BMHP dan Alkes di depo rawat jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh sediaan farmasi yaitu Calcium carbonate <ul style="list-style-type: none"> - komposisi : Calcium Carbonate 500 mg - Fungsi : Pencegahan dan pengobatan gangguan metabolisme atau defisiensi kalsium  <p>Gambar obat Calcium Carbonate</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh BMHP yaitu urine bag <ul style="list-style-type: none"> - komposisi : Kantong berbahan PVC (polyvinil klorida) - Fungsi : Menampung urine pasien  <p>Gambar urine bag</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mengamati Sediaan Farmasi di depo rawat jalan berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, narkotik /psikotropik, COT dan prekursor)</p>	<p>→ Contoh akses yaitu I-V Cannula / IV Catheter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komposisi : Biomaterial BD Vialon - Fungsi : Jarum suntik untuk terapi infus yang membantu meminimalkan resiko perikutan darah yang tidak terduga (Sebagai Vena tambahan /perpanjangan vena) <div data-bbox="1317 544 1592 831" data-label="Image"> </div> <p>Gambar IV Catheter</p> <p>2. Mengetahui Sediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, narkotik /psikotropik, COT dan prekursor)</p> <ul style="list-style-type: none"> → Obat golongan narkotika diletakkan dalam ruangan berbeda dengan lemari double lock serta harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipindahkan. Kunci lemari narkotika dipegang oleh 2 orang penanggung jawab untuk menghindari penyalahgunaan → Obat golongan psikotropika diletakkan dalam ruangan berbeda dengan lemari terkunci serta harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipindahkan. Kunci lemari psikotropika dipegang oleh 1 orang penanggung jawab → Peraturan terbaru dari dokter tidak boleh mencantumkan label "Narkotika" dan "Psikotropika" pada lemari penyimpanan obat narkotika dan psikotropika dengan tujuan menghindari orang lain tidak mudah menemukan lemari tersebut yang nantinya bisa menimbulkan



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>kan Penyalahgunaan obat-obat golongan tersebut</p>  <p>Gambar Lemari Penyimpanan Obat Narkotika dan psicotropika</p> <p>➢ Obat-obat tertentu (OOT) dan prekursor seharusnya disimpan di Lemari khusus (berbeda dari obat lain) yang tertutup, namun karena ruang depo rawat jalan masih dalam proses pembangunan maka tempat penyimpanan minim dan obat-obat tersebut diletakkan di sebelah obat OAT (TBC)</p>  <p>Gambar Lemari/rak penyimpanan OOT dan prekursor</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➢ Untuk obat high alert maka diberi tanda label merah high alert</p>  <p>Gambar Label high alert</p> <p>➢ Untuk obat LASA maka tidak boleh berdekatan dengan sesama LASA dan diberi label berwarna biru dengan tulisan LASA</p>  <p>Gambar Label LASA</p> <p>➢ Untuk obat golongan antibiotik maka harus diberi label "DIMITILLI SAMPAI HABIS"</p> <p>➢ Untuk obat yang berada di suhu rendah maka diberi label "SIMPATI DALAM LEMARI ES"</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari contoh dan efek farmakologi golongan obat sesuai penandaan prekursor dan COT</p>	<p>Gambar label antibiotik dan penyimpanan lemari es</p>  <p>→ Untuk sediaan elektrolit peekat diberi label "Larutan Elektrolit Peekat Harus Diencerkan"</p> <p>Gambar label elektrolit peekat</p> <p>3. Mengetahui contoh dan efek farmakologi golongan obat sesuai penandaan prekursor dan COT</p> <p>→ Prekursor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan zat, bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/pelolong untuk proses produksi industri farmasi atau produk antara, ruahan dan produk jadi yang mengandung ephedrin, pseudoephedrin, norephedrin, ergotamin, ergometrin atau kalium permanganat - Memiliki efek farmakologi psiko-aktif dalam susunan saraf sehingga dapat mengakibatkan perubahan bersifat mental dan perilaku

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Contoh obat yang mengandung prekursor yaitu Rhinofed, Tuzalos, Alcoplus Sirup, Tremenza Sirup. ➢ OOT <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki efek farmakologi bekerja pada sistem saraf pusat yang mana jika penggunaannya melebihi dosis terapi obat dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku seseorang - Contohnya yaitu Tremenza, haloperidol ➢ penandaan <ul style="list-style-type: none"> - High alert memiliki efek farmakologi yang dapat membahayakan pasien secara signifikan jika terdapat kesalahan penggunaan (dosis, interval, dan pemilihannya). Contohnya yaitu : penggunaan obat insulin - LASA memiliki efek farmakologi yang berbahaya pada pasien jika terjadi kesalahan dalam pengambilan obat. Contohnya yaitu: pada resep diminta lisinopril 5 mg tetapi yang disiapkan adalah lisinopril 10 mg.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 02 - 03 - 2024	1. Menggolongkan semua Sediaan Farmasi di depo rawat Jalan berdasarkan farmakologi Sediaan tersebut	<p>1. Mengetahui penggolongan Sediaan Farmasi di depo rawat Jalan berdasarkan farmakologi Sediaan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sediaan farmasi di depo rawat Jalan yang digolongkan berdasarkan farmakologinya yaitu sediaan untuk mata, inhaler, OAT (TBC) dan obat ARV ➢ Contoh penggolongan obat mata yaitu Cendo Tobason, Cendo Vitrolenta, Cendo Eyefresh tetes (One dose), Cendo Xitrol Salep dan Cendo Genta Salep  <p style="text-align: center;">Gambar obat mata</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh penggolongan obat inhaler yaitu Symbicort turbuhaler, Spiriva respimat dan seretide inhaler  <p style="text-align: center;">Gambar Obat Inhaler</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Membantu menyiapkan resep</p>	<p>→ Contoh penggolongan OAT (TBC) yaitu OAT anak KDT (kombinasi dosis tetap) untuk per anak dengan tablet yang memiliki kandungan Rifampicin 75 mg, IHH (isonrazid) 50 mg dan Pyrazinamide 150 mg, SPT TB Fit</p>  <p>Gambar obat OAT (TBC)</p> <p>→ Contoh penggolongan Obat ARV yaitu Lamivudin, Tenofovir disoproxil fumarate</p>  <p>Gambar Obat ARV</p> <p>2. Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian Obat pasien klinik spesialis mata Sesuai dengan tugas khusus no. 27</p> <p>→ Dilihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, karena terkadang obat yang di resep habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama di bagian etiket</p> <p>→ lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mengamati dan bertanya kepada TUK terkait cara pelaksanaan up ke apotek luar RS</p>	<p>➢ Jika pada resep tidak ada print etiket, maka buat etiket Secara manual, Etiket putih Untuk Obat oral, etiket biru Untuk obat luar dan beri label penandaan jika perlu untuk obat antibiotik, obat high alert, obat yang penyimpanannya dalam lemari es dan obat elektrolit perat</p>  <p>Gambar resep obat mata</p> <p>3. Mengetahui cara penanganan kekosongan item sedraan farmasi di RS dan dibutuhkan dengan segera dengan pembelian sedraan farmasi pada apotek rekanan (yang telah bekerjasama dengan RS)</p> <p>➢ Terjadi suatu kasus dimana pada hari ini persediaan ethambutol tablet di depo rawat jalan sedang kosong dan terdapat beberapa resep pasien yang memerlukan obat tersebut. TUK menelepon satu persatu seluruh depo farmasi di RS untuk menanyakan apakah ada stok obat ethambutol tablet dan jawabannya adalah stok habis. Kemudian TUK menelepon kepala gudang farmasi untuk bertanya bagaimana penyelesaian masalah tersebut. Kepala gudang farmasi memerintahkan melakukan pembelian up pada apotek rekanan dekat RS</p>

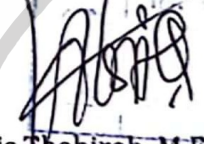
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
			<p>➢ Bentuk langkah - langkah melakukan pembelian up pada apotek rekanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungi apotek rekanan untuk menanyakan ketersediaan obat Tulis nama obat dan jumlah yang dibutuhkan pada copy resep Dalanggi apotek rekanan dan ambil obat yang dibutuhkan dengan membawa copy resep tadi Laporkan kuitansi pembelian pada petugas Gudang Farmasi Pembayaran dilakukan di akhir bulan dengan merekap seluruh total pembelian dan diserahkan pada bagian sub Farmasi pemegang anggaran Farmasi oleh kepala Instalasi Farmasi <div data-bbox="1093 657 1460 1029" data-label="Table"> <p style="text-align: center;">DAFTAR PEMBELIAN UP & GUDANG FARMASI RSUD Ibnu Sina Gresik Bulan Maret, 2024</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Obat</th> <th>Jumlah</th> <th>Unit</th> <th>Nilai</th> <th>Saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Amoxicillin</td><td>100</td><td>mg</td><td>100.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>2</td><td>Parasetamol</td><td>500</td><td>mg</td><td>500.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>3</td><td>Clonidine</td><td>10</td><td>mg</td><td>100.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>4</td><td>Hydrochlorothiazide</td><td>50</td><td>mg</td><td>500.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>5</td><td>Metoprolol</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>6</td><td>Losartan</td><td>50</td><td>mg</td><td>500.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>7</td><td>Simvastatin</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>8</td><td>Atorvastatin</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>9</td><td>Warfarin</td><td>10</td><td>mg</td><td>100.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>10</td><td>Insulin</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>11</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>12</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>13</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>14</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>15</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>16</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>17</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>18</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>19</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>20</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>21</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>22</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>23</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>24</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>25</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>26</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>27</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>28</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>29</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>30</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>31</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>32</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>33</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>34</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>35</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>36</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>37</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>38</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>39</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>40</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>41</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>42</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>43</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>44</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>45</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>46</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>47</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>48</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>49</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>50</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>51</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>52</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>53</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>54</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>55</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>56</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>57</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>58</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>59</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>60</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>61</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>62</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>63</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>64</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>65</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>66</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>67</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>68</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>69</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>70</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>71</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>72</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>73</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>74</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>75</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>76</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>77</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>78</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>79</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>80</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>81</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>82</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>83</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>84</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>85</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>86</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>87</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>88</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>89</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>90</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>91</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>92</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>93</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>94</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>95</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>96</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>97</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>98</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>99</td><td>Glimepiride</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> <tr><td>100</td><td>Glipizide</td><td>100</td><td>mg</td><td>1.000.000</td><td>0</td></tr> </tbody> </table> </div> <p>→ Gambar rekap daftar pembelian up</p>	No	Nama Obat	Jumlah	Unit	Nilai	Saldo	1	Amoxicillin	100	mg	100.000	0	2	Parasetamol	500	mg	500.000	0	3	Clonidine	10	mg	100.000	0	4	Hydrochlorothiazide	50	mg	500.000	0	5	Metoprolol	100	mg	1.000.000	0	6	Losartan	50	mg	500.000	0	7	Simvastatin	100	mg	1.000.000	0	8	Atorvastatin	100	mg	1.000.000	0	9	Warfarin	10	mg	100.000	0	10	Insulin	100	mg	1.000.000	0	11	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	12	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	13	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	14	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	15	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	16	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	17	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	18	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	19	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	20	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	21	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	22	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	23	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	24	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	25	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	26	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	27	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	28	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	29	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	30	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	31	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	32	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	33	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	34	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	35	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	36	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	37	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	38	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	39	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	40	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	41	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	42	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	43	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	44	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	45	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	46	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	47	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	48	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	49	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	50	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	51	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	52	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	53	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	54	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	55	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	56	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	57	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	58	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	59	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	60	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	61	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	62	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	63	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	64	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	65	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	66	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	67	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	68	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	69	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	70	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	71	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	72	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	73	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	74	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	75	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	76	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	77	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	78	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	79	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	80	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	81	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	82	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	83	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	84	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	85	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	86	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	87	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	88	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	89	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	90	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	91	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	92	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	93	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	94	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	95	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	96	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	97	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	98	Glipizide	100	mg	1.000.000	0	99	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0	100	Glipizide	100	mg	1.000.000	0
No	Nama Obat	Jumlah	Unit	Nilai	Saldo																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1	Amoxicillin	100	mg	100.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2	Parasetamol	500	mg	500.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3	Clonidine	10	mg	100.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
4	Hydrochlorothiazide	50	mg	500.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
5	Metoprolol	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
6	Losartan	50	mg	500.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
7	Simvastatin	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
8	Atorvastatin	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
9	Warfarin	10	mg	100.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
10	Insulin	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
11	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
12	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
13	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
14	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
15	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
16	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
17	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
18	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
19	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
20	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
21	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
22	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
23	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
24	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
25	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
26	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
27	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
28	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
29	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
30	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
31	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
32	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
33	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
34	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
35	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
36	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
37	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
38	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
39	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
40	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
41	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
42	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
43	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
44	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
45	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
46	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
47	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
48	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
49	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
50	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
51	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
52	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
53	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
54	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
55	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
56	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
57	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
58	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
59	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
60	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
61	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
62	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
63	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
64	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
65	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
66	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
67	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
68	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
69	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
70	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
71	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
72	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
73	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
74	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
75	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
76	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
77	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
78	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
79	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
80	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
81	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
82	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
83	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
84	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
85	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
86	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
87	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
88	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
89	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
90	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
91	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
92	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
93	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
94	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
95	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
96	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
97	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
98	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
99	Glimepiride	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
100	Glipizide	100	mg	1.000.000	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

Gresik, 03 Maret 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 03 Maret 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008


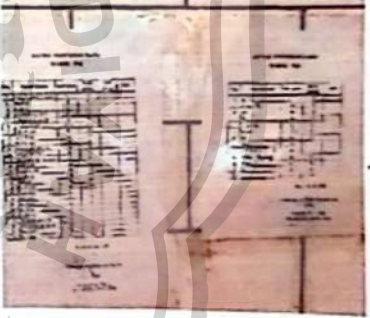
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


Minggu ke: 5 (Unit Dose Dispensing / UDD)


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 04-03-2024	1. Mempelajari dan membantu melakukan UDD di ruang rawat inap Ixia dengan TVK	<p>1. Mengetahui alur penyiapan pelaksanaan UDD di ruang rawat inap Ixia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang rawat inap Ixia merupakan ruang inap untuk pasien penyakit dalam ➢ Depo farmasi rawat inap menerima e-resep dari ruang Ixia ➢ Resep di telaah farmasetik dan farmakologinya oleh apoteker, kemudian di entry pada sistem sekalian di print bersama etiket ➢ TVK menyiapkan sediaan farmasi yang sesuai dengan tertera pada resep biasanya penyiapan obat UDD obat oral untuk pengobatan pasien selama 3 hari dan obat injeksi untuk 1 hari ➢ Sediaan farmasi yang telah disiapkan di letakkan pada box sesuai dengan label nama ruang yang nantinya di ambil oleh petugas masing-masing ruangan ➢ TVK yang akan melakukan UDD menyiapkan barang yang akan di bawa meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Buku catatan UDD ruang Ixia, bolpoin, gunting dan staples yang di tempatkan dalam tas khusus UDD Ixia - obat-obat pasien yang akan pulang yang sebelumnya di konfirmasi oleh petugas ruangan serta membawa obat-obat pasien yang baru diresepkan oleh dokter dengan menggunakan trolly ➢ TVK menuju ruang Ixia dan terlebih dahulu menghampiri petugas perawat bagian administrasi ruangan untuk menyerahkan obat pasien yang pulang serta mencatat nama-nama pasien yang akan pulang



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> ➢ TVK mengecek laci / loker Obat masing-masing pasien di ruang penyapan obat dengan tahapan : <ul style="list-style-type: none"> - Loker pasien yang pulang, di lepas label namanya dan ditem- peti dengan label nama pasien yang baru (jika ada) - Masukkan obat yang baru di resepkan pada loker pasien yang sesuai dengan nama yang tertera pada etiket ➢ Loker obat pasien yang hampir habis biasanya di cek perawat yang nantinya akan di konfirmasi ke dokter untuk di resepkan kembali atau ada obat yang di ganti ➢ TVK menyiapkan obat pasien dengan mengecek pada buku Catatan UDD untuk melihat pemberian dan aturan minum obat yang diberikan hari sebelumnya ➢ Obat yang disiapkan yaitu obat sekali minum untuk siang, sore/malam dan pagi keesokan harinya. Namun TVK hanya menyerahkan kepada pasien obat yang di minum untuk siang hari. Untuk obat waktu selanjutnya di delegasikan penyerahannya kepada perawat ➢ Obat disiapkan pada plastik klip dengan membent etiket warna sesuai dengan aturan minum, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Etiket merah muda : Untuk siang hari jam 13.00 - Etiket kuning : Untuk sore hari jam 18.00 - Etiket biru : Untuk malam hari jam 20.00 - Etiket hijau : Untuk pagi hari jam 06.00 ➢ yang dicatat pada etiket UDD yaitu nama pasien, nomor kamar pasien, jam minum obat serta nama dan kekuatan obat ➢ TVK mencatat pada buku catatan UDD meliputi : tanggal penyiapan, nomor kamar pasien, nama pasien, nama obat, aturan pakai serta sisa obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Obat yang telah disiapkan untuk sore, malam dan pagi di staples jadi satu dan dimasukkan ke dalam loker pasien ➢ TUK melakukan penyerahan obat pada pasien/ keluarga pasien dengan memanggil nama pasien, memberi informasi aturan pakai serta indikasi obat ➢ Dilakukan paraf pada form UDD oleh TUK sebagai tanda obat telah diserahkan kepada pasien <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar tempal administrasi ruangan IRI</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar loker obat pasien</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyiapan obat UDD</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mengamati sediaan floor stock yang tersedia di ruang rawat inap Ixia</p> <p>3. Mengamati TVK melakukan pemberian informasi obat kepada pasien pada saat penyerahan obat UDD</p>	<p>2. Mengetahui daftar Perbekalan Farmasi yang termasuk sediaan Floor Stock ruang rawat inap Ixia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tujuan di adakannya persediaan floor stock di ruang rawat inap Ixia yaitu untuk memudahkan pengambilan perbekalan farmasi yang dibutuhkan jika sewaktu-waktu diperlukan cepat ➢ Beberapa contoh persediaan farmasi floor stock di ruang Ixia yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Persediaan obat : Aquapack, Asering inus, Dlo, Futrofit, Manito 250 cc - Persediaan akses dan BUIHP: Foley catheter no.18, spuit ccc, blood set, Mayo hijau, urine bag <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Lemari floor stock ruang Ixia</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>→ Gambar daftar floor stock ruang Ixia</p> </div> </div> <p>3. Mengetahui cara komunikasi pemberian informasi obat yang baik kepada pasien (TVK memanggil nama pasien terlebih dahulu untuk mengetahui pasien yang dituju berada pada bilik yang mana, karena dalam satu ruang kamar terdapat 6 bilik)</p> <ul style="list-style-type: none"> - TVK : Permis dengan bapak Tumini - keluarga pasien : Iyabu disini (sambil menengok ke TVK dan angkat tangan)


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - TUK : Permissi, Selamat Siang bu mau mengantar obat atas nama bapak Tumini. Ini obatnya diminum jam 13.00 dan 1 jam sebelum makan nggih bu - keluarga pasien : Tapi obat yang ini masih ada banyak bu, ini obatnya (sambil menunjukkan sisa obat pasien) - TUK : Mohon maaf bu kenapa tidak diminumkan Pada bapaknya nggih? - keluarga pasien : Bapak saya ngga mau bu minum yang itu - TUK : Mohon nanti diminum ya bapak, karena obat Sucralfate ini fungsinya untuk melapisi lambung biar bapak kalau makan tidak sakit - pasien : (Mengangguk) - TUK : Ibu nanti minta tolong diminumkan ke bapaknya nggih bu, semoga lekas sembuh (sambil senyum) - keluarga pasien : Iya bu, terimakasih bu - TUK : Sama-sama bu <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p data-bbox="1608 1129 2018 1209">Gambar TUK menyerahkan obat UDD</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 05-03-2024	1. Membantu melakukan UDD di ruang rawat inap Ixia dengan TUK	<p>1. Melakukan UDD di ruang rawat inap Ixia bersama dengan TUK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Resep di telaah farmasetik dan farmakologinya oleh apoteker, kemudian di entri pada sistem sekalian di print bersama etiket ➢ TUK dan mahasiswa menyiapkan sediaan farmasi sesuai dengan yang tertera pada resep, biasanya penyiapan obat UDD obat oral untuk pengobatan pasien selama 3 hari dan obat injeksi untuk 1 hari ➢ TUK dan mahasiswa menyiapkan obat pasien dengan mengecek pada buku catatan UDD untuk melihat pemberian dan aturan minum obat yang diberikan hari sebelumnya ➢ Obat yang disiapkan yaitu obat sekali minum untuk siang, sore, malam dan pagi kesokan harinya. Namun yang diserahkan kepada pasien obat yang diminum untuk siang hari. Untuk obat waktu selanjutnya dibentok/didelegasikan penyerahannya kepada perawat ➢ Obat disiapkan pada plastik klip dengan memberi etiket warna sesuai dengan aturan minum ➢ TUK mencatat pada buku catatan UDD meliputi: tanggal penyiapan, nomor kamar pasien, nama pasien, nama obat serta aturan pakai dan sisa obat ➢ Obat yang telah disiapkan untuk sore, malam dan pagi di staples jadi satu dan dimasukkan ke dalam loker pasien ➢ Obat diserahkan pada pasien/keluarga pasien dengan memanggil nama pasien, memberi informasi aturan pakai serta indikasi obat ➢ Dilakukan paraf pada form UDD oleh TUK sebagai tanda obat telah diserahkan kepada pasien <div data-bbox="1272 1161 1706 1396" style="text-align: right;">  </div> <p style="text-align: right;">Gambar penyiapan UDD</p>

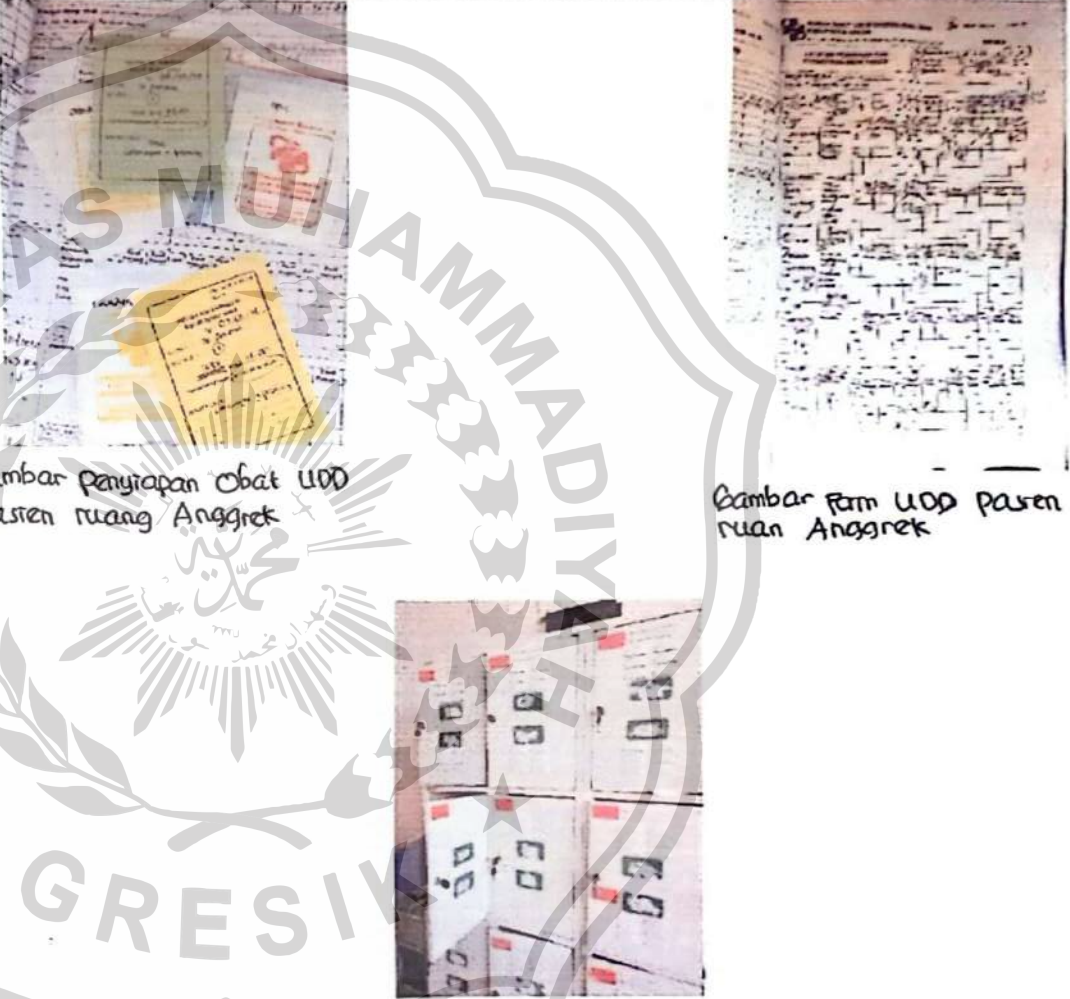
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mengamati dan mempraktikkan cara berkomunikasi dengan pasien atau keluarga pasien</p>	<p>2. Mengamati dan mempraktikkan cara berkomunikasi dengan pasien atau keluarga pasien</p> <p>→ Setelah mengamati TVK melakukan penyerahan obat UDD, mahasiswa di beri kesempatan oleh TVK untuk mempraktikkan cara berkomunikasi yang baik penyerahan obat UDD kepada keluarga pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa : Permisi, dengan Ibu Suryati - Keluarga pasien: Iya saya mbak (keluarga pasien menegot dan mengangkat tangan) - Mahasiswa : selamat siang Ibu, permisi mau mengantar obat atas nama Ibu Suryati, ini obatnya diminum jam 13.00 nanti setelah makan ya bu - keluarga pasien: Ini obatnya diminum semua ta mbak - Mahasiswa : Iya benar bu (sambil tersenyum) - keluarga pasien : Oh Iya mbak makasih ya mbak - Mahasiswa : Iya Ibu sama-sama semoga Ibu Suryati lekas Sembuh bu (sambil tersenyum) <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar TVK melakukan penyerahan obat UDD</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar mahasiswa melakukan penyerahan obat UDD</p> </div> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. Belajar dengan TUK tentang product knowledge	3. Mengetahui beberapa product knowledge dengan belajar bersama TUK pada Saat menyiapkan obat UDD <ul style="list-style-type: none"> ➢ KSR merupakan obat kalium untuk penambahan mineral kalium <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan berkelanjutan obat ini perlu di cek terlebih dahulu apakah pemberian obat ksr tetap di lanjut atau tidak dengan melihat rekam medis pasien - Di cek apakah kadar kaliumnya sudah mencukupi atau tidak - kalau kadar kaliumnya terlalu tinggi pasien di stop minum obat ksr dan diberi obat calcium polystrene untuk menurunkan kadar kalium - Biasanya penggunaan obat ini untuk pasien dengan penyakit ginjal ➢ kapsul garam : untuk penambahan natrium ➢ CaCO_3 lebih baik diminum saat makan karena rasanya seperti kapur ➢ Waktu minum obat - obat diabetes : <ul style="list-style-type: none"> - Glimepiride, glibendamide : diminum sebelum makan. Yang dimaksud adalah 10 - 15 menit sebelum makan, karena fungsinya membantu menurunkan kadar glukosa saat makan jadi harus segera makan supaya pasien tidak gemetar karena efek samping dari obat yaitu kadar glukosa yang turun - Metformin, pioglitazone : diminum setelah makan - khusus Acarbose : diminum saat makan setelah dua suapan ➢ Arti aturan waktu minum obat : <ul style="list-style-type: none"> - Bersama makan : Setelah makan langsung minum obat atau pada saat makan - Setelah makan : Setelah makan sebelum 30 menit (tidak sampai perut kosong) - Sebelum makan : Saat perut kosong ($\frac{1}{2}$ jam atau 1 jam sebelum makan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 06-03-2024	1. Membantu menyiapkan Obat - Obat ruang rawat Inap	<p>1. Mengetahui Cara Penyajian resep pasien rawat inap</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh salah satu resep yang disiapkan adalah resep pasien dari ruang rawat Inap Heirconia ➢ Berikut langkah-langkah penyajian perbekalan farmasi untuk resep pasien tersebut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilihat antara resep dan etiket apakah nama dan jumlah obat yang tertera sama atau tidak, karena terdapat obat yang diresepkan habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama di bagian etiket 2. Dilihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak 3. Ambil obat pada rak obat sesuai dengan yang tertera pada resep 4. Untuk obat racikan OBC (obat cair-campuran) dilakukan perhitungan dulu untuk mengetahui berapa banyak sediaan yang diambil untuk diracik. <ul style="list-style-type: none"> - Yang diminta dalam resep yaitu kapsul sebanyak 15 - Codein 10 mg : $10/10 \times 15 \text{ tab} = 15 \text{ tab}$ - Methylprednisolone 4 mg : $4/4 \times 15 = 15 \text{ tab}$ - Loratadin 3,3 mg : $3,3/10 \times 15 = 4,95 \text{ tab} \sim 5 \text{ tab}$ - Mucobexin 8 mg : $8/8 \times 15 = 15 \text{ tab}$ - Salbutamol 1 mg : $1/2 \times 15 = 7,5 \text{ tab}$ 5. Racik obat dengan cangkang kapsul nomor 0 6. Jika pada resep tidak ada print etiket maka etiket dibuat secara manual. Etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar 7. Jika sudah disiapkan cek kembali apakah sediaan yang diambil sudah sesuai dengan yang diminta pada resep 8. Paraf bagian ttd dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>9. Letakkan Obat yang telah disiapkan pada tetar box sesuai dengan label box nama ruangan Heliconia</p>  <p style="text-align: right;">Gambar resep pasien ruang Heliconia</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 07 - 03 - 2024	1. Mempelajari dan membantu melakukan UDD di ruang rawat inap Anggrek dengan TVK	<p>1. Melakukan UDD di ruang rawat inap Anggrek bersama dengan TVK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Resep ditelaah farmasetik dan farmakologinya oleh apoteker, kemudian di entri pada sistem sekalian di print bersama etiket ➢ TVK dan mahasiswa menyiapkan Sediaan Farmasi sesuai dengan yang tertera pada resep, biasanya penyiapan obat UDD obat oral untuk pengobatan pasien selama 3 hari dan obat injeksi untuk 1 hari ➢ TVK dan mahasiswa menyiapkan obat pasien dengan mengecek pada buku catatan UDD untuk melihat pemberian dan aturan minum obat yang dibenarkan hari sebelumnya ➢ Obat yang disiapkan yaitu obat sekali minum untuk siang, sore, malam dan pagi kesokan harinya. Namun yang diserahkan kepada pasien obat yang diminum untuk siang hari. Untuk obat waktu selanjutnya di-delegasikan penyerahannya kepada perawat ➢ Obat disiapkan pada plastik klip dengan memberi etiket warna sesuai dengan aturan minum ➢ TVK mencatat pada form UDD meliputi : tanggal penyiapan, nomor kamar pasien, nama pasien, nama obat, aturan pakai serta jam penyiapan dan pemberian obat ➢ Obat yang telah disiapkan untuk sore, malam, dan pagi di staples jadi satu dan dimasukkan ke dalam loker pasien ➢ Obat diserahkan pada keluarga pasien dengan memanggil nama pasien, memberi informasi aturan pakai serta indikasi obat ➢ Dilakukan paraf pada form UDD oleh TVK dan keluarga pasien sebagai tanda obat telah diserahkan kepada pasien

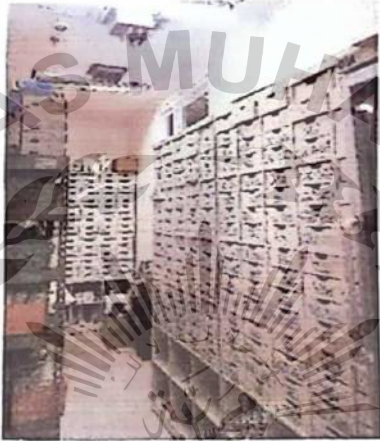

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="875 751 1261 831">Gambar penyiapan obat UDD Pasien ruang Anggrek</p> <p data-bbox="1621 778 1973 842">Gambar Farm UDD Pasien ruan Anggrek</p> <p data-bbox="1178 1310 1720 1374">Gambar loker penyimpanan obat UDD Pasien ruang Anggrek</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mengamati perbekalan Farmasi Floor Stock ruang rawat inap Anggrek	2. Mengetahui obat, alkes dan BMHP yang menjadi persediaan floor stock ruang rawat inap Anggrek > Beberapa contoh persediaan perbekalan farmasi floor stock ruang rawat inap Anggrek yaitu : - Obat : Infus NaCl dan D5% - Alkes : Masker Masal dan Perfusion - BMHP : spuit dan Venflon  Gambar lemari floor stock ruang Anggrek

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 08-03-2024	1. Mempelajari dan membantu melakukan UDD di ruang rawat inap Dahlia dengan TTK	<p>1. Melakukan dan mengetahui tahapan UDD di ruang rawat inap Dahlia bersama dengan TTK yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Resep di telaah farmasetik dan farmakologinya oleh apoteker, kemudian di entri pada sistem sekalian di print bersama etiket ➢ TTK dan mahasiswa menyiapkan sebaran farmasi sesuai dengan yang tertera pada resep serta membenarkan etiket pada kemasan obat ➢ TTK mengecek pada ruang administrasi ruang rawat inap Dahlia terkait nama-nama pasien yang baru dan yang pulang beserta nomor loker pasien yang telah ditentukan ➢ Label nama pasien yang pulang pada loker di lepas dan di ganti dengan label nama pasien yang baru ➢ Obat yang disiapkan sebelumnya, diletakkan dalam loker pasien dengan mengecek kesesuaian nama pasien pada etiket obat dengan label pada loker ➢ Pemberian obat kepada pasien di delegasikan oleh perawat ➢ TTK mencatat pada form UDD meliputi: tanggal penyajian, nomor kamar pasien, nama pasien, ahiran pakai serta jam pemberian obat ➢ Dilakukan paraf pada form UDD oleh TTK dan keluarga pasien sebagai tanda obat telah diserahkan kepada pasien <div data-bbox="1238 1058 1608 1401" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1659 1193 2007 1273">Gambar Loker pasien ruang Dahlia</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mengamati Perbekalan farmasi floor stock ruang rawat Inap Dahira</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar tempat pengiapan obat pasien ruang Dahira</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar ruang administrasi rawat Inap Dahira</p> </div> </div> <p>2. Mengetahui obat, alkes dan BMHP yang menjadi persediaan floor stock ruang rawat Inap Dahira</p> <p>➢ Beberapa contoh persediaan perbekalan farmasi floor stock ruang rawat Inap Dahira yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat : Aquadest Injeksi, Aseming infus, Ds. Manitol, RL - Alkes : Flasal O² dewasa, Foley catheter, Stomach Tube - BMHP : Blood set, Spuit, Handscoon Steril <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Gambar lemari floor stock ruang Dahira</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari dan mengamati sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di depo Instalasi Gawat Darurat (IGD)</p>	<p>3. Mengetahui sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di depo Instalasi Gawat Darurat (IGD)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan suhu stabilitas penyimpanan Sediaan <ul style="list-style-type: none"> - Sediaan farmasi dengan suhu simpan dibawah 20°C disimpan dalam lemari pendingin - Sediaan farmasi dengan suhu simpan dibawah 30°C disimpan pada ruangan yang memiliki suhu ruang 20-30°C - Contoh sediaan suhu simpan di bawah 20°C yaitu sediaan insulin pen, Oxytocin, anabacim, albumin dan anti hemoroid Suppo <div data-bbox="1227 699 1570 1145" style="text-align: center;"> </div> <p style="text-align: right;">→ Gambar Lemari pendingin untuk penyimpanan Sediaan Suhu di bawah 20°C</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan bentuk sediaan dan ditata secara alfabetis <ul style="list-style-type: none"> - Obat solid generik dan paten diletakkan pada rak penyimpanan yang berbeda

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Obat semisolid diletakkan pada rak bagian bawah penyimpanan yang sama dengan obat solid. Penyimpanan obat semi solid didasarkan sesuai dengan golongannya (genetik atau paten).</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="945 432 1323 874">  </div> <div data-bbox="1655 464 1973 863">  </div> </div> <p>Gambar penyimpanan obat solid dan semisolid genetik</p> <p>Gambar penyimpanan obat solid dan semisolid paten</p> <p>- obat liquid genetik dan paten diletakkan di rak yang berbeda. Untuk obat liquid genetik diletakkan pada rak dengan loker bagian atas dan OOT. Untuk obat liquid paten diletakkan pada rak yang bersebelahan dengan obat injeksi</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan injeksi</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar penyimpanan obat liquid paten</p> </div> </div> <p>► penyimpanan Sediaan farmasi berdasarkan Penggolongan Obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat narkotika dan psikotropika disimpan pada satu lemari khusus dengan perbedaan jumlah kunci pada pintu lokernya. Untuk lemari narkotika (loker atas) memiliki double lock atau kunci ganda Sedangkan lemari psikotropika (loker bawah) hanya satu kunci <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar lemari penyimpanan obat psikotropika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar lemari narkotika</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Obat - obat tertentu (OOT) diletakkan pada rak tersendiri di bawah rak obat liquid generic</p>  <p>Gambar rak OOT</p> <p>→ penyimpanan sedraan berdasarkan kategori yang perlu di waspadai yaitu obat High alert. obat high alert disimpan pada lemari terpisah dari obat lainnya. Dibenarkan label yang bertuliskan high alert, berwarna merah dan berbentuk segi enam pada kemasan sedraan serta Solatip merah pada bagian tepi lemari</p>  <p>→ Gambar lemari penyimpanan obat high alert</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PIKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ Penyimpanan sediaan berdasarkan Sediaan yang fast moving. Obat - Obat fast moving diletakkan di meja penyajian obat dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengambilan obat pada saat penyajian resep</p>  <p>Gambar penyimpanan obat fast moving pada meja penyajian obat</p> <p>➤ penyimpanan alat kesehatan dan BMHP pada rak tersendiri dengan penataan dikelompokkan berdasarkan fungsinya</p>  <p>Gambar rak Penyimpanan alat kesehatan dan BMHP</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➢ Tempat peracikan Obat berada pada tempat khusus dan tidak bersebelahan dengan tempat penyajian Obat</p>  <p>Dambar tempat peracikan obat</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 09-03-2024	<p>1. Belajar dengan Pembimbing Lapangan terkait Panitia Pengendalian Infeksi (PPI) dan Komite Pengendalian Resistensi Antibiotik (KPAR), Peran Farmasi di Central Sterile Supply Department (CSSD) serta Peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di RSUD Ibnu Sina</p>	<p>1. Mengetahui tentang Panitia Pengendalian Infeksi (PPI) dan Komite Pengendalian Resistensi Antibiotik (KPAR), peran farmasi di Central Sterile Supply Department (CSSD) serta peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di RSUD Ibnu Sina</p> <p>→ Panitia Pengendalian Infeksi (PPI) dan Komite Pengendalian Resistensi Antibiotik (KPAR) di RSUD Ibnu Sina</p> <p>Dibentuk pada tahun 2018 dan di ketua oleh seorang dokter dengan apoteker sebagai sekretarisnya. Dalam melaksanakan tugasnya mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit.</p> <p>- Panitia Pengendalian Infeksi (PPI)</p> <p>Berhuan melakukan upaya pencegahan penyebaran mikroba resisten di rumah sakit. Pasien yang terinfeksi atau membawa koloni mikroba resisten dapat menyebarkan mikroba tersebut ke lingkungan, sehingga perlu dilakukan upaya membatasi terjadinya transmisi mikroba tersebut, terdiri dari empat upaya berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan perlindungan diri / kewaspadaan dengan menggunakan APD, masker dan pelindung diri lain 2. Melaksanakan kewaspadaan transmisi : pemisahan pasien yang terinfeksi 3. Dekolonisasi atau membersihkan pasien dan patogen yang resisten terhadap antimikroba 4. Tata laksana kejadian luar biasa (KLB) mikroba multi resisten atau Multidrug resisten Organisme (MDRO) seperti Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus (MRSA), bakteri penghasil Extended Spectrum Beta - Lactamase (ESBL) atau mikroba multi resisten yang lain

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Komite Pengendalian Resistensi Antibiotik (KPA)</p> <p>Dibentuk dengan tujuan untuk mengurangi peningkatan kejadian dan penyebaran mikroba yang resisten terhadap antimikroba yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang tidak bijak. Dalam pelaksanaan pengendalian resistensi antibiotik, ditetapkan terlebih dahulu peta kuman dalam rumah sakit dengan tujuan mendapatkan gambaran pola kuman serta kepekaan antimikroba. Peta kuman dibuat berdasarkan sensitivitas antibiotika terhadap bakteri. Setiap rumah sakit wajib memiliki peta kuman yang berdasarkan dari hasil pemeriksaan kultur pasien yang di rawat di RS tersebut. Pemberian antibiotik terbagi menjadi 2 yaitu antibiotik terapi (empiris dan definitif) dan antibiotik profilaksis. Berikut alur pemberian antibiotik kepada pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengambilan Sampel dari sumber infeksi penyakit pasien seperti pasien dengan penyakit saluran kencing maka di ambil urinya sebagai sampel, pasien dengan leukosit tinggi maka di ambil sampel darah Sampel di kultur dengan waktu maksimal 4-5 hari Sebelum dilakukan kultur, pasien akan diberikan antibiotik yang bersifat empiris yaitu antibiotik yang diberikan berdasarkan peta kuman rumah sakit Setelah hasil kultur keluar, pasien diberikan antibiotik yang sensitif sesuai dengan hasil kultur. Antibiotik tersebut disebut antibiotik definitif Untuk pasien yang akan operasi diberikan antibiotik profilaksis untuk mencegah tersadanya luka daerah Operasi. Antibiotik profilaksis yang dipakai sudah ditetapkan secara nasional yaitu Cephazolin 2 gram dengan pemberian secara drip

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Diskusi bersama dengan Pembimbing Lapangan terkait hasil tugas Leaflet promosi kesehatan</p>	<p>➤ Peran farmasi di Central Sterile Supply Department (CSSD) Central Sterile Supply Department merupakan suatu unit yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan proses mulai dari peneucian/dekontaminasi, pengepakan dan sterilisasi peralatan bedah/peralatan steril lain yang dibutuhkan RS. CSSD dipimpin oleh apoteker sebagai Penanggungjawab dan beberapa staff farmasi juga terlibat dalam pelaksanaan sterilisasi alat</p> <p>➤ Peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di RSUD Ibnu Sina Semua peraturan praktik kefarmasian di RSUD Ibnu Sina Gresik mengacu pada standar prosedur operasional (SPO) yang ditetapkan RSUD Ibnu Sina. SPO merupakan suatu pedoman atau acuan melakukan pekerjaan untuk mendapatkan layanan dan pelayanan kesehatan yang optimal dengan tujuan keselamatan pasien</p> <div data-bbox="1272 837 1608 1193" data-label="Image"> </div> <p>Gambar diskusi → bersama dengan pembimbing lapangan</p> <p>2. Mengetahui Cara melakukan Promosi Kesehatan RS (PKRS) ➤ promosi kesehatan di rumah sakit dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu melalui leaflet. Jadi leaflet tersebut dapat disebarluaskan pada pasien yang mengalami pengambilan obat di depo Farmasi. contoh materi kesehatan yang dapat dijadikan promosi</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		RS (PKRS)	<p>Kesehatan di RS yaitu tentang "DAGUSIBU" dengan tujuan masyarakat dapat memahami bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan serta membuang atau mempertaruhkan obat dengan benar</p>  <p>PENGGOLONGAN OBAT</p> <ul style="list-style-type: none"> OBAT BEBAS Obat bebas OBAT BEBAS TERBATAS • Obat bebas yang cepat dan sering jangka pendek • Pada penggunaan awal sering diperlukan OBAT KERAS • Obat hanya diperoleh dengan resep dokter • Banyak jenisnya di rumah sakit dan apotek OBAT NARKOTIKA • Penggunaannya dikontrol secara ketat • Hanya diperoleh dengan resep dokter

Gambar Leaflet → promosi kesehatan

Gresik, 10 Maret 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 10 Maret 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

Lampiran 10. Tugas Khusus

**TUGAS KHUSUS
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



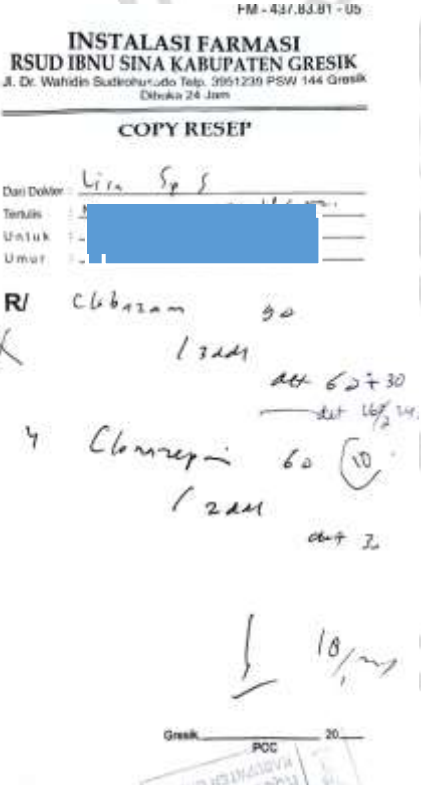
**SANIA AL LUTHFI
NIM. 211105016**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

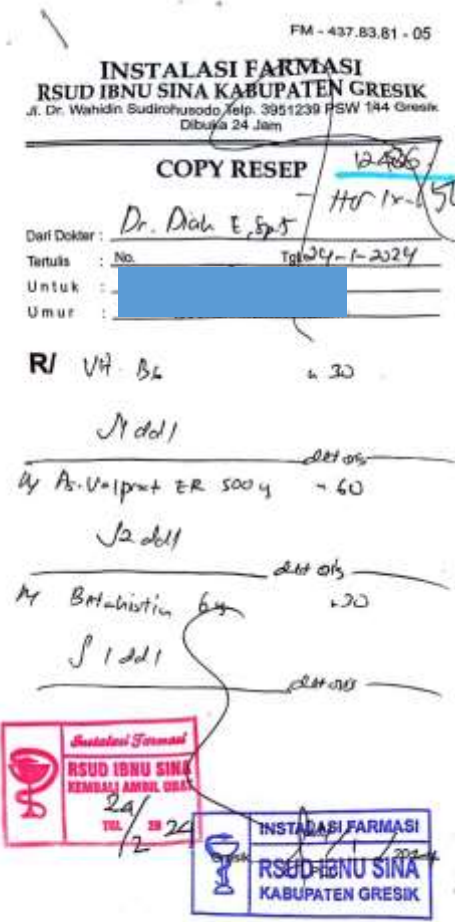
Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
1.	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Salinan Resep</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 544 1924 1358"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ramadani Felix</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam Clonazepam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam No. XC Clonazepam No. LX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam No. XC S 3 dd 1 (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Clonazepam No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>18/01/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Lisa Sp.S</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ramadani Felix	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Clobazam Clonazepam	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Clobazam No. XC Clonazepam No. LX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Clobazam No. XC S 3 dd 1 (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Clonazepam No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	18/01/2024	Nama dokter :	Ada	Lisa Sp.S	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Ramadani Felix																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Clobazam Clonazepam																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Clobazam No. XC Clonazepam No. LX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Clobazam No. XC S 3 dd 1 (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Clonazepam No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	18/01/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Lisa Sp.S																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																							

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Clobazam 10 mg No. XC → Diambil 30 tablet karena sudah pernah diambil 60 tab sebelumnya</p> <p>Clonazepam 2 mg No. LX → Tidak diambil oleh pasien</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Clobazam 10 mg (30) → Rp. 6.996/tab x 30 = Rp. 209.880</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0</p> <p>Biaya Embalase item = Rp. 300</p> <p>Grand total = Rp. 210.180</p> </div> <p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: right;">16/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Ramadani Felix Clobazam 10 mg 3x sehari 1 tablet sesudah makan</p> </div> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing,</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Clonazepam Kandungan : Clonazepam 2 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> Dosis perawatan dewasa, anak usia >10 tahun dg BB >30 kg, lansia: 4-8 mg per hari Dosis perawatan anak usia <10 </p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing,</p>	<p>Nama Obat : Clonazepam Kandungan : Clonazepam 2 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> Dosis perawatan dewasa, anak usia >10 tahun dg BB >30 kg, lansia: 4-8 mg per hari Dosis perawatan anak usia <10 </p>
<p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing,</p>	<p>Nama Obat : Clonazepam Kandungan : Clonazepam 2 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> Dosis perawatan dewasa, anak usia >10 tahun dg BB >30 kg, lansia: 4-8 mg per hari Dosis perawatan anak usia <10 </p>			

		<p>kelelahan KI : Hipersensitivitas terhadap clobazam PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clobazam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	<p>tahun dg BB <30 kg: 0,1-0,2 mg/kgBB per hari Kegunaan : Mengatasi kejang dan gangguan panik ESO potensial : Kantuk, kelelahan, pusing KI : Hiipersensitivitas terhadap clonazepam atau obat golongan benzodiapine PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clonazepam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil obat clobazam 10 mg pada rak obat sebanyak 3 strip 2. Staples etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastik 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep </div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama bapak Ramadani Felix dari Klinik spesialis jiwa benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> </div>	

		<p>A = baik pak mohon maaf sebelumnya untuk obat clonazepam stok kami sedang kosong jadi nanti bapak bisa menebus obat ini di apotek terdekat dengan membawa resep ini ya pak (sambil menunjukkan copy resep)</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = sebelumnya bapak sudah pernah mengonsumsi obat clobazam ini ya pak?</p> <p>P = iya mbak</p> <p>A = jadi cara minumnya seperti biasa ya pak diminum 3x sehari 1 tablet sesudah makan (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatnya), disarankan setelah minum obat ini, bapak tidak berkendara atau melakukan aktivitas yang berat ya pak karena ada efek ngantuknya</p> <p>P = baik mbak kebetulan saya sudah pensiun jadi sudah tidak banyak melakukan aktivitas berat dan jarang keluar-keluar mbak</p> <p>A = Alhamdulillah kalau begitu pak (sambil senyum), dan untuk jam minum obat ini tiap 8 jam ya pak jadi misal bapak mulai minum obat ini pagi setelah sarapan jam 7, berarti selanjutnya bapak minum obat ini di jam 2 siang dan di jam 9 malam ya pak</p> <p>P = ooh iya mbak</p> <p>A = apa ada yang mau ditanyakan pak?</p> <p>P = sudah mbak</p> <p>A = baik pak terimakasih semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat, copy resep obat dan tersenyum)</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
2.	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 1 kali</p> <p>Salinan Resep</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 300 1915 1388"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Suminah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Vitamin B6 Asam Valproat ER Betahistin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Vitamin B6 10 mg Asam Valproat ER 500 mg Betahistin 6 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Vitamin B6 No. XXX Asam Valproat ER No. LX Betahistin No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Vitamin B6 10 mg No. XXX S 1 dd 1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Asam Valproat ER 500 mg No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan) Betahistin 6 mg No. XXX S 1 dd 1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>24/01/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Diah E, Sp.S</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Suminah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Vitamin B6 Asam Valproat ER Betahistin	Kekuatan :	Ada	Vitamin B6 10 mg Asam Valproat ER 500 mg Betahistin 6 mg	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Vitamin B6 No. XXX Asam Valproat ER No. LX Betahistin No. XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Vitamin B6 10 mg No. XXX S 1 dd 1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Asam Valproat ER 500 mg No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan) Betahistin 6 mg No. XXX S 1 dd 1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	24/01/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Diah E, Sp.S	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Suminah																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Vitamin B6 Asam Valproat ER Betahistin																																							
Kekuatan :	Ada	Vitamin B6 10 mg Asam Valproat ER 500 mg Betahistin 6 mg																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Vitamin B6 No. XXX Asam Valproat ER No. LX Betahistin No. XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Vitamin B6 10 mg No. XXX S 1 dd 1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Asam Valproat ER 500 mg No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan) Betahistin 6 mg No. XXX S 1 dd 1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	24/01/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Diah E, Sp.S																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																							

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Vitamin B6 10 mg No. XXX → Diambil sebanyak 30 tablet atau 3 strip

Asam Valproat ER 500 mg No. LX → Diambil sebanyak 60 tablet

Betahistin 6 mg No. XXX → Diambil sebanyak 30 tablet atau 3 strip

C. Perhitungan biaya resep

Vitamin B6 10 mg (30) → Rp. 67/tab x 30 = Rp. 2.010

Asam Valproat ER 500 mg (60) → Rp. 6.850/tab x 60 = Rp. 411.000

Betahistin 6 mg (30) → Rp. 96,8/tab x 30 = Rp. 2.904

Biaya Racik = Rp. 0

Biaya Embalase item = Rp. 900

Grand total = Rp. 415.914

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

24/02/2024

Suminah
Vitamin B6 10 mg
1x sehari 1 tablet sesudah makan

24/02/2024

Suminah
Asam Valproat ER 500 mg
2x sehari 1 tablet sesudah makan

		<p>Nama Obat/warna etiket:</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">24/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Suminah Betahistin 6 mg 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="943 643 1491 1302"> <p>Nama Obat : Vitamin B6 Kandungan : Vitamin B6 (piridoksin) 10 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengobati dan mencegah defisiensi vitamin B6 dan anemia sideroblastik, mengobati kerusakan syaraf yang disebabkan oleh isoniazid ESO potensial : Sakit kepala, mual, kantuk KI : Hipersensitivitas terhadap Vitamin B6 PERHATIAN : Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan ditempat yang kering serta terhindar dari cahaya matahari</p> </td> <td data-bbox="1491 643 2038 1302"> <p>Nama Obat : Asam Valproat ER 500 mg Kandungan : Asam Valproat 500 mg Dosis lazim : Dosis awal 15 mg/kgBB/hari ditingkatkan dengan interval 1 minggu sebesar 5-10 mg/kgBB/hari sampai kejang terkontrol Kegunaan : Untuk mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar ESO potensial : Pusing, kantuk, diare, mual KI : Hipersensitivitas terhadap Asam Valproat PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang hamil atau berencana hamil karena dapat membahayakan janin Cara penyimpanan : Di tempat kering dan terhindar dari jangkauan anak-anak</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1302 1491 1508"> <p>Nama Obat : Betahistin Kandungan : Betahistine mesilate 6 mg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 tablet Kegunaan : Terapi untuk vertigo, dan gejala yang menyertai penyakit Meniere, seperti tinitus, hilangnya pendengaran,</p> </td> <td data-bbox="1491 1302 2038 1508"></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Vitamin B6 Kandungan : Vitamin B6 (piridoksin) 10 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengobati dan mencegah defisiensi vitamin B6 dan anemia sideroblastik, mengobati kerusakan syaraf yang disebabkan oleh isoniazid ESO potensial : Sakit kepala, mual, kantuk KI : Hipersensitivitas terhadap Vitamin B6 PERHATIAN : Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan ditempat yang kering serta terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Asam Valproat ER 500 mg Kandungan : Asam Valproat 500 mg Dosis lazim : Dosis awal 15 mg/kgBB/hari ditingkatkan dengan interval 1 minggu sebesar 5-10 mg/kgBB/hari sampai kejang terkontrol Kegunaan : Untuk mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar ESO potensial : Pusing, kantuk, diare, mual KI : Hipersensitivitas terhadap Asam Valproat PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang hamil atau berencana hamil karena dapat membahayakan janin Cara penyimpanan : Di tempat kering dan terhindar dari jangkauan anak-anak</p>	<p>Nama Obat : Betahistin Kandungan : Betahistine mesilate 6 mg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 tablet Kegunaan : Terapi untuk vertigo, dan gejala yang menyertai penyakit Meniere, seperti tinitus, hilangnya pendengaran,</p>	
<p>Nama Obat : Vitamin B6 Kandungan : Vitamin B6 (piridoksin) 10 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengobati dan mencegah defisiensi vitamin B6 dan anemia sideroblastik, mengobati kerusakan syaraf yang disebabkan oleh isoniazid ESO potensial : Sakit kepala, mual, kantuk KI : Hipersensitivitas terhadap Vitamin B6 PERHATIAN : Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan ditempat yang kering serta terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Asam Valproat ER 500 mg Kandungan : Asam Valproat 500 mg Dosis lazim : Dosis awal 15 mg/kgBB/hari ditingkatkan dengan interval 1 minggu sebesar 5-10 mg/kgBB/hari sampai kejang terkontrol Kegunaan : Untuk mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar ESO potensial : Pusing, kantuk, diare, mual KI : Hipersensitivitas terhadap Asam Valproat PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang hamil atau berencana hamil karena dapat membahayakan janin Cara penyimpanan : Di tempat kering dan terhindar dari jangkauan anak-anak</p>					
<p>Nama Obat : Betahistin Kandungan : Betahistine mesilate 6 mg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 tablet Kegunaan : Terapi untuk vertigo, dan gejala yang menyertai penyakit Meniere, seperti tinitus, hilangnya pendengaran,</p>						

mual, dan muntah
ESO potensial : Pusing, mual, muntah,
diare, mulut kering
KI : Penderita
feokromositoma, aktif atau riwayat
tukak lambung (maag)
PERHATIAN : Beri tahu dokter jika
mengalami kondisiasma, penyakit
jantungm hamil dan menyusui
Cara penyimpanan :

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat pada rak obat Vitamin B6 10 mg sebanyak 3 strip
2. Ambil obat Asam Valproat ER 500 mg sebanyak 60 tablet dan masukkan pada plastik klip
3. Ambil obat Betahistine Mesilate 6 mg pada rak obat sebanyak 3 strip
4. Staples etiket pada kemasan obat
5. Masukkan kedalam kemasan plastik
6. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

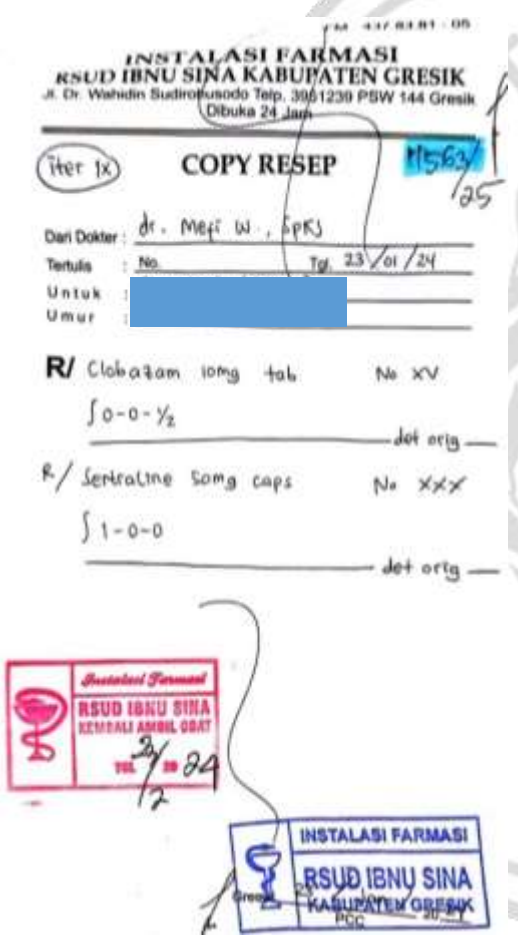
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama ibu Suminah dari Klinik spesialis syaraf benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak

		<p>A= ini obatnya ada 3 ya bu (sambil menunjukkan obat), ini vitamin B6 diminum 1x sehari 1 tablet, Asam Valproat ER 2x sehari 1 tablet dan Betahistin 1x sehari 1 tablet , ketiga obat ini diminum setelah makan ya bu</p> <p>P = oh iya mbak</p> <p>A = sebelumnya ibu waktu mengonsumsi obat ini apakah ada efek samping mengantuk?</p> <p>P = iya mbak, biasanya kalau habis minum obat ini agak mengantuk jadi saya buat tidur, lagian saya udah tua ngga bekerja jadi ngga banyak aktivitas mbak</p> <p>A = nggih bu benar begitu, perbanyak konsumsi sayur nggih bu terutama yang yang hijau seperti bayam, selada</p> <p>P = iya mbak, besok tak masak sayur (sambil tertawa kecil)</p> <p>A = resep ini terakhir di ambil sekarang ya bu, jadi setelah obat ini habis ibu dan ibu masih ada keluhan, ibu harus periksa lagi kedokter karena tidak bisa membeli obat ini lagi pakai resep ini</p> <p>P = oh gitu baik mbak, terimakasih banyak mbak ya infonya</p> <p>A = sama-sama ibu semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
3.	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1 kali</p> <p>Salinan Resep</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 295 1915 1252"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sumaiyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam Sertraline</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10 mg Sertraline 50 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10 mg tablet Sertraline 50 mg kapsul</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10 mg No. XV Sertraline 50 mg No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10 mg No. XV S 0-0-1/2 (1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan) Sertraline 50 mg No. XXX S 1-0-0 (1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>23/01/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Mefi W., SpKJ</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="952 1348 1993 1476"> <tr> <td>Clobazam 10 mg No. XV → Diambil sebanyak 15 tablet</td> </tr> <tr> <td>Sertraline 50 mg No. XXX → Diambil sebanyak 30 tablet atau 3 strip</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Sumaiyah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Clobazam Sertraline	Kekuatan :	Ada	Clobazam 10 mg Sertraline 50 mg	Bentuk sed. :	Ada	Clobazam 10 mg tablet Sertraline 50 mg kapsul	Jumlah obat :	Ada	Clobazam 10 mg No. XV Sertraline 50 mg No. XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Clobazam 10 mg No. XV S 0-0-1/2 (1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan) Sertraline 50 mg No. XXX S 1-0-0 (1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	23/01/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi W., SpKJ	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	Clobazam 10 mg No. XV → Diambil sebanyak 15 tablet	Sertraline 50 mg No. XXX → Diambil sebanyak 30 tablet atau 3 strip
Nama Pasien :	Ada	Sumaiyah																																									
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																									
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada	Clobazam Sertraline																																									
Kekuatan :	Ada	Clobazam 10 mg Sertraline 50 mg																																									
Bentuk sed. :	Ada	Clobazam 10 mg tablet Sertraline 50 mg kapsul																																									
Jumlah obat :	Ada	Clobazam 10 mg No. XV Sertraline 50 mg No. XXX																																									
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada	Clobazam 10 mg No. XV S 0-0-1/2 (1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan) Sertraline 50 mg No. XXX S 1-0-0 (1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan)																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	23/01/2024																																									
Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi W., SpKJ																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																									
Clobazam 10 mg No. XV → Diambil sebanyak 15 tablet																																											
Sertraline 50 mg No. XXX → Diambil sebanyak 30 tablet atau 3 strip																																											

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Clobazam 10 mg (15) → Rp. 6.996/tab x 30 = Rp. 104.940 Sertraline 50 mg (30) → Rp. 3.848/tab x 60 = Rp. 115.440</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 600 Grand total = Rp. 220.980</p> </div> <p>D. ETIKET</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center; margin: 5px;"> <p>23/02/2024</p> <p>Sumaiyah Clobazam 10 mg 1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan</p> </div> </td> <td style="width: 50%; border: none;"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center; margin: 5px;"> <p>23/02/2024</p> <p>Sumaiyah Sertraline 50 mg 1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan</p> </div> </td> </tr> </table> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing, kelelahan KI : Hipersensitivitas terhadap clobazam PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clobazam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan</p> </td> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Sertraline HCl Kandungan : Sertraline 50 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia 13 tahun keatas 50 mg 1 kali sehari Kegunaan : Untuk mengatasi depresi, gangguan kecemasan dan panik ESO potensial : Reaksi alergi seperti ruam atau gatal-gatal pada kulit, mual, diare, peningkatan keringat KI : Hipersensitivitas terhadap sertraline, penggunaan bersamaan dengan pimozid PERHATIAN : Hindari pemberian bersama alkohol, hindari penghentian sertraline secara tiba-tiba</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center; margin: 5px;"> <p>23/02/2024</p> <p>Sumaiyah Clobazam 10 mg 1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center; margin: 5px;"> <p>23/02/2024</p> <p>Sumaiyah Sertraline 50 mg 1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing, kelelahan KI : Hipersensitivitas terhadap clobazam PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clobazam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan</p>	<p>Nama Obat : Sertraline HCl Kandungan : Sertraline 50 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia 13 tahun keatas 50 mg 1 kali sehari Kegunaan : Untuk mengatasi depresi, gangguan kecemasan dan panik ESO potensial : Reaksi alergi seperti ruam atau gatal-gatal pada kulit, mual, diare, peningkatan keringat KI : Hipersensitivitas terhadap sertraline, penggunaan bersamaan dengan pimozid PERHATIAN : Hindari pemberian bersama alkohol, hindari penghentian sertraline secara tiba-tiba</p>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center; margin: 5px;"> <p>23/02/2024</p> <p>Sumaiyah Clobazam 10 mg 1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center; margin: 5px;"> <p>23/02/2024</p> <p>Sumaiyah Sertraline 50 mg 1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan</p> </div>					
<p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing, kelelahan KI : Hipersensitivitas terhadap clobazam PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clobazam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan</p>	<p>Nama Obat : Sertraline HCl Kandungan : Sertraline 50 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia 13 tahun keatas 50 mg 1 kali sehari Kegunaan : Untuk mengatasi depresi, gangguan kecemasan dan panik ESO potensial : Reaksi alergi seperti ruam atau gatal-gatal pada kulit, mual, diare, peningkatan keringat KI : Hipersensitivitas terhadap sertraline, penggunaan bersamaan dengan pimozid PERHATIAN : Hindari pemberian bersama alkohol, hindari penghentian sertraline secara tiba-tiba</p>					

Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 20-25°C, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat Clobazam 10 mg sebanyak 15 tablet pada rak obat
2. Ambil obat Sertraline HCl 50 mg sebanyak 3 strip
3. Staples etiket pada kemasan obat dan masukkan pada plastik klip
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama ibu Sumaiyah dari Klinik spesialis syaraf benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak


A = ini obatnya ada 2 jenis ya bu (sambil menunjukkan obat), yang clobazam ini diminum 1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan dan yang setralin ini diminum 1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan

P = baik mbak (sambil mengangguk)

A = resep ini terakhir di ambil sekarang ya bu, jadi setelah obat ini habis ibu dan ibu masih ada keluhan, ibu harus periksa lagi kedokter karena tidak bisa membeli obat ini lagi pakai resep ini (sambil memberikan obatnya)

P = oh gitu baik mbak, terimakasih ya mbak

A = sama-sama ibu semoga lekas sembuh (sambil tersenyum)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
4.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (8) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Polifarmasi</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Sutri
		Umur pasien :	Ada	62 tahun 10 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Cendo Tobroson Cendo Floxa Levofloxacin Methyl Prednisolon Paracetamol Antasida Doen Kasa Steril Hypafix
		Kekuatan :	Ada	Cendo Tobroson Cendo Floxa Levofloxacin 500 mg Methyl Prednisolon 4 mg Paracetamol 500 mg Antasida Doen Kasa Steril 16 x 16 cm Hypafix 5 cm
		Bentuk sed. :	Ada	Cendo Tobroson minidose Cendo Floxa minidose Levofloxacin tablet Methyl Prednisolon tablet Paracetamol tablet Antasida Doen tablet Kasa Steril Hypafix
		Jumlah obat :	Ada	Cendo Tobroson No. I Cendo Floxa Minidose No. I Levofloxacin No. V Methyl Prednisolon No. XXIV Paracetamol No. X Antasida Doen No. XXIV Kasa Steril No. I

					Hypafix No. I	
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		
		Aturan pakai :	Ada	Cendo Tobroson No. I S 6 dd gtt 1 OS (6 kali sehari 1 tetes pada mata kiri) Cendo Floxa No. I S 6 dd gtt 1 OS (6 kali sehari 1 tetes pada mata kiri) Levofloxacin No. V 1x1 PC (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Methyl Prednisolon No. XXIV 3x1 PC (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Paracetamol No. X 3x1 PC (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Antasida Doen No. XXIV 3x1 AC (3x sehari 1 tablet sebelum makan) Kasa Steril No. I 1x1 (1x sehari 1 kasa) Hypafix No. I 1x1 (1x sehari 1 plester)		
		Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2024		
		Nama dokter :	Ada	Dr. Risty Arie Hardini SpM		
		Surat ijin :	Tidak Ada	-		
		Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo		
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
		Cendo Tobroson Minidose diganti dengan Polidemisin karena stok habis No. I → Diambil sebanyak 1 pcs Cendo Floxa Minidose No. I → Diambil sebanyak 1 pcs				

Levofloxacin 500 mg No. V → Diambil sebanyak 5 tablet
Methyl Prednisolon 4 mg No. XXIV → Diambil sebanyak 2 strip 4 tablet
Paracetamol 500 mg No. X → Diambil sebanyak 1 strip
Antasida Doen No. XXIV → Diambil sebanyak 2 blister 4 tablet
Kasa Steril 16 x 16 cm No. I → Diambil sebanyak 1 box
Hypafix 5 cm No. I → Diambil sebanyak 1 box

C. Perhitungan biaya resep

Polidemisin (1) → Rp. 40.172
Cendo Floxa Minidose (1) → Rp. 32.663
Levofloxacin 500 mg (5) → Rp. 1.617/tab x 5 = Rp. 8.085
Methyl Prednisolon 4 mg (24) → Rp. 172/tab x 24 = Rp. 4.128
Paracetamol 500 mg (10) → Rp. 214/tab x 10 = Rp. 2.140
Antasida Doen (24) → Rp. 192,1/tab x 24 = Rp. 4.610
Kasa Steril 16 x 16 cm (1) → Rp. 9.900
Hypafix 5 cm (1) → Rp. 24.000
Biaya Racik = Rp. 0
Biaya Embalase item = Rp. 2.400
Grand total = Rp. 128.098

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

27/02/2024
Sutri
Polidemisin
6 kali sehari 1 tetes pada mata kiri

Nama Obat/warna etiket :

27/02/2024
Sutri
Cendo Floxa
6 kali sehari 1 tetes pada mata kiri

Nama Obat /warna etiket :

27/02/2024
Sutri
Levofloxacin 500 mg
1x sehari 1 tablet sesudah makan

Nama Obat/warna etiket :

27/02/2024
Sutri
Methyl Prednisolon 4 mg
3x sehari 1 tablet sesudah makan

Nama Obat /warna etiket :

27/02/2024
Sutri
Paracetamol
3x sehari 1 tablet sesudah makan

Nama Obat/warna etiket :

27/02/2024
Sutri
Antasida Doen
3x sehari 1 tablet sebelum makan

		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: center;">27/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Sutri Kasa Steril 1x sehari 1 kasa</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: center;">27/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Sutri Hypafix 1x sehari 1 plester</p>
<p>E. <i>Product knowledge</i></p>			
<p>Nama Obat : Polidemisin Kandungan : Dexamethasone 1 mg, neomycin sulfate 3.5 mg, polymyxin B sulfate 6.000 IU Dosis lazim : 4-6 x sehari 1 atau 2 tetes Kegunaan : Inflamasi mata responsif terhadap steroid disertai infeksi/risiko infeksi bakteri ESO potensial : Alergi, peningkatan TIO, infeksi sekunder KI : Keratitis herpes simpleks epitelial, cacar sapi, cacar air, penyakit virus kornea & konjungtiva. Penyakit jamur pada mata PERHATIAN : Penggunaan jangka lama dapat mengakibatkan superinfeksi atau glaukoma Cara penyimpanan : Pada tempat tertutup, jauhkan dari sinar matahari maupun kelembapan</p>		<p>Nama Obat : Cendo Floxa Kandungan : Ofloxacin 3 mg/mL Dosis lazim : 1-2 tetes setiap 4-6 jam Kegunaan : Untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh bakteri yang rentan, mengobati ulkus pada kornea mata ESO potensial : Rasa gatal, dan pedih KI : Hipersensitivitas/alergi obat Ofloxacin atau antibiotik golongan kuinolon lainnya PERHATIAN : penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan pertumbuhan organisme nonsusceptible yang berlebihan Cara penyimpanan : Pada tempat tertutup, jauhkan dari sinar matahari maupun kelembapan, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	
<p>Nama Obat : Levofloxacin Kandungan : Levofloxacin 500 mg Dosis lazim : - Sinusitis bakteri akut: 500 mg,1 kali sehari selama 10-14 hari</p>		<p>Nama Obat : Methyl Prednisolon Kandungan : Methylprednisolone 4 mg Dosis lazim : Dosis awal 4 – 48 mg/hari dalam 1 – 4 dosis terbagi Kegunaan : Antialergi, antiinflamasi</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> - Bronkitis kronis dengan eksaserbasi bakteri akut: 500 mg, 1 kali sehari selama 7 hari - Pneumonia: 500 mg, 1 kali sehari selama 7-14 hari - Infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi: 500 mg, 1 kali sehari selama 7-10 hari - Infeksi saluran kemih dengan komplikasi: 250 mg, 1 kali sehari selama 10 hari - Pielonefritis akut: 250 mg, 1 kali sehari selama 10 hari <p>Kegunaan : Sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronis dengan eksaserbasi bakteri akut, pneumonia, infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi, infeksi saluran kemih dengan komplikasi dan pielonefritis akut</p> <p>ESO potensial : Reaksi hipersensitif kulit, diare, mual, flatulensi, nyeri perut, pusing, edema</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap levofloxacin, epilepsi, riwayat gangguan tendon, anak-anak dan remaja, serta wanita hamil dan menyusui</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati pada penderita dengan gangguan sistem saraf pusat</p> <p>Cara penyimpanan : Pada tempat tertutup, jauhkan dari sinar matahari maupun kelembapan, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	<p>pada berbagai kondisi , terapi insufisiensi adrenal</p> <p>ESO potensial : Gangguan saluran cerna, edema, supresi sitem imun</p> <p>KI : Infeksi jamur sistemik, hipersensitif terhadap methylprednisolone</p> <p>PERHATIAN : Hindari pemberian pada pasien yang sedang diberikan vaksin</p> <p>Cara penyimpanan : Pada tempat tertutup, jauhkan dari sinar matahari maupun kelembapan, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
		<p>Nama Obat : Paracetamol</p> <p>Kandungan : Paracetamol 500 mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 3 – 4 kali sehari 1 kaplet - Anak – anak 6 -12 tahun : 3 – 4 	<p>Nama Obat : Antasida Doen</p> <p>Kandungan : Alluminium Hidroksida 200 mg, Magnesium Hidroksida 200 mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 1-2 tablet 3-4 kali sehari

		<p>kali sehari ½ kaplet Kegunaan : Demam, mengatasi rasa sakit, sakit kepala, migren, nyeri otot, nyeri persendian ESO potensial : Penggunaan dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati KI : Penderita penyakit hati dan ginjal, hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan terhadap pasien dengan fangguan ginjal dan fungsi hati Cara penyimpanan : Dalam wadah tertutup rapat dan terlindung dari cahaya</p>	<p>- Anak-anak 6-12 tahun : 1/2-1 tablet 3-4 kali sehari Kegunaan : Untuk mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus duabelas jari ESO potensial : Konstipasi, diare, mual, muntah KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Tidak dianjurkan digunakan terus menerus lebih dari 2 minggu kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan : Dalam wadah tertutup rapat dan terlindung dari cahaya</p>
		<p>Nama Obat : Kasa Steril 16x16 Kandungan : Kasa hidrofil Dosis lazim : Sesuai kebutuhan Kegunaan : Penutup , operasi besar/kecil ESO potensial : - KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Untuk penggunaan luar, jauhkan dari jangkauan anak-anak Cara penyimpanan : Dalam wadah tertutup rapat, kering terlindung dari kelembapan</p>	<p>Nama Obat : Hypafix 5 cm Kandungan : non-woven polyster Dosis lazim : Sesuai kebutuhan Kegunaan : Untuk menutupi lukapasca operasi, tambahan setelah pemakaian kasa ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : Untuk penggunaan luar, jauhkan dari jangkauan anak-anak Cara penyimpanan :</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil obat pada rak obat mata Polidemisin dan Cendo Floxa Minidose masing-masing sebanyak 1 pcs 2. Ambil obat Levofloxacin 500 mg sebanyak 5 tablet 3. Ambil obat Methyl Prednisolon 4 mg sebanyak 2 strip 4 tablet </div>	

4. Ambil obat Paracetamol 500 mg pada rak obat sebanyak 1 strip dan Antasida Doen sebanyak 2 blister 4 tablet
5. Ambil Kasa Kasa Steril 16 x 16 cm dan Hypafix 5 cm pada rak BMHP masing-masing sebanyak 1 box
6. Staples etiket pada kemasan obat
7. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
8. Masukkan kedalam kemasan plastik dan kemudian di staples

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama ibu Sutri dari Klinik spesialis mata benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak, saya anaknya bu sutri

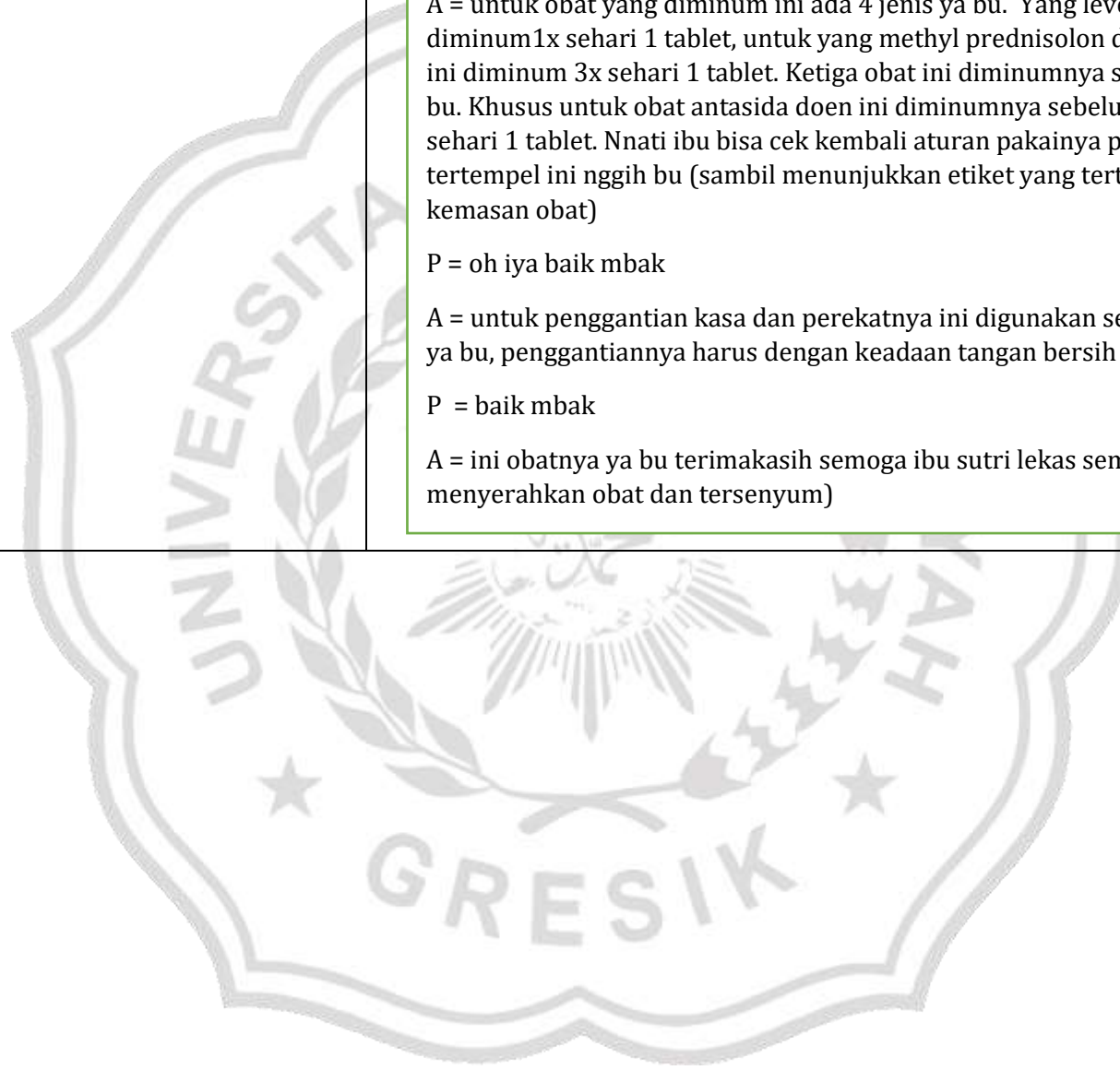
A = baik bu nanti tolong ibu sutri di arahkan aturan pakai dan minumnya ya bu

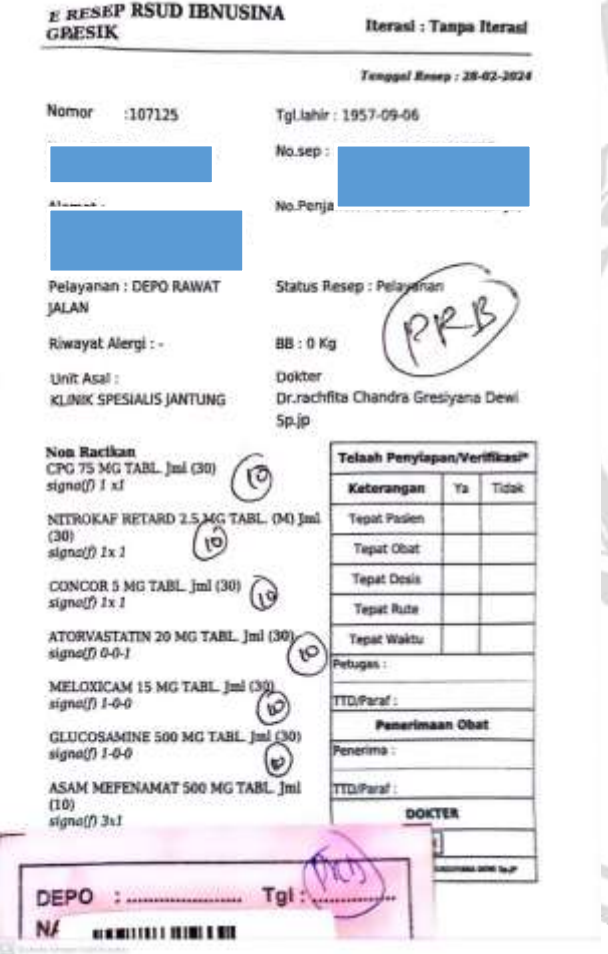
A = ini ada 2 jenis obat tetes mata yang berbeda ya bu (sambil menunjukkan kedua sediaan tetes mata). Dua-duanya dipakai 6 kali sehari masing-masing 1 tetes pada mata kiri. Jadi pakainya tiap 4 jam ya bu

P = oh berarti habis netesin di mata kiri polidemisin 1 tetes terus langsung di tetesi lagi pakai cendo itu 1 tetes juga gitu ya mbak

A = untuk penggunaannya diberi jeda 5 menit dulu ya bu, kemudian baru di beri obat tetes mata yang cendo. Sebenarnya tidak ada urutan pakai bu mana yang harus di tetesin dulu, yang penting pemberiannya nanti di beri jeda nggih bu

		<p>P = oh gitu baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = untuk obat yang diminum ini ada 4 jenis ya bu. Yang levofloxacin ini diminum 1x sehari 1 tablet, untuk yang methyl prednisolon dan paracetamol ini diminum 3x sehari 1 tablet. Ketiga obat ini diminumnya sesudah makan ya bu. Khusus untuk obat antasida doen ini diminumnya sebelum makan 3 kali sehari 1 tablet. Nnati ibu bisa cek kembali aturan pakainya pada kertas yang tertempel ini nggih bu (sambil menunjukkan etiket yang tertempel pada kemasan obat)</p> <p>P = oh iya baik mbak</p> <p>A = untuk penggantian kasa dan perekatnya ini digunakan sesuai kebutuhan ya bu, pengantiannya harus dengan keadaan tangan bersih</p> <p>P = baik mbak</p> <p>A = ini obatnya ya bu terimakasih semoga ibu sutri lekas sembuh (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
5.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (7) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Polifarmasi</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Chasanah
		Umur pasien :	Ada	66 tahun 5 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	CPG Nitrokap Retard Concor Atorvastatin Meloxicam Glucosamine Asam Mefenamat
		Kekuatan :	Ada	CPG 75 mg Nitrokap Retard 2,5 mg Concor 5 mg Atorvastatin 20 mg Meloxicam 15 mg Glucosamine 500 mg Asam Mefenamat 500 mg
		Bentuk sed. :	Ada	CPG tablet Nitrokap Retard tablet Concor tablet Atorvastatin tablet Meloxicam tablet Glucosamine tablet Asam Mefenamat tablet
		Jumlah obat :	Ada	CPG No. XXX Nitrokap Retard No. XXX Concor No. XXX Atorvastatin No. XXX Meloxicam No. XXX Glucosamine No. XXX Asam Mefenamat No. X
		Duplikasi terapi :	Ada	Meloxicam dan Asam Mefenamat
		Aturan pakai :	Ada	CPG No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet)

				sesudah makan) Nitrokaf Retard No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Concor No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Atorvastatin No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari sesudah makan) Meloxicam No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet pada pagi hari sesudah makan) Glucosamine No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet pada pagi hari sesudah makan) Asam Mefenamat No. X 3x1 (3x sehari 1 tablet sesudah makan)
			Tanggal penulisan resep :	Ada 28/02/2024
			Nama dokter :	Ada Dr. Rachfita Chandra Gresiyana Dewi Sp.Jp
			Surat ijin :	Tidak Ada -
			Alamat dr. :	Ada RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi	
			Pasien hanya mengambil resep untuk pengobatan selama 10 hari CPG 75 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 strip (10 tablet) Nitrokaf Retard 2,5 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister Concor 5 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister Atorvastatin 20 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister	

Meloxicam 15 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister
Glucosamine No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister
Asam Mefenamat No. X → Diambil sebanyak 10 tablet atau 1 strip

C. Perhitungan biaya resep

CPG 75 mg (10) → Rp. 2.417/tab x 10 = Rp. 24.170
Nitrokaf Retard 2,5 mg (10) → Rp. 3.487/tab x 10 = Rp. 34.870
Concor 5 mg (10) → Rp. 12.608/tab x 10 = Rp. 126.080
Atorvastatin 20 mg (10) → Rp. 5.315/tab x 10 = Rp. 53.150
Meloxicam 15 mg (10) → Rp. 1.088/tab x 10 = Rp. 10.880
Glucosamine 500 mg (10) → Rp. 23.358
Asam Mefenamat 500 mg (10) → Rp. 430/tab x 10 = Rp. 4.300

Biaya Racik = Rp. 0
Biaya Embalase item = Rp. 2.100
Grand total = Rp. 276.808

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

28/02/2024

Chasanah
CPG 75 mg
1x sehari 1 tablet sesudah makan

28/02/2024

Chasanah
Nitrokaf Retard 2,5 mg
1x sehari 1 tablet sesudah makan

		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">28/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Chasanah Concor 5 mg 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">28/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Chasanah Atorvastatin 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari sesudah makan</p>
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">28/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Chasanah Meloxicam 15 mg 1x sehari 1 tablet pada pagi hari sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">28/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Chasanah Glucosamine 500 mg 1x sehari 1 tablet pada pagi hari sesudah makan</p>
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">28/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Chasanah Asam Mefenamat 500 mg 3x sehari 1 tablet sesudah makan</p>	
		<p><i>E. Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat : CPG Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Dewasa 75 mg 1 x sehari Kegunaan : Untuk pencegahan kejadian atherothrombotic pada pasien yang</p>	<p>Nama Obat : Nitrokaf Retard Kandungan : Glyceryl trinitrate (Nitrogliserin) HCl 2,5 mg Dosis lazim : 2,5 mg – 6,5 mg 3 – 4 kali sehari</p>

		<p>menderita infark miokard, stroke atau penyakit arteri perifer lainnya, sering dikombinasikan dengan acetylsalicylic acid untuk mengobati nyeri dada (serangan jantung, angina tidak stabil) dan menjaga agar aliran darah tetap lancar ESO potensial : Sakit kepala, pusing, paresthesia, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal KI : Hipersensitivitas, pasien yang menderita perdarahan patologis aktif (misalnya tukak peptik atau perdarahan intrakranial), kerusakan hati parah, ibu menyusui PERHATIAN : Untuk menghindari ketidaknyamanan pada saluran pencernaan sebaiknya digunakan setelah makan Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>	<p>Kegunaan : Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner ESO potensial : Pusing, sakit kepala Mual, muntah Pruritus (gatal seluruh tubuh), ruam, urtikaria (biduran) KI : Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, glaukoma sudut tertutup, hipotensi berat, ibu menyusui PERHATIAN : Segera hubungi dokter jika mengalami alergi, overdosis, atau efek samping yang serius setelah mengonsumsi Nitrokarf Retard Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Concor Kandungan : Bisoprolol fumarate 5 mg Dosis lazim : 1 tablet (5 mg)/hari pagi hari, dosis rata-rata: 5-10 mg/hari Kegunaan : Treatment hipertensi, penyakit jantung koroner (angina pectoris) ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, kelelahan, pusing KI : Gagal jantung akut, asma bronkial berat, asidosis metabolik PERHATIAN : Hati-hati untuk pengobatan bersama dengan anestesi inhalasi Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta</p>	<p>Nama Obat : Atorvastatin Kandungan : Atorvastatin 20 mg Dosis lazim : - Dewasa: Dosis awal diberikan dosis 10–20 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg per hari - Anak usia 10–17 tahun: Diberikan dosis 10 mg, diminum sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 20 mg per hari Kegunaan : membantu menurunkan kadar kolesterol dan trigliserida (lemak) pada orang dewasa dan anak di atas 10 tahun</p>

		<p>paparan sinar matahari</p>	<p>ESO potensial : Sakit kepala, perut kembung, sembelit, dispepsia (nyeri perut bagian atas), mual dan muntah, diare KI : Pasien dengan penyakit hati, wanita hamil dan menyusui, penggunaan bersamaan dengan siklosporin, asam fusidic, telaprevir PERHATIAN : Hindari mengonsumsi obat bersamaan dengan jus jeruk Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Meloxicam Kandungan : Meloxicam 15 mg Dosis lazim : Osteoarthritis: 7,5 mg sekali sehari. Arthritis reumatoid: 15 mg sekali sehari Kegunaan : Terapi simptomatik jangka pendek eksaserbasi akut dari osteoarthritis, simptomatik jangka panjang arthritis reumatoid (poliarthritis kronik) ESO potensial : Gangguan saluran cerna, pembekuan darah, kardiovaskuler, reaksi hipersensitif KI : Hipersensitivitas, penderita ulkus peptikum, ibu hamil dan menyusui, anak-anak, bronkospasme PERHATIAN : Hindarkan pemberian bersama dengan NSAID lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Glucosamine Kandungan : Glucosamine HCl 500 mg Dosis lazim : BB > 55 kg: 3x2 tablet, BB < 55 kg: 3x1 tablet Kegunaan : Memelihara kesehatan persendian, terapi tambahan untuk osteoarthritis ESO potensial : Mengantuk, pusing, gangguan penglihatan, gangguan pernapasan, jantung berdebar KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hindari meminum Glucosamine pada orang yang alergi ikan (Kerang-kerangan) Cara penyimpanan : : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Asam Mefenamat Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : Dewasa : awalnya 500 mg lalu 250 mg setiap 6 jam maksimal</p>	

selama 7 hari
Kegunaan : Sakit kepala, sakit gigi, nyeri muskuloskeletal, nyeri traumatik, demam
ESO potensial : Gangguan saluran pencernaan, reaksi kulit dan hematologi
KI : Pasien yang hipersensitif terhadap asam mefenamat, dengan aspirin mengalami bronkospame
PERHATIAN : Perhatikan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui
Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari

F. Tahap pembuatan

1. Ambil pada rak obat CPG 75 mg sebanyak 1 strip (10 tablet)
2. Ambil Nitrokaf Retard 2,5 mg sebanyak 1 blister
3. Ambil Concor 5 mg sebanyak 1 blister
4. Ambil Atorvastatin 20 mg sebanyak 1 blister
5. Ambil Meloxicam 15 mg sebanyak 1 blister
6. Ambil Glucosamine 500 mg sebanyak 1 blister
7. Ambil Asam Mefenamat 500 mg sebanyak 1 strip atau 10 tablet
8. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat
9. Masukkan obat kedalam plastik
10. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
11. Tulis copy resep dengan keterangan masing-masing R/ obat det X
12. Staples copy resep dengan plastik berisi obat yang telah disiapkan

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama ibu Chasanah dari Klinik spesialis jantung benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak

A = tadi ibu ambil obatnya untuk 10 hari aja ya bu

P = iya mbak benar

A = ini obatnya ada 7 macam ya bu. Untuk yang clopidogrel, nitrokarf retard dan concor ini (sambil menunjukkan ketiga obat tersebut) minumnya 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan ya bu. Untuk yang asam mefenamat ini diminumnya 3 kali sehari sesudah makan. Untuk yang 3 obat ini waktu minumnya khusus nggih bu, yang atorvastatin diminum 1 kali sehari 1 tablet pada malam hari, meloxicam dan glucosamine masing-masing 1 kali sehari 1 tablet pada pagi hari

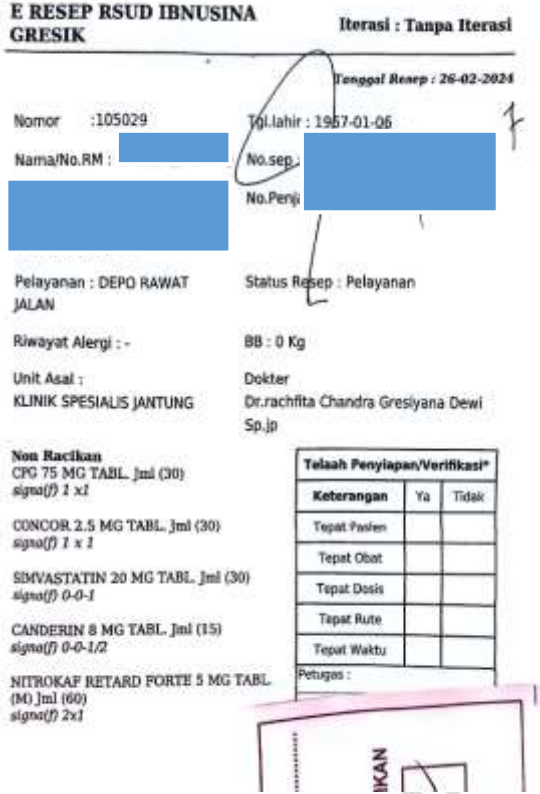
P = baik mbak saya biasanya minum obat-obat ini pada pagi hari setelah sarapan kecuali yang atorvastatin tak minum malam mbak. Mbak mau nanya saya biasanya minum yang asam mefenamat itu pagi siang sama malem gitu gapapa ya mbak, yang penting 3 kali gitu ta mbak?

A = untuk aturan minum 3 kali sehari ibu minumnya tiap 8 jam ya bu. Jadi misal ibu minum pertama setelah sarapan jam 6 pagi berarti minum selanjutnya di jam 2 siang dan 10 malam

P = oala gitu baik mbak makasih mbak ya

A = sama-sama ibu (sambil tersenyum) ini obatnya dan saya kasih copy resep ya bu, nanti ibu bisa bawa kalau mau menebus sisa obatnya, salam sehat bu (sambil menyerahkan obat, copy resep obat dan tersenyum)

P = iya mbak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
6.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Polifarmasi</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ni'mah
		Umur pasien :	Ada	57 tahun 1 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	CPG Concor Simvastatin Canderin Nitrokaf Retard Forte
		Kekuatan :	Ada	CPG 75 mg Concor 2,5 mg Simvastatin 20 mg Canderin 8 mg Nitrokaf Retard Forte 5 mg
		Bentuk sed. :	Ada	CPG tablet Concor tablet Simvastatin tablet Canderin tablet Nitrokaf Retard Forte tab
		Jumlah obat :	Ada	CPG 75 mg No. XXX Concor 2,5 mg No. XXX Simvastatin 20 mg No. XXX Canderin 8 mg No. XV Nitrokaf Retard Forte 5 mg No. LX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	CPG 75 mg No. XXX S 1x1 (1x sehari 1 tablet setelah makan) Concor 2,5 mg No. XXX S 1x1 (1x sehari 1 tablet setelah makan) Simvastatin 20 mg No. XXX S 0-0-1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari setelah

				makan) Canderin 8 mg No. XV S 0-0-1/2 (1x sehari ½ tablet pada malam hari setelah makan) Nitrokaf Retard 5 mg No.LX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan)		
		Tanggal penulisan resep :	Ada	26/02/2024		
		Nama dokter :	Ada	Dr. Rachfia Chandra G.D Sp.Jp		
		Surat ijin :	Tidak Ada	-		
		Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo		
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
		CPG 75 mg No. XXX → Diambil 30 tablet atau 3 strip Concor 2,5 mg No. XXX → Diambil 30 tablet atau 3 blister Simvastatin 20 mg No. XXX → Diambil 30 tablet atau 3 blister Canderin 8 mg No. XV → Diambil 15 tablet atau 1 strip dan 5 tablet Nitrokaf Retard Forte 5 mg No. LX → Diambil 60 tablet atau 6 blister				
		C. Perhitungan biaya resep				
		CPG 75 mg No. XXX → Rp. 2.417/tab x 30 = Rp. 72.510 Concor 2,5 mg No. XXX → Rp. 9.142/tab x 30 = Rp. 274.260 Simvastatin 20 mg No. XXX → Rp. 748/tab x 30 = Rp. 22.440 Canderin 8 mg No. XV → Rp. 10.633/tab x 15 = Rp. 159.495 Nitrokaf Retard Forte 5 mg No. LX → Rp. 5.111/tab x 60 = Rp. 306.660				

Biaya Racik = Rp. 0
Biaya Embalase item = Rp. 1.500
Grand total = Rp. 836.865

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

26/02/2024

Ni'mah
CPG 75 mg
1x sehari 1 tablet setelah makan

Nama Obat/warna etiket :

26/02/2024

Ni'mah
Concor 2,5 mg
1x sehari 1 tablet setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

26/02/2024

Ni'mah
Simvastatin 20 mg
1x sehari 1 tablet pada malam
hari setelah makan

Nama Obat/warna etiket :

26/02/2024

Ni'mah
Canderin 8 mg
1x sehari ½ tablet pada malam
hari setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

26/02/2024

Ni'mah
Nitrokaf Retard Forte 5 mg
2x sehari 1 tablet setelah makan

		E. Product knowledge	
		<p>Nama Obat : CPG Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Dewasa 75 mg 1 x sehari Kegunaan : Untuk pencegahan kejadian atherothrombotic pada pasien yang menderita infark miokard, stroke atau penyakit arteri perifer lainnya, sering dikombinasikan dengan acetylsalicylic acid untuk mengobati nyeri dada (serangan jantung, angina tidak stabil) dan menjaga agar aliran darah tetap lancar ESO potensial : Sakit kepala, pusing, paresthesia, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal KI : Hipersensitivitas, pasien yang menderita perdarahan patologis aktif (misalnya tukak peptik atau perdarahan intrakranial), kerusakan hati parah, ibu menyusui PERHATIAN : Untuk menghindari ketidaknyamanan pada saluran pencernaan sebaiknya digunakan setelah makan Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Concor Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tablet Kegunaan : Treatment hipertensi, penyakit jantung koroner (angina pectoris) ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, kelelahan, pusing KI : Gagal jantung akut, asma bronkial berat, asidosis metabolik PERHATIAN : Hati-hati untuk pengobatan bersama dengan anestesi inhalasi Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Dosis lazim : 5 – 40 mg sekali sehari pada malam hari Kegunaan : Untuk menurunkan kadar kolesterol total dan LDL yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer (tipe II a dan II b) ESO potensial : Nyeri abdomen,</p>	<p>Nama Obat : Canderin Kandungan : Candesartan cilexetil 8 mg Dosis lazim : - Hipertensi: awal 4 mg 1 x/hari maks16 mg/ hari - Pasien dengan gangguan ginjal sedang & berat serta gangguan hati ringan sd/ sedang: Awal 2 mg 1/hari</p>

		<p>konstipasi dan kembung KI : Hipersensitivitas, kehamilan dan menyusui PERHATIAN : Pengobatan harus dihentikan jika terjadi kenaikan kadar CPK (Creatine Phosphokinase) Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>	<p>- Gagal jantung: awal 4 mg 1/hari Kegunaan : Hipertensi, terapi gagal jantung & gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri (fraksi ejeksi ventrikel kiri ≤40 %) dimana ACEI tidak dapat ditolerir ESO potensial : Nyeri punggung, pusing, infeksi saluran napas atas KI : Gangguan hati berat, hamil trimester 2 & 3, laktasi PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien yang sedang terapi diuretik jangka lama Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Nitrokaf Retard Kandungan : Glyceryl trinitrate (Nitrogliserin) HCl 5 mg Dosis lazim : 2x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner ESO potensial : Pusing, sakit kepala Mual, muntah Pruritus (gatal seluruh tubuh), ruam, urtikaria (biduran) KI : Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, glaukoma sudut tertutup, hipotensi berat, ibu menyusui PERHATIAN : Segera hubungi dokter jika mengalami alergi, overdosis, atau efek samping yang serius setelah mengonsumsi Nitrokaf Retard Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>	

F. Tahap pembuatan

1. Ambil CPG 75 mg pada rak obat sebanyak 30 tablet atau 3 strip
2. Ambil Concor 2,5 mg sebanyak 30 tablet atau 3 blister
3. Ambil Simvastatin 20 mg sebanyak 30 tablet atau 3 blister
4. Ambil Canderin 8 mg sebanyak 15 tablet atau 1 strip dan 5 tablet, lalu staples
5. Ambil Nitrokaf Retard Forte 5 mg sebanyak 60 tablet atau 6 blister dan gabungkan dengan karet gelang
6. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat
4. Masukkan obat kedalam plastik
5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
6. Staples plastik berisi obat yang telah disiapkan

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

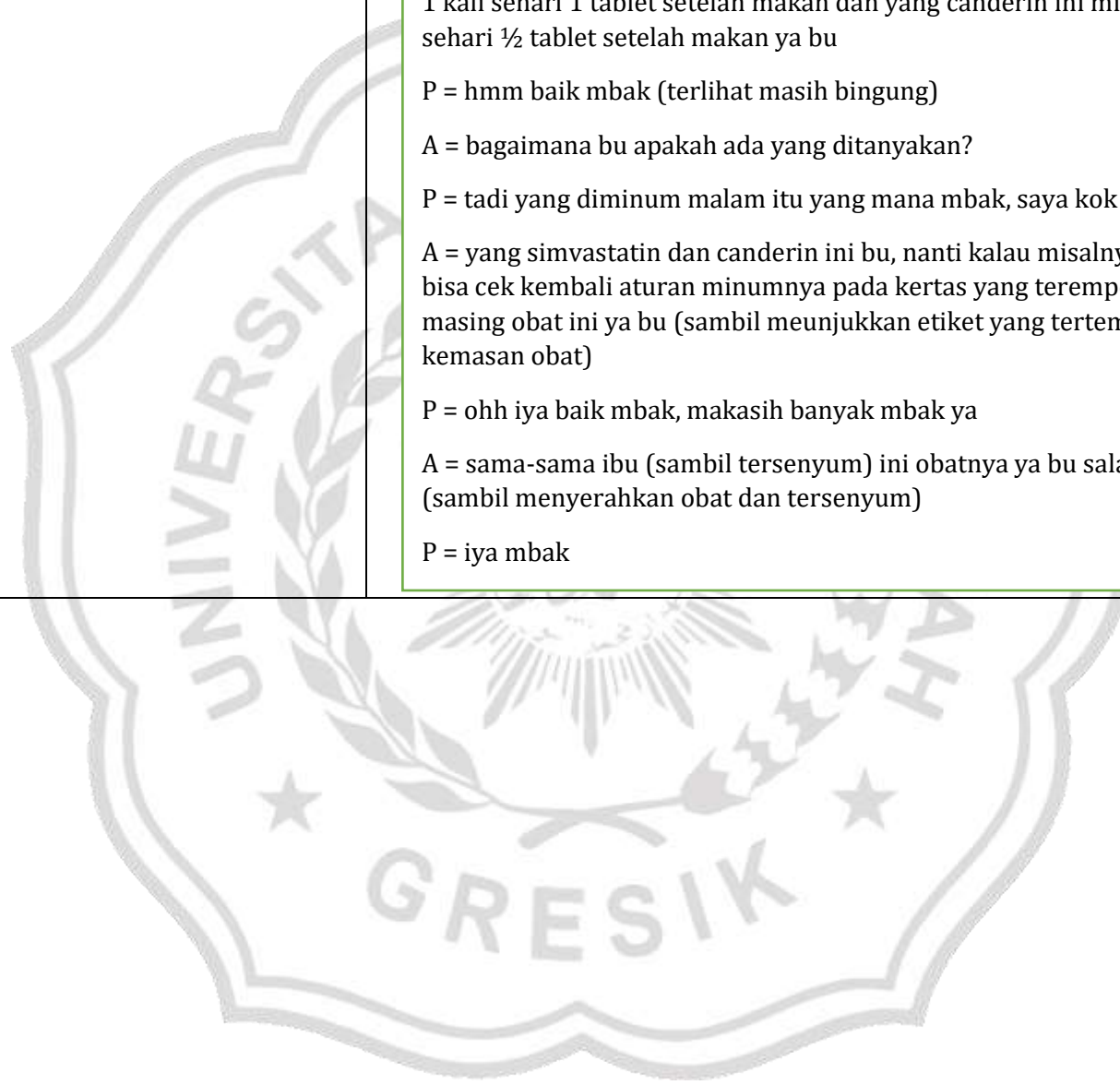
P = Pasien A = Apoteker


A= atas nama ibu Ni'mah dari Klinik spesialis jantung benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak

A = ini obatnya ada 5 macam ya bu. Untuk yang clopidogrel dan concor ini (sambil menunjukkan kedua obat tersebut) minumnya 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan ya bu. Untuk yang nitrokaf retard ini diminumnya 2 kali sehari sesudah makan.

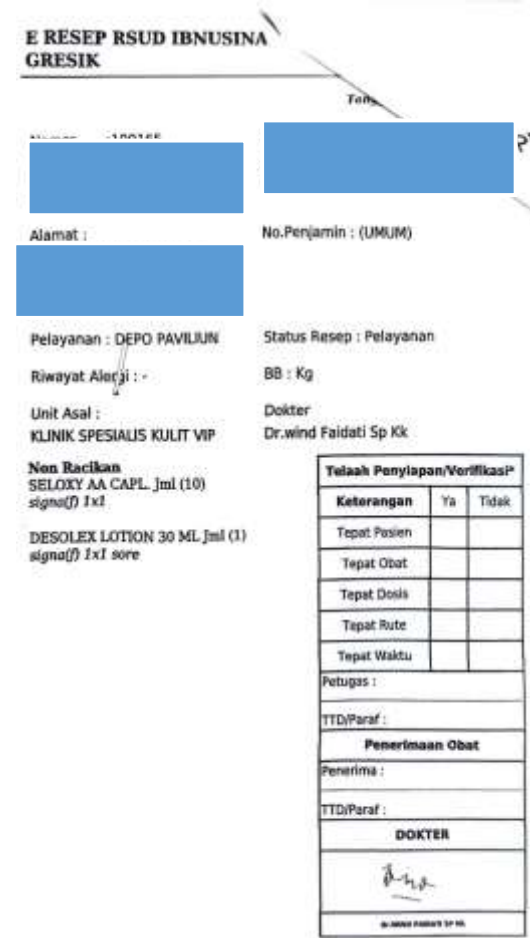
		<p>Khusus yang 2 obat ini waktu malam hari nggih bu, yang simvastatin diminum 1 kali sehari 1 tablet setelah makan dan yang canderin ini minumannya 1 kali sehari ½ tablet setelah makan ya bu</p> <p>P = hmm baik mbak (terlihat masih bingung)</p> <p>A = bagaimana bu apakah ada yang ditanyakan?</p> <p>P = tadi yang diminum malam itu yang mana mbak, saya kok lupa</p> <p>A = yang simvastatin dan canderin ini bu, nanti kalau misalnya ibu lupa ibu bisa cek kembali aturan minumannya pada kertas yang terempel pada masing-masing obat ini ya bu (sambil meunjukkan etiket yang tertempel pada kemasan obat)</p> <p>P = ohh iya baik mbak, makasih banyak mbak ya</p> <p>A = sama-sama ibu (sambil tersenyum) ini obatnya ya bu salam sehat bu (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)</p> <p>P = iya mbak</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
7.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Obat Telinga</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 295 1915 1348"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Muhammad Husain</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>27 tahun 2 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Forum Ear Natrium Diklofenak</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Forum Ear 10 ml Natrium Diklofenak 50 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Forum Ear Drop Natrium Diklofenak tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Forum Ear 10 ml Drop No. I Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Forum Ear 10 ml Drop No. I S 3 dd gtt V AS (3x sehari 5 tetes pada telinga kiri) Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X S 2 dd 1 prn nyeri (2x sehari 1 tablet bila nyeri)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>28/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Ananda Deviria Indrianti Sp.Tht-kl</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="952 1460 2004 1508"> <tr> <td>Forum Ear 10 ml Drop No. I → Diambil 1 pcs</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Muhammad Husain	Umur pasien :	Ada	27 tahun 2 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Forum Ear Natrium Diklofenak	Kekuatan :	Ada	Forum Ear 10 ml Natrium Diklofenak 50 mg	Bentuk sed. :	Ada	Forum Ear Drop Natrium Diklofenak tablet	Jumlah obat :	Ada	Forum Ear 10 ml Drop No. I Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Forum Ear 10 ml Drop No. I S 3 dd gtt V AS (3x sehari 5 tetes pada telinga kiri) Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X S 2 dd 1 prn nyeri (2x sehari 1 tablet bila nyeri)	Tanggal penulisan resep :	Ada	28/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Ananda Deviria Indrianti Sp.Tht-kl	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	Forum Ear 10 ml Drop No. I → Diambil 1 pcs
Nama Pasien :	Ada	Muhammad Husain																																								
Umur pasien :	Ada	27 tahun 2 bulan																																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada	Forum Ear Natrium Diklofenak																																								
Kekuatan :	Ada	Forum Ear 10 ml Natrium Diklofenak 50 mg																																								
Bentuk sed. :	Ada	Forum Ear Drop Natrium Diklofenak tablet																																								
Jumlah obat :	Ada	Forum Ear 10 ml Drop No. I Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X																																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada	Forum Ear 10 ml Drop No. I S 3 dd gtt V AS (3x sehari 5 tetes pada telinga kiri) Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X S 2 dd 1 prn nyeri (2x sehari 1 tablet bila nyeri)																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada	28/02/2024																																								
Nama dokter :	Ada	Dr. Ananda Deviria Indrianti Sp.Tht-kl																																								
Surat ijin :	Tidak Ada																																									
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																								
Forum Ear 10 ml Drop No. I → Diambil 1 pcs																																										

		<p>Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X → Diambil 10 tablet atau 1 blister</p>	
<p>C. Perhitungan biaya resep</p>		<p>Forumen Ear 10 ml Drop No. I → Rp. 39.334 Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X → Rp. 453/tab x 10 = Rp. 4.530 Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 600 Grand total = Rp. 44.464</p>	
<p>D. ETIKET</p>		<p>Nama Obat /warna etiket :</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p>
<div data-bbox="972 678 1444 968" style="border: 1px solid green; padding: 10px; background-color: #e6f2ff;"> <p style="text-align: right;">28/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Muhammad Husain Forumen Ear 10 ml 3x sehari 5 tetes pada telinga kiri</p> </div>		<p style="text-align: right;">28/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Muhammad Husain Natrium Diklofenak 50 mg 2x sehari 1 tablet bila nyeri</p>	
<p>E. Product knowledge</p>		<p>Nama Obat : Forumen Ear Kandungan : Docusate Na 5 mg/ml Dosis lazim : Gunakan secukupnya pada telinga, tidak boleh lebih dari 2 malam berturut-turut Kegunaan : Untuk membantu membersihkan serumen telinga ESO potensial : Rasa tersengat atau iritasi sementara KI : Perforasi membran timpani atau inflamasi pada telinga PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi nyeri atau inflamasi pada telinga</p>	<p>Nama Obat : Natrium Diklofenak Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg Dosis lazim : 75-150 mg/hari 2-3 dosis Kegunaan : Pengobatan peradangan, artritis reumatoid, serangan gout akut, sindroma nyeri pada tulang belakang, reumatik bukan pada sendi ESO potensial : Sakit kepala, ruam kulit KI : Penderita dengan ulkus peptikum PERHATIAN : Selama penggunaan jangka panjang, dianjurkan untuk memonitor fungsi hati</p>

		<p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>	<p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>
<p>F. Tahap pembuatan</p>			
<p>1. Ambil Forumen Ear 10 ml Drop sebanyak 1 pcs 2. Ambil Natrium Diklofenak 50 mg sebanyak 10 tablet atau 1 blister 3. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat 4. Masukkan obat kedalam plastik 5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat 6. Staples plastik berisi obat yang telah disiapkan</p>			
<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>			
<p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama bapak Muhammad Husain dari Klinik spesialis THT benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = baik ini obatnya ada 2 ya pak (sambil menunjukkan obatnya). Yang forumen drop ini di teteskan pada telinga kiri 3x sehari sebanyak 5 tetes ya pak, dan yang natrium diklofenak tablet ini diminum 2x sehari 1 tablet saat terasa nyeri di bagian telinga ya pak. Jadi kalau tidak nyeri bapak tidak perlu minum obat ini</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk), makasih ya mbak (sambil ambil obat)</p> <p>A = sama-sama bapak semoga lekas sembuh (sambil tersenyum)</p>			

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																												
8.	<p>Jenis Resep : Rese asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Obat Kulit</p>  <p>E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK</p> <p>Alamat : [Redacted] No.Perjamin : (UMUM)</p> <p>Pelayanan : DEPO PAVILJUN Status Resep : Pelayanan</p> <p>Riwayat Alergi : - BB : Kg</p> <p>Unit Asal : KLINIK SPESIALIS KULIT VIP Dokter : Dr.wind Faidati Sp Kk</p> <p>Non Racikan SELOXY AA CAPL_jml (10) signat(f) 1x1 DESOLEX LOTION 30 ML_jml (1) signat(f) 1x1 sore</p> <table border="1" data-bbox="638 997 840 1484"> <thead> <tr> <th colspan="3">Telaah Penyajian/VerifikasiP</th> </tr> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Tepat Posien</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Obat</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Dosis</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Rute</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Waktu</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Telaah Penyajian/VerifikasiP			Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Posien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1030 359 1904 1212"> <tbody> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Firda Aulia</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>39 tahun 11 bulan</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Seloxy AA Desolex</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Seloxy AA kaplet Desolex lotion</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Seloxy AA No. X Desolex No. I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Seloxy AA No. X S 1x1 (1x sehari 1 kaplet setelah makan) Desolex No. I S 1x1 sore (Di oleskan 1x sehari pada sore hari)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>22/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Wind Faidati Sp.KK</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </tbody> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="940 1316 1993 1420" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Seloxy AA No. X → Diambil 1 strip (isi 6 kaplet) dan 4 kaplet Desolex No. I → Diambil sebanyak 1 pcs</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p>	Nama Pasien :	Ada	Firda Aulia	Umur pasien :	Ada	39 tahun 11 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Seloxy AA Desolex	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Seloxy AA kaplet Desolex lotion	Jumlah obat :	Ada	Seloxy AA No. X Desolex No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Seloxy AA No. X S 1x1 (1x sehari 1 kaplet setelah makan) Desolex No. I S 1x1 sore (Di oleskan 1x sehari pada sore hari)	Tanggal penulisan resep :	Ada	22/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Wind Faidati Sp.KK	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Telaah Penyajian/VerifikasiP																																																														
Keterangan	Ya	Tidak																																																												
Tepat Posien																																																														
Tepat Obat																																																														
Tepat Dosis																																																														
Tepat Rute																																																														
Tepat Waktu																																																														
Nama Pasien :	Ada	Firda Aulia																																																												
Umur pasien :	Ada	39 tahun 11 bulan																																																												
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																																												
Nama Obat :	Ada	Seloxy AA Desolex																																																												
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																																												
Bentuk sed. :	Ada	Seloxy AA kaplet Desolex lotion																																																												
Jumlah obat :	Ada	Seloxy AA No. X Desolex No. I																																																												
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																																												
Aturan pakai :	Ada	Seloxy AA No. X S 1x1 (1x sehari 1 kaplet setelah makan) Desolex No. I S 1x1 sore (Di oleskan 1x sehari pada sore hari)																																																												
Tanggal penulisan resep :	Ada	22/02/2024																																																												
Nama dokter :	Ada	Dr. Wind Faidati Sp.KK																																																												
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																																												
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																																												

		<p>Seloxy AA No. X → Rp. 8.689/kaplet x 10 = Rp. 86.890 Desolex No. I → Rp. 72.749 Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 600 Grand total = Rp. 160.239</p>			
<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p>		<p>22/02/2024</p> <p>Firda Aulia Seloxy AA kaplet 1x sehari 1 kaplet setelah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>22/02/2024</p> <p>Firda Aulia Desolex lotion Di oleskan tipis pada daerah yang sakit 1x sehari pada sore hari</p>		
		<p>E. Product knowledge</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="936 922 1487 1501"> <p>Nama Obat : Seloxy AA Kandungan : Alpha-lipoic acid 100 mg, Vit C 500 mg, Zinc picolinate 50 mg, Selenium 50 mcg, Beta carotene 5.000 IU Dosis lazim : 1 tablet perhari Kegunaan : Suplemen makanan yang membantu memelihara kesehatan kulit dan sebagai antioksidan untuk meredam radikal bebas ESO potensial : Mual, muntah, sakit perut, diare KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bagi pasien intoleransi glukosa karena dapat menurunkan kadar glukosa darah Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta</p> </td> <td data-bbox="1487 922 2056 1501"> <p>Nama Obat : Desolex Kandungan : 0,5 mg desodine/gram Dosis lazim : 2-4 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan inflamasi dan pruritus dari dermatoses yang responsif terhadap kortikosteroid ESO potensial : Iritasi pada kulit, gatal, kulit kering KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata dan pemakaian jangka waktu lama Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15° - 25°C, dalam wadah yang tertutup rapat</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Seloxy AA Kandungan : Alpha-lipoic acid 100 mg, Vit C 500 mg, Zinc picolinate 50 mg, Selenium 50 mcg, Beta carotene 5.000 IU Dosis lazim : 1 tablet perhari Kegunaan : Suplemen makanan yang membantu memelihara kesehatan kulit dan sebagai antioksidan untuk meredam radikal bebas ESO potensial : Mual, muntah, sakit perut, diare KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bagi pasien intoleransi glukosa karena dapat menurunkan kadar glukosa darah Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta</p>	<p>Nama Obat : Desolex Kandungan : 0,5 mg desodine/gram Dosis lazim : 2-4 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan inflamasi dan pruritus dari dermatoses yang responsif terhadap kortikosteroid ESO potensial : Iritasi pada kulit, gatal, kulit kering KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata dan pemakaian jangka waktu lama Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15° - 25°C, dalam wadah yang tertutup rapat</p>
<p>Nama Obat : Seloxy AA Kandungan : Alpha-lipoic acid 100 mg, Vit C 500 mg, Zinc picolinate 50 mg, Selenium 50 mcg, Beta carotene 5.000 IU Dosis lazim : 1 tablet perhari Kegunaan : Suplemen makanan yang membantu memelihara kesehatan kulit dan sebagai antioksidan untuk meredam radikal bebas ESO potensial : Mual, muntah, sakit perut, diare KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bagi pasien intoleransi glukosa karena dapat menurunkan kadar glukosa darah Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta</p>	<p>Nama Obat : Desolex Kandungan : 0,5 mg desodine/gram Dosis lazim : 2-4 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan inflamasi dan pruritus dari dermatoses yang responsif terhadap kortikosteroid ESO potensial : Iritasi pada kulit, gatal, kulit kering KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata dan pemakaian jangka waktu lama Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15° - 25°C, dalam wadah yang tertutup rapat</p>				

paparan sinar matahari

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Seloxy AA kaplet sebanyak 1 strip (isi 6 kaplet) dan 4 kaplet
2. Ambil Desolex lotion sebanyak 1 pcs
3. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat
4. Masukkan obat kedalam plastik
5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
6. Staples plastik berisi obat yang telah disiapkan

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama ibu Firda Aulia dari Klinik spesialis kulit benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak

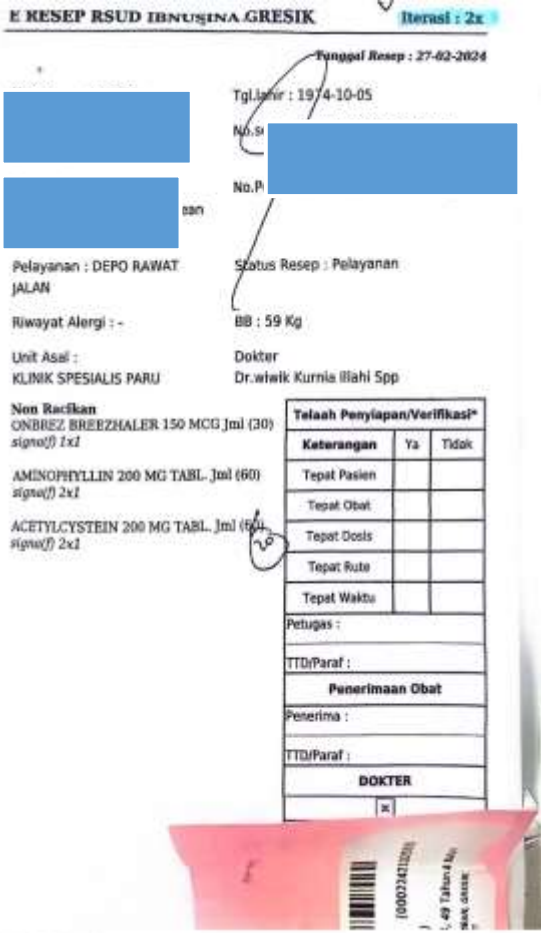
A = Ini ya bu obatnya ada 2 jenis (sambil menunjukkan obatnya). Yang seloxy AA ini suplemen untuk kulit diminum 1x sehari 1 kaplet setelah makan. Untuk yang Desolex lotion ini cukup di pakai 1x sehari pada sore hari di oleskan tipis pada daerah yang sakit

P = baik mbak, Yang lotion ini makainya habis mandi atau gimana mbak

A = Untuk pemakaiannya ibu harus pastikan daerah yang akan di obati dala m keadaan bersih dan kering bu, habis mandi malah lebih bagus bu

P = Oh gitu mbak, oke mbak makasih ya mbak (sambil mengambil obat)

A = terimakasih kembali bu, semoga lekas sembuh (sambil tersenyum)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
9.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 2 kali</p> <p>Resep Mengandung Sediaan Inhaler</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 300 1910 1457"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Suwandi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>49 tahun 4 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>59 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Onbrez Breezhaler Aminophyllin Acetylcystein</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Onbrez Breezhaler 150 mcg Aminophyllin 200 mg Acetylcystein 200 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Onbrez Breezhaler kapsul+inhaler Aminophyllin tablet Acetylcystein tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Onbrez Breezhaler No. XXX Aminophyllin tablet No. LX Acetylcystein tablet No. XX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Onbrez Breezhaler No. XXX S 1x1 (1x sehari 1 kapsul setelah makan) Aminophyllin tablet No. LX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan) Acetylcystein tablet No. XX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>27/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Suwandi	Umur pasien :	Ada	49 tahun 4 bulan	Berat Badan :	Ada	59 kg	Nama Obat :	Ada	Onbrez Breezhaler Aminophyllin Acetylcystein	Kekuatan :	Ada	Onbrez Breezhaler 150 mcg Aminophyllin 200 mg Acetylcystein 200 mg	Bentuk sed. :	Ada	Onbrez Breezhaler kapsul+inhaler Aminophyllin tablet Acetylcystein tablet	Jumlah obat :	Ada	Onbrez Breezhaler No. XXX Aminophyllin tablet No. LX Acetylcystein tablet No. XX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Onbrez Breezhaler No. XXX S 1x1 (1x sehari 1 kapsul setelah makan) Aminophyllin tablet No. LX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan) Acetylcystein tablet No. XX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Suwandi																																							
Umur pasien :	Ada	49 tahun 4 bulan																																							
Berat Badan :	Ada	59 kg																																							
Nama Obat :	Ada	Onbrez Breezhaler Aminophyllin Acetylcystein																																							
Kekuatan :	Ada	Onbrez Breezhaler 150 mcg Aminophyllin 200 mg Acetylcystein 200 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Onbrez Breezhaler kapsul+inhaler Aminophyllin tablet Acetylcystein tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	Onbrez Breezhaler No. XXX Aminophyllin tablet No. LX Acetylcystein tablet No. XX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Onbrez Breezhaler No. XXX S 1x1 (1x sehari 1 kapsul setelah makan) Aminophyllin tablet No. LX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan) Acetylcystein tablet No. XX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																							

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Onbrez Breezhaler No. XXX → Diambil 1 box berisi 30 kapsul + 1 inhaler

Aminophyllin tablet No. LX → Diambil 60 tablet atau 6 strip

Acetylcystein tablet No. XX → Diambil 20 tablet atau 2 strip

C. Perhitungan biaya resep

Onbrez Breezhaler 150 mcg No. XXX → Rp. 725.460

Aminophyllin 200 mg No. LX → Rp. 190/tab x 60 = Rp. 11.400

Acetylcystein 200 mg No. XX → Rp. 1.555/tab x 20 = Rp. 31.100

Biaya Racik = Rp. 0

Biaya Embalase item = Rp. 900

Grand total = Rp. 768.860

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

27/02/2024

27/02/2024

Suwandi

Onbrez Breezhaler 150 mcg
1x sehari 1 kapsul setelah makan

Suwandi

Aminophyllin 200 mg
2x sehari 1 tablet setelah makan

		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">27/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Suwandi Acetylcystein 200 mg 2x sehari 1 tablet setelah makan</p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Onbrez Breezhaler Kandungan : Indacaterol maleate Dosis lazim : Dewasa: 150 mg 1 kali/hari inhalasi pada saat yang sama tiap hari. Dosis dapat ditingkatkan berdasarkan saran dokter. Maks: 300 mcg 1 kali/hari Kegunaan : Terapi bronkodilator untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dws dengan PPOK ESO potensial : Nyeri dada, batuk, mulut kering KI : Hipersensitivitas terhadap laktosa terapi akut bronkospasme PERHATIAN : Hentikan terapi jika terjadi bronkospasme paradoksial Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Aminophyllin Kandungan : Aminophyllin 200 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Anak < 9 tahun : 1 mg/kg BB/jam - Anak > 9 tahun dan dewasa merokok : 0,8 mg/kg BB/jam - Dewasa tidak merokok : 0,5 mg/kg BB/jam Kegunaan : Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronchial ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia KI : Hipersensitivitas, penderita tukak lambung, diabetes PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p> </td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Acetylcystein Kandungan : Acetylcysteine 200 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak > 14 tahun: sehari 2-3 x 1 tablet. Anak 6-14 tahun: sehari 2 x 1 tablet Kegunaan : Untuk pengobatan</p> </td> <td></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Onbrez Breezhaler Kandungan : Indacaterol maleate Dosis lazim : Dewasa: 150 mg 1 kali/hari inhalasi pada saat yang sama tiap hari. Dosis dapat ditingkatkan berdasarkan saran dokter. Maks: 300 mcg 1 kali/hari Kegunaan : Terapi bronkodilator untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dws dengan PPOK ESO potensial : Nyeri dada, batuk, mulut kering KI : Hipersensitivitas terhadap laktosa terapi akut bronkospasme PERHATIAN : Hentikan terapi jika terjadi bronkospasme paradoksial Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Aminophyllin Kandungan : Aminophyllin 200 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Anak < 9 tahun : 1 mg/kg BB/jam - Anak > 9 tahun dan dewasa merokok : 0,8 mg/kg BB/jam - Dewasa tidak merokok : 0,5 mg/kg BB/jam Kegunaan : Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronchial ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia KI : Hipersensitivitas, penderita tukak lambung, diabetes PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Acetylcystein Kandungan : Acetylcysteine 200 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak > 14 tahun: sehari 2-3 x 1 tablet. Anak 6-14 tahun: sehari 2 x 1 tablet Kegunaan : Untuk pengobatan</p>	
<p>Nama Obat : Onbrez Breezhaler Kandungan : Indacaterol maleate Dosis lazim : Dewasa: 150 mg 1 kali/hari inhalasi pada saat yang sama tiap hari. Dosis dapat ditingkatkan berdasarkan saran dokter. Maks: 300 mcg 1 kali/hari Kegunaan : Terapi bronkodilator untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dws dengan PPOK ESO potensial : Nyeri dada, batuk, mulut kering KI : Hipersensitivitas terhadap laktosa terapi akut bronkospasme PERHATIAN : Hentikan terapi jika terjadi bronkospasme paradoksial Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Aminophyllin Kandungan : Aminophyllin 200 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Anak < 9 tahun : 1 mg/kg BB/jam - Anak > 9 tahun dan dewasa merokok : 0,8 mg/kg BB/jam - Dewasa tidak merokok : 0,5 mg/kg BB/jam Kegunaan : Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronchial ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia KI : Hipersensitivitas, penderita tukak lambung, diabetes PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p>					
<p>Nama Obat : Acetylcystein Kandungan : Acetylcysteine 200 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak > 14 tahun: sehari 2-3 x 1 tablet. Anak 6-14 tahun: sehari 2 x 1 tablet Kegunaan : Untuk pengobatan</p>						

mukolitik pada bronkial akut dan kronik dan paru dengan mukus yang tebal
ESO potensial : Mual, muntah, demam, sariawan
KI : Hipersensitivitas
PERHATIAN : Jika terjadi reaksi alergi atau overdosis, segera temui dokter
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Onbrez Breezhaler sebanyak 1 box berisi 30 kapsul + 1 inhaler
2. Ambil Aminophyllin tablet sebanyak 60 tablet atau 6 strip
3. Ambil Acetylcystein tablet sebanyak 20 tablet atau 2 strip
4. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat
5. Masukkan obat kedalam plastik
6. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
7. Buat copy resep iter 2x dengan keterangan det orig pada tiap R/ obat
7. Staples plastik berisi obat dengan copy resep yang telah disiapkan


G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)


P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama bapak Suwandi dari Klinik spesialis paru benar ya bapak?
(dengan wajah yang ramah)

P = iya benar saya mbak

A = mohon maaf pak apakah sebelumnya bapak sudah pernah memakai

		<p>onbrez breezhaler ini ya pak?</p> <p>P = wah belum pernah mbak, baru kali ini tahu obat ini (sambil tertawa lirih)</p> <p>A = baik pak saya jelaskan cara pakainya ya pak, permisi izin saya buka boxnya ya pak</p> <p>P = oh iya mbak gapapa</p> <p>A = jadi cara memakainya yang pertama pastikan tangan bapak sudah bersih dan kering ya pak. Buka penutup ini (sambil mempraktikkan pada alat), buka bagian inhaler dengan memegang dasar inhaler dengan kuat serta miringkan bagian mulut. Masukkan 1 kapsul kedalam ruang kapsul ini ya pak jangan pada corongnya lalu tutup inhaler ini sampai terdengar bunyi klik seperti ini pak. Tekan tombol samping ini untuk menekan kapsul, cukup satu kali tekan saja ya pak hingga berbunyi klik. Bapak kemudian mengeluarkan napas sebanyak mungkin lalu masukkan corong kedalam mulut dan tutup mulut serta tarik nafas yang dalam. Lepaskan corong dari mulut dan tahan napas selam 5-10 detik pak lalu buang napas. Bagaimana pak apakah sudah ada gambaran penggunaannya?</p> <p>P = sudah mbak semoga nanti pas di rumah tidak lupa hehe</p> <p>A = nanti bisa bapak lihat lagi tutorialnya di youtube ya pak, jangan lupa untuk membersihkan alat yang sudah dipakai dengan tisu bersih dan kering ya pak</p> <p>P = iya baik mbak</p> <p>A = penggunaan onbrez breezhaler ini 1 kali sehari 1 kapsul setelah makan ya pak, untuk yang obat tablet Aminophyllin dan Acetylcystein ini diminum 2x sehari masing-masing 1 tablet setelah makan ya pak. Ini copy resepnya pak jadi bapak masih bisa menebus resep ini sebanyak 2 kali lagi ya pak(sambil menyerahkan obat)</p> <p>P = baik mbak terimakasih banyak ya mbak sudah di jelaskan tadi</p> <p>A = sama-sama bapak semoga lekas sembuh (sambil tersenyum)</p>	
--	--	---	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																												
10.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Obat KB</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1061 300 1928 975"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Selly Nur Vitasari</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>13 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cycloprogynova</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Cycloprogynova tablet</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Cycloprogynova No. I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Cycloprogynova No. I S 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>16/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="965 1078 2018 1150"> <tr> <td>Cycloprogynova No. I → Diambil 1 strip</td> </tr> </table> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="965 1254 2018 1414"> <tr> <td>Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Rp. 210.100</td> </tr> <tr> <td>Biaya Racik = Rp. 0</td> </tr> <tr> <td>Biaya Embalase item = Rp. 300</td> </tr> <tr> <td>Grand total = Rp. 210.400</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Selly Nur Vitasari	Umur pasien :	Ada	13 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cycloprogynova	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Cycloprogynova tablet	Jumlah obat :	Ada	Cycloprogynova No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Cycloprogynova No. I S 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	Cycloprogynova No. I → Diambil 1 strip	Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Rp. 210.100	Biaya Racik = Rp. 0	Biaya Embalase item = Rp. 300	Grand total = Rp. 210.400
Nama Pasien :	Ada	Selly Nur Vitasari																																												
Umur pasien :	Ada	13 tahun																																												
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																												
Nama Obat :	Ada	Cycloprogynova																																												
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																												
Bentuk sed. :	Ada	Cycloprogynova tablet																																												
Jumlah obat :	Ada	Cycloprogynova No. I																																												
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																												
Aturan pakai :	Ada	Cycloprogynova No. I S 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan)																																												
Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024																																												
Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og																																												
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																												
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																												
Cycloprogynova No. I → Diambil 1 strip																																														
Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Rp. 210.100																																														
Biaya Racik = Rp. 0																																														
Biaya Embalase item = Rp. 300																																														
Grand total = Rp. 210.400																																														

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">16/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Selly Nur Vitasari Cycloprogynova tablet 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Cycloprogynova Kandungan : 11 tablet mengandung Estradiol Valerat 2 mg, 10 tablet mengandung Estradiol Valerat 2 mg, Norgestrel 0,5 mg Dosis lazim : - 1 tablet/hari dimulai pada hari ke-5 siklus haid, dilanjutkan dengan jarak waktu 7 hari bebas tablet sebelum siklus haid berikutnya. Untuk - Amenore (siklus haid tidak teratur) : pengobatan dimulai segera setelah peresepan (1 tablet/hari dimulai langsung setelah dipastikan tidak ada kehamilan) Kegunaan : Pengobatan amenore (tidak dapat haid) primer dan sekunder, siklus menstruasi tidak teratur, pengobatan kekurangan hormon setelah ooforektomi ESO potensial : Mual, sakit kepala, nyeri payudara KI : Wanita hamil atau menyusui, wanita dengan perdarahan rahim PERHATIAN : Cycloprogynova tidak cocok untuk kontrasepsi Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering dan sejuk, serta terhindar dari panas sinar matahari langsung</p> <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Cycloprogynova tablet sebanyak 1 strip2. Tempel etiket pada kemasan obat
--	--	--

3. Masukkan obat ke dalam plastik
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
5. Staples plastik berisi obat yang telah disiapkan

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama saudari Selly Nur Vitasari dari Klinik spesialis kandungan benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak saya ibunya

A = baik bu sebelumnya apakah saudari selly sudah pernah mendapat obat ini ya bu?

P = belum mbak, anak saya itu haidnya ngga teratur udah 3 bulan ini kan ya mbak terus ini saya periksakan

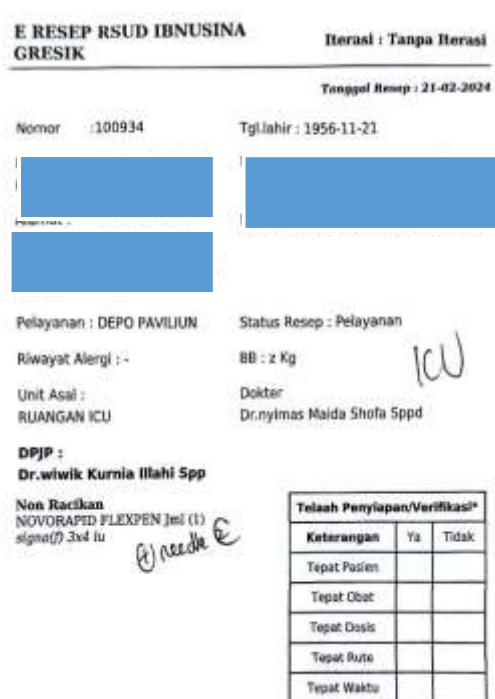
A =baik ibu permisi saya jelaskan aturan minumnya ya bu. Di obat ini terdapat 2 warna tablet dengan 11 tablet berwarna putih dan 10 tablet berwarna coklat (sambil menunjukkan obat). Untuk cara minumnya yaitu di mulai dari tablet berwarna putih 1x sehari 1 tablet sesudah makan. Ini kan yang putih jumlahnya 11 ya bu?

P = iya mbak (sambil mengangguk)

A = nah nanti pada hari ke 11 yang obat berwarna putih ini habis. Kemudian di hari berikutnya dilanjut minum yang berwarna coklat ini ya bu

P = oh jadi minumnya itu sehari 1 pil di mulai dari yang warna putih dulu terus kalau sudah habis di lanjut pil yang warna coklat, gitu ya mbak?

		<p>A = iya bu benar (sambil tersenyum), apakah ada yang di tanyakan bu?</p> <p>P = nggak mbak sudah cukup</p> <p>A = baik bu ini obatnya semoga mbak selly lekas sembuh (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
11.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Mengandung Insulin</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ahmad Bajuri</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>67 tahun 3 bulan</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Novorapid</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Novorapid FlexPen</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Novorapid FlexPen No. I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Novorapid FlexPen No. I S 3x4 iu (3x sehari 4 unit sebelum makan)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>21/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Nyimas Maida Shofa Sp.PD</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Novorapid FlexPen No. I → Diambil 1 pcs dari lemari pendingin</p> <p>Pen Needle → Diambil sebanyak 2 pcs</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Ahmad Bajuri	Umur pasien :	Tidak Ada	67 tahun 3 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Novorapid	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Novorapid FlexPen	Jumlah obat :	Ada	Novorapid FlexPen No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Novorapid FlexPen No. I S 3x4 iu (3x sehari 4 unit sebelum makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Nyimas Maida Shofa Sp.PD	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Ahmad Bajuri																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	67 tahun 3 bulan																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Novorapid																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Novorapid FlexPen																																							
Jumlah obat :	Ada	Novorapid FlexPen No. I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Novorapid FlexPen No. I S 3x4 iu (3x sehari 4 unit sebelum makan)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Nyimas Maida Shofa Sp.PD																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																							

C. Perhitungan biaya resep

Novorapid FlexPen No. 1 → Rp. 129.802

Pen Needle → Rp. 0 (Tidak ada biaya)

Biaya Racik = Rp. 0

Biaya Embalase item = Rp. 300

Grand total = Rp. 130.102

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

21/02/2024

Ahmad Bajuri
Novorapid FlexPen
3x sehari 4 unit sebelum makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Novorapid FlexPen

Kandungan : Insulin aspart 100 U/ml

Dosis lazim : 0.5-1 u/kg BB/hari

Kegunaan : Pengobatan diabetes melitus

ESO potensial : Hipoglikemia

KI : Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau salah satu eksipien, hipoglikemia

PERHATIAN : Mengandung metacresol yang dapat menyebabkan reaksi alergi

Cara penyimpanan :

- Sebelum dibuka: di lemari es 2-8°C
- Saat penggunaan: Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari panas

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat Novorapid FlexPen pada lemari pendingin sebanyak 1 pcs dan es batu kecil dalam plastik klip 1 pcs
- 2.. Ambil Pen Needle sebanyak 2 pcs
3. Masukkan obat, es batu serta pen needle kedalam plastik
4. Tempel etiket pada plastik obat
5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada plastik obat
6. Staples resep dengan obat yang telah disiapkan

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A = atas nama bapak Ahmad Bajuri dari ruang ICU benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak (sambil mengangguk)

A = ini obat insulin ya pak, apakah sebelumnya bapak pernah menggunakannya?

P = iya mbak setiap hari saya sudah pakai ini

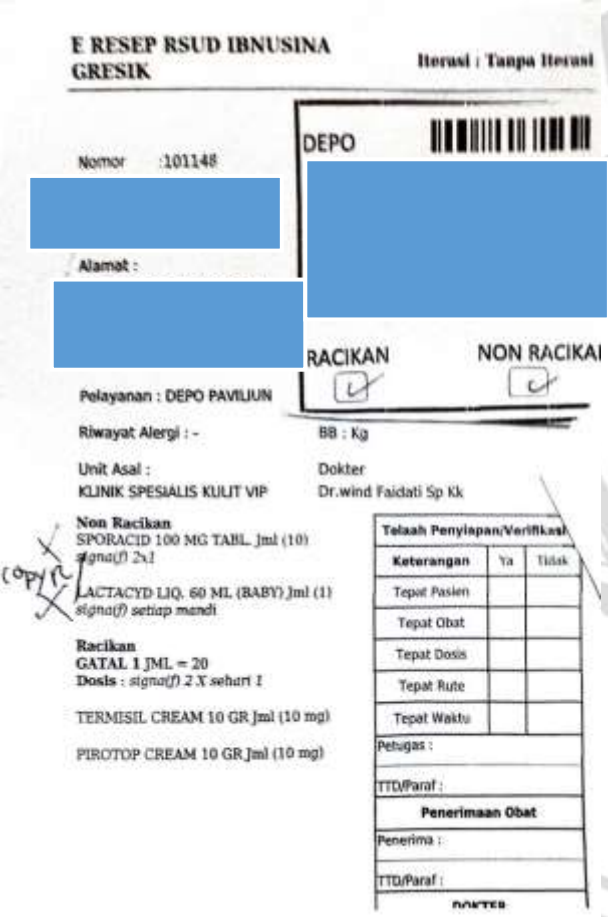
A = baik, berarti bapak sudah paham nggih cara pemakaiannya (sambil tersenyum)

P = iya mbak sudah

A = alhamdulillah, ini aturan pakainya 3 kali sehari ya pak. Setiap pemakaian sebanyak 4 unit dan di suntikkannya sebelum makan nggih pak

		<p>P = Iya mbak. Oh ya mbak sebenarnya sebelum makan itu pas mau makan pas atau gimana ya mbak?</p> <p>A = Penggunaan insulin ini disuntikkan 5-10 menit sebelum makan ya pak jadi segera sebelum makan untuk mencegah naiknya kadar gula darah bapak saat makan</p> <p>P = Oh gitu mbak, baik mbak terimakasih banyak ya mbak</p> <p>A = Baik bapak sama-sama pak, ini obatnya ya pak sehat selalu bapak (sambil senyum dan menelangkupkan tangan)</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
12.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Kudis/Kurap</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Nazwa Oktaberliani
		Umur pasien :	Ada	18 tahun 4 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Non Racikan Sporacid Lactacyd Racikan Termisil Pirotop</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Non Racikan Sporacid 100 mg Lactacyd 60 ml Racikan Termisil 10 g Pirotop 10 g</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Non Racikan Sporacid tablet Lactacyd liq Racikan Termisil krim Pirotop krim</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>Non Racikan Sporacid tablet No. X Lactacyd liq No. I Racikan Termisil krim No. I Pirotop krim No. I</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	<p>Non Racikan Sporacid tablet No. X S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan) Lactacyd liq No. I S setiap mandi (gunakan</p>

					pada setiap mandi) Racikan Termisil krim No. I Pirotop krim No. I S 2x sehari (2x sehari pada kulit yang gatal)
		Tanggal penulisan resep :	Ada		23/02/2024
		Nama dokter :	Ada		Dr. Wind Faidati Sp.KK
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Ada		RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		Sporacid tablet 100 mg No. X dan Lactacyd liq 60 ml No. I → Stok kosong dan dibuatkan Copy Resep Termisil krim No. I → Diambil 1 pcs Pirotop krim No. I → Diambil 1 pcs			
		C. Perhitungan biaya resep			
		Termisil krim No. I → Rp. 65.676 Pirotop krim No. I → Rp. 53.251 Biaya Racik = Rp. 2.000 Biaya Embalase item = Rp. 300 Grand total = Rp. 121.227			

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="990 277 1462 564" style="border: 1px solid green; background-color: #e1f5fe; padding: 10px; text-align: center;"> <p>23/02/2024</p> <p>Nazwa Oktaberliani Racikan Gatal 2x sehari pada kulit yang gatal</p> </div> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="958 679 2045 1506"> <tr> <td data-bbox="958 679 1500 1506"> <p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100 mg Dosis lazim : - Ulvovag candidosis: 2 x sehari 2 kapsul - Tinea pedis/ manum: 1 x sehari 1 kapsul - Tinea capitis: 1 x sehari 1 kapsul - Onychomycosis: 1 x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk mengobati berbagai jenis infeksi jamur, seperti kurap, kandidiasis kulit, onikomikosis (jamur pada kuku), tinea versicolor (infeksi jamur pada kulit), dan infeksi jamur sistemik ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, sakit kepala, pruritus, ruam, urtikaria KI : Hipersensitivitas, ibu hamil PERHATIAN : Hati-hati pemberian bersama dengan penghambat saluran Ca atau obat yang dapat mengurangi</p> </td> <td data-bbox="1500 679 2045 1506"> <p>Nama Obat : Lactacyd Kandungan : Lactoserum 900 mg, dan asam laktat 1 g Dosis lazim : Dapat digunakan beberapa kali sekali terutama pada saat siklus menstruasi , setiap hari saat mandi pagi dan sore Kegunaan : Membersihkan area kewanitaan, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi ESO potensial : Iritasi, kemerahan pada kulit atau selaput lendir, rasa seperti terbakar dan menyengat saat penggunaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Jangan dipakai terlalu dalam mengenai organ kewanitaan Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100 mg Dosis lazim : - Ulvovag candidosis: 2 x sehari 2 kapsul - Tinea pedis/ manum: 1 x sehari 1 kapsul - Tinea capitis: 1 x sehari 1 kapsul - Onychomycosis: 1 x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk mengobati berbagai jenis infeksi jamur, seperti kurap, kandidiasis kulit, onikomikosis (jamur pada kuku), tinea versicolor (infeksi jamur pada kulit), dan infeksi jamur sistemik ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, sakit kepala, pruritus, ruam, urtikaria KI : Hipersensitivitas, ibu hamil PERHATIAN : Hati-hati pemberian bersama dengan penghambat saluran Ca atau obat yang dapat mengurangi</p>	<p>Nama Obat : Lactacyd Kandungan : Lactoserum 900 mg, dan asam laktat 1 g Dosis lazim : Dapat digunakan beberapa kali sekali terutama pada saat siklus menstruasi , setiap hari saat mandi pagi dan sore Kegunaan : Membersihkan area kewanitaan, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi ESO potensial : Iritasi, kemerahan pada kulit atau selaput lendir, rasa seperti terbakar dan menyengat saat penggunaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Jangan dipakai terlalu dalam mengenai organ kewanitaan Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
<p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100 mg Dosis lazim : - Ulvovag candidosis: 2 x sehari 2 kapsul - Tinea pedis/ manum: 1 x sehari 1 kapsul - Tinea capitis: 1 x sehari 1 kapsul - Onychomycosis: 1 x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk mengobati berbagai jenis infeksi jamur, seperti kurap, kandidiasis kulit, onikomikosis (jamur pada kuku), tinea versicolor (infeksi jamur pada kulit), dan infeksi jamur sistemik ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, sakit kepala, pruritus, ruam, urtikaria KI : Hipersensitivitas, ibu hamil PERHATIAN : Hati-hati pemberian bersama dengan penghambat saluran Ca atau obat yang dapat mengurangi</p>	<p>Nama Obat : Lactacyd Kandungan : Lactoserum 900 mg, dan asam laktat 1 g Dosis lazim : Dapat digunakan beberapa kali sekali terutama pada saat siklus menstruasi , setiap hari saat mandi pagi dan sore Kegunaan : Membersihkan area kewanitaan, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi ESO potensial : Iritasi, kemerahan pada kulit atau selaput lendir, rasa seperti terbakar dan menyengat saat penggunaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Jangan dipakai terlalu dalam mengenai organ kewanitaan Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>			

		<p>keasaman lambung Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	
		<p>Nama Obat : Termisil Kandungan : Terbinafine HCl 10 mg Dosis lazim : 1 – 2 kali sehari Kegunaan : Untuk pengobatan topikal infeksi jamur pada kulit seperti Tinea pedis, Tinea kruris dan Tinea korporis yang disebabkan oleh Trichophyton rubrum, Trichophyton mentagrophytes, Epidermophyton floccosum ESO potensial : Iritasi lokal, eritema, kulit terasa terbakar dan kering KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Jika terjadi iritasi dan sensitivitas pada pasien maka pengobatan harus dihentikan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Pirotop Kandungan : Mupirocin 20 mg Dosis lazim : 3 x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan topikal lesi kulit traumatik infeksi sekunder, luka terinfeksi yang disebabkan oleh Staphylococcus aureus dan Streptococcus pyogenes ESO potensial : Ruam, pusing, mual, rasa terbakar pada tempat pemakaian, dermatitis, pruritus KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hentikan pengobatan jika terjadi iritasi, gatal dan ruam yang berlebihan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu sejuk (15° – 25°C)</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil Krim Termisil 10 g dan Pirotop 10 g masing-masing 1 pcs 2. Buka kemasan krim termisil dan pirotop dan keluarkan isi krim dan masukkan pada mortir, aduk dengan stamper hingga homogen 4. Masukkan kedalam pot salep 20 gram dan tempel etiket pada pot 5. Buat copy resep dengan keterangan “nedet” pada R/ obat Sporacid 100 mg dan Lactacyd 60 ml 5. Masukkan obat kedalam plastik 6. Cek kembali kesesuaian etiket yang tertempel pada pot obat dan copy resep dengan resep 	

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A = atas nama mbak Nazwa Oktaberliani dari Klinik spesialis kulit benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar saya mbak

A = mohon maaf mbak untuk obat yang Sporacid dan Lactacyd stok kami sedang kosong, jadi ini kami buat copy resep nanti mbak bisa menebusnya di apotek ya mbak dengan membawa copy resep ini

P = oh iya baik mbak

A = Ini obatnya ya mbak (sambil menunjukkan obatnya), obat racikan gatal ini dioleskan tipis pada kulit yang gatal 2 kali sehari ya mbak

P = baik mbak. Itu ada ketentuan jamnya atau tidak ya mbak kalau tak pakai habis mandi gitu gimana mbak ya?

A = tidak ada mbak, habis mandi juga tidak apa-apa mbak lebih bagus soalnya sekalian mbak sudah membersihkan kulit yang gatal

P = ohh gitu iya mbak ya udah tak pakai habis mandi

A = baik mbak ini obatnya semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat, copy resep dan tersenyum)

P = iya mbak terimakasih (sambil mengambil obat)

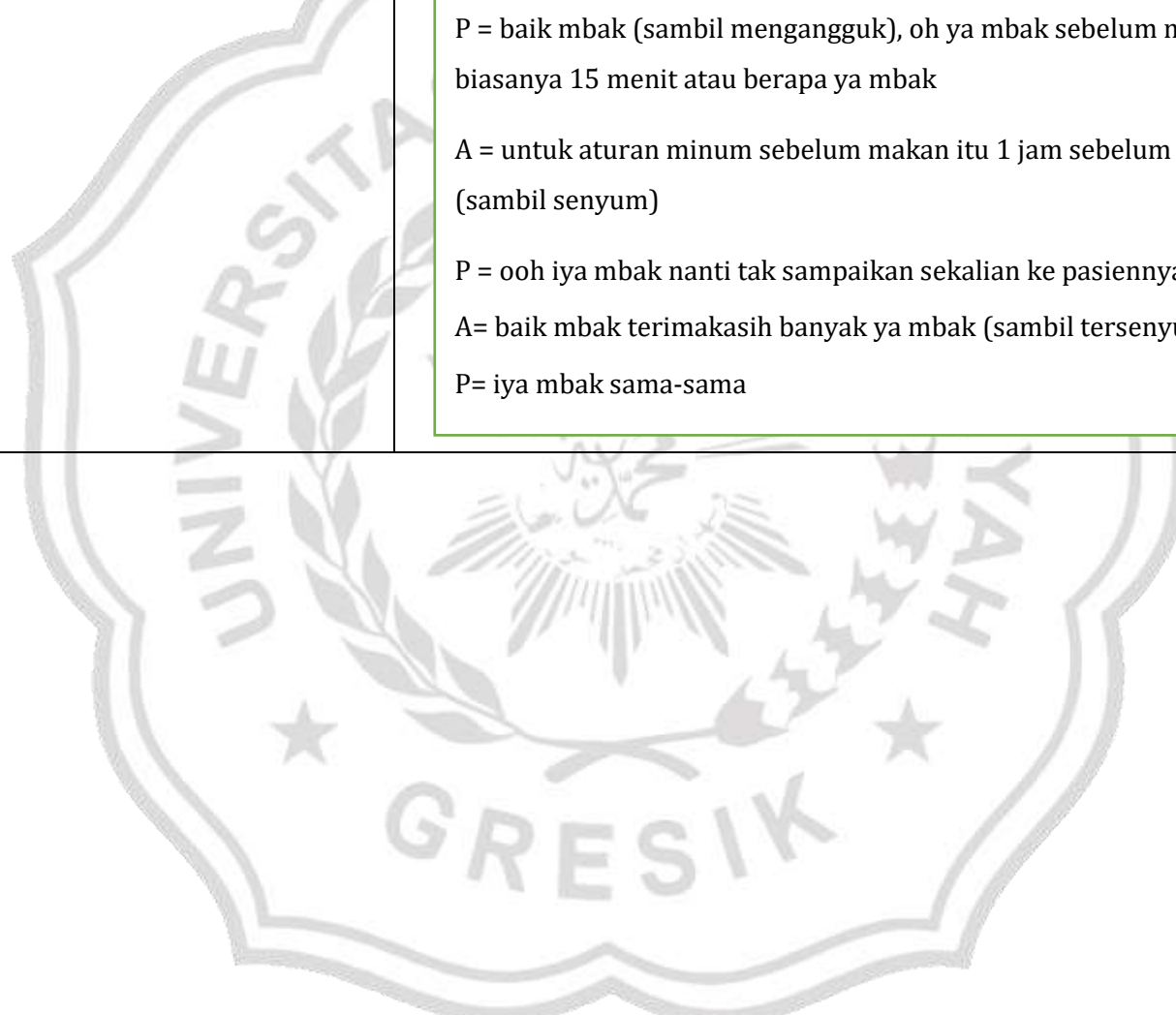
A = sama-sama mbak (sambil tersenyum ramah)


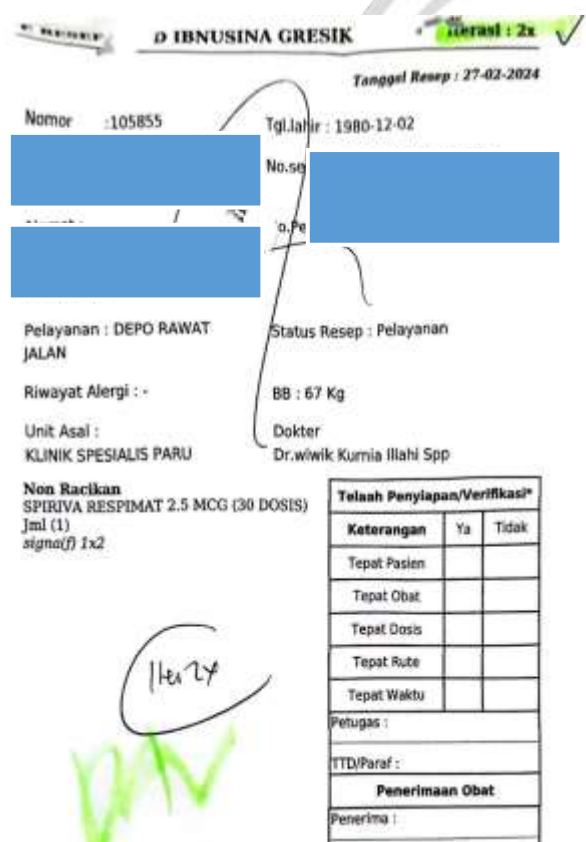
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																														
13.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Obat Saluran Cerna</p> <p>E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK Iterasi : Tanpa Iterasi Tanggal Resep : 21-02-2024</p> <p>Tg. [Redacted] No. [Redacted] No. [Redacted]</p> <p>Pelayanan : DEPO PAVILIUN Status Resep : Pulang Riwayat Alergi : - BB : 0 Kg Unit Asal : RUANGAN HELICONIA Dokter : Dr.siska Damayanti Sp.pd</p> <p>DPJP : Dr.amelia Tantri Anggraeni Sp.p</p> <p>Non Racikan OMEPRAZOLE 20 MG TABL. [m] (1) [5] signa(f) 0-0-1</p> <p>SUCRALFAT SUSP. 100 ML (M) [m] (1) signa(f) 3X1 SENDOK MAKAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Telaah Penyulapan/Verifikasi*</th> </tr> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tepat Pasien</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Obat</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Dosis</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Rute</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Waktu</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Petugas :</p>	Telaah Penyulapan/Verifikasi*			Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Pasien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Hadi Ismanto</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>44 tahun 5 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole Sucralfate</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole 20 mg Sucralfate 100 ml</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole tablet Sucralfate suspensi</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole tablet No. V Sucralfate suspensi No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole tablet No. V S 0-0-1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan) Sucralfate suspensi No. I S 3x1 sendok makan (3x sehari 1 sendok makan sebelum makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>21/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Siska Damayanti Sp.PD</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Omeprazole 20 mg tablet No. V → Diambil 5 tablet</td> </tr> <tr> <td>Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Diambil 1 pcs</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Hadi Ismanto	Umur pasien :	Ada	44 tahun 5 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Omeprazole Sucralfate	Kekuatan :	Ada	Omeprazole 20 mg Sucralfate 100 ml	Bentuk sed. :	Ada	Omeprazole tablet Sucralfate suspensi	Jumlah obat :	Ada	Omeprazole tablet No. V Sucralfate suspensi No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Omeprazole tablet No. V S 0-0-1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan) Sucralfate suspensi No. I S 3x1 sendok makan (3x sehari 1 sendok makan sebelum makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti Sp.PD	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	Omeprazole 20 mg tablet No. V → Diambil 5 tablet	Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Diambil 1 pcs
Telaah Penyulapan/Verifikasi*																																																																
Keterangan	Ya	Tidak																																																														
Tepat Pasien																																																																
Tepat Obat																																																																
Tepat Dosis																																																																
Tepat Rute																																																																
Tepat Waktu																																																																
Nama Pasien :	Ada	Hadi Ismanto																																																														
Umur pasien :	Ada	44 tahun 5 bulan																																																														
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																																														
Nama Obat :	Ada	Omeprazole Sucralfate																																																														
Kekuatan :	Ada	Omeprazole 20 mg Sucralfate 100 ml																																																														
Bentuk sed. :	Ada	Omeprazole tablet Sucralfate suspensi																																																														
Jumlah obat :	Ada	Omeprazole tablet No. V Sucralfate suspensi No. I																																																														
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																																														
Aturan pakai :	Ada	Omeprazole tablet No. V S 0-0-1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan) Sucralfate suspensi No. I S 3x1 sendok makan (3x sehari 1 sendok makan sebelum makan)																																																														
Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024																																																														
Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti Sp.PD																																																														
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																																														
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																																														
Omeprazole 20 mg tablet No. V → Diambil 5 tablet																																																																
Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Diambil 1 pcs																																																																

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Omeprazole 20 mg tablet No. V → Rp. 640/tablet x 5 = Rp. 3.200 Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Rp. 22.963</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 600 Grand total = Rp. 26.763</p> </div> <p>D. ETIKET</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"> Nama Obat /warna etiket : </td> <td style="width: 50%; border: none;"> Nama Obat/warna etiket : </td> </tr> <tr> <td style="border: none; text-align: center;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 80%; margin: auto;"> <p style="text-align: center;">21/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Hadi Ismanto Omeprazole 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan</p> </div> </td> <td style="border: none; text-align: center;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 80%; margin: auto;"> <p style="text-align: center;">21/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Hadi Ismanto Sucralfate 100 ml 3x sehari 1 sendok makan sebelum makan</p> </div> </td> </tr> </table> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px;"> Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa >12 thn: 20 mg/hari selama 2-4 minggu - Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi: 40 mg/hari selama 4-8 minggu Kegunaan : Terapi pilihan untuk ulkus duodenum, ulkus gaster, esofagitis ulseratif dan sindrom Zollinger-Ellison ESO potensial : Diare, mual, muntah, konstipasi, nyeri abdomen, sakit kepala, ruam kulit </td> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px;"> Nama Obat : Sucralfate Kandungan : Sucralfate 500 mg/ 5 ml Dosis lazim : Dewasa 1 gram (2 sdt) 4x sehari selama 4-8 minggu Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum , ulkus gaster, gastritis kronis ESO potensial : Konstipasi ,mulut kering, diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Berikan selang 1/2 jam dengan pemberian antasida Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari </td> </tr> </table>	Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	<div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 80%; margin: auto;"> <p style="text-align: center;">21/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Hadi Ismanto Omeprazole 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 80%; margin: auto;"> <p style="text-align: center;">21/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Hadi Ismanto Sucralfate 100 ml 3x sehari 1 sendok makan sebelum makan</p> </div>	Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa >12 thn: 20 mg/hari selama 2-4 minggu - Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi: 40 mg/hari selama 4-8 minggu Kegunaan : Terapi pilihan untuk ulkus duodenum, ulkus gaster, esofagitis ulseratif dan sindrom Zollinger-Ellison ESO potensial : Diare, mual, muntah, konstipasi, nyeri abdomen, sakit kepala, ruam kulit	Nama Obat : Sucralfate Kandungan : Sucralfate 500 mg/ 5 ml Dosis lazim : Dewasa 1 gram (2 sdt) 4x sehari selama 4-8 minggu Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum , ulkus gaster, gastritis kronis ESO potensial : Konstipasi ,mulut kering, diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Berikan selang 1/2 jam dengan pemberian antasida Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari
Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :							
<div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 80%; margin: auto;"> <p style="text-align: center;">21/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Hadi Ismanto Omeprazole 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 80%; margin: auto;"> <p style="text-align: center;">21/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Hadi Ismanto Sucralfate 100 ml 3x sehari 1 sendok makan sebelum makan</p> </div>							
Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa >12 thn: 20 mg/hari selama 2-4 minggu - Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi: 40 mg/hari selama 4-8 minggu Kegunaan : Terapi pilihan untuk ulkus duodenum, ulkus gaster, esofagitis ulseratif dan sindrom Zollinger-Ellison ESO potensial : Diare, mual, muntah, konstipasi, nyeri abdomen, sakit kepala, ruam kulit	Nama Obat : Sucralfate Kandungan : Sucralfate 500 mg/ 5 ml Dosis lazim : Dewasa 1 gram (2 sdt) 4x sehari selama 4-8 minggu Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum , ulkus gaster, gastritis kronis ESO potensial : Konstipasi ,mulut kering, diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Berikan selang 1/2 jam dengan pemberian antasida Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari							

		<p>KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan terhadap anak-anak, lansia, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>	<p>sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil omeprazole 20 mg sebanyak 5 tablet 2. Ambil sucralfate suspensi 100 ml sebanyak 1 pcs 3. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat 4. Masukkan obat kedalam plastik 5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat 6. Staples resep dengan plastik berisi obat yang telah disiapkan </div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>P = Perawat A = Apoteker</p> <p>Obat yang telah disiapkan untuk pasien yang diperkenankan pulang. Pemberiannya di delegasikan kepada perawat di ruang rawat inap tersebut</p> <p>A= Permisi mbak mau menyerahkan obat untuk pasien yang akan pulang atas nama bapak Hadi Ismanto (sambil menyerahkan obat)</p> <p>P = oh iya mbak</p> </div>	

		<p>A = nanti minta tolong di jelaskan pada pasien aturan minum obatnya ya mbak, yang Omeprazole diminum 1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan dan yang Sucralfate diminum 3x sehari 1 sendok makan sebelum makan</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk), oh ya mbak sebelum makan itu biasanya 15 menit atau berapa ya mbak</p> <p>A = untuk aturan minum sebelum makan itu 1 jam sebelum makan mbak (sambil senyum)</p> <p>P = ooh iya mbak nanti tak sampaikan sekalian ke pasiennya</p> <p>A= baik mbak terimakasih banyak ya mbak (sambil tersenyum)</p> <p>P= iya mbak sama-sama</p>
--	--	--



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																																					
14.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Iter 2 kali</p> <p>Resep Saluran Nafas</p>   <p>Resep Form Details: Nomor : 105855 Tgl. lahir : 1980-12-02 Status Resep : Pelayanan BB : 67 Kg Dokter : Dr. wiwik Kurnia Illahi Spp Pelayanan : DEPO RAWAT JALAN Riwayat Alergi : - Unit Asal : KLINIK SPESIALIS PARU Non Racikan SPIRIVA RESPIMAT 2.5 MCG (30 DOSIS) Jml (1) sigma(f) 1x2</p> <p>Telaah Penyiapan/Verifikasi*</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Tepat Pasien</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Obat</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Dosis</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Rute</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Waktu</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Petugas :</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>TTD/Paraf :</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Penerimaan Obat</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Penerima :</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Pasien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			Petugas :			TTD/Paraf :			Penerimaan Obat			Penerima :			<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mohammad Bisri</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>43 tahun 2 bulan</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>67 kg</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Spiriva Respimat</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Spiriva Respimat 2,5 mcg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Spiriva Respimat No. I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Spiriva Respimat No. I S 1x2 (1x sehari 2 semprot)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Wiwik Kurnian Illahi Sp.P</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Spiriva Respimat No. I → Diambil 1 pcs</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Spiriva Respimat No. I → 597.735</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 300 Grand total = Rp. 598.035</p>	Nama Pasien :	Ada	Mohammad Bisri	Umur pasien :	Ada	43 tahun 2 bulan	Berat Badan :	Ada	67 kg	Nama Obat :	Ada	Spiriva Respimat	Kekuatan :	Ada	Spiriva Respimat 2,5 mcg	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Spiriva Respimat No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Spiriva Respimat No. I S 1x2 (1x sehari 2 semprot)	Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik Kurnian Illahi Sp.P	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Keterangan	Ya	Tidak																																																																					
Tepat Pasien																																																																							
Tepat Obat																																																																							
Tepat Dosis																																																																							
Tepat Rute																																																																							
Tepat Waktu																																																																							
Petugas :																																																																							
TTD/Paraf :																																																																							
Penerimaan Obat																																																																							
Penerima :																																																																							
Nama Pasien :	Ada	Mohammad Bisri																																																																					
Umur pasien :	Ada	43 tahun 2 bulan																																																																					
Berat Badan :	Ada	67 kg																																																																					
Nama Obat :	Ada	Spiriva Respimat																																																																					
Kekuatan :	Ada	Spiriva Respimat 2,5 mcg																																																																					
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																																																					
Jumlah obat :	Ada	Spiriva Respimat No. I																																																																					
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																																																					
Aturan pakai :	Ada	Spiriva Respimat No. I S 1x2 (1x sehari 2 semprot)																																																																					
Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2024																																																																					
Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik Kurnian Illahi Sp.P																																																																					
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																																																					
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																																																					

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

27/02/2024

Mohammad Bisri
Spiriva Respimat 2,5 mcg
1x sehari 2 semprot pada waktu
yang sama

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Spiriva Respimat
Kandungan : Tiotropium Bromide 2,5 mcg
Dosis lazim : 2 semprotan 1 kali sehari pada saat/waktu yang sama
Kegunaan : Untuk terapi pemeliharaan pada pasien dengan PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Menahun), termasuk bronkitis kronik & emfisema, gangguan yang berhubungan dengan gejala dispnea, & untuk pencegahan eksaserbasi
ESO potensial : Pusing, penglihatan kabur, takikardi supraventrikuler, disfonia, mulut kering
KI : Hipersensitif terhadap atropin atau derivatnya, seperti ipratropium atau oksitropium
PERHATIAN : Tidak boleh digunakan untuk terapi awal episode akut dr bronkospasme
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Spiriva Respimat 2,5 mcg sebanyak 1 pcs
2. Tempel etiket pada kemasan obat
3. Masukkan obat kedalam plastik

4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
5. Buat copy resep iter 2x dengan keterangan det orig pada R/ obat
6. Staples plastik berisi obat dengan copy resep yang telah disiapkan

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama bapak Mohammad Bisri dari Klinik spesialis paru benar ya pak?
(dengan wajah yang ramah)

P = benar mbak

A = permisi pak, sebelumnya apakah bapak sudah pernah menggunakan obat ini ya pak?

P = sudah mbak sudah setahun ini saya pakai ini terus

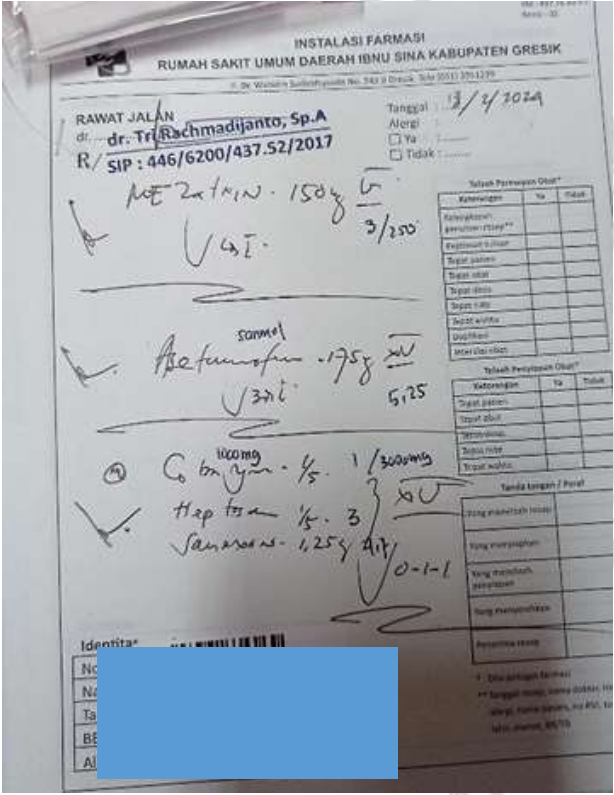
A = baik pak ini obatnya ya pak, cara penggunaannya seperti biasanya nggih pak di pakai 1x sehari 2 semprot pada waktu yang sama (sambil menyerahkan obatnya)

P = iya mbak

A = ini resepnya dapat di tebus 2 kali lagi nggih pak, saya buatkan copy resep, nanti bapak bisa bawa kalau mau menebus lagi obatnya, salam sehat pak semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat, copy resep obat dan tersenyum)

P = oala gitu baik mbak makasih mbak ya

A = sama-sama bapak (sambil tersenyum)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
15.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Anak</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Adzril Razif Alfarez
		Umur pasien :	Ada	2 tahun 3 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Racikan I Mezatrin</p> <p>Racikan II Asetaminofen</p> <p>Racikan III Cobazim Heptasan Sanexon</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Racikan I Mezatrin 150 mg</p> <p>Racikan II Asetaminofen 175 mg</p> <p>Racikan III Cobazim 1/5 tab Heptasan 1/5 tab Sanexon 1,25 mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Racikan I Mezatrin 150 mg caps</p> <p>Racikan II Asetaminofen 175 mg tab</p> <p>Racikan III Cobazim 1/5 tab Heptasan 1/5 tab Sanexon 1,25 mg tab</p>

			Jumlah obat :	Ada	<p>Racikan I Mezatrin 150 mg caps No. V</p> <p>Racikan II Asetaminofen 175 mg tab No. XV</p> <p>Racikan III Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Sanexon 1,25 mg No. XV</p>
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	<p>Racikan I Mezatrin 150 mg caps No. V S 1dd1 (1x sehari 1 bungkus sesudah makan)</p> <p>Racikan II Asetaminofen 175 mg tab No. XV S 3dd1 (3x sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan III Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Sanexon 1,25 mg No. XV S 0-1-1 (diminum 1x tiap siang dan malam hari)</p>
			Tanggal penulisan resep :	Ada	13/02/2024
			Nama dokter :	Ada	Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A
			Surat ijin :	Ada	446//1912/437.52/2017

		Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
<p>Racikan I (dibuat sebanyak 5 puyer) Mezatriin 150 mg → 150 mg / 250 mg x 5 = 3 caps</p> <p>Racikan II (dibuat sebanyak 15 puyer) Asetaminofen 175mg → 175 mg / 500 mg x 15 = 5,25 tab</p> <p>Racikan III (dibuat sebanyak 15 puyer) Cobazim 1/5 → 1000mg/3000mg x 15 = 5 x 1/5 (permintaan dokter) = 1 caps Heptasan 1/5 tab → 1/5 x 15 = 3 tab Sanexon 1,25 mg → 1,25 mg / 4 mg x 15 = 4,7 tab</p>				
C. Perhitungan biaya resep				
<p>Racikan I Mezatriin (3 caps) → Rp. 20.000/caps x 3 = Rp. 60.000</p> <p>Racikan II Asetaminofen (6 tab) → Rp. 539/tab x 6 = Rp. 3.234</p> <p>Racikan III Cobazim (1 caps) → Rp. 13.486 Heptasan (3 tab) → Rp. 430/tab x 3 = Rp. 1.290 Sanexon (5 tab) → Rp. 212/tab x 5 = Rp. 1.060</p> <p>Biaya Racik = Rp. 6.000 Biaya Embalase = Rp. 900 Grand Total = Rp. 85.970</p>				

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/2024 M. Adzril Razif Alfarez Puyer Mezatrin 150 mg 1x sehari 1 bungkus sesudah makan </div> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/2024 M. Adzril Razif Alfarez Puyer Cobazim 1/5, Heptasan 1/5 tab, Sanexon 1,25 mg 1x tiap siang dan malam hari 1 bungkus sesudah makan </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/2024 M. Adzril Razif Alfarez Puyer Asetaminofen 175 mg 3x sehari 1 bungkus sesudah makan </div>		
		<p>E. Product knowledge</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="945 1061 1491 1506"> <p>Nama Obat : Mezatrin Kandungan : Azithromycin dihydrate 250 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak > 16 th: Hari ke-1 500mg/ hari. untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit ESO potensial : mual, nyeri perut, diare KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin</p> </td> <td data-bbox="1491 1061 2063 1506"> <p>Nama Obat : Asetaminofen Kandungan : Acetaminophen 500mg Dosis lazim : - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari - Bayi usia 3-5 bln : 60 mg - Bayi 6-23 bln : 120 mg - Anak 2-3th : 180mg - Anak 4-5 th : 240mg - Anak 6-7 th : 240-250 mg - Anak 8-9 th : 360-375 mg - Anak 10-11 th: 480mg-500mg</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Mezatrin Kandungan : Azithromycin dihydrate 250 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak > 16 th: Hari ke-1 500mg/ hari. untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit ESO potensial : mual, nyeri perut, diare KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin</p>	<p>Nama Obat : Asetaminofen Kandungan : Acetaminophen 500mg Dosis lazim : - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari - Bayi usia 3-5 bln : 60 mg - Bayi 6-23 bln : 120 mg - Anak 2-3th : 180mg - Anak 4-5 th : 240mg - Anak 6-7 th : 240-250 mg - Anak 8-9 th : 360-375 mg - Anak 10-11 th: 480mg-500mg</p>
<p>Nama Obat : Mezatrin Kandungan : Azithromycin dihydrate 250 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak > 16 th: Hari ke-1 500mg/ hari. untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit ESO potensial : mual, nyeri perut, diare KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin</p>	<p>Nama Obat : Asetaminofen Kandungan : Acetaminophen 500mg Dosis lazim : - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari - Bayi usia 3-5 bln : 60 mg - Bayi 6-23 bln : 120 mg - Anak 2-3th : 180mg - Anak 4-5 th : 240mg - Anak 6-7 th : 240-250 mg - Anak 8-9 th : 360-375 mg - Anak 10-11 th: 480mg-500mg</p>				

		<p>PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk Wanita hamil, menyusui anafilaksis, pasien gangguan fungsi hati dan ginjal serta pneumonia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak 12-15 th : 480-750mg - Anak usia >16 th : 500-1000mg <p>Diberikan tiap 4-6jam sekali maks 4x sehari. Kegunaan : Meredakan demam dan nyeri ESO potensial : nyeri perut, urine warna gelap KI : hipersensitivitas dan pasien dengan gangguan hati PERHATIAN : jika melebihi dosis dapat menyebabkan kerusakan hati Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Cobazim Kandungan : coenzyme B12 1mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk mengatasi Anoreksia (gangguan makan), malnutrisi (kekurangan nutrisi), anemia perniosa (kekurangan Vit B12) ESO potensial : reaksi alergi KI : Hipersensitivitas terhadap Cobazim PERHATIAN : apabila muncul reaksi alergi hentikan pemakaian Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Sanexon Kandungan : Methyl Prednisolone 4mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : mual KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Heptasan Kandungan : Cyproheptadine HCl 4mg Dosis lazim :</p>	

- Dewasa 1-5 tab/hari dan tidak melebihi 0,5mg/kg/hari, maks 32mg/hari

Kegunaan : untuk mengatasi alergi rinitis vasomotor(radang mukosa hidung), Pruritus (gatal pada kulit dan bisa dibagian hidung), cold urtikaria (alergi dingin), Dermatografisme (kulit memerah/menonjol setelah digaruk)

ESO potensial : Kantuk

KI : pasien dengan gangguan profiria (kelainan darah langka), Neonatus (bayi baru lahir-1bulan)

PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien hipertensi, hipertiroid, Wanita hamil dan menyusui

Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C

F. Tahap pembuatan

Racikan I

1. Ambil Mezatrin 3 kapsul
2. Buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 15
3. Masukkan pada wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Racikan II

1. Ambil Asetaminofen 6 tab → blender sampai halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 15
3. Masukkan pada wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Racikan III

1. Ambil Cobazim 1 caps dan buka kapsulnya,
2. Ambil heptasan 3 tab
3. Ambil Sanexon 5 tab
4. Cobazim, heptasan dan MP → blender sampai halus
5. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 15
6. Masukkan pada wadah puyer dan pres
7. Masukkan plastik klip dan beri etiket
8. Cek kembali kesesuaian etiket yang tertempel pada kemasan obat dengan obat yang di racik
9. Masukkan jadi satu 3 plastik klip obat yang telah diracik kedalam plastik dan staples

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

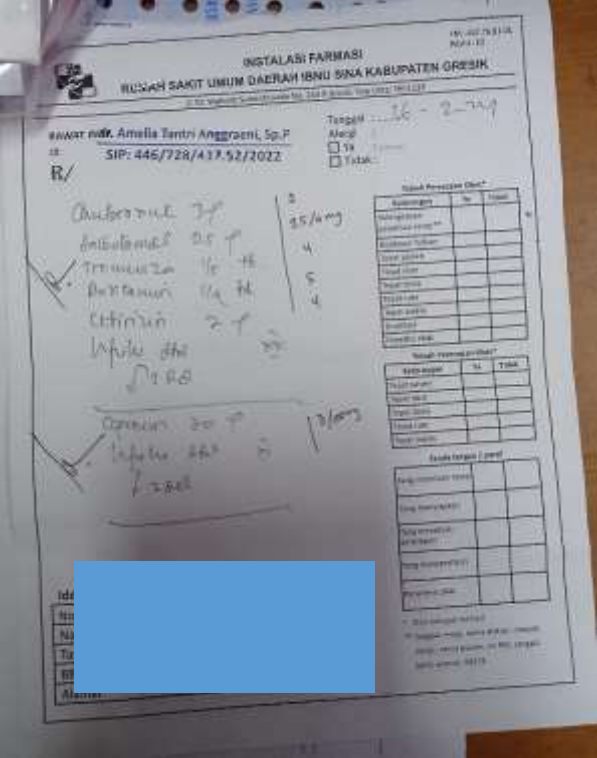
A = atas nama ananda M adzril razif alfarez dari Klinik spesialis anak benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak anak saya

A = ini obatnya ya bu ada 3 macam bungkus puyer. yang bungkus warna merah ini untuk demam nya diminum 3x sehari sesudah makan, kemudian bungkus yang warna hijau ini untuk alerginya diminum pada siang dan malam hari sesudah makan, lalu yang bungkus kuning ini antibiotic diminum 1x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan ya bu

P = iya mbak terimakasih

A = sama-sama bu semoga adik adzril lekas sembuh (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
16.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi 6 obat Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Anak</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Zayn
		Umur pasien :	Ada	19 bulan
		Berat Badan :	Ada	11 kg
		Nama Obat :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizine</p> <p>Racikan 2: Cefixime</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol 3mg Salbutamol 0,5 mg Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg</p> <p>Racikan 2: Cefixime 30mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol tab Salbutamol tab Tremenza tab Dextamin tab Cetirizine tab</p> <p>Racikan 2: Cefixime caps</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab</p>

				<p>Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx</p> <p>Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf,la pulv dtd No.X</p>	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx S 3dd (3x sehari sesudah makan)</p> <p>Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf,la pulv dtd No.X S 2dd (2x sehari sesudah makan)</p>
			Tanggal penulisan resep :	Ada	16/2/2024
			Nama dokter :	Ada	dr. Amelia Tantri Anggraeni, Sp.P
			Surat ijin :	Ada	446/728/437.52/2022
			Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			

		<p>Racikan 1: (Dibuat sebanyak 20 puyer) Ambroxol 3mg tab → 3mg/30mg X 20 = 2 tab Salbutamol 0,5 mg tab → 0,5 mg/ 4 mg x 20 = 2,5 tab Tremenza 1/5 tab → 1/5 tab x 20 = 4 tab Dextamin ¼ tab → ¼ tab x 20 = 5 tab Cetirizine 2 mg tab → 2mg/10 mg x 20 = 4 tab</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 10 puyer) Cefixime 30mg caps → 30 mg/ 100 mg x 10 = 3 caps</p>			
<p>C. Perhitungan biaya resep</p>		<p>Racikan 1: Ambroxol (2 tab) → Rp. 210 x 2tab = 420 Salbutamol (3 tab) → Rp. 198 x 3 tab = 594 Tremenza (4 tab) → Rp. 1.807 x 4 tab = 7.228 Dextamin (5 tab) → Rp. 1.694 x 5 tab = 8.470 Cetirizine (4 tab) → Rp. 79 x 4 = 316</p> <p>Racikan 2: Cefixime (3 caps) → Rp. 715 x 3 caps = 2.145</p> <p>Total obat = 19.173 Biaya Racik = 2000 X 2 R/ = 4.000 Embalase item = 300 X 2R/ = 600 Grand Total = 19.173+4.000+600 = 23.773 ~24.000</p>			
		<p>D. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="972 1209 1456 1503"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">16/02/24</p> <p style="text-align: center;">M. Zayn Ambroxol 3mg, Salbutamol 0,5 mg, Tremenza 1/5 tab, Dextamin ¼ tab, Cetirizine 2 mg 3x1 sehari sesudah makan</p> </td> <td data-bbox="1525 1209 1960 1503"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">16/02/24</p> <p style="text-align: center;">M. Zayn Cefixime 30mg 2x1 sehari sesudah makan</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">16/02/24</p> <p style="text-align: center;">M. Zayn Ambroxol 3mg, Salbutamol 0,5 mg, Tremenza 1/5 tab, Dextamin ¼ tab, Cetirizine 2 mg 3x1 sehari sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">16/02/24</p> <p style="text-align: center;">M. Zayn Cefixime 30mg 2x1 sehari sesudah makan</p>	
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">16/02/24</p> <p style="text-align: center;">M. Zayn Ambroxol 3mg, Salbutamol 0,5 mg, Tremenza 1/5 tab, Dextamin ¼ tab, Cetirizine 2 mg 3x1 sehari sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">16/02/24</p> <p style="text-align: center;">M. Zayn Cefixime 30mg 2x1 sehari sesudah makan</p>				

E. Product knowledge		
		<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. ESO potensial : sakit perut, Mual KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan lendir di paru-paru), kondisi bronkial, gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ESO potensial : mual, sakit kepala KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : dextamin Kandungan : mexamethasone (micronized) 500 mcg, Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg Dosis lazim : Dewasa : 1 tab, 3x sehari Anak : 1/2 tab, 3x sehari Kegunaan : untuk mengatasi Hay Fever berat (radang pada hidung), Asma Bronkhial Khronik, Rinitis Alergi, Dermatitis Atopik & Kontak (kondisi ruam kulit, kemerahan, gatal) ESO potensial : meningkatkan nafsu makan dan mengantuk KI : hipersensitif PERHATIAN : hati-hati pada penderita gagal jantung , hipertensi, diabetes</p>
		<p>Nama Obat : tremenza Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg Dosis lazim : dibawah suhu 30°C Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari Anak-anak = 1/2 tab, 3-4x sehari Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu ESO potensial : pusing dan kantuk KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipertensi, asma, dan diabet PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>

		<p>melitus, gagal ginjal kronik, usia lanjut Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p> <p>Nama Obat : Cetirizin Kandungan : cetirizine hydrochloride 10 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun = 1 tab 1xsehari Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal) ESO potensial : kantung KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta ibu menyusui PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoprasikan mesin Hindari untuk Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Cefixime Kandungan : Cefixime trihydrate 100mg Dosis lazim : Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg, dosis harian 50-100 mg 2x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu ESO potensial : Syok dan hipersensitivitas KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini PERHATIAN : jangan diberikan pada pasien yang masih diobati dengan antibiotic yang lain Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Racikan 1 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil Ambroxol (2 tab), Salbutamol (2,5 tab) , Tremenza (4 tab) Dextamin (5 tab) dan Cetirizine (4 tab) → di blender hingga halus 2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 20 3. Masukkan pada bungkus puyer dan press 4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket </div>	

Racikan 2 :

1. Ambil Cefitoxim (3 kapsul) → buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen
2. Bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 10
3. Masukkan pada bungkus puyer dan press
4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket dan label diminum sampai habis

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = ananda zayn (memanggil pasien dengan mic)

P = iya mbak saya ibunya


A = ooh ya bu, ini obatnya ya bu ada 2 bungkus klip isinya puyer. Yang satu ini untuk bungkus puyer warna hijau diminum 3x sehari sesudah makan. Sedangkan yang bungkus warna kuning ini 2x sehari sesudah makan. Dan harus dihabiskan ya bu untuk yang bungkusnya warna kuning ini, meskipun nanti adeknya sudah sembuh tapi puyernya tetap harus diminum sampai habis (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)

P = berarti yang ini 3x sehari dan satunya ini cuma 2x ya mbak sampai habis

A = iya bu, kalau 3x bisa diminum tiap 8 jam. Jadi jam 6 pagi, 2 siang, 9 malam. Sedangkan yang 2x sehari berarti bisa diminum jam 6 pagi sama jam 6 malam bu

P = ooh iya iya mbak, terimakasih mbak

A = baik bu, sama-sama (dengan tersenyum)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
17.	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Anak</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Elsa Shaquena Humaira
		Umur pasien :	Ada	6 tahun
		Berat Badan :	Ada	16 kg
		Nama Obat :	Ada	<p>Racikan 1: Lisinopril Racikan 2: Spironolactone Non Racik: Elkana Syr</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg</p> <p>Racikan 2: Spironolactone 16mg</p> <p>Non Racik: Elkana Syr</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab</p> <p>Racikan 2: Spironolactone 16mg tab</p> <p>Non Racik: Elkana Syr</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab No. XL</p> <p>Racikan 2: Spironolactone 16mg tab No. XL</p> <p>Non Racik: Elkana Syr No.I</p>

		Duplikasi terapi :	Tidak Ada
		Aturan pakai :	Ada
			<p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab No. XL S.1dd (1X Sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan 2: Spironolactone 16mg tab No. XL S 1dd (1X Sehari, sesudah makan)</p> <p>Non Racik: Elkana Syr No.I S 1dd 5ml (1X Sehari, sebanyak 5ml)</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada 15/2/2024
		Nama dokter :	Ada Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A(K)
		Surat ijin :	Ada 446//1912/437.52/2023
		Alamat dr. :	Ada RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi	
		<p>Racikan 1: (dibuat sebanyak 40 puyer) Lisinopril 1,6 mg tab → $1,6 \text{ mg} / 10 \text{ mg} \times 40 = 6,4 \text{ tab}$</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 40 puyer) Spironolactone 16mg → $1,6 \text{ mg} / 100 \text{ mg} \times 40 = 6,4 \text{ tab}$</p> <p>Non Racik: Elkana Syr (1) → sejumlah 1 syr Elkana</p>	

C. Perhitungan biaya resep

Racikan 1:

Lisinopril 1,6 mg (7 tab) → Rp. 337.50 x 7 tab = 2.362

Racikan 2:

Spironolactone 16mg (7 tab) → Rp. 945 x 7 tab = 6.615

Non Racik:

Elkana Syr (1) → 31.187

Biaya Racik = 2000 x 2R/ = 4.000

Embalase item = 300 X 2R/ = 600

Grand Total = 40.164 + 4.000+ 600 = 44.764~45.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

15/02/24
Elsa Shaqueena Humaira
Lisinopril 1,6mg
1x1 sehari sesudah makan

Nama Obat/warna etiket :

15/02/24
Elsa Shaqueena Humaira
Spironolactone 16mg
1x1 sehari sesudah makan

Nama Obat /warna etiket :

15/02/24
Elsa Shaqueena Humaira
Elkana syr
1x1 sehari sesudah makan

		E. Product knowledge	
		<p>Nama Obat : lisinopril Kandungan : Lisinopril 10 mg Dosis lazim : 1 tab, 1x sehari Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler (karena iskemik ginjal), gagal jantung ESO potensial : sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap lisinopril, diare dan serangan jantung PERHATIAN : hentikan penggunaan untuk pasien hamil, pengguna suplemen kalium Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Spironolactone Kandungan : Spironolactone 100 mg Dosis lazim : 1 tab, 1xsehari Kegunaan : Pengobatan tekanan darah tinggi dan penyakit jantung ESO potensial : Pusing KI : Penderita anuria (tubuh tidak dapat memproduksi urin), gangguan ginjal, dan hiperkalemia (kadar kalium dalam darah tinggi) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Elkana syr Kandungan :Tiap 5 ml mengandung : Vitamin A 2400 iu, Vitamin B1 4 mg, Vitamin B2 1.2 mg, Vitamin B6 1.2 mg, Vitamin B12 4 mcg, Vitamin C 60 mg, Vitamin D 400 IU, Nicotinamide 16 mg, Choline 12 mg, Inositol 12 mg, Ca 33.1 mg, Na 5.2 mg, L-Lysine HCl 200 mg. Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak > 6 tahun = 5 ml sekali sehari Anak-anak 1-6 tahun = 2.5 ml - 5 ml sekali sehari Kegunaan : mengatasi defisiensi vitamin dan mineral ESO potensial : alergi KI : Hipersensitivitas.terhadap elkana syr PERHATIAN : kocok sebelum diminum, hentikan penggunaan jika terjadi reaksi alergi dan tdak boleh digunakan untuk bayi di bawah 1 th Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	

ditempat yang kering dan sejuk

F. Tahap pembuatan

Racikan 1:

1. Ambil Lisinopril 7 tab → blender sampai halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 40
3. Masukkan wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Racikan 2:

1. Ambil spironolactone 7 tab → blender sampai halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 40
3. Masukkan wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Non Racik:

1. Ambil Elkana Syr sebanyak 1 dan beri etiket

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

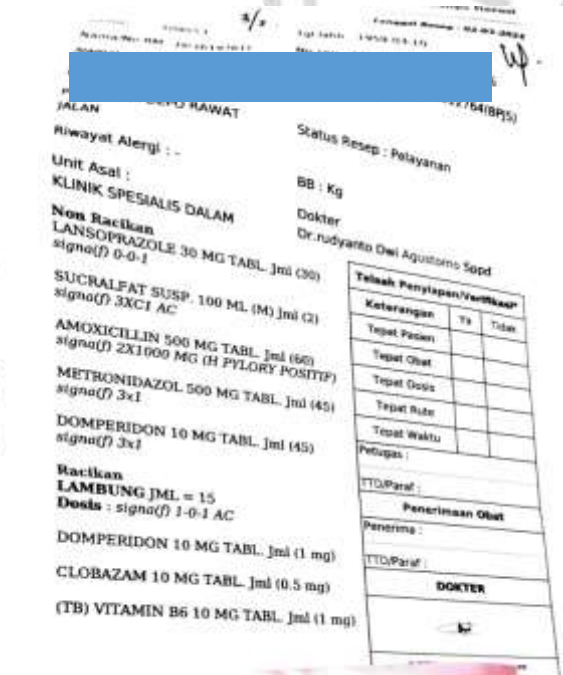
A = Apoteker

A = ananda Elsa Shaquena Humaira (memnaggil pasien dengan mic)

P = saya mbak yang mau ambil milik elsa tadi

A = baik bu, ini untuk adeknya ada 2 bungkus puyer sama-sama diminum 1x sehari sesudah makan ya bu. Kemudian ini ada elkana syrup sebagai vitaminnya diminum 1x sehari sebanyak 5ml. Nanti didalam ada takarannya bu, jadi tinggal dituang sirupnya sebanyak 5ml (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)

		<p>P = iya mbak , terimakasih mbak</p> <p>A = baik bu, sama-sama</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
18.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Dewasa</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 30%;">Ada</td> <td style="width: 40%;">Jai</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>64 tahun 11 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lansoprazole, sucralfate susp, amoxicillin, metronidazole, domperidone, clobazam, vit B6</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Lansoprazole 30mg, amoxicillin 500mg, metronidazole 500mg, domperidone 10 mg, clobazam 10mg, vit B6 10mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Lansoprazole 30 mg caps, amoxicillin 500 mg tab, metronidazole 500 mg tab, domperidone 10mg tab, Clobazam 10mg tab, vit B6 10mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Lansoprazole caps no XXX, Sucralfat susp no II, Amoxicilli no LX, metronidazole no XLV, Domperidone no XLV, Domperidone 1 mg, Clobazam 0,5 mg, vit B6 1 mg</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Jai	Umur pasien :	Ada	64 tahun 11 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Lansoprazole, sucralfate susp, amoxicillin, metronidazole, domperidone, clobazam, vit B6	Kekuatan :	Ada	Lansoprazole 30mg, amoxicillin 500mg, metronidazole 500mg, domperidone 10 mg, clobazam 10mg, vit B6 10mg	Bentuk sed. :	Ada	Lansoprazole 30 mg caps, amoxicillin 500 mg tab, metronidazole 500 mg tab, domperidone 10mg tab, Clobazam 10mg tab, vit B6 10mg tab	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Lansoprazole caps no XXX, Sucralfat susp no II, Amoxicilli no LX, metronidazole no XLV, Domperidone no XLV, Domperidone 1 mg, Clobazam 0,5 mg, vit B6 1 mg
Nama Pasien :	Ada	Jai																					
Umur pasien :	Ada	64 tahun 11 bulan																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada	Lansoprazole, sucralfate susp, amoxicillin, metronidazole, domperidone, clobazam, vit B6																					
Kekuatan :	Ada	Lansoprazole 30mg, amoxicillin 500mg, metronidazole 500mg, domperidone 10 mg, clobazam 10mg, vit B6 10mg																					
Bentuk sed. :	Ada	Lansoprazole 30 mg caps, amoxicillin 500 mg tab, metronidazole 500 mg tab, domperidone 10mg tab, Clobazam 10mg tab, vit B6 10mg tab																					
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Lansoprazole caps no XXX, Sucralfat susp no II, Amoxicilli no LX, metronidazole no XLV, Domperidone no XLV, Domperidone 1 mg, Clobazam 0,5 mg, vit B6 1 mg																					

Duplikasi terapi :	Ada	Domperidone
Aturan pakai :	Ada	Lansoprazole S. 0-0-1 Sucralfat susp S. 3ddC1 AC Amoxicillin S2dd1 Metronidazole S3dd1 Domperidone S3dd1 Racikan S 1-0-1 AC
Tanggal penulisan resep :	Ada	02 Maret 2024
Nama dokter :	Ada	Dr.Rudyanto Agustono Sppd
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Lansoprazole caps no XXX → diambil 30 caps
2. Sucralfat susp no II → diambil 2 pcs
3. Amoxicilli no LX → diambil 60 tab
4. Metronidazole no XLV → diambil 45 tab
5. Domperidone no XLV → diambil 45 tab
6. Domperidone 1/10 x 15 = 1,5 tab
7. Clobazam 0,5/10 x 15 = 0,75 tab (1/3 tab)
8. Vitamin B6 1/10 x 15 = 1,5 tab

C. Perhitungan biaya resep

Non Racikan

1. Lansoprazole caps 30 caps → Rp. 16000 × 3 = Rp. 48.000
2. Sucralfat susp 2 pcs → Rp. 55.00 × 2 = Rp. 110.000
3. Amoxicilli 60 tab → Rp. 7.500 × 6 = Rp. 45.000
4. Metronidazole 45 tab → Rp. 4.900 × 4,5 = Rp. 22.050
5. Domperidone 45 tab → Rp. 5.900 × 4,5 = Rp. 26.550

Racikan

1. Domperidone 1 tab → Rp. 590
2. Clobazam 1 tab → Rp. 4.500
3. Vit B6 1 tab → Rp. 220

Biaya Racik = Rp.2000

Biaya embalase item = Rp. 2.400

Grand total = Rp. 261.310

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

02/03 /2024
Jai
Lansoprazole 30 mg
1x Sehari tiap malam saat
perut kosong

Nama Obat/warna etiket :

02/03 /2024
Jai
Sucralfate Susp
3x Sehari 1 sendok makan
diminum sebelum makan

Nama Obat /warna etiket :

02/03/2024
Jai
Amoxicillin 500 mg
2x2 Sehari Tiap minum 2
tablet pagi dan malam sesudah
makan

Nama Obat/warna etiket :

02/03/2024
Jai
Metronidazole 500mg
3x Sehari sesudah makan

Nama Obat /warna etiket :

02/03/2024
Jai
Domperidone 10 mg
3x Sehari sebelum makan

Nama Obat/warna etiket :

02/03/2024
Jai
Racikan domperidone 1 mg,
clobazam 0,5 mg, vit B6 mg
2x Sehari tiap pagi dan sore

		E. Product knowledge	
		<p>Nama Obat : Lansoprazole 30 mg Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Dewasa: 15-30 mg, 1 kali sehari, selama 2-4 minggu tergantung beratnya gejala Kegunaan : pengobatan GERD (gastro esophageal reflux disease), dispepsia (sakit maag), dan sindrom Zollinger-Ellison ESO potensial : Mual, muntah, Perut kembung, Mulut kering Sakit perut, Sembelit atau malah diare, Sakit kepala Pusing KI : riwayat hipersensitivitas terhadap lansoprazole atau agen proton pump inhibitor lainnya. PERHATIAN : Obat tidak boleh digunakan bersamaan dengan rilpivirine dan atazanavir Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang (dibawah 30'C)</p>	<p>Nama Obat : Sucralfate Susp Kandungan : Sucralfate Dosis lazim : 1 gr (2 sendok takar), 4x sehari selama 4-8 minggu, maksimal 8 gram per hari Kegunaan : tukak lambung, ulkus duodenum, gastritis kronis ESO potensial : Sakit perut, insomnia KI : hipersensitif, pasien dengan gagal ginjal kronis karena obat ini dapat menyebabkan nefropati yang diinduksi oleh aluminium PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Gangguan ginjal (hindari bila berat). Kehamilan dan menyusui. Sediaan suspense sebaiknya digunakan hanya sampai 1 minggu setelah dibuka Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30'C) hindari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Amoxicillin 500 mg Kandungan : Amoxicillin 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan Anak 20 mg/kgBB/hr: 250-500 mg. Anak dengan BB <20 kg: 20-40 mg/kgBB dalam 2 dosis terbagi tiap 8 jam. Infeksi berat Dosis ganda. GO akut 2-3 g dosis tunggal. Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif & Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin ESO potensial : Perubahan rasa pada</p>	<p>Nama Obat : Metronidazole 500 mg Kandungan : Metronidazole 500 mg Dosis lazim : Trikomoniasis, Dewasa: 2000 mg sebagai dosis tunggal atau 200 mg 3 x sehari. Selama 7 hari atau 400 mg 2 x sehari selama 5-7 hari. Anak: 40 mg/kg sebagai dosis tunggal atau 15-30 mg/kg setiap hari dalam 2-3 dosis terbagi. Maks: 2.000 mg/dosis. Profilaksis infeksi bakteri anaerob pasca operasi. Dewasa: 400 mg 8 jam dalam 24 jam sebelum operasi diikuti dengan IV atau dosis rektal pasca operasi sampai terapi oral memungkinkan. Maks: 4.000</p>

		<p>lidah, Mual atau muntah, Sakit, kepala, Diare, Ruam KI : Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi) PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan penurunan produksi urin, riwayat kejang, epilepsi yang diobati atau gangguan meningeal, leukemia limfatik, individu atopik, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) hindari sinar matahari langsung</p>	<p>mg setiap hari. Anak: Bayi baru lahir <40 minggu 10 mg/kg sebagai dosis tunggal sebelum operasi. <12 tahun 20-30 mg/kg sebagai dosis tunggal diberikan 1-2 jam sebelum operasi. Giardiasis Dewasa: 2.000 mg 1 x sehari selama 3 hari atau 400 mg 3 x sehari selama 5 hari atau 500 mg 2 x sehari selama 7-10 hari. Kegunaan : Pengobatan uretritis dan vaginitis karena Trichomonas vaginalis, amoebiasis intestinal dan hepar, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi, giardiasis karena Giardia lamblia ESO potensial : KI : Hipersensitivitas terhadap metronidazol dan nitroimidazol lainnya. Penggunaan bersamaan dengan disulfiram dalam 14 hari terakhir. Pemberian bersama dengan alkohol atau produk yang mengandung propilen glikol selama atau 3 hari setelah penghentian terapi. Kehamilan selama trimester pertama dalam pengobatan trikomoniasis. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) hindari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Domperidone 10 mg Kandungan : Domperidone 10 mg Dosis lazim : Dewasa: 10 mg, 3 kali sehari. Maks: 30 mg setiap hari. Durasi perawatan maksimal: 7 hari. Gunakan dosis efektif terendah untuk durasi sesingkat mungkin.</p>	<p>Nama Obat : Clobazam 10 mg Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Epilepsi Dewasa: dosis awal adalah 20-30 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 60 mg per hari. Anak usia >6 tahun: dosis awal adalah 5</p>

		<p>Anak: Anak umur <12 tahun <35 kg: 0,25 mg/kg diberikan hingga 3 kali sehari. Maks: 0,75 mg/kg setiap hari. Anak umur 12 tahun 35 kg: Sama seperti dosis dewasa.</p> <p>Kegunaan : Mual & muntah akut serta dispepsia fungsional. Pada anak diindikasikan untuk mual & muntah yang disebabkan kemoterapi & radioterapi untuk kanker</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, Kantuk, Cemas, Diare, Nyeri payudara, Keluar susu dari payudara, baik pada laki-laki maupun perempuan, Lemas</p> <p>KI : Tumor hipofisis pelepas prolaktin</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER.</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan riwayat pribadi atau keluarga kanker payudara, faktor risiko kematian jantung mendadak</p> <p>Cara penyimpanan : Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) hindari sinar matahari langsung</p>	<p>mg per hari, dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 60 mg per hari. Dosis harian umumnya adalah 0,3–1 mg/kgBB per hari.</p> <p>Kegunaan : Epilepsi atau gangguan kecemasan</p> <p>ESO potensial : Kantuk, Pusing, Air liur menetes (mengiler), Kelelahan, konstipasi, Demam, Batuk, Kesulitan tidur</p> <p>KI : pasien dengan kondisi: Riwayat ketergantungan obat atau alkohol, insufisiensi pernapasan berat, myasthenia gravis, sindrom apnea tidur.</p> <p>Penggunaan bersamaan dengan analgesik opioid</p> <p>PERHATIAN : Jangan meminumnya lebih banyak atau lebih sering dari yang disarankan dokter</p> <p>Cara penyimpanan : Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) hindari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Vit B6</p> <p>Kandungan : Vit B6</p> <p>Dosis lazim : Untuk mengatasi kekurangan vitamin B6, dosisnya adalah 2,5–10 mg per hari.</p> <p>Untuk mengobati anemia sideroblastik, gangguan metabolisme asam amino methionine (homocystinuria), atau jumlah oksalat dalam urine yang tinggi (hyperoxaluria), dosisnya adalah 200–600 mg per hari</p> <p>Untuk mengurangi gejala sindrom pramenstruasi (PMS), dosisnya adalah</p>	

50–100 mg per hari.
Untuk meringankan morning sickness, dosisnya adalah 10–25 mg, setiap 8 jam sekali.
Kegunaan : Defisiensi vit B6
ESO potensial : Mual, Sakit perut
Kehilangan selera makan, Sakit kepala, Kantuk, Mati rasa atau kesemutan ringan
KI : hipersensitivitas terhadap obat ini atau komponennya. Selain itu, pasien dengan hipervitaminosis B6 juga tidak dianjurkan untuk mengonsumsi vitamin B6
PERHATIAN : Penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan
Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30'C) hindari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat non racikan (lansoprazole 30 strip, sucralfate susp 2, amoxicillin 6 strip, metronidazole 4,5 strip, domperidone 4,5 strip) beri etiket, staples masing masing obat sesuai jenisnya. Amoxicillin dan metronidazole diberi label “diminum sampai habis”
2. Ambil obat untuk diracik Domperidone 1,5 tab, Clobazam 0,75 tab (1/3 tab), Vitamin B6 1/10 x 15 = 1,5 tab
3. Gerus di blender bagi menjadi 10 kapsul masukkan plastic klip dan beri etiket
4. Masukkan plastik cek kembali kesesuaian obat dengan resep

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker **P = Pasien**

A = atas nama Bapak Jai dari klinik spesialis dalam benar ya pak?
(menggunakan nada yang sopan dan wajah yang ramah)

P = Iya benar mbak


A = jadi sebelumnya bapak sudah mendapatkan resep seperti sebelumnya ya pak? (sambal menunjukkan obat)

P = Iya mbak tapi gak dapet yang amoxicillin kemaren

A = Baik, untuk obat yang lain diminum seperti biasanya ya pak lansoprazole sehari sekali di malam hari saat perut kosong, sucralfate suspense diminum sehari 3x sebelum makan 1 sendok makan sudah ada sendok takarnya pak, Amoxicillin diminum sehari 2x tiap minum langsung 2 tablet sesudah makan antibiotic harus dihabiskan, Metronidazole diminum sehari 3x setelah makan antibiotik harus dihabiskan, domperidone sehari 3x diminum sesudah makan. Racikan diminum sehari 2x pagi dan sore sebelum makan. Untuk obat racikan ada efek mengantuk pak jadi hindari berkendara pada saat mengonsumsi obat racikan (menunjukkan setiap jenis obat. Ada yang ditanyakan pak?)

P = Sudah cukup mbak, Terima kasih

A = Baik sama sama semoga lekas sembuh (tersenyum)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
19.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Dewasa</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 300 1912 1390"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Dasi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>46 tahun 11 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Episan syr, pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Episan syr, pumpitor caps, domperidone tab, clobazam tab, vit B6 tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Episan syr 100 ml no 1, pumpitor 20mg no V, domperidone 10 mg 1mg, clobazam 10 mg 0,5 mg, Vit B6 10 mg 1 mg</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Episan Syr S3ddC1 AC Pumpitor S.0-0-1 Racikan (domperidone, clobazam, vit B6) S1-0-1 AC</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Siska Damyanti Sp.pd</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada	Dasi	Umur pasien :	Ada	46 tahun 11 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Episan syr, pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg	Kekuatan :	Ada	Pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Episan syr, pumpitor caps, domperidone tab, clobazam tab, vit B6 tab	Jumlah obat :	Ada	Episan syr 100 ml no 1, pumpitor 20mg no V, domperidone 10 mg 1mg, clobazam 10 mg 0,5 mg, Vit B6 10 mg 1 mg	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Episan Syr S3ddC1 AC Pumpitor S.0-0-1 Racikan (domperidone, clobazam, vit B6) S1-0-1 AC	Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damyanti Sp.pd	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Dasi																																							
Umur pasien :	Ada	46 tahun 11 bulan																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Episan syr, pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg																																							
Kekuatan :	Ada	Pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Episan syr, pumpitor caps, domperidone tab, clobazam tab, vit B6 tab																																							
Jumlah obat :	Ada	Episan syr 100 ml no 1, pumpitor 20mg no V, domperidone 10 mg 1mg, clobazam 10 mg 0,5 mg, Vit B6 10 mg 1 mg																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Episan Syr S3ddC1 AC Pumpitor S.0-0-1 Racikan (domperidone, clobazam, vit B6) S1-0-1 AC																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damyanti Sp.pd																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																							

1. Episan syr 100ml no 1 → diambil 1 botol syr
2. Pumpitor 20 mg caps no V → diambil 5 capsule
3. Domperidone 10 mg tab 1 mg → diambil 1 tab
4. Clobazam 10 mg tab 0,5 mg → diambil 1 tab
5. Vitamin B6 10 mg tab 1 mg → diambil 1 tab

C. Perhitungan biaya resep

1. Episan Syr 100 ml (1) → Rp. 72.000
2. Pumpitor 20 mg caps (5) → Rp. 200.000 : 2 = Rp. 100.000
3. Domperidone 10 mg tab (1) → Rp. 590
4. Clobazam 10 mg tab (1) → Rp. 4.500
5. Vit B6 10 mg tab 1 mg → Rp. 220

Biaya Racik = Rp. 2000

Biaya embalase item = Rp. 1.500

Grand total = Rp. 180.810

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat /warna etiket :

20/02/2024

20/02/2024

Dasi
Episan sirup 100 ml
3x sehari satu sendok makan
sebelum makan

Dasi
Pumpitor 20 mg caps
1x sehari tiap malam diminum
saat perut kosong

		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">20/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Dasi Racikan Domperidone 1mg, Clobazam 0,5 mg, vit B6 1mg 2x sehari 1 kapsul sebelum makan pagi dan malam</p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Episan Susp 100 ml Kandungan : Sucralfate Dosis lazim : Tukak lambung atau ulkus duodenum. Dosis awal 1 gram (10 ml), 4 kali sehari, atau 2 gram (20 ml), 2 kali sehari, selama 12minggu Gastritis kronis Dosis awal 1 gram, 4 kali sehari, atau 2 gram, 2 kali sehari Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum (hingga 8 minggu) ESO potensial : Konstipasi & mulut kering; diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung, pruritus, ruam kulit, mengantuk, vertigo KI : Hipofosfatemia, Reaksi alergi, disfungsi ginjal yang parah PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien gagal ginjal dan pasien dialisis dan wanita menyusui Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruang (dibawah 30'C) hindari dari sinar matahari</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Pumpitor 20 mg Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum karena NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Tukak Peptik/Peptic Ulcer: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung) Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu. Anak: 1 tahun, berat 10-20 kg: 10 mg 1 x kali sehari, ditingkatkan menjadi 20 mg sekali sehari jika perlu. 2 tahun dengan berat badan >20 kg: 20 mg sekali sehari, ditingkatkan menjadi 40 mg sekali sehari jika perlu. ESO potensial : Pusing, mengantuk, insomnia KI : hipersensitivitas, penggunaan dengan nelfinavir</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Episan Susp 100 ml Kandungan : Sucralfate Dosis lazim : Tukak lambung atau ulkus duodenum. Dosis awal 1 gram (10 ml), 4 kali sehari, atau 2 gram (20 ml), 2 kali sehari, selama 12minggu Gastritis kronis Dosis awal 1 gram, 4 kali sehari, atau 2 gram, 2 kali sehari Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum (hingga 8 minggu) ESO potensial : Konstipasi & mulut kering; diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung, pruritus, ruam kulit, mengantuk, vertigo KI : Hipofosfatemia, Reaksi alergi, disfungsi ginjal yang parah PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien gagal ginjal dan pasien dialisis dan wanita menyusui Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruang (dibawah 30'C) hindari dari sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Pumpitor 20 mg Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum karena NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Tukak Peptik/Peptic Ulcer: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung) Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu. Anak: 1 tahun, berat 10-20 kg: 10 mg 1 x kali sehari, ditingkatkan menjadi 20 mg sekali sehari jika perlu. 2 tahun dengan berat badan >20 kg: 20 mg sekali sehari, ditingkatkan menjadi 40 mg sekali sehari jika perlu. ESO potensial : Pusing, mengantuk, insomnia KI : hipersensitivitas, penggunaan dengan nelfinavir</p>
<p>Nama Obat : Episan Susp 100 ml Kandungan : Sucralfate Dosis lazim : Tukak lambung atau ulkus duodenum. Dosis awal 1 gram (10 ml), 4 kali sehari, atau 2 gram (20 ml), 2 kali sehari, selama 12minggu Gastritis kronis Dosis awal 1 gram, 4 kali sehari, atau 2 gram, 2 kali sehari Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum (hingga 8 minggu) ESO potensial : Konstipasi & mulut kering; diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung, pruritus, ruam kulit, mengantuk, vertigo KI : Hipofosfatemia, Reaksi alergi, disfungsi ginjal yang parah PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien gagal ginjal dan pasien dialisis dan wanita menyusui Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruang (dibawah 30'C) hindari dari sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Pumpitor 20 mg Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum karena NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Tukak Peptik/Peptic Ulcer: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung) Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu. Anak: 1 tahun, berat 10-20 kg: 10 mg 1 x kali sehari, ditingkatkan menjadi 20 mg sekali sehari jika perlu. 2 tahun dengan berat badan >20 kg: 20 mg sekali sehari, ditingkatkan menjadi 40 mg sekali sehari jika perlu. ESO potensial : Pusing, mengantuk, insomnia KI : hipersensitivitas, penggunaan dengan nelfinavir</p>			

			<p>PERHATIAN : Pasien dengan penurunan simpanan tubuh atau faktor risiko penurunan penyerapan vitamin B12 Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruang (dibawah 30'C) hindari dari sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Domperidone 10 mg Kandungan : Domperidone 10 mg Dosis lazim : Dewasa: 10 mg, 3 kali sehari Anak: Anak umur <12 tahun <35 kg: 0,25 mg/kg diberikan hingga 3 kali sehari. Maks: 0,75 mg/kg setiap hari. Anak umur 12 tahun 35 kg: Sama seperti dosis dewasa. Kegunaan : Mual & muntah akut serta dispepsia fungsional. Pada anak diindikasikan untuk mual & muntah yang disebabkan kemoterapi & radioterapi untuk kanker ESO potensial : Sakit kepala, Kantuk, Cemas, Diare, Nyeri payudara, Keluar susu dari payudara KI : pasien dengan gangguan hati sedang sampai berat. Penggunaan bersamaan dengan obat pemanjang QT, dan inhibitor CYP3A4 yang poten, mis. ketoconazole, makrolida (misalnya eritromisin), inhibitor protease, atau nefazodone PERHATIAN : Hati-hati pada pasien dengan riwayat pribadi atau keluarga kanker payudara Cara penyimpanan: Simpan di suhu ruang (dibawah 30'C) hindari dari sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing, kelelahan KI : Hipersensitivitas terhadap clobazam PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clobazam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
		<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vit B6</p>	

Dosis lazim :
- kekurangan vitamin B6: 2,5-10 mg per hari
- mengobati anemia sideroblastik: 200-600 mg per hari
- mengurangi PMS: 50-100 mg per hari
Kegunaan : Defisiensi vit B6
ESO potensial : Mual, Sakit perut
Kehilangan selera makan, Sakit kepala, Kantuk, Mati rasa atau kesemutan ringan
KI : hipersensitivitas
PERHATIAN : Penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat non racikan (Episan susp 100 ml 1 btl, Pumpitor 20 mg caps 5 tab) beri etiket, cek kesesuaian resep dengan etiket masukkan plastic
2. Ambil obat untuk diracik: Domperidone 1,5 tab, Clobazam 1/3 tab, Vit B6 1,5 tab
3. Gerus diblender menjadi 15 kapsul, masukkan plastik klip dan beri etiket

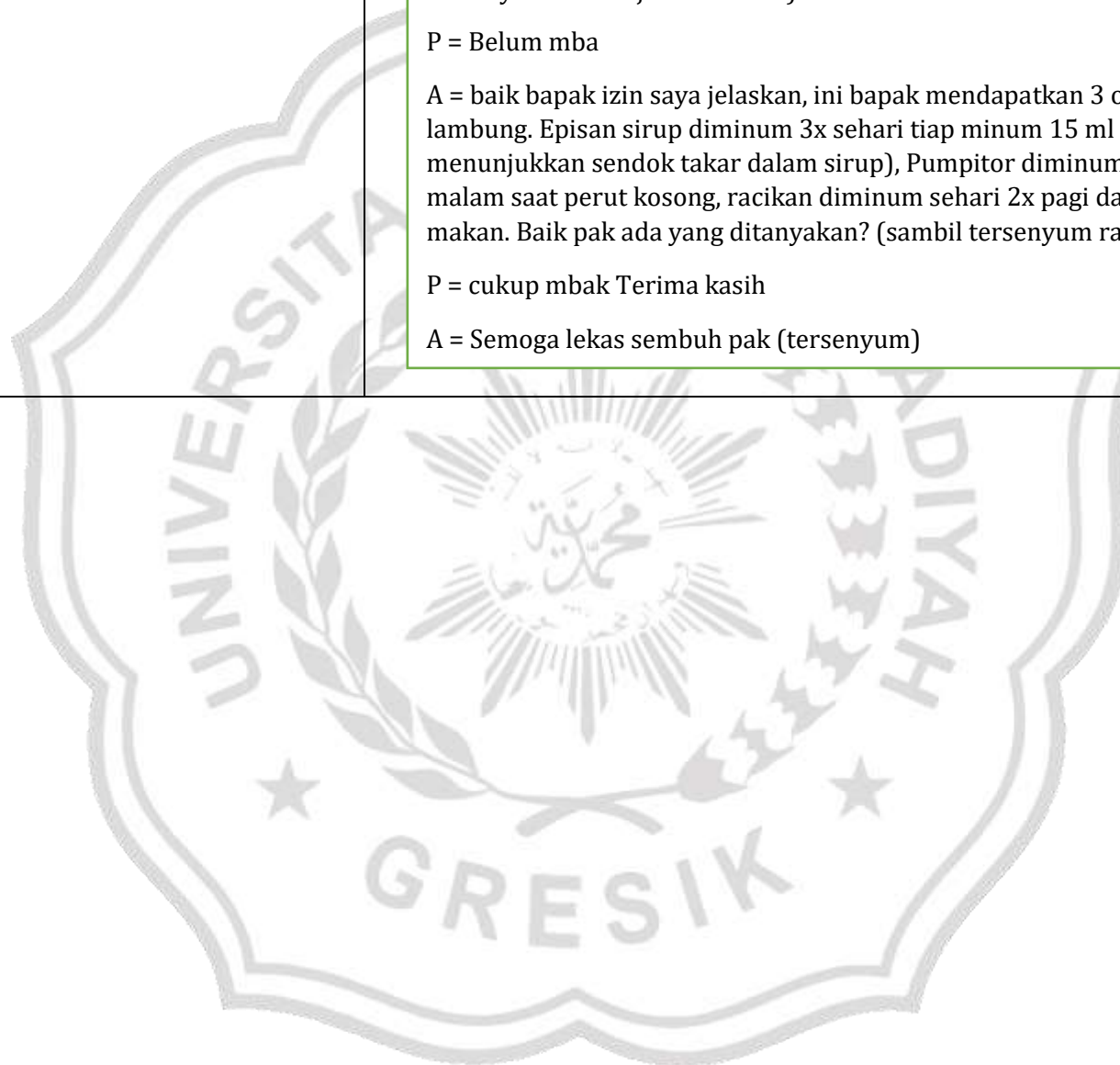
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)


P = Pasien A = Apoteker

A = bapak Dasi dari klinik spesialis dalam benar ya pak (sambal tersenyum ramah)

P = Iya mbak ini saya sendiri

		<p>A = Baik pak, sebelumnya apakah sudah pernah mengonsumsi obat ini (sambil tersenyum menunjukkan obat)</p> <p>P = Belum mba</p> <p>A = baik bapak izin saya jelaskan, ini bapak mendapatkan 3 obat untuk lambung. Episan sirup diminum 3x sehari tiap minum 15 ml (sambil menunjukkan sendok takar dalam sirup), Pumpitor diminum 1x sehari tiap malam saat perut kosong, racikan diminum sehari 2x pagi dan sore sebelum makan. Baik pak ada yang ditanyakan? (sambil tersenyum ramah)</p> <p>P = cukup mbak Terima kasih</p> <p>A = Semoga lekas sembuh pak (tersenyum)</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																	
20.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Dewasa</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 300 1915 1492"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Suaidah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>55 tahun 1 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg no XX, Cetirizine 10 mg tab no X, Termisil cream 10 gr 10 mg, Miconazole 2% cream 5 gr 10 mg, sagalon cream 10 gr 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg S.2 dd1 Cetirizine 10 mg S.1dd1 Racikan (termisil cr, miconazole 2% cr, sagalon cr) S.3dd1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Wind faidati SPkk</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Suaidah	Umur pasien :	Ada	55 tahun 1 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr	Kekuatan :	Ada	Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr	Bentuk sed. :	Ada	Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Itraconazole 100 mg no XX, Cetirizine 10 mg tab no X, Termisil cream 10 gr 10 mg, Miconazole 2% cream 5 gr 10 mg, sagalon cream 10 gr 10 mg	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Itraconazole 100 mg S.2 dd1 Cetirizine 10 mg S.1dd1 Racikan (termisil cr, miconazole 2% cr, sagalon cr) S.3dd1	Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Wind faidati SPkk
Nama Pasien :	Ada	Suaidah																																	
Umur pasien :	Ada	55 tahun 1 bulan																																	
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																	
Nama Obat :	Ada	Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr																																	
Kekuatan :	Ada	Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr																																	
Bentuk sed. :	Ada	Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, sagalon cream 10 gr																																	
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Itraconazole 100 mg no XX, Cetirizine 10 mg tab no X, Termisil cream 10 gr 10 mg, Miconazole 2% cream 5 gr 10 mg, sagalon cream 10 gr 10 mg																																	
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																	
Aturan pakai :	Ada	Itraconazole 100 mg S.2 dd1 Cetirizine 10 mg S.1dd1 Racikan (termisil cr, miconazole 2% cr, sagalon cr) S.3dd1																																	
Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024																																	
Nama dokter :	Ada	Dr. Wind faidati SPkk																																	

Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Itraconazole 100 mg tab (20) → diambil 2 strip
2. Cetirizine 10 mg tab (10) → diambil 1 strip
3. Termisil cream 10 gr (10 mg) → diambil 1 tube
4. Miconazole 2% cream 5 gr (10 mg) → diambil 1 tube
5. sagalon cream 10 gr (10 mg) → diambil 1 tube

C. Perhitungan biaya resep

1. Itraconazole 100 mg tab (20) → Rp. 62.700 x 2 = Rp. 125.400
2. Cetirizine 10 mg tab (10) → Rp. 6500
3. Termisil cream 1 tube → Rp. 52.000
4. Miconazole 2% cream 5 gr 1 tube → Rp. 6500
5. Sagalon cream 10 gr 1 tube → Rp. 33.000

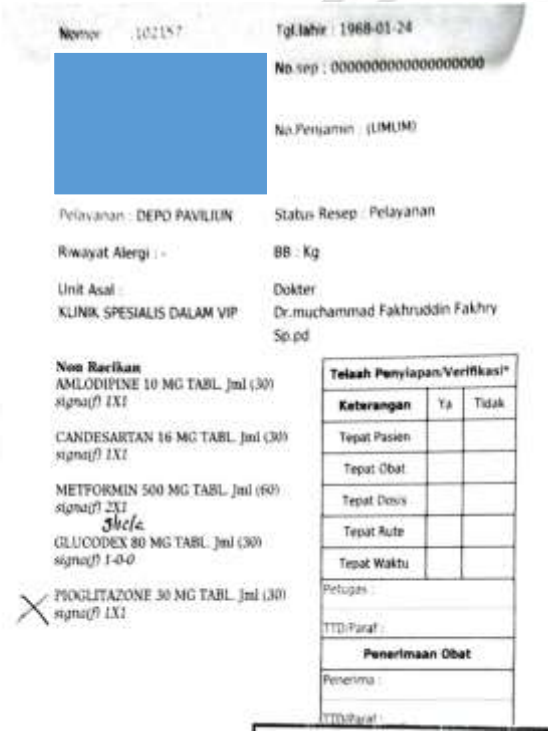
Biaya racik = Rp. 2000
 Biaya embalase item = Rp. 1500
 Grand total = Rp. 226.900

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 20/02/2024 Suaidah Itraconazole 100 mg Diminum 2x sehari sesudah makan </div> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid blue; padding: 5px; text-align: center;"> 20/02/2024 Suaidah Racikan salep Dioles 3x Sehari pada area kulit yang gatal </div>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 20/02/2024 Suaidah Cetirizine 10 mg tab Diminum 1x Sehari sesudah makan </div>
		<p>E. Product knowledge</p> <p>Nama Obat : Itraconazole 100 mg Kandungan : Itraconazole 100 mg Dosis lazim : Kandidiasis: 1-2 kapsul 1 x per hari selama 3-7 minggu. Sporotrikosis: 1 kapsul, 1 x per hari selama 3 bulan. Parakoksidiomikosis: 1 kapsul, 1 x per hari selama 6 bulan. Kegunaan : Dermatosis, kandidiasis, mikosis sistemik, Tinea corporis, Tinea pidea, Tinea kapitis ESO potensial : sakit kepala, sakit perut, pusing, mual, muntah, sembelit KI : Hamil, hipersensitivitas,</p>	<p>Nama Obat : Cetirizine 10 mg Kandungan : Cetirizine 10 mg Dosis lazim : - Dewasa & anak umur >12 tahun: 10 mg sekali sehari - Anak umur 2-6 tahun: 2,5 mg dua kali sehari - Anak umur 6-12 tahun: 5 mg dua kali sehari Kegunaan : rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis. ESO potensial : Kantuk, Kelelahan, Mulut,</p>

		<p>gangguan ginjal berat PERHATIAN : Pemberian bersama dengan penghambat saluran Ca atau obat-obatan yang mengurangi keasaman lambung Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang 15-25°C hindari dari sinar matahari langsung</p>	<p>kering, Sakit perut terutama pada anak-anak, Mual, Pusing atau sakit kepala, Batuk atau sakit tenggorokan, Sembelit KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat. PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang 15-25°C hindari dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Termisil Cream Kandungan : Terbinafine 1% Dosis lazim : Oleskan krim 1-2 x sehari. Durasi terapi: Tinea Pedis 2-4 minggu, Tinea Korporis & Tinea Kruris 1-2 minggu Kegunaan : infeksi jamur pada kulit ESO potensial : Iritasi lokal, eritema, kulit terbakar dan kering KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hentikan pengobatan jika terjadi iritasi dan sensitivitas Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>Nama Obat : Miconazole 2% Kandungan : Miconazole nitrat 2% Dosis lazim : Oleskan 2x perhari selama 2-4 minggu Kegunaan : mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi Tinga Pedis (kaki atlet), Tinea Kruris & Tinea Korporis, Trikhofiton Mentagrofits & Epidermofiton Flokosum, kandidiasis Kutaneus (Moniliasis) ESO potensial : Sensasi rasa terbakar, dermatitis kontak KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Hanya untuk bagian luar badan Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>

		<p>Nama Obat : Segalon Cream Kandungan : Doxepin hcl 5% Dosis lazim : dewasa dan anak-anak usia di atas 12 tahun adalah 3-4 kali, dioleskan ke area yang gatal selama 8 hari. Pastikan ada jarak setidaknya 3-4 jam antardosis. Kegunaan : Pruritus pada ekzema ESO potensial : rasa panas terbakar lokal, nyeri tersengat, iritasi, rasa tertusuk-tusuk dan ruam KI : Pasien yang peka terhadap doxepin, pasien yang mempunyai kecenderungan retensi urin, anak < 12 tahun, laktasi PERHATIAN : Pasien dengan riwayat peristiwa epilepsi, trauma kepala, kerusakan otak Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Itraconazole 100 mg 2 strip beri etiket2. Ambil Cetirizine 10 mg 1 strip beri etiket3. Racikan cream (Ambil termisile tube timbang 10 mg masukkan mortar, ambil miconazole 2% timbang 10 mg masukkan mortar, ambil segalon cream 10 mg masukkan mortar) gerus ad homogen masukkan dalam pot salep dan beri etiket4. Semua obat dimasukkan dalam plastic cocokkan antara obat dan resep staples menjadi satu	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A = Bu Suaidah dari klinik spesialis kulit</p> <p>P = Iya mbak</p> <p>A = Bu Suaidah mendapatkan 3 obat nggih bu (sambil tersenyum), itroconazole diminum sehari 2x setelah makan, cetirizine diminum sehari 1x setelah makan untuk cetirizine ada efek mengantuk jadi hindari berkendara setelah minum obat ini, kemudia mendapat racikan salep bu berisi termisil cream, miconazole, dan sagalon cream dioles pada kulit yang gatal sehari 3x untuk cara pengolesannya pastikan tangan dan bagian yang akan diobati dalam keadaan bersih. Ada yang ditanyakan bu?</p> <p>P = tidak mba terimakasih</p> <p>A = baik, semoga cepat sembuh (tersenyum ramah)</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
21.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Pasien DM</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1043 300 1912 1489"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Nanik Rufidah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>56 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine, candesartan, metformin, glucodex, pioglitazone</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Amlodipine 10 mg, candesartan 16 mg, metformin 500 mg, glucodex 80 mg, pioglitazone 30 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Amlodipin tab, candesartan tab, metformin tab, glucodex tab, pioglitazone tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Amlodipine 10 mg tab jml (30), Candesartan 16 mg tab jml (30), Metformin 500 mg tab jml (60), Glucodex 80 mg tab jml (30), Pioglitazone 30 mg tab jml (30)</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Amlodipine S.1dd1, Canesartan S1dd1, Metformin S.2dd1, Glucodex S.1-0-0, Pioglitazone S.1dd1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>dr. Muchammad Fakhruddin fakhry Sppd</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>idak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nanik Rufidah	Umur pasien :	Ada	56 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Amlodipine, candesartan, metformin, glucodex, pioglitazone	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Amlodipine 10 mg, candesartan 16 mg, metformin 500 mg, glucodex 80 mg, pioglitazone 30 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Amlodipin tab, candesartan tab, metformin tab, glucodex tab, pioglitazone tab	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Amlodipine 10 mg tab jml (30), Candesartan 16 mg tab jml (30), Metformin 500 mg tab jml (60), Glucodex 80 mg tab jml (30), Pioglitazone 30 mg tab jml (30)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Amlodipine S.1dd1, Canesartan S1dd1, Metformin S.2dd1, Glucodex S.1-0-0, Pioglitazone S.1dd1	Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. Muchammad Fakhruddin fakhry Sppd	Surat ijin :	idak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik
Nama Pasien :	Ada	Nanik Rufidah																																							
Umur pasien :	Ada	56 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Amlodipine, candesartan, metformin, glucodex, pioglitazone																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Amlodipine 10 mg, candesartan 16 mg, metformin 500 mg, glucodex 80 mg, pioglitazone 30 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Amlodipin tab, candesartan tab, metformin tab, glucodex tab, pioglitazone tab																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Amlodipine 10 mg tab jml (30), Candesartan 16 mg tab jml (30), Metformin 500 mg tab jml (60), Glucodex 80 mg tab jml (30), Pioglitazone 30 mg tab jml (30)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Amlodipine S.1dd1, Canesartan S1dd1, Metformin S.2dd1, Glucodex S.1-0-0, Pioglitazone S.1dd1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. Muchammad Fakhruddin fakhry Sppd																																							
Surat ijin :	idak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik																																							

Jl. Dr. Wahidin
Sudirohusodo

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Amlodipin 10 mg tab no XXX → diambil 3 strip
2. Candesartan 16 mg tab no XXX → diambil 3 strip
3. Metformin 500 mg tab no LX → diambil 6 strip
4. Glucodex 80 mg tab no XXX → diambil 3 strip
5. Pioglitazone 30 mg tab no XXX → diambil 3 strip

C. Perhitungan biaya resep

1. Amlodipine 10 mg no XXX → Rp. 20.000 x 30 = Rp. 60.000
2. Candesartan 16 mg tab no XXX → Rp. 19.000 x 30 = Rp. 57.000
3. Metformin 500 mg tab no LX → Rp. 3.800 x 60 = Rp. 228.000
4. Glucodex 80 mg tab no XXX → Rp. 4.500 x 30 = Rp. Rp. 135.000
5. Pioglitazone 30 mg tab no XXX → Rp. 30.126 x 30 = Rp. 903.780

Biaya Racik = Rp. 0

Biaya embalase item = Rp. 1.500

Grand total = Rp. 1.383.780

		<p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>20/02/2024</p> <p>Nanik Rufidah Amlodipin 10 mg Diminum sehari 1x pagi hari setelah makan</p>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>20/02/2024</p> <p>Nanik Rufidah Candesartan 16 mg Diminum sehari 1x pagi hari Setelah makan</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>20/02/2024</p> <p>Nanik Rufidah Metformin 500 mg Diminum sehari 2x pagi dan sore sesudah makan</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>20/02/2024</p> <p>Nanik Rufidah Glucodex 80 mg Diminum Sehari 1x pagi hari sebelum makan</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>20/02/2024</p> <p>Nanik Rufidah Pioglitazone 30 mg Diminum sehari 1x sesudah makan</p>
--	--	--	--

		E. Product knowledge	
		<p>Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 10 mg Dosis lazim : Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari. Kegunaan : untuk pengobatan pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien gagal jantung, berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati, kehamilan & laktasi Cara penyimpanan: Simpan obat ditempat yang sejuk</p>	<p>Nama Obat : Candesartan Kandungan : Candesartan 16 mg Dosis lazim : Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. Pasien gagal jantung: 4 mg per hari. Kegunaan : Hipertensi, Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat ACEI tidak ditoleransi. ESO potensial : Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing. KI : Hipersensitivitas, pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis, wanita hamil dan menyusui PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatinin dalam serum. Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin 500 mg Dosis lazim : Dosis awal: Sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg Kegunaan : terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi Sulfonilurea primer atau</p>	<p>Nama Obat : Glucodex Kandungan : Glucodex 80 mg Dosis lazim : Dosis awal 40-80 mg per hari. Kegunaan : Diabetes Melitus tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type 10 Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol hanya dengan diet, olahraga, dan penurunan berat badan saja.</p>

		<p>sekunder. Terapi tambahan pada insulin-dependent diabetes mellitus (IDDM) atau diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin ESO potensial : Gastrointestinal: mual, muntah, kembung, diare, KI : Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui. PERHATIAN : Obat ini dapat mengganggu absorpsi Vitamin B12 Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk</p>	<p>ESO potensial : Hipoglikemia, gangguan saluran pencernaan (mual, muntah, nyeri lambung, diare, konstipasi), ruam kulit, pusing, sakit kepala KI : Wanita hamil. Pasien diabetes yang tergantung pada insulin. Pasien diabetes dengan komplikasi ketosis atau asidosis. Pasien diabetes melitus yang timbul sejak kanak-kanak. Pasien yang hipersensitif terhadap sulfonilurea. PERHATIAN : Konsultasikan kepada dokter apabila Anda sedang hamil dan/atau menyusui. Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Pioglitazone 30 mg Kandungan : Pioglitazone 30 mg Dosis lazim : Monoterapi: 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari. Kombinasi dengan Metformin atau Sulfonilurea: 15 atau 30 mg sekali sehari. Kegunaan : Sebagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang belum terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin. ESO potensial : Sakit kepala, Nyeri otot, Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin-bersin, dan sakit tenggorokan, Berat badan meningkat KI : Hipersensitivitas, pasien dengan riwayat gagal jantung, untuk dikombinasi dengan insulin PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk Diabetes Melitus Tipe 1</p>	

Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Amlodipine 10 mg 3 strip beri etiket
2. Ambil candesartan 16 mg 3 strip beri etiket
3. Ambil metformin 6 strip beri etiket
4. Ambil glucodex 80 mg 3 strip beri etiket
5. Ambil poliglitzone 30 mg 3 strip beri etiket
6. Cek kesesuaian obat dan resep, jika sudah sesuai masukkan plastik dan staples

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

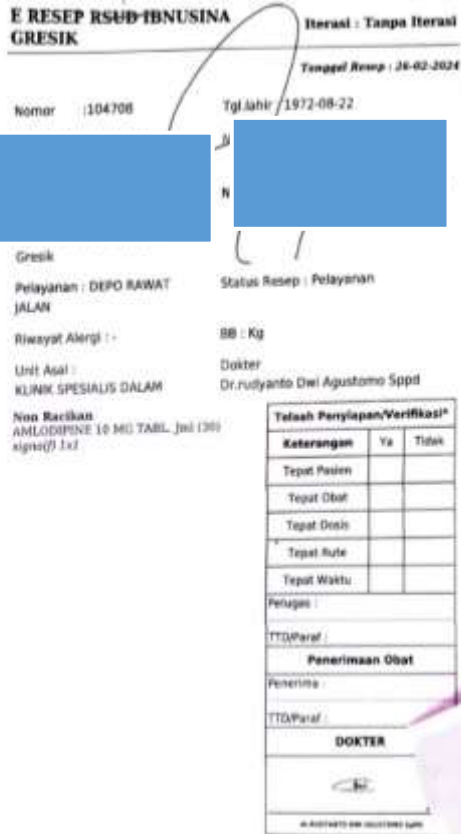
A= Ibu Nanik Rufidah dari klinik spesialis dalam

P = Iya mbak

A = Baik bu Nanik mendapatkan 5 Obat, Amlodipin untuk darah tinggi diminum sehari 1x setelah makan di pagi hari, candesartan untuk darah tinggi diminum sehari 1x setelah makan di pagi hari, Metformin untuk diabetes sehari 2x diminum saat makan/sesudah makan, Glucodex untuk diabetes diminum sehari 1x di pagi hari diminum sebelum makan, Poliglitzone sehari 1x sesudah makan (sambil menunjukkan obat dan menjelaskan secara perlahan). Baik bu ada yang ditanyakan?

P = sudah mbak Terima kasih

A = semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
22.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Pasien HT</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 295 1915 901"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mulyono</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>51 tahun 6 bulan</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine 10 mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine 10 mg tab</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine 10 mg no XXX</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine 10 mg S.1dd1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>26 Februari 2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dokter Rudyanto Agustomo Sppd</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Amlodipine 10 mg tab no XXX → diambil 3 strip</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Amlodipine 10 mg tab → Rp. 20.000 x 30 = Rp. 60.000</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0</p> <p>Biaya Embalase item = Rp. 300</p> <p>Grand total = Rp. 60.300</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Mulyono	Umur pasien :	Ada	51 tahun 6 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Amlodipine	Kekuatan :	Ada	Amlodipine 10 mg	Bentuk sed. :	Ada	Amlodipine 10 mg tab	Jumlah obat :	Ada	Amlodipine 10 mg no XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Amlodipine 10 mg S.1dd1	Tanggal penulisan resep :	Ada	26 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dokter Rudyanto Agustomo Sppd	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Mulyono																																							
Umur pasien :	Ada	51 tahun 6 bulan																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Amlodipine																																							
Kekuatan :	Ada	Amlodipine 10 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Amlodipine 10 mg tab																																							
Jumlah obat :	Ada	Amlodipine 10 mg no XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Amlodipine 10 mg S.1dd1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	26 Februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dokter Rudyanto Agustomo Sppd																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																							

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

26/02/2024

Mulyono
Amlodipine 10 mg
Diminum Sehari 1x di pagi hari
setelah makan

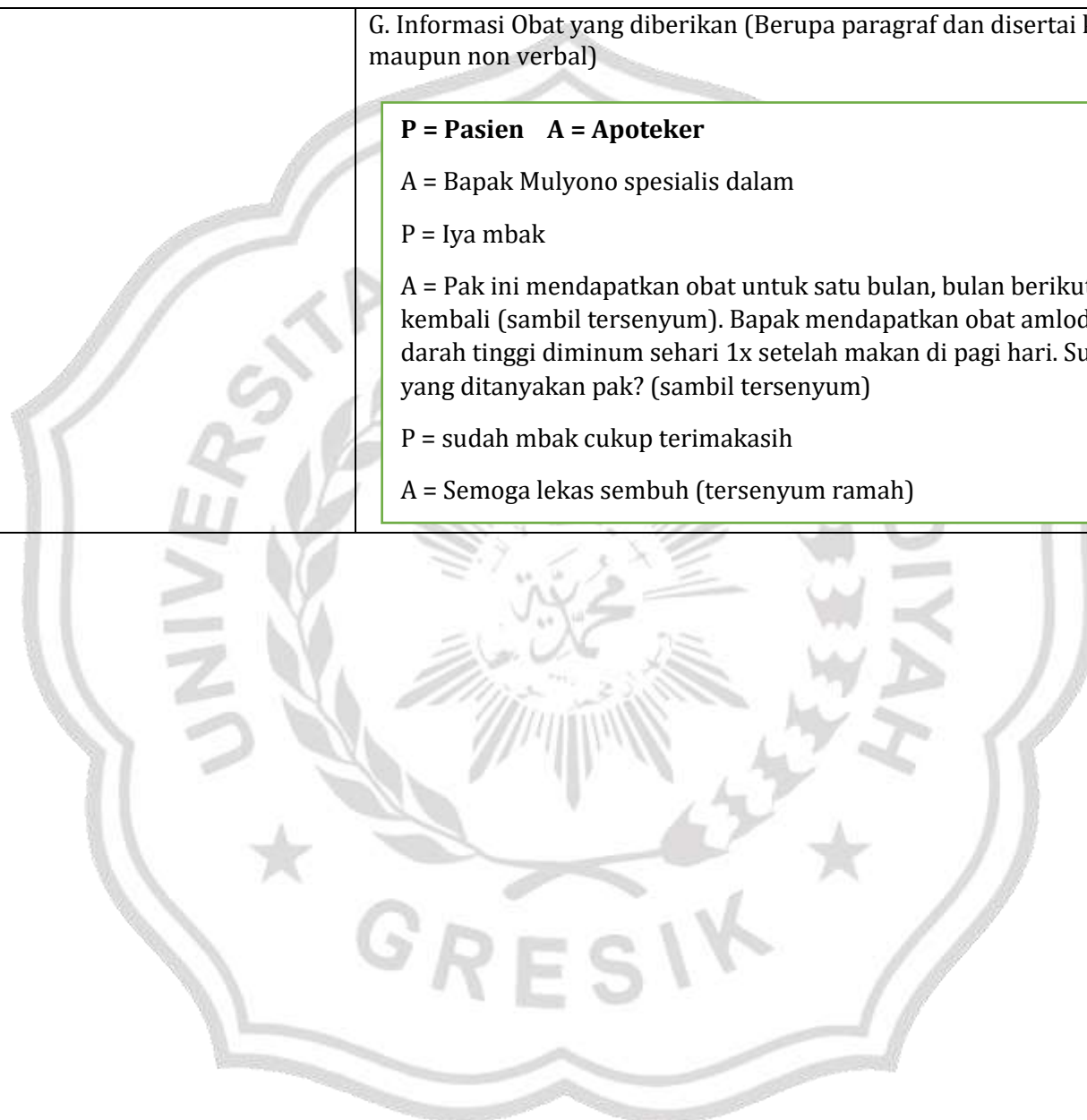
E. *Product knowledge*

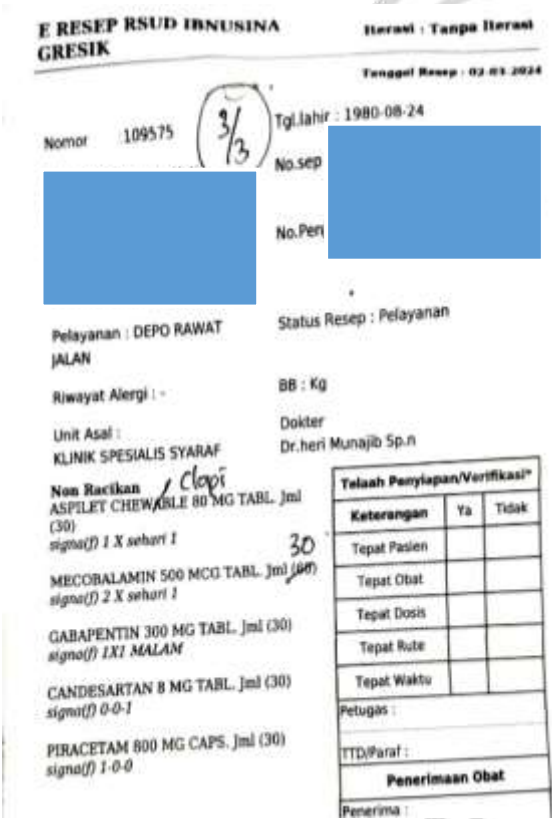
Nama Obat : Amlodipine 10 mg
Kandungan : Amlodipine 10 mg
Dosis lazim : Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari.
Kegunaan : untuk pengobatan pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien.
ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan.
KI : Hipersensitivitas
PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien gagal jantung. berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati, kehamilan & laktasi
Cara penyimpanan: Simpan obat ditempat yang sejuk

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat amlodipine 10 mg pada rak obat sebanyak 3 strip
2. Staples etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastik
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A = Bapak Mulyono spesialis dalam</p> <p>P = Iya mbak</p> <p>A = Pak ini mendapatkan obat untuk satu bulan, bulan berikutnya kontrol kembali (sambil tersenyum). Bapak mendapatkan obat amlodipine untuk darah tinggi diminum sehari 1x setelah makan di pagi hari. Sudah apakah ada yang ditanyakan pak? (sambil tersenyum)</p> <p>P = sudah mbak cukup terimakasih</p> <p>A = Semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
23.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Pasien Syaraf</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 295 1915 1489"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Nur Yati</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>43 tahun 6 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel, Mecobalamin, Gabapentin, candesartan, piracetam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel 75 mg, Mecobalamin 500 mg, Gabapentin 300 mg, Candesartan 8 mg, Piracetam 800 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel tab, mecobalamin caps, gabapentin tab, candesartan tab, piracetam caps</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel 75 mg no XXX Mecobalamin 500 mg no XXX Gabapentin 300 mg no XXX Candesartan 8 mg no XXX Piracetam 800 mg no XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel 75 mg S.1dd1 Mecobalamin 500 mg S.2dd1 Gabapentin 300 mg S.1dd1 Candesartan 8 mg S.0-0-1 Piracetam 800 mg S. 1-0-0</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>02 Maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dokter Heri Munajib Sp.n</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nur Yati	Umur pasien :	Ada	43 tahun 6 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Clopidogrel, Mecobalamin, Gabapentin, candesartan, piracetam	Kekuatan :	Ada	Clopidogrel 75 mg, Mecobalamin 500 mg, Gabapentin 300 mg, Candesartan 8 mg, Piracetam 800 mg	Bentuk sed. :	Ada	Clopidogrel tab, mecobalamin caps, gabapentin tab, candesartan tab, piracetam caps	Jumlah obat :	Ada	Clopidogrel 75 mg no XXX Mecobalamin 500 mg no XXX Gabapentin 300 mg no XXX Candesartan 8 mg no XXX Piracetam 800 mg no XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel 75 mg S.1dd1 Mecobalamin 500 mg S.2dd1 Gabapentin 300 mg S.1dd1 Candesartan 8 mg S.0-0-1 Piracetam 800 mg S. 1-0-0	Tanggal penulisan resep :	Ada	02 Maret 2024	Nama dokter :	Ada	Dokter Heri Munajib Sp.n	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik
Nama Pasien :	Ada	Nur Yati																																							
Umur pasien :	Ada	43 tahun 6 bulan																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Clopidogrel, Mecobalamin, Gabapentin, candesartan, piracetam																																							
Kekuatan :	Ada	Clopidogrel 75 mg, Mecobalamin 500 mg, Gabapentin 300 mg, Candesartan 8 mg, Piracetam 800 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Clopidogrel tab, mecobalamin caps, gabapentin tab, candesartan tab, piracetam caps																																							
Jumlah obat :	Ada	Clopidogrel 75 mg no XXX Mecobalamin 500 mg no XXX Gabapentin 300 mg no XXX Candesartan 8 mg no XXX Piracetam 800 mg no XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel 75 mg S.1dd1 Mecobalamin 500 mg S.2dd1 Gabapentin 300 mg S.1dd1 Candesartan 8 mg S.0-0-1 Piracetam 800 mg S. 1-0-0																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	02 Maret 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dokter Heri Munajib Sp.n																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik																																							

Jl. Dr. Wahidin
Sudirohusodo

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Aspilet chewable 80 mg tab no XXX → diambil clopidogrel 3 strip
2. Mecobalamin 500 mg tab no XXX → diambil 3 strip
3. Gabapentin 300 mg tab no XXX → diambil 3 strip
4. Candesartan 8 mg tab no XXX → diambil 3 strip
5. Piracetam 800 mg tab no XXX → diambil 3 strip

C. Perhitungan biaya resep

1. Clopidogrel 75 mg tab no XXX → Rp. 18.000 x 3 = Rp. 54.000
2. Mecobalamin 500 mg tab no XXX → Rp. 6.950 x 3 = Rp. 20.850
3. Gabapentin 300 mg tab no XXX → Rp. 6.605 x 3 = Rp. 19.815
4. Candesartan 8 mg tab no XXX → Rp. 22.600 x 3 = Rp. 67.800
5. Piracetam 800 mg tab no XXX → Rp. 10.430 x 3 = Rp. 31.290

Biaya Racik = Rp. 0

Biaya Embalase item = Rp. 1.500

Grand total = Rp. 195.525

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

02/03/2024

Nur Yati
Clopidogrel 75 mg
Sehari 1x setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

02/03/2024

Nur Yati
Mecobalamin 500mg
Sehari 2x setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

02/03/2024

Nur Yati
Gabapentin 300 mg
Sehari 1x setelah makan pada
malam hari

Nama Obat /warna etiket :

02/03/2024

Nur Yati
Candesartan 8 mg
Sehari 1x tiap sore setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

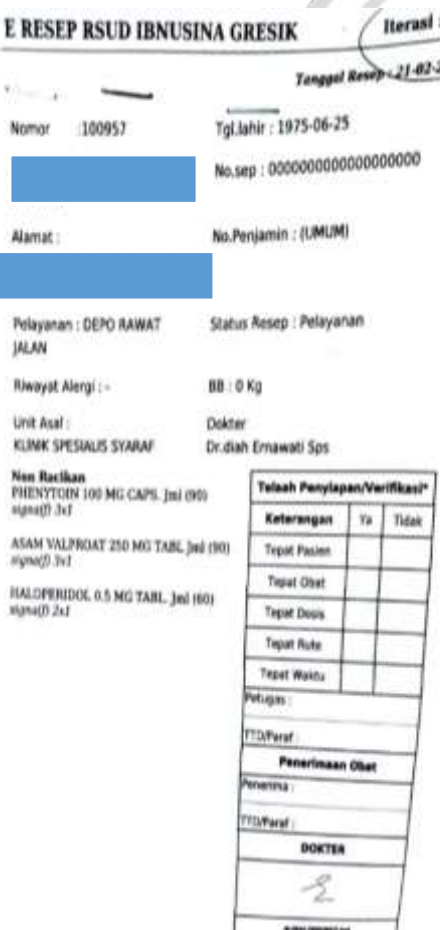
02/03/2024

Nur Yati
Piracetam 800 mg
Sehari 1x setiap pagi hari sebelum
makan

		E. Product knowledge	
	<p>Nama Obat : CPG Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Dewasa 75 mg 1 x sehari Kegunaan : Untuk pencegahan kejadian atherothrombotic pada pasien yang menderita infark miokard, stroke atau penyakit arteri perifer lainnya, sering dikombinasikan dengan acetylsalicylic acid untuk mengobati nyeri dada (serangan jantung, angina tidak stabil) dan menjaga agar aliran darah tetap lancar ESO potensial : Sakit kepala, pusing, paresthesia, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal KI : Hipersensitivitas, pasien yang menderita perdarahan patologis aktif (misalnya tukak peptik atau perdarahan intrakranial), kerusakan hati parah, ibu menyusui PERHATIAN : Untuk menghindari ketidaknyamanan pada saluran pencernaan sebaiknya digunakan setelah makan Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500 mcg Dosis lazim : 500 mcg, 3 kali sehari Kegunaan : Neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit perut, Anoreksia, Sakit kepala KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	
	<p>Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam 800 mg Dosis lazim : Gejala Psikis Organik yang berhubungan dengan usia lanjut: Dosis awal perhari: 2,4 gram (3 kaplet 800 mg) terbagi dalam 2-3 waktu selama 6 minggu Simptom Post Trauma: Dosis rata-rata: dosis awal: 2 tablet 400 mg atau 1 kaplet</p>	<p>Nama Obat : Canderin Kandungan : Candesartan cilexetil 8 mg Dosis lazim : - Hipertensi: awal 4 mg 1 x/hari maks16 mg/ hari - Pasien dengan gangguan ginjal sedang & berat serta gangguan hati ringan sd/ sedang: Awal 2 mg 1/hari</p>	

		<p>800 mg, 3 kali sehari Kegunaan : Kemunduran daya pikir, astenia, gangguan adaptasi, gangguan reaksi psikomotor ESO potensial : Rasa gugup, agitasi, iritabilitas, rasa lelah dan gangguan tidur, muntah, sakit kepala, tremor KI : pasien dengan gangguan hati, ginjal, pendarahan otak PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>- Gagal jantung: awal 4 mg 1/hari Kegunaan : Hipertensi, terapi gagal jantung & gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri (fraksi ejeksi ventrikel kiri ≤40 %) dimana ACEI tidak dapat ditolerir ESO potensial : Nyeri punggung, pusing, infeksi saluran napas atas KI : Gangguan hati berat, hamil trimester 2 & 3, laktasi PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien yang sedang terapi diuretik jangka lama Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : Gabapentin 300 Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun: 900-1800 mg/hari Kegunaan : Mengendalikan kekejangan pada epilepsi ESO potensial : Rasa kantuk, rasa kelelahan, pusing. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Dapat mengganggu kemampuan mengemudi Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil obat clopidogrel 75 mg 3 strip, beri etiket2. Ambil mecobalamin 500 mcg 3 strip, beri etiket3. Ambil gabapentin 300 mg 3 strip, beri etiket4. Ambil candesartan 8 mg 3 strip, beri etiket5. Ambil piracetam 800 mg 3 strip, beri etiket6. Cek kesesuaian obat dengan resep, masukkan plastik dan staples <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A = Ibu Nur Yati dari klinik spesialis syaraf</p> <p>P = iya mbak</p> <p>A = Ibu mendapatkan 5 obat, Clopidogrel diminum sehari 1x setelah makan, Mecobalamin diminum sehari 2x setelah makan, gabapentin diminum sehari 1x di malam hari, candesartan diminum sehari 1x di malam hari, piracetam diminum sekali sehari sebelum makan di pagi hari (menjelaskan dengan perlahan) apakah sudah jelas bu?</p> <p>P = sudah mbak Terima kasih</p> <p>A = semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
24.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 1 kali</p> <p>Resep Pengulangan/Iter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 295 1921 1252"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Nur Komari</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin, asam valproate, Haloperidol</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin 100 mg, Asam Valproat 250 mg, haloperidol 0,5 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin caps, Asam valproate tab, haloperidol tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin 100 mg no XC Asam Valproat 250 mg no XC Haloperidol 0,5 mg tab LX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin 100 mg S.3dd1 Asam Valproat 250 mg S.3dd1 Haloperidol 0,5 mg S.2dd1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>21 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dokter Diah Ernawati Sps</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="952 1348 1998 1460"> <tr> <td>1. Phenytoin 100 mg caps no XC → Diambil phenytoin 100 mg 90/9 strip</td> </tr> <tr> <td>2. Asam Valproat 250 mg no XC → Diambil asal valproat 250 mg 90/9 strip</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	M. Nur Komari	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Phenytoin, asam valproate, Haloperidol	Kekuatan :	Ada	Phenytoin 100 mg, Asam Valproat 250 mg, haloperidol 0,5 mg	Bentuk sed. :	Ada	Phenytoin caps, Asam valproate tab, haloperidol tab	Jumlah obat :	Ada	Phenytoin 100 mg no XC Asam Valproat 250 mg no XC Haloperidol 0,5 mg tab LX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Phenytoin 100 mg S.3dd1 Asam Valproat 250 mg S.3dd1 Haloperidol 0,5 mg S.2dd1	Tanggal penulisan resep :	Ada	21 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dokter Diah Ernawati Sps	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	1. Phenytoin 100 mg caps no XC → Diambil phenytoin 100 mg 90/9 strip	2. Asam Valproat 250 mg no XC → Diambil asal valproat 250 mg 90/9 strip
Nama Pasien :	Ada	M. Nur Komari																																									
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																									
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada	Phenytoin, asam valproate, Haloperidol																																									
Kekuatan :	Ada	Phenytoin 100 mg, Asam Valproat 250 mg, haloperidol 0,5 mg																																									
Bentuk sed. :	Ada	Phenytoin caps, Asam valproate tab, haloperidol tab																																									
Jumlah obat :	Ada	Phenytoin 100 mg no XC Asam Valproat 250 mg no XC Haloperidol 0,5 mg tab LX																																									
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada	Phenytoin 100 mg S.3dd1 Asam Valproat 250 mg S.3dd1 Haloperidol 0,5 mg S.2dd1																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	21 Februari 2024																																									
Nama dokter :	Ada	Dokter Diah Ernawati Sps																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																									
1. Phenytoin 100 mg caps no XC → Diambil phenytoin 100 mg 90/9 strip																																											
2. Asam Valproat 250 mg no XC → Diambil asal valproat 250 mg 90/9 strip																																											

3. Haloperidol 0,5 mg no LX → Diambil haloperidol 0,5 mg 60/6 strip

C. Perhitungan biaya resep

1. Phenytoin 100 mg caps 90 caps → Rp. 837 x 90 = Rp. 75.339
2. Asam Valproat 250 mg 9 strip (90 tab) → Rp. 76.000 x 9 = Rp. 684.000
3. Haloperidol 0,5 mg 6 strip (60) → Rp. 30.000 x 6 = Rp. 180.000

Biaya Racik = Rp. 0

Biaya Embalase item = Rp. 900

Grand total = Rp. 940.239

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

21/02/2024

M.Nur Kamari
Phenytoin 100 mg
Sehari 3x setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

21/02/2024

M.Nur Kamari
Asam Valproat 250 mg
Sehari 3x setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

21/02/2024

M.Nur Kamari
Haloperidol 0,5 mg
Sehari 2x setelah makan

		E. Product knowledge	
	<p>Nama Obat : Phenytoin Kandungan : Phenytoin 100 mg Dosis lazim : - Dewasa: 1 kapsul 3 kali sehari - Anak-anak: 1 kapsul 1 kali sehari Kegunaan : Mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor ESO potensial : Nistagmus, ataksia, bicara kasar, bingung, pusing, KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hindari penghentian terapi secara mendadak Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>Nama Obat : Asam Valproat Kandungan : Asam Valproat 250 mg Dosis lazim : Dosis awal 15 mg/kgBB/hari ditingkatkan dengan interval 1 minggu sebesar 5-10 mg/kgBB/hari sampai kejang terkontrol Kegunaan : Untuk mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar ESO potensial : Pusing, kantuk, diare, mual KI : Hipersensitivitas terhadap Asam Valproat PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang hamil atau berencana hamil karena dapat membahayakan janin Cara penyimpanan : Di tempat kering dan terhindar dari jangkauan anak-anak</p>	
	<p>Nama Obat : Haloperidol Kandungan : Haloperidol 0,5 mg Dosis lazim : - Dewasa: Dosis awal: untuk gejala sedang dan geriatrik diberikan dosis 0.5-2 mg diminum 2-3 kali sehari - Anak usia 3-12 tahun: dosis 0.5 mg, yang diminum 2-3 kali sehari - Anak usia 13-17 tahun: dosis 0.5 mg diminum 2-3 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala skizofrenia, sindrom Tourette, dan mania (suasana hati yang berubah tiba-tiba tanpa sebab yang jelas). ESO potensial : Mengantuk, Sakit kepala, Pusing, Kelemahan otot, Tremor , konstipasi, gangguan tidur</p>		

KI : Hipersensitif, penderita gangguan hati dan ginjal berat, depresi sistem saraf pusat, anak dibawah 3 tahun
PERHATIAN : Hindari mengonsumsi alkohol selama menjalani terapi, obat ini menyebabkan kantuk dan pandangan kabur
Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat phenytoin 100 mg 90 kapsul, masukkan dalam botol hitam dan beri etiket
2. Ambil asam valproate 250 mg 9 strip, haloperidol 0,5 mg 6 strip beri etiket
3. Cek kesesuaian antara obat dengan resep dan masukkan plastik lalu staples
4. Buatlah copy resep dengan keterangan Det orig pada pengambilan obat dan keterangan iter 1x

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

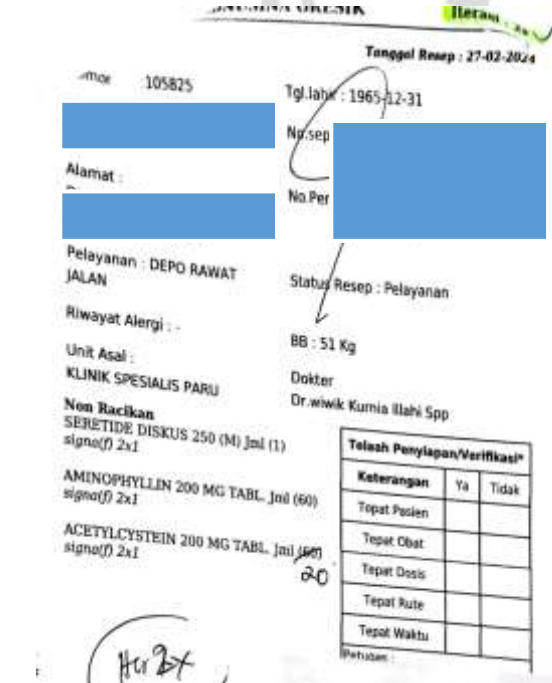
P = Pasien A = Apoteker

A = Bapak Nur Komari dari spesialis syaraf

P = Iya mbak

A = Bapak, ini mendapatkan 3 obat (sambil menunjukkan obat), Phenytoin diminum sehari 3x sesudah makan, Asam valproat diminum sehari 3x setelah makan, Haloperidol diminum sehari 2x setelah makan, untuk haloperidol ini ada efek ngantuk pak jadi hindari berkendara saat mengonsumsi obat ini. Kemudian ini copy resep pak untuk penebusan 1x lagi setelah obatnya habis nggih (tersenyum), apakah sudah jelas pak?

		<p>P = Sudah mbak Terima kasih</p> <p>A = Semoga lekas sembuh (tersenyum)</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																	
25.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 2x</p> <p>Resep Pengulangan/Iter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Listianah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>58 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>51 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg tab, Acetylcystein 200 mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M) no 1 Aminophyllin 200 mg no LX Acetylcystein 200 mg no XX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M) 2x sehari inhalasi (hirup) Aminophyllin 200 mg 2x sehari diminum setelah makan Acetylcystein 200 mg 2x sehari diminum setelah makan</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>27 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Listianah	Umur pasien :	Ada	58 tahun	Berat Badan :	Ada	51 kg	Nama Obat :	Ada	Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg	Kekuatan :	Ada	Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg	Bentuk sed. :	Ada	Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg tab, Acetylcystein 200 mg tab	Jumlah obat :	Ada	Seretide Diskus 250 (M) no 1 Aminophyllin 200 mg no LX Acetylcystein 200 mg no XX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Seretide Diskus 250 (M) 2x sehari inhalasi (hirup) Aminophyllin 200 mg 2x sehari diminum setelah makan Acetylcystein 200 mg 2x sehari diminum setelah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada	27 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P
Nama Pasien :	Ada	Listianah																																	
Umur pasien :	Ada	58 tahun																																	
Berat Badan :	Ada	51 kg																																	
Nama Obat :	Ada	Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg																																	
Kekuatan :	Ada	Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg																																	
Bentuk sed. :	Ada	Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg tab, Acetylcystein 200 mg tab																																	
Jumlah obat :	Ada	Seretide Diskus 250 (M) no 1 Aminophyllin 200 mg no LX Acetylcystein 200 mg no XX																																	
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																	
Aturan pakai :	Ada	Seretide Diskus 250 (M) 2x sehari inhalasi (hirup) Aminophyllin 200 mg 2x sehari diminum setelah makan Acetylcystein 200 mg 2x sehari diminum setelah makan																																	
Tanggal penulisan resep :	Ada	27 Februari 2024																																	
Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P																																	

Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Seretide diskus 250 → diambil 1 pcs
2. Aminophyllin 200 mg no LX → diambil 60 tablet atau 6 strip
3. Acetylcystein 200 mg no XX → diambil 20 tablet atau 2 strip

C. Perhitungan biaya resep

1. Seretide diskus 250 (1) → Rp. 305.000
2. Aminophyllin 200 mg (60) → Rp. 13.500
3. Acetylcystein 200 mg (2 strip) → Rp. 27.000

Biaya Racik = Rp. 0
 Biaya Embalase item = Rp. 900
 Grand total = Rp. 346.400

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

27/02/2024

Listianah
Seretide diskus
2x sehari inhalasi (hirup)

Nama Obat /warna etiket :

27/02/2024

Listianah
Aminophyllin 200mg
2x sehari diminum setelah makan


		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: right;">27/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Listianah Acetylcistein 200 mg 2x sehari diminum setelah makan</p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Seretide Diskus 250 Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone Propionate 250 mcg Dosis lazim : Penyakit Obstruksi Saluran Nafas yang Reversible: Dewasa dan anak usia di atas 4 tahun: 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. PPOK: Dewasa : 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma, PPOK termasuk bronkitis kronik & emfisema. ESO potensial : Sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan, tremor (gemetar), jantung berdebar cepat, gangguan suara (serak), kram otot KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Tidak untuk meredakan gejala asma akut Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Amynophyllin 200 mg Kandungan : Amynophyllin 200 mg Dosis lazim : Dosis umum: 2 x sehari 225-450 mg Kegunaan : Asma ESO potensial : Aritmia, tukak lambung, dan retensi urin (terutama pada pria lanjut usia) KI : Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak <6 tahun atau <22 kg). PERHATIAN : Neonatus, lansia, ibu hamil dan menyusui. penderita penyakit jantung dan hati. ulkus peptikum, hipertiroidisme, hipertensi, epilepsi, gagal jantung, alkoholisme kronis. Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> </td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Acetylcistein Kandungan : Acetylcistein 200 mg</p> </td> <td></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Seretide Diskus 250 Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone Propionate 250 mcg Dosis lazim : Penyakit Obstruksi Saluran Nafas yang Reversible: Dewasa dan anak usia di atas 4 tahun: 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. PPOK: Dewasa : 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma, PPOK termasuk bronkitis kronik & emfisema. ESO potensial : Sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan, tremor (gemetar), jantung berdebar cepat, gangguan suara (serak), kram otot KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Tidak untuk meredakan gejala asma akut Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>Nama Obat : Amynophyllin 200 mg Kandungan : Amynophyllin 200 mg Dosis lazim : Dosis umum: 2 x sehari 225-450 mg Kegunaan : Asma ESO potensial : Aritmia, tukak lambung, dan retensi urin (terutama pada pria lanjut usia) KI : Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak <6 tahun atau <22 kg). PERHATIAN : Neonatus, lansia, ibu hamil dan menyusui. penderita penyakit jantung dan hati. ulkus peptikum, hipertiroidisme, hipertensi, epilepsi, gagal jantung, alkoholisme kronis. Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>Nama Obat : Acetylcistein Kandungan : Acetylcistein 200 mg</p>	
<p>Nama Obat : Seretide Diskus 250 Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone Propionate 250 mcg Dosis lazim : Penyakit Obstruksi Saluran Nafas yang Reversible: Dewasa dan anak usia di atas 4 tahun: 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. PPOK: Dewasa : 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma, PPOK termasuk bronkitis kronik & emfisema. ESO potensial : Sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan, tremor (gemetar), jantung berdebar cepat, gangguan suara (serak), kram otot KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Tidak untuk meredakan gejala asma akut Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>Nama Obat : Amynophyllin 200 mg Kandungan : Amynophyllin 200 mg Dosis lazim : Dosis umum: 2 x sehari 225-450 mg Kegunaan : Asma ESO potensial : Aritmia, tukak lambung, dan retensi urin (terutama pada pria lanjut usia) KI : Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak <6 tahun atau <22 kg). PERHATIAN : Neonatus, lansia, ibu hamil dan menyusui. penderita penyakit jantung dan hati. ulkus peptikum, hipertiroidisme, hipertensi, epilepsi, gagal jantung, alkoholisme kronis. Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>					
<p>Nama Obat : Acetylcistein Kandungan : Acetylcistein 200 mg</p>						

Dosis lazim : Mukolitik Dewasa 3 x sehari 1 kapsul
Kegunaan : Terapi hipersekresi mukus atau mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol
ESO potensial : Mual, Muntah, Sakit maag, Demam, Ruam kulit
KI : Penggunaan bubuk oral untuk larutan dan tab effervescent pada anak di bawah usia 2 tahun.
Pasien Hipersensitif
PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan riwayat atopi dan asma yang diketahui
Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan


1. Ambil Seretide diskus 250 1 pcs dan beri etiket
2. Ambil amynophyllin 200 mg 60 tab masukkan plastic klip dan beri etiket
3. Ambil acetylcistein 200 mg 20 tab dan beri etiket
4. Buatlah copy resep dengan keterangan det orig dan keterangan iter 2x
5. Masukkan kedalam kemasan plastik
6. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A = Ibu Listianah dari klinik spesialis paru</p> <p>P = Iya mbak</p> <p>A = Ini ibuk mendapatkan 3 obat, Seretide diskus 1 dihirup sehari 2x cara penggunaannya Letakkan SERETIDE DISKUS secara horizontal, buka penutup sampai berbunyi "klik", dorong tuas, kemudian arahkan tegak lurus pada mulut, hirup serbuk inhaler dalam-dalam, tahan napas 10 detik kemudian buang napas sedikit demi sedikit melalui mulut, Amynophyllin diminum sehari 2x setelah makan, acetylcistein untuk pengencer dahak diminum sehari 2x setelah makan. Kemudian ibu mendapatakan copy resep untuk bisa diambil 2x lagi setelah resep habis. Ada yang ditanyakan bu? (sambil tersenyum)</p> <p>P = sudah mbak Terima kasih</p> <p>A = semoga lekas sembuh (tersenyum)</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																																	
26.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1x</p> <p>Resep Pengulangan/Iter</p>  <p>E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK Iterasi : 1x Tanggal Resep : 27-02-2024</p> <p>Nomor : 105934 Tgl. lahir : 1965-01-01 (509429) No.S [Redacted] No.F [Redacted] Alamat : [Redacted]</p> <p>Pelayanan : DEPO RAWAT JALAN Status Resep : Pelayanan Riwayat Alergi : - BB : Kg Unit Asal : KLINIK SPESIALIS JAWA Dokter : Dr.mefi Windiastuti, Sp.kj</p> <p>Non Racikan RISPERIDONE 2 MG TABL. Jml (30) signal(f) 0-0-1 LORAZEPAM 2 MG TABL. Jml (30) signal(f) 0-0-1</p> <table border="1" data-bbox="645 970 853 1236"> <thead> <tr> <th colspan="3">Telaah Penyiapan/Verifikasi*</th> </tr> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tepat Pasien</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Obat</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Dosis</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Rute</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Waktu</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Petugas :</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>[Redacted Signature]</p>	Telaah Penyiapan/Verifikasi*			Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Pasien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			Petugas :			<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 300 1865 1252"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ali Mahfud</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>59 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Risperidone, lorazepam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Risperidone 2 mg , lorazepam 2mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Risperidone 2 mg ta, lorazepam 2mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Risperidone 2mg no XXX Loraepam 2mg no XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Risperidone 2mg S.0-0-1 Loraepam 2mg S.0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>27 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Mefi Windiastuti, Sp kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1372 2000 1476"> <tr> <td>1. Risperidone 2mg no XXX → diambil 30 tab/3 strip</td> </tr> <tr> <td>2. Lorazepam 2mg no XXX →diambil 30 tab/3 strip</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ali Mahfud	Umur pasien :	Ada	59 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Risperidone, lorazepam	Kekuatan :	Ada	Risperidone 2 mg , lorazepam 2mg	Bentuk sed. :	Ada	Risperidone 2 mg ta, lorazepam 2mg tab	Jumlah obat :	Ada	Risperidone 2mg no XXX Loraepam 2mg no XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Risperidone 2mg S.0-0-1 Loraepam 2mg S.0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada	27 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Windiastuti, Sp kj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	1. Risperidone 2mg no XXX → diambil 30 tab/3 strip	2. Lorazepam 2mg no XXX →diambil 30 tab/3 strip
Telaah Penyiapan/Verifikasi*																																																																			
Keterangan	Ya	Tidak																																																																	
Tepat Pasien																																																																			
Tepat Obat																																																																			
Tepat Dosis																																																																			
Tepat Rute																																																																			
Tepat Waktu																																																																			
Petugas :																																																																			
Nama Pasien :	Ada	Ali Mahfud																																																																	
Umur pasien :	Ada	59 tahun																																																																	
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																																																	
Nama Obat :	Ada	Risperidone, lorazepam																																																																	
Kekuatan :	Ada	Risperidone 2 mg , lorazepam 2mg																																																																	
Bentuk sed. :	Ada	Risperidone 2 mg ta, lorazepam 2mg tab																																																																	
Jumlah obat :	Ada	Risperidone 2mg no XXX Loraepam 2mg no XXX																																																																	
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																																																	
Aturan pakai :	Ada	Risperidone 2mg S.0-0-1 Loraepam 2mg S.0-0-1																																																																	
Tanggal penulisan resep :	Ada	27 Februari 2024																																																																	
Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Windiastuti, Sp kj																																																																	
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																																																	
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																																																	
1. Risperidone 2mg no XXX → diambil 30 tab/3 strip																																																																			
2. Lorazepam 2mg no XXX →diambil 30 tab/3 strip																																																																			

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Risperidone 2 mg → Rp. 15.000 x 3 = Rp. 45.000</p> <p>2. Lorazepam 2 mg → Rp. 12.000 x 3 = Rp. 36.000</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 600 Grand total = Rp. 81.600</p> </div> <p>D. ETIKET</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Ali Mahfud Risperidone 2mg Diminum sehari 1x saat malam hari bersamaan dengan makan</p> </div> </td> <td style="width: 50%; border: none;"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Ali Mahfud Lorazepam 2 mg Diminum sehari 1x saat malam hari setelah makan</p> </div> </td> </tr> </table> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Risperidone Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim : Dosis awal 2 mg/hari, bisa ditingkatkan menjadi 4 mg/hari pada hari kedua. Dosis perawatan: 4-6 mg per hari Kegunaan : Skizofrenia ESO potensial : insomnia, cemas, sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi, KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Risperidone bisa meningkatkan gula darah, meski pasien tidak menderita diabetes.</p> </td> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Lorazepam Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : Dewasa: 1-4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2-4 minggu Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, Pusing, Sakit kepala, Mual, Mulut kering, Penglihatan buram KI : hipersensitivitas, glaukoma sudut sempit akut PERHATIAN : meningkatkan risiko</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Ali Mahfud Risperidone 2mg Diminum sehari 1x saat malam hari bersamaan dengan makan</p> </div>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Ali Mahfud Lorazepam 2 mg Diminum sehari 1x saat malam hari setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat : Risperidone Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim : Dosis awal 2 mg/hari, bisa ditingkatkan menjadi 4 mg/hari pada hari kedua. Dosis perawatan: 4-6 mg per hari Kegunaan : Skizofrenia ESO potensial : insomnia, cemas, sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi, KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Risperidone bisa meningkatkan gula darah, meski pasien tidak menderita diabetes.</p>	<p>Nama Obat : Lorazepam Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : Dewasa: 1-4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2-4 minggu Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, Pusing, Sakit kepala, Mual, Mulut kering, Penglihatan buram KI : hipersensitivitas, glaukoma sudut sempit akut PERHATIAN : meningkatkan risiko</p>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Ali Mahfud Risperidone 2mg Diminum sehari 1x saat malam hari bersamaan dengan makan</p> </div>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Ali Mahfud Lorazepam 2 mg Diminum sehari 1x saat malam hari setelah makan</p> </div>					
<p>Nama Obat : Risperidone Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim : Dosis awal 2 mg/hari, bisa ditingkatkan menjadi 4 mg/hari pada hari kedua. Dosis perawatan: 4-6 mg per hari Kegunaan : Skizofrenia ESO potensial : insomnia, cemas, sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi, KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Risperidone bisa meningkatkan gula darah, meski pasien tidak menderita diabetes.</p>	<p>Nama Obat : Lorazepam Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : Dewasa: 1-4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2-4 minggu Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, Pusing, Sakit kepala, Mual, Mulut kering, Penglihatan buram KI : hipersensitivitas, glaukoma sudut sempit akut PERHATIAN : meningkatkan risiko</p>					

		<p>Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>masalah pernapasan, sedasi, atau koma yang serius atau mengancam jiwa jika digunakan bersama dengan obat-obatan tertentu. Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk dan lemari khusus</p>
<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil risperidone 2 mg 3 strip dan lorazepam 2 mg 3 strip2. Staples etiket pada masing-masing kemasan obat3. Masukkan kedalam kemasan plastik dan staples4. Buatlah copy resep dengan keterangan det orig dan keterangan iter 1x5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= Bapak Ali Mahfud dari spesialis jiwa</p> <p>P = iya mbak</p> <p>A = baik pak ini mendapatkan 2 obat nggih, risperidone diminum sehari 1x saat malam waktu minumnya bersamaan dengan makan, lorazepam diminum sehari sekali pada malam hari setelah makan. Kemudian bapak mendapatkan copy resep untuk 1x tebus setelah obat habis nggih pak</p> <p>P = baik mbak</p> <p>A = ada yang ditanyakan lagi pak? (tersenyum ramah)</p> <p>P = sudah mbak Terima kasih</p> <p>A = semoga lekas sembuh</p>			

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
27.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Lainnya (Hipertensi)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 295 1915 933"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Sunatun</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>55 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg tab</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg no X</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg S.0-0-1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>20 Februari 2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr Dinar Rakanita Besari Spjp</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Canderin 8 mg No. X → Diambil 10 tablet atau 1 strip</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Canderin 8 mg (10) → Rp Rp. 10.633/tab x 10= Rp. 106.330 Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 300 Grand total = Rp. 106.630</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Sunatun	Umur pasien :	Ada	55 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Canderin 8 mg	Kekuatan :	Ada	Canderin 8 mg	Bentuk sed. :	Ada	Canderin 8 mg tab	Jumlah obat :	Ada	Canderin 8 mg no X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Canderin 8 mg S.0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	dr Dinar Rakanita Besari Spjp	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Sunatun																																							
Umur pasien :	Ada	55 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Canderin 8 mg																																							
Kekuatan :	Ada	Canderin 8 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Canderin 8 mg tab																																							
Jumlah obat :	Ada	Canderin 8 mg no X																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Canderin 8 mg S.0-0-1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	dr Dinar Rakanita Besari Spjp																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																							

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

20/02/2024

Sunatun
Canderin 8 mg
Diminum sehari 1x di malam hari
sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Canderin

Kandungan : Candesartan cilexetil 8 mg

Dosis lazim :

- Hipertensi: awal 4 mg 1 x/hari maks16 mg/ hari
- Pasien dengan gangguan ginjal sedang & berat serta gangguan hati ringan sd/ sedang: Awal 2 mg 1/hari
- Gagal jantung: awal 4 mg 1/hari

Kegunaan : Hipertensi, terapi gagal jantung & gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri (fraksi ejeksi ventrikel kiri $\leq 40\%$) dimana ACEI tidak dapat ditolerir

ESO potensial : Nyeri punggung, pusing, infeksi saluran napas atas

KI : Gangguan hati berat, hamil trimester 2 & 3, laktasi

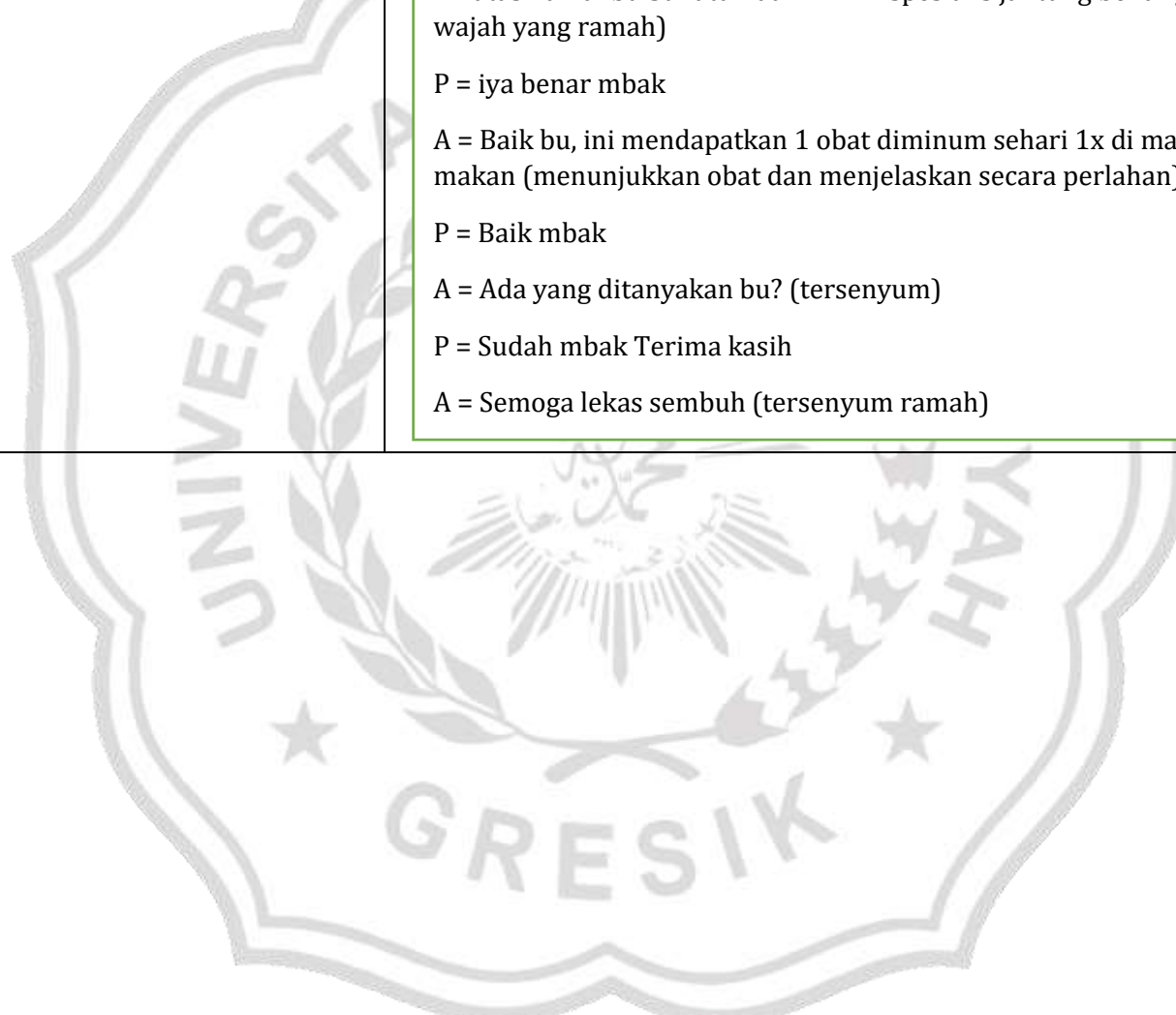
PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien yang sedang terapi diuretik jangka lama


Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat canderin 8 mg pada rak obat sebanyak 1 strip
2. Staples etiket pada kemasan obat dan masukkan kedalam kemasan plastik
3. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama ibu Sunatun dari Klinik spesialis jantung benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = Baik bu, ini mendapatkan 1 obat diminum sehari 1x di malam hari sesudah makan (menunjukkan obat dan menjelaskan secara perlahan)</p> <p>P = Baik mbak</p> <p>A = Ada yang ditanyakan bu? (tersenyum)</p> <p>P = Sudah mbak Terima kasih</p> <p>A = Semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																										
28.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Lainnya (hipertensi)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 300 1921 1182"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Syarifah Amna</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam, Amlodipine, Candesartan</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Amlodipine 10 mg Candesartan 16 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg tab Amlodipine 10 mg tab Candesartan 16 mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg no XC Amlodipine 10 mg no XC Candesartan 16 mg XC</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg S.0-0-1 Amlodipine 10 mg S.0-1-0 Candesartan 16 mg S.0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr Mefi Windiastuti, Sp.kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1286 2000 1465"> <tr> <td>1. Lorazepam 2 mg no XC → diambil 90 tab/ 9 strip</td> </tr> <tr> <td>2. Amlodipine 10 mg no XC → diambil 90 tab/ 9 strip</td> </tr> <tr> <td>3. Candesartan 16 mg XC → diambil 90 tab/ 9 strip</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Syarifah Amna	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Lorazepam, Amlodipine, Candesartan	Kekuatan :	Ada	Lorazepam 2 mg Amlodipine 10 mg Candesartan 16 mg	Bentuk sed. :	Ada	Lorazepam 2 mg tab Amlodipine 10 mg tab Candesartan 16 mg tab	Jumlah obat :	Ada	Lorazepam 2 mg no XC Amlodipine 10 mg no XC Candesartan 16 mg XC	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Lorazepam 2 mg S.0-0-1 Amlodipine 10 mg S.0-1-0 Candesartan 16 mg S.0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	dr Mefi Windiastuti, Sp.kj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	1. Lorazepam 2 mg no XC → diambil 90 tab/ 9 strip	2. Amlodipine 10 mg no XC → diambil 90 tab/ 9 strip	3. Candesartan 16 mg XC → diambil 90 tab/ 9 strip
Nama Pasien :	Ada	Syarifah Amna																																										
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																										
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																										
Nama Obat :	Ada	Lorazepam, Amlodipine, Candesartan																																										
Kekuatan :	Ada	Lorazepam 2 mg Amlodipine 10 mg Candesartan 16 mg																																										
Bentuk sed. :	Ada	Lorazepam 2 mg tab Amlodipine 10 mg tab Candesartan 16 mg tab																																										
Jumlah obat :	Ada	Lorazepam 2 mg no XC Amlodipine 10 mg no XC Candesartan 16 mg XC																																										
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																										
Aturan pakai :	Ada	Lorazepam 2 mg S.0-0-1 Amlodipine 10 mg S.0-1-0 Candesartan 16 mg S.0-0-1																																										
Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Februari 2024																																										
Nama dokter :	Ada	dr Mefi Windiastuti, Sp.kj																																										
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																										
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																										
1. Lorazepam 2 mg no XC → diambil 90 tab/ 9 strip																																												
2. Amlodipine 10 mg no XC → diambil 90 tab/ 9 strip																																												
3. Candesartan 16 mg XC → diambil 90 tab/ 9 strip																																												

C. Perhitungan biaya resep

1. Lorazepam 2 mg (90 tab/9 strip) → Rp.12.000 x 9 = Rp. 108.000
2. Amlodipine 10 mg (90 tab/9 strip) → Rp. 20.000 x 9 = Rp. 180.000
3. Candesartan 16 mg (90 tab/ 9 strip) → Rp. 19.000 x 9 = Rp. 171.000

Biaya Racik = Rp. 0

Biaya Embalase item = Rp. 900

Grand total = Rp. 459.900

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

20/02/2024

Syarifah Amna
Lorazepam 2 mg
Diminum sehari 1x malam hari
setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

20/02/2024

Syarifah Amna
Amlodipine 10 mg
Diminum sehari 1x siang hari
setelah makan

Nama Obat /warna etiket :

20/02/2024

Syarifah Amna
Candesartan 16 mg
Diminum sehari 1x malam hari
setelah makan

		E. Product knowledge	
	<p>Nama Obat : Lorazepam Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : Dewasa: 1-4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2-4 minggu Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, Pusing, Sakit kepala, Mual, Mulut kering, Penglihatan buram KI : hipersensitivitas, glaukoma sudut sempit akut PERHATIAN : meningkatkan risiko masalah pernapasan, sedasi, atau koma yang serius atau mengancam jiwa jika digunakan bersama dengan obat-obatan tertentu. Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk dan lemari khusus</p>	<p>Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 10 mg Dosis lazim : Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari. Kegunaan : untuk pengobatan pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien gagal jantung, berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati, kehamilan & laktasi Cara penyimpanan: Simpan obat ditempat yang sejuk</p>	
	<p>Nama Obat : Candesartan Kandungan : Candesartan 16 mg Dosis lazim : Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. Pasien gagal jantung: 4 mg per hari. Kegunaan : Hipertensi, Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri</p>		

ketika obat ACEI tidak ditoleransi.
ESO potensial : Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.
KI : Hipersensitivitas, pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis, wanita hamil dan menyusui
PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatinin dalam serum.
Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat lorazepam 2 mg, amlodipine 10 mg dan Candesartan 16 mg pada rak obat masing-masing sebanyak 9 strip
2. Staples etiket pada masing-masing kemasan obat dan asukkan kedalam kemasan plastik
3. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama Ibu Syarifah Amna dari Klinik spesialis jiwa benar ya bu?
(dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak

A = Ibu syarifah mendapatkan 3 obat , lorazepam diminum sehari 1x di malam hari, Candesartan diminum sehari 1x di malam hari, amlodipine diminum

		<p>sehari 1x pada siang hari nggih bu ada yang ditanyakan? (sambil tersenyum ramah)</p> <p>P = Sesudah makan semua ya mbak minumnya?</p> <p>A = nggih bu sesudah makan semua</p> <p>P = baik mbak Terima kasih</p> <p>A = Sama-sama bu, semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat, copy resep obat dan tersenyum)</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
29.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Lainnya (jiwa)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Fiqi Mahendra</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine 25 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine 25 mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine 25 mg no LX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine 25 mg S.0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr Mefi Windiastuti, Sp.kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="text-align: center;">Clozapine 25 mg No. LX → Diambil 60 tablet atau 6 strip</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Fiqi Mahendra	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Clozapine	Kekuatan :	Ada	Clozapine 25 mg	Bentuk sed. :	Ada	Clozapine 25 mg tab	Jumlah obat :	Ada	Clozapine 25 mg no LX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Clozapine 25 mg S.0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Maret 2024	Nama dokter :	Ada	dr Mefi Windiastuti, Sp.kj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	Clozapine 25 mg No. LX → Diambil 60 tablet atau 6 strip
Nama Pasien :	Ada	Fiqi Mahendra																																								
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada	Clozapine																																								
Kekuatan :	Ada	Clozapine 25 mg																																								
Bentuk sed. :	Ada	Clozapine 25 mg tab																																								
Jumlah obat :	Ada	Clozapine 25 mg no LX																																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada	Clozapine 25 mg S.0-0-1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada	20 Maret 2024																																								
Nama dokter :	Ada	dr Mefi Windiastuti, Sp.kj																																								
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																								
Clozapine 25 mg No. LX → Diambil 60 tablet atau 6 strip																																										

C. Perhitungan biaya resep

Clozapine 25 mg (60) → Rp. 50.000/strip x 6 = Rp. 300.000

Biaya Racik = Rp. 0

Biaya Embalase item = Rp. 300

Grand total = Rp. 300.300

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

20/02/2024

Fiqi mahendra

Clozapine 25 mg

Diminum sehari 1x pada malam

hari sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Clozapine

Kandungan : Clozapine 25 mg

Dosis lazim : Dosis: 12.5 mg, diberikan 1-2 kali pada hari pertama, diikuti oleh 25 mg, diberikan 1-2 kali pada hari 2. Setelah itu, dosis dapat ditingkatkan dengan peningkatan sebanyak 25-50 mg

Kegunaan : skizofrenia, skizoafektif

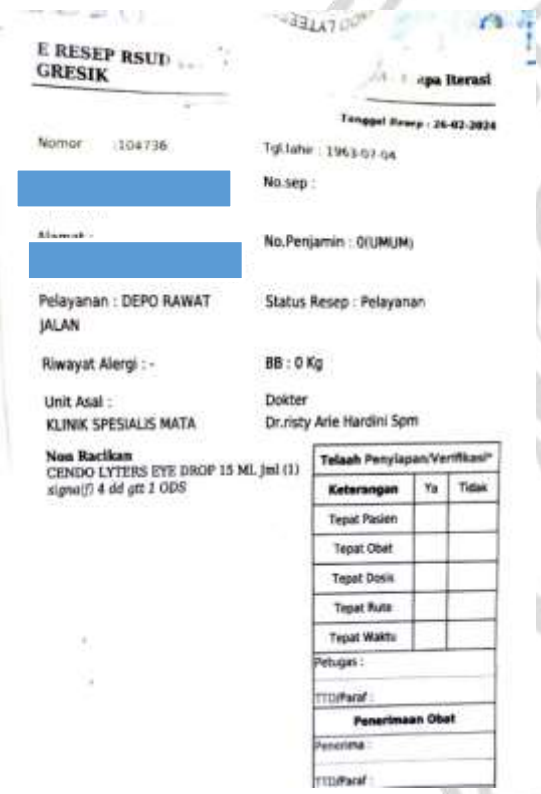
ESO potensial : mengantuk, berat badan naik, pusing, mual, konstipasi

KI : Pasien yang memiliki riwayat agranulositosis/granulositosis, gangguan fungsi sumsum tulang, epilepsi yang tidak terkontrol, kolaps sirkulasi

PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan risiko stroke

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar di bawah 30°C

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil obat clozapine 25 mg pada rak obat sebanyak 6 strip2. Staples etiket pada kemasan obat3. Masukkan kedalam kemasan plastik4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama kak Fiqi Mahendra dari Klinik spesialis jiwa benar ya kak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = kak fiqi mendapatkan 1 obat clozapine diminum sehari 1x di malam hari setelah makan ada efek mengantuk kak jadi hindari berkendara saat meminum obat (sambil tersenyum)</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A= apa ada yang mau ditanyakan kak?</p> <p>P= sudah mbak</p> <p>A= baik kak terimakasih semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
30.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep lainnya (mata)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1019 295 1881 933"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Subaseri</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>60 tahun 7 bulan</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cendo Lyters Eye Drop 15 ml</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Eye drop</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Cendo lyters eye drop no 1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Cendo Lyters eye drop 15 ml S.4 dd gtt 1 ODS</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>26 Februari 2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Risty Arie Hardini Spm</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </table> <p>C. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="922 1045 1975 1109" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Cendo Lyters Eye Drop 15 ml No. 1 → Diambil 1 pcs</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="922 1204 1975 1380" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Cendo Lyters Eye Drop (1) → Rp. 6.996/tab x 30 = Rp. Rp. 32.000</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0</p> <p>Biaya Embalase item = Rp. 300</p> <p>Grand total = Rp. 32.300</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Subaseri	Umur pasien :	Ada	60 tahun 7 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cendo Lyters Eye Drop 15 ml	Kekuatan :	Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Eye drop	Jumlah obat :	Ada	Cendo lyters eye drop no 1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Cendo Lyters eye drop 15 ml S.4 dd gtt 1 ODS	Tanggal penulisan resep :	Ada	26 Februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Risty Arie Hardini Spm	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Subaseri																																							
Umur pasien :	Ada	60 tahun 7 bulan																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Cendo Lyters Eye Drop 15 ml																																							
Kekuatan :	Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Eye drop																																							
Jumlah obat :	Ada	Cendo lyters eye drop no 1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Cendo Lyters eye drop 15 ml S.4 dd gtt 1 ODS																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	26 Februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Risty Arie Hardini Spm																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo																																							

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

27/02/2024

Subaseri
Cendo Lyters 15 ml
Diteteskan 4x sehari pada mata
kanan dan kiri masing-masing 1
tetes

E. *Product knowledge*

Nama Obat :Cendo lyters eye drop
Kandungan : Sodium Chloride 4,4 mg Potassium Chloride 0,8 mg
Dosis lazim : 1-2 tetes 3-4 kali sehari
Kegunaan : Melumasi dan menyejukan pada mata kering akibat kekurangan sekresi air mata atau teriritasi kondisi lingkungan, ketidaknyamanan karena penggunaan hard contact lens, gangguan penglihatan karena kelebihan lendir pada mata
ESO potensial : Penglihatan kabur,Rasa terbakar pada mata, kemerahan mata
KI : Hipersensitivitas
PERHATIAN : Hanya untuk pemakaian luar
Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat Cendo Lyters Eye Drop 15 ml pada rak obat sebanyak 1 pcs
2. Tempel etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastik
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep

	<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama bapak Subaseri dari Klinik mata benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = ini bapak mendapatkan obat tetes mata cendo lyters cara pakainya diteteskan 4x sehari tiap 6 jam pada mata kanan dan kiri masing-masing satu tetes , pada saat meneteskan ujung obat jangan sampai terkena mata agar tidak terkontaminasi</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A= apa ada yang mau ditanyakan pak?</p> <p>P= tidak mbak sudah</p> <p>A= baik pak terimakasih semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)</p>
--	---

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Paracetamol sirup	- Penderita gangguan fungsi hati yang berat - Penderita hipersensitif terhadap obat ini	Meringankan rasa sakit kepala, gigi dan menurunkan demam	1-2 thn: 1 sendok takar 2-6 thn: 1-2 sendok takar 6-9 thn: 2-3 sendok takar 9-12 thn: 3-4 sendok takar Diminum 3-4 kali sehari	- Penggunaan jangka lama dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati - Reaksi hipersensitifitas	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Metampiron	Antrain tablet	- Penderita hipersensitif terhadap metamizole sodium/metampiron - Wanita hamil dan menyusui - Penderita dengan tekanan darah sistolik <100mmHg	Meringankan rasa sakit, terutama nyeri kolik dan sakit setelah operasi	Dewasa: 1 tablet jika sakit timbul, berikutnya 1 tablet tiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari	- Reaksi hipersensitifitas: misal kemerahan pada kulit - Agranulositosis	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Ibuprofen	Ibuprofen 400 Tablet salut selaput (400 mg)	- Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif - Penderita dengan riwayat	Meringankan gejala penyakit rematik tulang, sendi dan non sendi, nyeri ringan sampai sedang seperti nyeri haid,	Untuk analgesik dan antiinflamasi: 3-4 kali sehari 400 mg Untuk analgesik: 200 mg sampai	- Gangguan saluran pencernaan (mual, muntah, diare, konstipasi dan nyeri lambung) - Ruam kulit, penyempitan	Dibawah suhu 30°C

			hipersensitif terhadap ibuprofen dan obat AINS - Kehamilan 3 bulan terakhir	gigi, setelah operasi dan sakit kepala	400 mg 3-4 kali sehari	bronkus, trombotopenia	
Diklofenak	Diclofenac Sodium Tablet salut enterik	- Penderita tukak lambung, jantung iskemia, arteri perifer dan gagal jantung kongestif - Penderita yang hipersensitif terhadap diklofenak dan obat AINS lainnya	- Nyeri yang disebabkan oleh inflamasi nonreumatik - Artritis reumatik, osteoartritis, spondilitis ankilosis, spondiloartritis	Dosis maksimal 100 mg per hari (dosis awal maksimal 150 mg per hari pada hari pertama) dalam dosis terbagi dan dengan durasi sesingkat mungkin Tablet harus ditelan utuh pada waktu makan atau setelah makan	Nyeri/kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare, mual, gangguan pencernaan dan gangguan hematologi (anemia, trombotopenia)	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Asam mefenamat	Mefenamic Acid Kaplet 500 mg	- Penderita tukak lambung, usus, gagal ginjal berat - Pasien yang hipersensitif terhadap asam mefenamat, dengan aspirin mengalami bronkospame	Meredakan nyeri ringan sampai sedang seperti: sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, nyeri otot dan nyeri setelah operasi	Dewasa dan anak diatas 14 tahun 1 kaplet pada awal pemberian, diikuti dengan 250 mg tiap 6 jam jika dibutuhkan, selama tidak lebih dari 1 minggu	Gangguan pencernaan (mual, muntah, diare), gangguan hematopoetik (leukopenia eusinophilia), gangguan sistem syaraf (kantuk, insomnia, pusing)	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

Piroxicam	Piroxicam Tablet 20 mg	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung - Hipersensitif terhadap piroxicam - Penderita brokospasma, polip hisung dan angiodema (urtikaria) apabila diberikan asetosal atau antiinflamasi non steroid lain 	Terapi simtomatik pada reumatoid artritis, osteoartritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut	<ul style="list-style-type: none"> - Reumatoid artritis, osteoartritis, ankilosing, spondilitis: awal 20 mg sebagai dosis tunggal dan dosis pemeliharaan jika diperlukan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi - Gout akut: awal 40 mg sebagai dosis tunggal diikuti 4-6 hari berikutnya 40mg sehari dalam dosis tunggal atau terbagi - Gangguan muskuloskeletal akut: awal 40 mg sehari sebagai dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari diikuti 20 mg sehari selama 7-14 hari 	Edema, pusing, gangguan gastrointestinal (mual, konstipasi, stomatitis), tukak lambung	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
Indometasin*	Indocid Kapsul (25 mg)	Hipersensitivitas terhadap obat ini terutama pada senyawa indol	Meredakan nyeri akibat sendi, radang sendi, penyakit asam urat,	Dewasa: 25 mg, 2-3 kali sehari. Dosis ditingkatkan	Sakit perut, mual dan muntah, diare, dispepsia, sakit kepala atau pusing,	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya. Jauhkan

			sintesis	radang tendon, atau nyeri haid	dapat menjadi 150-200 mg per hari	sangat mengantuk	dari jangkauan anak-anak
Fenilbutazon*	Irgapan 100 Tablet salut selaput (100 mg)	Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin	Mengobati penyakit radang dan rematik	Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4 dosis, penggunaan selama 1 minggu. Dosis maksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan	Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatan mata kabur	Dibawah suhu 30°C	
Aspirin	Aspilets Chewable Tablet 80 mg	Hipersensitivitas terhadap aspirin, penderita asma, rinitis dan polip hidung	Meringankan nyeri ringan sampai sedang, menurunkan demam dan peradangan	Dewasa: - Demam dan nyeri: 350-650 mg jeda 4-6 jam - Nyeri dan peradangan: 2,4-3,6 g/hari	Demam, takikardia, hipotermia, haus, asma, urtikaria, gangguan pendengaran	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Meloksikam	Meloxicam Tablet (7,5 mg dan 15 mg)	- Hipersensitif terhadap meloxicam - Pasien asma, polip nasal, urtikaria - Masa kehamilan atau menyusui - Ulkus lambung yang aktif - Gangguan hati dan gagal ginjal berat yang tidak mengalami dialisis	- Terapi simptomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoarthritis - Terapi simptomatis jangka panjang rheumatoid arthritis (poliarthritis kronik)	- Osteoarthritis: 7,5 mg satu kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg - Rheumatoid arthritis: 15 mg satu kali sehari dapat dikurangi hingga 7,5 mg sesuai dengan respon terapi - Dosis maksimal: 15 mg/hari	Gastrointestinal (mual, dispepsia, muntah, konstipasi), edema, pusing, vertigo, anemia, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

Celecoxib	Celecoxib Kapsul (100 mg, 200 mg)	Hipersensitivitas terhadap celecoxib, pasien dengan alergi terhadap sulfonamide, pasien yang mengalami asma, urtikaria, atau reaksi alergi setelah minum aspirin atau OAINS lainnya	Meredakan tanda dan gejala osteoarthritis, artritis rematoid, dan spondilitis ankilosa, pengobatan jangka pendek dari nyeri akut pada orang dewasa setelah operasi atau cedera muskuloskeletal	Diminun setelah makan Dewasa: - Osteoarthritis dan spondilitis ankilosa: 200 mg 1 kali sehari dalam dosis tunggal atau terbagi - Artritis rematoid: 100-200 mg 2 kali sehari Anak usia 2 tahun: - BB 10-25 kg: 50 mg 2 kali sehari BB > 25 kg: 100 mg 2 kali sehari	Retensi cairan, edema, mual, sakit perut, diare, perut kembung, muntah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Parecoxib*	Dynastat 40 mg Powder and Solvent for Injection	Hipersensitivitas terhadap parecoxib, pasien dengan riwayat penyakit asma, gatal-gatal dan ruam setelah mengonsumsi aspirin atau NSAID lain	Menghilangkan rasa sakit dan mengurangi peradangan (bengkak dan nyeri) yang mungkin terjadi setelah operasi	Dewasa usia ≥ 18 tahun: dosis tunggal 40 mg atau menyesuaikan kondisi pasien	Pusing, sakit telinga, sakit punggung, peningkatan keringat, mual, diare	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin Sodium (Serbuk injeksi 1 g)	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipersensitif terhadap Penicillin dan turunannya - Infeksi yang disebabkan oleh kuman penghasil enzim Penicillinase 	<ul style="list-style-type: none"> Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram positif/gram negatif yang peka terhadap Ampicillin - Infeksi saluran pernapasan, otitis media, bronkopneumonia - Infeksi saluran kemih pielonefritis akut dan kronik, sistitis -Gonore tidak terkomplikasi - Infeksi alat kelamin wanita - Infeksi saluran pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 2-12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam - Anak-anak: 100-200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam, meningitis sampai 400 mg dosis terbagi tiap 4 jam - Anak-anak > 2 kg: 100 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam, meningitis sampai 200 mg dosis terbagi tiap 6 jam - Anak-anak usia > 7 hari dengan BB 1,2 - 2 kg: 75 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 8 jam, meningitis 150 mg dosis terbagi tiap 8 jam 	Reaksi alergi urtikaria, ruam kulit, mual, muntah, diare, anemia, leukopenia	Dibawah suhu 30°C

Amoksisilin	Amoxicillin Trihydrate Kaplet dan Sirup kering	Penderita hipersensitif atau mempunyai riwayat hipersensitif terhadap antibiotik beta laktam (Penisilin, sefalosporin)	Infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri yang peka: - Infeksi kulit dan jaringan lunak: <i>Staphylococcus</i> bukan penghasil penisilinase, <i>Streptococcus</i> - Infeksi saluran pernapasan: <i>H. influenzae</i> , <i>S. pneumoniae</i> , <i>E. coli</i> - Infeksi saluran genitourinari: <i>P. mirabilis</i> , <i>S. faecalis</i> - Gonore: <i>N. gonorrhoeae</i>	- Dewasa dan anak BB > 20 kg: 250-500 mg tiap 8 jam - Anak BB < 20 kg: 20-40 mg/kg BB sehari dalam dosis bagi tiap 8 jam Penderita gangguan ginjal dilakukan pengurangan dosis, penderita dialisa peritoneal dosis maksimum 500 mg/hari - Anak > 8 kg sebaiknya diberikan sirup kering - Gonokokus uretritis: 3 g amoxicillin sebagai dosis tunggal	Mual, muntah, diare, reaksi hematological, reaksi kepekaan seperti urtikaria, serum sickness, reaksi kepekaan yang serius dan fatal adalah anafilaksis terutama pada penderita hipersensitif Penisilin	Dibawah suhu 30°C
Ticarcillin*	Timentin Injeksi IV 100 ml (Ticarcillin 3 g dan asam klavulanat 0,1 g)	Hipersensitivitas terhadap ticarcillin, klavulanat atau beta-laktam lainnya (misalnya penisillin, sefalosporin)	Mengobati berbagai infeksi seperti infeksi saluran pernafasan bawah, infeksi tulang dan sendi, infeksi kulit dan struktur kulit,	Dosis dewasa untuk infeksi sistemik dan saluran kemih: 3,1 g diberikan tiap 4-6 jam Dosis pediatrik di dasarkan pada	Diare ringan, sakit perut, mual, muntah, ruam kulit atau gatal	Dibawah suhu 20°C

				infeksi saluran kemih	BB anak		
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefadroxil Monohydrate Sirup kering dan Kapsul	Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin	Infeksi berat yang disebabkan oleh organisme gram positif yaitu: - Infeksi saluran kemih: pielonefritis, sistitis, uretritis - Infeksi saluran pernapasan: tonsilitis, faringitis, bronkhitis - Infeksi kulit dan jaringan lunak: limfadenitis, abses, selulitis	Dewasa: - Infeksi ringan: 1 g/hari dalam dosis terbagi dua (2x500 mg) - Infeksi sedang sampai berat: 1-2 g/hari dalam dosis terbagi 2 (500 mg-1 g tiap 12 jam) Anak-anak: BB - 4,5 kg: 1 sendok takar - 9,1: 2 sendok takar - 13,6: 3 sendok takar	Gangguan gastrointestinal, reaksi alergi, kelainan hematologi	Sirup kering: Dibawah suhu 25°C Kapsul: Dibawah suhu 30°C

	Cefixime	Cefixime Trihydrate kaplet salut selaput	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitivitas yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini	<p>Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh strain yang rentan terhadap mikroorganisme tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi disebabkan oleh <i>Escherichia coli</i> dan <i>Proteus mirabilis</i> - Otitis media disebabkan oleh <i>Haemophilus influenza</i>, <i>Moraxella</i> - Faringitis dan tonsilitis disebabkan oleh <i>Streptococcus pyogenes</i> - Bronkitis akut dan kronis eksaserbasi akut - Demam tifoid anak-anak Gonorrhoeae tanpa komplikasi 	<p>Dewasa dan anak-anak dengan berat badan >30 kg: 50-100 mg diberikan peroral 2 kali sehari</p> <p>Untuk infeksi yang lebih berat dapat dinaikkan hingga 200 mg diberikan 2x kali sehari</p>	Syok, ruam, demam, gatal, urtikaria, diare, pusing	Dibawah suhu 30°C
--	----------	--	--	--	--	--	-------------------

	Cefotaxime	Cefotaxime Sodium Sebuk Injeksi	Penderita dengan hipersensitif terhadap antibiotik sefalosporin, penderita ginjal yang berat	Infeksi berat disebabkan oleh patogen yang sensitif terhadap cefotaxime seperti infeksi saluran napas, telinga, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi, genitalia, abdominal	- Dewasa dan anak >12 tahun: 1 g setiap 12 jam, infeksi berat dosis 2 kali 2 g/hari - Bayi dan anak-anak: 50-100 mg/kg bb/hari, dibagi dalam 2-4 dosis yang setara, infeksi yang mengancam jiwa dapat digunakan dosis sampai 200 mg/kg bb/hari	Diare, muntah, mual, nyeri abdomen, pusing, kenaikan sementara serum kreatinin dan ureum	Dibawah suhu 25°C dan terlindungi dari cahaya. Obat yang sudah dilarutkan sebaiknya digunakan segera. Larutan ini boleh disimpan maksimum 24 jam pada suhu dibawah 25°C atau 7 hari di dalam lemari es
Chloramphenicol	Kloramfenikol	Novachlor (Chloramphenicol kapsul 250 mg)	- Penderita hipersensitif terhadap chloramphenicol - Penderita gangguan faal hati yang berat - Penderita gangguan ginjal yang berat	- Pilihan utama pengobatan tifus, paratifus - Infeksi berat yang disebabkan oleh Salmonella Sp., H. influenza, Rickettsia, Lymphogranuloma psithachosis, gram negatif yang menyebabkan bakterimia meningitis	- Dewasa, anak dan bayi usia > 2 minggu: 50 mg/kg BB sehari dalam 3-4 dosis bagi - Bayi usia < 2 minggu: 25 mg/kg BB sehari dalam dosis bagi	- Diskrasia darah terutama aplastik anemia yang dapat menjadi serius dan fatal - Mual, muntah, diare, anafilaktik, urtikaria - Sindroma gray pada bayi baru lahir, terutama bayi prematur	Dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup rapat
	Thiamfenicol	Biothicol	- Hipersensitif	Infeksi yang	- Dewasa, anak	- Diskrasia darah	- Sirup kering:

		(Thiamphenicol sirup kering 125 mg/5 ml)	<p>terhadap thiamphenicol</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penderita gangguan fungsi hati dan ginjal berat - Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi bakteri dan pengobatan infeksi trivial, tenggorokan, influenza 	<p>disebabkan oleh Salmonella Sp., Rickettsia, Haemophilus influenzae terutama infeksi meningeal, Lymphogranuloma psithachosis, bakteri gram negatif penyebab meningitis bakterial</p> <p>* tidak untuk infeksi hepatobilier dan gonore</p>	<p>dan bayi usia > 2 minggu: 50 mg/kg BB sehari dalam 3-4 kali dosis bagi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi usia < 2 minggu dan bayi prematur: 25 mg/kg BB sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari 	<p>seperti anemia aplastik, anemian hipoplastik, trombositopenia, granulositopenia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mual, muntah, diare, stomatitis, glositis - Demam, ruam, angio-edema, urtikaria - Sakit kepala, sindroma grey, depresi mental 	<p>Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suspensi yang telah dibuat: Dibawah suhu 30°C selama 7 hari atau dalam lemari es (2 - 8°C) selama 14 hari
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erysanbe 200 Tablet kunyah (Erythromycin Ethylsuccinate 200 mg)	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap erythromycin, - Pasien yang menggunakan terfenadine, astemizol atau cispride - Gangguan fungsi hati yang berat 	<p>Untuk infeksi ringan-sedang: infeksi saluran pernapasan bagian atas dan bawah yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Streptococcus pneumoniae, pengobatan amebiasis karena Entamoeba histolytica, pengobatan pertussis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 400 mg 4 kali sehari atau 600-800 mg tiap 12 jam - Anak: 30-50 mg/kg BB sehari dalam 4 dosis terbagi 	Mual, muntah, diare, vertigo, urtikaria dan anafilaksis	Dibawah suhu 30°C
	Azitromisin	Mezatriin 250	- Penderita	Untuk infeksi	Diberikan	Mual, muntah,	Dibawah suhu

	(Azithromycin Dihydrate kapsul 250 mg)	hipersensitif terhadap azithromycin, erythromycin, atau antibiotika golongan makrolida lain - Pemberian bersama-sama dengan derivat ergot	ringan-sedang: - infeksi saluran pernapasan bagian atas dan bawah yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Streptococcus pneumonia - Infeksi kulit dan struktur kulit disebabkan oleh Staphylococcus aureus - Penyakit ditularkan dari hubungan seks yaitu servitis dan uretritis non-gonococcal disebabkan oleh Chlamydia trachomatis	sebagai dosis tunggal 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan Dosis usia > 16 tahun: 1. Infeksi saluran napas atas dan bawah, infeksi kulit dan struktur kulit yang tidak terkomplikasi: - Hari ke-1: 2 kapsul (500 mg) sebagai dosis tunggal - Hari ke-2 sampai ke-5: 1 kapsul (250mg) sehari 2. Servitis dan uretritis non-gonococcal: 4 kapsul (1 g) sebagai dosis tunggal	kembung, diare, nyeri perut	30°C
Klaritromisin	Bicolid Kaplet salut selaput (250 mg, 500 mg)	Hipersensitivitas terhadap klaritromisin, eritromisin atau obat antibakteri jenis makrolida lainnya,	Untuk pengobatan ekserbasi bakteri akut pada bronkitis kronis, sinusitis maksilaris akut, pneumonia, faringitis/tonsilitis	Dosis Dewasa - Ekserbasi bakteri akut pada bronkitis kronis: 250-500 mg selama 7-14 hari	Gangguan sauran cerna seperti diare dan mual, nyeri perut, sakit kepala	Dibawah suhu 30°C pada tempat yang sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

			<p>pemberian bersamaan dengan Cisapride dan Pimozide, pasien dengan riwayat penyakit ikterus kolestatik atau disfungsi hati</p>		<p>-Sinusitis maksilaris akut: 500 mg selama 14 hari - Pneumonia: 250 mg selama 7-14 hari -faringitis/ tonsilitis: 250 mg selama 10 hari Dosis anak Sehari 15 mg/kg dibagi tiap 12 jam selama 10 hari</p>		
Klindamisin	Clindamycin HCL Kapsul (300 mg)	Hipersensitif terhadap clindamycin hydrochloride atau linkomisin, pasien dengan riwayat penyakit radang usus, enteritis regional, kolitis ulseratif	<p>Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob dan strain bakteri aerob gram positif yang peka, seperti streptokoki, pneumokoki, dan stafilokoki. -Anaerob: infeksi berat pada saluran pernafasan, seperti emfisema, pneumonitis anaerobik, dan abses paru-paru, infeksi berat pada kulit dan jaringan</p>	<p>- Dewasa: Infeksi berat : 150-300 mg tiap 6 jam Infeksi lebih berat: 300-450 mg tiap 6 jam -Anak-anak Infeksi berat: 8-16 mg/Kg/hari terbagi dalam 3-4 dosis yang sama</p>	Urtikaria, ruam, gangguan saluran pencernaan, ikterik	Dibawah suhu 30°C pada tempat yang sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	

				<p>lunak, septisemia; infeksi intra-abdominal, seperti peritonitis dan abses intra-abdominal, infeksi ginekologi,</p> <p>- Stafilokoki: infeksi berat pada saluran pernafasan, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak.</p> <p>- Pneumokoki infeksi berat pada saluran pernafasan. Terapi tambahan dalam terapi pembedahan pada infeksi kronis tulang dan sendi yang disebabkan organisme yang peka</p>			
Aminoglikosida	Neomisin	Polidemisin Tetes mata (Neomycin 3,5 mg, Polymyxin B 6000 IU, Dexamethasone 1 mg)	Hipersensitivitas terhadap komposisi yang terkandung pada sediaan, pasien dengan penyakit jamur pada struktur okular dan beberapa penyakit virus	Untuk kondisi inflamasi mata yang responsif terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya resiko infeksi bakteri karena bakteri, Inflamasi okular	1-2 tetes pada mata yang terinfeksi, 4-6 kali sehari atau sesuai petunjuk dokter	Alergi, peningkatan tekanan intraokular dengan gejala glaukoma, infeksi sekunder	Dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya matahari

			pada kornea dan konjungtiva	pada konjungtiva palpebra dan bulbar, kornea dan segmen anterior dari bola mata			
	Gentamisin	Gentamicin Sulfate Krim 0,1%	Hipersensitivitas terhadap komposisi yang terkandung pada sediaan, infeksi yang disebabkan oleh virus dan jamur	Untuk terapi topikal pada infeksi kulit primer dan sekunder yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin	Oleskan tipis pada area kulit yang terinfeksi 3-4 kali sehari sampai terapi yang diinginkan tercapai	Iritasi yang bersifat sementara (eritema dan pruritus)	Dibawah suhu 30°C. Produk dapat digunakan selama 30 hari setelah kemasan dibuka
Quinolones	Ciprofloxacin	Baquinor Forte Kaplet salut selaput (500 mg)	Hipersensitivitas terhadap ciprofloxacin, wanita hamil dan menyusui, anak-anak dibawah usia 12 tahun	Pengobatan infeksi saluran kemih, uretritis da servisititis gonore, infeksi saluran cerna dan saluran napas, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi	- Infeksi ringan/ sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari - infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari - Infeksi saluran cerna: 2 x 500 mg sehari - Gonore akut; 250 mg dosis tunggal	Mual, diare, muntah, pusing, tremor, urtikaria, nyeri sendi	Dibawah suhu 30°C
	Levofloxacin	Levofloxacin Hemihydrate Infus (5 mg)	Hipersensitivitas terhadap levofloxacin atau golongan quinolone lain, pasien epilepsi, dengan riwayat gangguan tendon	Sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronik dengan eksaserbasi bakteri akut, pneumonia, infeksi kulit dan struktur kulit tanpa	Diberikan secara i.v - Dosis pasien fungsi ginjal normal (bersihan kreatinin > 80 ml/menit): 250-	Tendinitis, urtikaria, diare, mual, edema, konstipasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			yang berhubungan dengan pemberian fluoroquinolone, anak-anak dan remaja, ibu hamil dan menyusui	komplikasi, infeksi saluran kemih dengan komplikasi, pielonefritis akut	500 mg satu kali sehari - Bersihan kreatinin 20-49 ml/menit: dosis awal 500 mg, dosis berikutnya 250 mg setiap 24 jam - Hemodialisis: dosis awal 500 mg, dosis berikutnya 150 mg setiap		
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Tetrasanbe (250 mg, 500 mg)	Hipersensitivitas terhadap golongan tetrasiklin, laktasi, penggunaan bersamaan dengan metoksifluran, vitamin A, pasien dengan gangguan ginjal berat	Untuk mengobati berbagai infeksi bakteri pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, alat kelamin, kelenjar getah bening	Dewasa: 1-2 g sehari terbagi dalam 2-4 dosis Anak > 8 tahun: 25-50 mg/kg/BB/ hari dalam 4 dosis	Ketika diberikan pada anak usia 2 bulan - 5 tahun maka seluruh gigi sulung dan gigi anterior permanen mengalami perubahan warna. Ruam, demam, kulit pucat	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Doksisiklin	Interdoxin Kapsul (50 mg, 100 mg)	Hipersensitivitas terhadap golongan tetrasiklin, wanita hamil, menyusui dan anak dibawah umur 8 tahun	Infeksi saluran pernapasan, pneumonia, pengobatan bronkitis dan sinusitis kronis, infeksi saluran kemih, infeksi kulit, infeksi mata, infeksi uretra yang tidak	Dewasa dan anak > 8 tahun dengan BB > 45 kg: hari pertama 200 mg dosis tunggal atau terbagi, dilanjutkan dosis pemeliharaan 100 mg sehari	Mual, muntah, diare, kenaikan kadar urea darah, urtikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				terkomplikasi	dosis tunggal atau terbagi Anak > 8 tahun dengan BB < 45 kg: hari pertama 4,4 mg/kg/BB sehari terbagi dalam 2 dosis, selanjutnya 2,2 mg/kg/BB tiap 12 jam		
	Minosiklin	Nomika Kapsul (50 mg, 100 mg)	Hipersensitivitas terhadap tetrasiklin	Untuk mengobati berbagai infeksi bakteri seperti infeksi saluran kemih, infeksi pernafasan, infeksi kulit, jerawat parah, klamidia, demam kutu, sifilis	Dewasa: awal 2 kali sehari tiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg Anak usia > 8 tahun: awal 2 kali sehari tiap 12 jam 4 mg/kg BB, kemudian 100 mg	Gatal-gatal, sulit bernapas, demam, bengkak di wajah atau tenggorokan, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	Cotrimoxazole kaplet salut selaput (Trimethoprim 80mg dan sulfamethoxazole 400 mg)	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita sensitif terhadap golongan sulfonamide atau trimethoprim - Bayi berumur < 2 bulan - Wanita hamil dan menyusui - Penderita anemia megaloblastik karena kekurangan asam folat 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi urinarius (pielonefritis, pielitis dan prostatitis) - Infeksi traktus gastrointestinal (demam tifoid, paratifoid) - Infeksi THT (otitis media akut, sinusitis akut) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bayi usia ≥ 2 bulan: 20 kg = 1/2 kaplet 30 kg = 3/4 kaplet 40 kg = 1 kaplet - Dewasa dan anak-anak > 12 tahun: Dosis lazim = 2x1 kaplet selama 10-14 hari Infeksi berat = 	Mual, muntah, ruam kulit, leukopenia, anemia aplastik, diskrasia darah	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					2x1½ kaplet		
--	--	--	--	--	-------------	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B*	Ambisome 50 mg Powder for IV Infusion	Hipersensitivitas terhadap amphotericin B atau salah satu eksipien, pasien dengan riwayat alergi terhadap kacang tanah atau kedelai karena obat ini mengandung minyak kedelai	Untuk mengobati infeksi jamur yang serius dan mengancam jiwa termasuk leishmaniasis atau suatu bnetuk meningitis tertentu pada orang yang terinfeksi HIV	Dewasa: Pengobatan infeksi mikotik sistemik dengan doisi harian 1 mg/kg BB dapat ditingkat kan menjadi 3 mg/kg sesuai kebutuhan Anak usia 1 bln-18 tahun: Dihitung berdasarkan BB per kg sama seperti orang dewasa	Gatal-gatal, sulit bernapas, pembengkakan bibir, wajah, lidah, pusing, mual	Dibawah suhu 25°C, terlindungi dari cahaya
	Nistatin	Nystatin Drop (100.000 IU/ml)	Hipersensitivitas terhadap nystatin dan komponen lain dalam obat	Untuk pengobatan kandidiasis pada rongga mulut	Bayi: 1-2 ml 4 kali sehari Bayi prematur dan bayi dengan BB rendah: 1 ml 4 kali sehari Anak-anak dan dewasa: 1-6 ml 4 kali sehari	Iritasi oral, diare, muntah, mual, kulit kemerahan	Dibawah suhu 25°C, di tempat kering dan terlindungi dari cahaya Gunakan maksimal 3 hari setelah kemasan dibuka
Imidazole	Ketoconazol	Ketoconazole	Hipersensitivitas	Untuk terapi	Di oleskan pada	Iritasi, gatal, rasa	Dibawah suhu

		Krim 2 % (20 mg)	terhadap ketoconazole dan komponen obat ini	topikal infeksi jamur pada kulit: - Tinea korporis, tinea kruris, tinea manus, tinea pedis yang disebabkan oleh <i>Trichophyton rubrum</i> - <i>Tenia versicolor</i> yang disebabkan oleh <i>Malassezia furfur</i> - Kandidiasis kulit yang disebabkan oleh <i>Candida spp</i>	daerah yang terinfeksi 1-2 kali sehari sampai beberapa hari setelah hilangnya gejala - Tinea korporis: 3-4 minggu - Tinea kruris: 2-4 minggu - Tinea pedis: 4-6 minggu - Tinea versikolor dan kandidiasis kulit: 2-3 minggu	terbakar	30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak. Setelah kemasan di buka gunakan dalam 30 hari
Mikonazol	Miconazole Nitrate Krim 2% (0,02 g)	Hipersensitivitas terhadap miconazole	Untuk terapi lokal: Tinea pedis, kruris dan korporis oleh Epidermophyton, Microsporum dan Trichophyton Kandidiasis kulit oleh <i>Candida albicans</i> , tinea versikolor oleh <i>Malassezia furfur</i>	Dewasa dan anak-anak di oleskan secukupnya - Tinea pedis, kruris, korporis dan kandidiasis kulit: 2 x sehari pagi dan malam selama 2 minggu - Tinea versikolor: sekali sehari	Iritasi kulit, hipersensitif, rasa terbakar, maserasi	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak. Setelah kemasan di buka gunakan dalam 30 hari	
Klotrimazol	Ultrasiline Cream 1%(5 g)	Hipersensitivitas terhadap Clotrimazole	Untuk pengobatan topikal kandidiasis, Pityriasis versicolor, Tinea	Di oleskan 2-3 kali sehari	Rasa terbakar, eritema, edema, gatal, iritasi	Dibawah suhu 30°C, tempat sejuk dan kering serta terlindung	

				pedis, Tinea cruris dan Tinea corporis			dari cahaya matahari
Triazole	Flukonazol	Fluconazole Infus 200 mg/100 ml	Pasien yang sensitif terhadap flukonazole dan senyawa azole	Pengobatan AIDS, pasien yang mendapat transplantasi organ atau penyebab immunosupresi, untuk pencegah kambuh penyakit cryptococcal, kandidiasis mukosa	Dewasa: - Cryptococcal meningitis dan infeksi= 400 mg pada hari pertama diikuti dengan 200-400 mg sekali sehari (pengobatan 6-8 minggu) - kandidiasis orofaringeal=50-100 mg sekali sehari selama 7-14 hari Anak-anak usia ≥ 1 tahun: - Infeksi kandida superfisial= 1-2 mg/kg - Infeksi kandida sistemik= 3-6 mg/kg	Mual, nyeri perut, diare, kembung, ruam kemerahan, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Itraconazole	Sporacid kapsul 100 mg	- Penderita hipersensitivitas terhadap itraconazole dan golongan triazole - Wanita hamil (bila diberikan pada wanita dalam masa subur harus disertai dengan pencegahan	Mengobati Ginekologikal (kandidiasis vulvovagina), dermatologikal/ ophthalmological (pityriasis versicolor, dermatomycosis),	- Ginekologikal: 200 mg 2 kali sehari selama 1 hari atau sekali sehari selama 3 hari - pityriasis versicolor: 200 mg sekali sehari	Dispepsia, muntah, gangguan perut, gastritis, konstipasi, nafsu makan menurun, gatal, batuk	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			kehamilan) - Penggunaan bersama pimozide, midazolam oral, quinidine, terfenadine, cisapride dan dofetilide	mikosis sistemik	selama 7 hari - Dermatomy-cosis: 200 mg atau 100 mg sekali sehari selama 7 hari atau 15 hari - Fungal keratitis: 200 mg sekali sehari selama 21 hari * pemberian segera setelah makan dan ditelan secara utuh		
Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin Tablet 125 mg	Wanita hamil, penderita kerusakan sel hati, lupus erythematosus dan hipersensitif terhadap griseofulvin	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal seperti tinea corporis, tinea pedis	Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi Anak: 10 mg/kg berat badan dalam dosis tunggal atau dosis terbagi	Kering pada mulut, mual, muntah, rasa tertekan pada ulu hati, ruam kulit	Dibawah suhu 30°C, kering dan dalam wadah tertutup baik

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	(NRTI) Zidovudine	Zidovudine Kapsul 100 mg	Hipersensitivitas terhadap zidovudine, pasien yang terkena HIV	Untuk pengobatan HIV, untuk membantu ibu hamil yang	Infeksi HIV Dewasa: 300 mg 2x1 dengan kombinasi anti	Panas dingin, batuk, demam, nyeri punggung, sakit perut, kelelahan	Pada suhu 15-25°C, di tempat kering dan terlindungi dari

			dan hepatitis B atau C secara bersamaan	mengidap HIV menularkan virus ke bayinya	HIV lainnya Anak dan bayi usia > 4 minggu: BB >30 kg 600 mg/kg/hari, BB 9 kg - <30 kg 18 mg /kg/hari, BB 4 kg - <9 kg 24 mg/kg/hari Pencegahan penularan ibu hamil HIV: 100 mh 5x1 setelah 14 minggu kehamilan hingga awal persalinan		cahaya
(NRTI) Abacavir	Abacavir Tablet 300 mg	Hipersensitivitas terhadap abacavir, pasien dengan gangguan hati sedang atau berat, pasien yang memiliki alel HLA-B*5701	Untuk pengobatan infeksi HIV-1 dalam kombinasi dengan obat antiretroviral lain	Infeksi HIV Dewasa: 300 mg 2x1 Anak usia 3 bulan keatas: 8 mg/kg/BB 2x1	Demam, ruam, mual, muntah, diare, kelelahan, batuk, sesak napas	Pada suhu 20-25 ⁰ C, di tempat kering dan terlindungi dari cahaya	
(NNRTI) Efavirenz	Efavirenz Tablet salut selaput 600 mg	Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen obat ini, pemberian efavirenz secara bersamaan dengan elbasvir/grazoprevir	Untuk pengobatan infeksi HIV tipe 1	Infeksi HIV diminum dengan obat lain Dewasa: 600 mg 1x1 Anak usia 3 bulan keatas: - BB 3,5-5 kg: 100 mg 1x1	Diare, pusing, kantuk, sakit kepala, konsentrasi buruk, peningkatan keringat, sulit tidur	Pada suhu 20-25 ⁰ C, di tempat kering dan terlindungi dari cahaya	

					- BB 5-7,5 kg: 150 mg 1x1 - BB 7,5-15 kg: 200 mg 1x1		
(NNRTI) Nevirapine	Nevirapine Kaplet 200 mg	Pasien dengan gangguan hati Child-Pugh kelas B atau C, pemberian bersamaan dengan atazanavir	Untuk pengobatan infeksi HIV tipe 1	Infeksi HIV Dewasa: 200 mg 1x1 selama 2 minggu, diikuti 200 mg 2x1 bersamaan dengan obat lain Anak usia 15 hari keatas: Didasarkan pada ukuran tubuh oleh dokter	Ruam kulit, perubahan bentuk atau letak lemak tubuh pada bagian lengan, kaki, wajah, leher, pinggang, demam	Pada suhu 20-25°C, di tempat kering dan terlindungi dari cahaya	
(PI) Saquinavir*	Invirase Tablet salut selaput 500 mg	Hipersensitivitas, pasien dengan penyakit jantung serius, hati parah, kadar kalium atau magnesium dalam darah rendah	Untuk pengobatan infeksi HIV bersamaan dengan obat ritonavir atau antivirus lain	Infeksi HIV Pasien yang belum memakai obat HIV Dewasa dan anak > 16 tahun: 500 mg dengan ritonavir 100 mg 2x1 selama 7 hari, di lanjut 1000 mg 2x1 Pasien yang beralih regimen lain yang mengandung ritonavir atau NNRTI (tidak	Nyeri dada, panas dingin, batuk, demam, peningkatan jumlah lemak di punggung, kesulitan bernapas	Pada suhu 20-25°C, di tempat kering dan terlindungi dari cahaya	

					<p>termasuk delavirdine) Dewasa dan anak > 16 tahun: 1000 mg dengan ritonavir 100 mg 2x1</p>		
	(PI) Indinavir*	Indinavir Kapsul 400 mg	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin, peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau Cisapride	Untuk pengobatan infeksi HIV tipe 1	Infeksi HIV Dewasa: 800 mg tiap 8 jam	Darah dalam urin, nyeri punggung yang tajam, diare, kesulitan tidur	Pada suhu 20-25°C, di tempat kering dan terlindungi dari cahaya
Herpes virus	Acyclovir	Aciclovir Tablet 400 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap aciclovir	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh herpes simplex pada kulit dan membran mukosa (herpes awal dan kambuhan), pencegahan infeksi herpes simplex pada pasien <i>immuno-compromised</i> , pengobatan infeksi herpes zoster	Dewasa dan anak-anak > 2 tahun: - Pengobatan infeksi herpes simplex: 200 mg, 5 kali sehari dengan interval 4 jam selama 5 hari - Pencegahan herpes simplex: 200 mg, 4 kali sehari dengan interval 6 jam - Pengobatan herpes zoster:	Gatal-gatal, gangguan gastrointestinal (diare, nyeri abdominal, nausea, vomiting), peningkatan sementara enzim-enzim yang berhubungan dengan bilirubin dan liver	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

					800 mg, 5 kali sehari dengan interval 4 jam selama 7 hari Anak-anak < 2 tahun: diberikan setengah dosis dewasa untuk pengobatan herpes simplex dan profilaksis herpes simplex		
Hepatitis B dan C	Interferon	Intron A Powder for Injection	Hipersensitivitas terhadap interferon alfa	Untuk pengobatan leukimia sel rambut, hepatitis B atau C kronis pada orang dewasa, hepatitis B kronis pada anak berusia minimal 1 tahun	- Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu - Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m ² luas tubuh, seminggu	Gatal-gatal, ruam kulit, nyeri dada, kecemasan	Dibawah suhu 30°C, kering dalam wadah tertutup rapat dan terlindungi dari cahaya

					sekali selama 24-48 minggu		
	Lamivudine	Lamivudine Tablet 150 mg	Hipersensitivitas terhadap lamivudine	Untuk pengobatan infeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif dipadukan dengan penggunaan bersama zidovudine	Dewasa dan remaja 12-16 tahun: 150 mg 2x1 Anak_3 bulan – 12 tahun: 4 mg/kg 2x1	Rasa tidak enak pada badan, lelah, nyeri perut bagian atas, mual dan muntah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Influenza A dan B virus	Amantadine	Amantadine Hydrochloride Kapsul 100 mg	Hipersensitivitas terhadap amantadine hidroklorida atau bahan lain dalam kapsul	Mengobati dan mencegah influenza A, mengobati penyakit parkinson dan gejala mirip parkinson seperti kekakuan atau gemetar	Untuk profilaksis dan pengobatan influenza A Dewasa: 100 mg 2x1 Anak-anak usia 1-9 tahun: 2-4 mg /kg/hari	Mulut kering, pusing, mual, sembelit, insomnia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Rimantadine	Rimantadine Tablet 50 mg	Hipersensitivitas terhadap golongan adamantane, termasuk rimantadine dan amantadine	Untuk mencegah atau mengobati influenza A	Dewasa: 100 mg 2x1 Pediatrik (Anak usia 1-16 tahun): 5 mg/kg tidak melebihi 150 mg sekali sehari	Kesulitan tidur, mual, muntah, kehilangan nafsu makan, mulut kering, ,emas, pusing, kantuk	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Oseltamivir	Oseltamivir Phosphate Kapsul 75 mg	Hipersensitivitas terhadap oseltamivir atau komponen lain dalam obat ini	Pengobatan virus influenza tipe A dan B	Dewasa Profilaksis Influenza A dan B: 1x1 75 mg selama 10 hari Pengobatan	Mual dan muntah, kebingungan, gemetar, halusinasi	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan

					influenza A dan B: 2x1 75 mg selama 5 hari		anak-anakg
--	--	--	--	--	--	--	------------

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metronidazole Tablet 250 mg dan 500 mg	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita hipersensitif terhadap metronidazole dan derivat nitroimidazol - Wanita trimester pertama kehamilan 	<ul style="list-style-type: none"> - Urethritid dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis (intestinal dan hepatic amebiasis) - Pencegahan infeksi anaerob pasca operasi - Giardiasis yang disebabkan Giardia lamblia 	<p>Diminum pada waktu makan atau sesudah makan</p> <p>Amoebiasis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari - Anak: 35-50 mg/kg sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari <p>Trichomomiasis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 2 g dosis tunggal selama 1 hari atau dalam dosis terbagi 2 atau 3 selama 7 hari berturut-turut - Anak: 15 mg/kgBB sehari dalam dosis terbagi 3 selama 7-10 hari <p>Giardiasis:</p>	Mual, nyeri epigastrium, rasa tidak enak di mulut, mual, muntah, mengantuk, pusing, urin berwarna gelap (karena metabolit metronidazole)	Dibawah suhu 30°C, kering dalam wadah tertutup rapat dan terlindungi dari cahaya

					- Dewasa: 250-500 mg 3 kali sehari selama 5-7 hari atau 2 g sehari dosis tunggal selama 3 hari - Anak: 5 mg/kgBB 3 kali sehari selama 5-7 hari		
Antimalaria	Primaquine	Primaquine Tablet 15 mg	Rheumatoid arthritis, lupus eritematosus, pasien yang menggunakan obat quinacrine	Untuk pengobatan malaria dan pencegahan kambuh lagi	Dewasa: 15 mg sekali sehari selama 14 hari Anak usia 1-12 tahun: 0,5-0,75 mg/kg seminggu sekali untuk pencegahan kekambuhan	Gatal, ruam kulit, keram perut, rasa sakit atau ketidaknyamanan di dada, perut bagian atas	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Artemisinin	Artemisinin Kapsul 100 mg	Trimester pertama kehamilan, Hipersensitivitas, malaria berat atau disertai komplikasi, riwayat aritmia, serangan jantung	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit <i>Plasmodium falciparum</i> dan <i>Plasmodium vivax</i>	Dewasa: 10-25 mg/kg/hari selama beberapa hari tergantung respon	Gangguan gastrointestinal, pusing, tinitus dan pemanjangan interval QT	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Doksisiklin	Doxycycline Kapsul 100 mg	Hipersensitivitas terhadap tetrasiklin	Untuk pencegahan dan pengobatan malaria	Dewasa Profilaksis: 100 mg sekali sehari Pengobatan: 100 mg 2x1 selama 7 hari Anak usia ≥ 8	Mual, muntah, sakit perut, vaginitis, fotosensitifitas	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

					tahun Profilaksis > 2,2 mg/kg 1x1 Pengobatan 2,2 mg/kg 2x1 selama 7 hari		
--	--	--	--	--	--	--	--

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole Tablet 400 mg	Hipersensitivitas terhadap albendazole, benzimidazoles atau komponen lain dalam obat	Pengobatan infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dewasa dan anak > 2 tahun: 1 tablet sebagai dosis tunggal strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 tablet diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa	Mual, muntah, sakit perut, pusing, rambut rontok sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Mebendazole	Vermox Tablet kunyah 500 mg	Hipersensitivitas, ibu hamil, anak usia < 5 tahun	Untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk atau infeksi cacing campuran tersebut	Dewasa: 1 tablet 1x1 Anak > 5 tahun: 1 tablet 1x1	Diare, sakit perut, demam, gatal-gatal, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pirantel pamoat	Combantrin Tablet (250 mg, 125 mg)	Hipersensitivitas	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh	Tablet 125 mg Usia 2-6 tahun: 1-2 tablet	Anoreksia (hilang nafsu makan), mual, muntah, diare, sakit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari

				satu jenis cacing atau lebih	Usia 6-12 tahun: 2-3 tablet Usia >12 tahun: 3-4 tablet	kepala, mengantuk, berkeringat, urtikaria	cahaya
Dietilkarbamazine (DEC)	Diethylcarbamazine Tablet 100 mg	Kehamilan, hipersensitivitas, laktasi, bayi, pasien lanjut usia atau lemah, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, penyakit jantung	Filariasis (kaki gajah), loiasis, toxocariasis, profilaksis	Dewasa Filariasis, loiasis, toxocariasis: awal 1mg/kg tiap hari, ditingkatkan bertahap 6 mg/kg setiap hari selama 3 hari dan dipertahankan selama 3 minggu Profilaksis: 300 mg setiap minggu	Demam, sakit kepala, muntah, mual, mengantuk, menggigil	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Piperazine	Combicitrine Sirup (1 g piperazine hydrate)	Penderita gangguan ginjal, anak pernah mengalami kejang-kejang	Pengobatan ascariasis (cacing gelang) dan enterobiasis (cacing kremi)	Dewasa dan anak Ascariasis: 75 mg/kg BB (max 3,5 mg) 1x1 selama 2 hari Enterobiasis: 65 mg/kg BB (max 2,5 mg) 1x1 selama 7 hari	Mual, muntah, diare, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin Kaplet salut selaput (450 mg, 600 mg)	- Khusus untk Rifampicin 600 mg tidak boleh di berikan kepada penderita dengan	Tuberkulosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkulosis lain atau obat	TBC Diminum 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan - Dewasa: 600 mg	Nafas pendek, eosinofilia, urtikaria, saliva dan sekret tubuh lainnya berwarna kemerahan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			<p>ikterus hati dan kepada hipersensitivitas terhadap Rifampicin</p> <ul style="list-style-type: none"> - tidak boleh di berikan pada ibu hamil 3 bulan pertama kehamilan, bayi prematur dan bayi baru lahir 	lepra lain	<p>per hari sebagai dosis tunggal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg/kg BB dosis tunggal atau terbagi dalam 2 bagian <p>Lepra Diberikan bersma obat anti lepra lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB < 50 kg: 450 mg perhari dosis tunggal -BB > 50 kg: 600 mg perhari dosis tunggal 		
Etambutol	Ethambutol HCl Tablet (400 mg)	<p>Pasien hipersensitif terhadap ethambutol dan zat tambahan obat, penderita neuritis optik, pasien yang tidak mampu menilai dan melaporkan perubahan fungsi penglihatan (anak-anak, pasien tidak sadar)</p>	<p>Pengobatan tuberkulosa dengan antituberkulosis lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan awal (pasien belum pernah mendapay pengobatan TBC): 15 mg/kg BB dalam dosis tunggal sekali sehari, dapat diberikan bersamaan dengan INH - Pengobatan ulang (pasien pernah mendapat pengobatan TBC): 25 mg/kg BB dalam dosis tunggal sekali sehari, dapat diberikan bersamaan dengan 	<p>Neuritis retrobulbar dengan menurunnya penglihatan, bingung, mual, muntah, demam</p>	<p>Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya</p>	

					antituberkulosa lain yang peka		
Isoniazid	Pehadoxin Forte (Isoniazid 400 mg dan Pyridoxine HCl/Vitamin B6 HCl 10 mg)	Pasien yang mempunyai drug induced liver disease, hipersensitivitas terhadap obat ini	Pencegahan dan pengobatan tuberkulosa paru-paru dalam bentuk tunggal atau kombinasi dengan obat anti tuberkulosa lain	- Dewasa: 1 tablet/hari dalam dosis tunggal. Pada desiminated TBC dan penyakit paru yang disebabkan oleh mikobakterium atipik: 10-20 mg/kg BB/hari - Anak-anak: 10-20 mg/kg BB/hari dalam dosis tunggal	Nausea, vomiting dan gangguan gastrointestinal, anemia aplastik	Dibawah suhu 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindungi dari cahaya dan kelembapan	
Pirazinamid	Pyrazinamide Tablet 500 mg	Hipersensitivitas, pasien yang sedang mengalami hiperurisemia (asam urat tinggi), porfiria akut, gangguan fungsi hati yang parah	Untuk pengobatan TB paru dan TB luar paru	Pengobatan tanpa pengawasan Dewasa BB < 50 kg: 1,5 g/hari Dewasa BB ≥ 50 kg: 2 g/hari Anak: 35 mg/kg BB/hari Pengobatan dengan pengawasan Dewasa BB < 50 kg: 2 g 3 kali seminggu Dewasa BB ≥ 50 kg: 2,5 mg 3 kali seminggu Anak: 50 mg/kg BB 3 kali seminggu	Hepatotoksik, hiperurisemia	Dibawah suhu 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindungi dari cahaya dan kelembapan	

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	Chlorpheniramine Maleate Tablet 4 mg	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur	Pilek, gejala alergi, urtikaria (gatal-gatal/biduran), hayfever, pengaruh pemakaian obat seperti sulfa/penicilin	Dewasa 1 tab 3-4x sehari, anak usia 6-12 tahun ½ tab 3-4x sehari, 2-6 tahun ½ tab 3-4x sehari	Sedasi, gangguan gastrointestinal, kelemahan otot, hipotensi	Dibawah suhu 30°C
	Diphenhyramine	Diphenhydramine HCl Injekai 10 mg/ml	Hipersensitivitas, penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, ibu menyusui, bayi baru lahir dan bayi prematur	Mengurangi alergi pada darah atau plasma, anafilaksis (terapi penunjang epinephrine) dan untuk keadaan alergi yang tidak terkomplikasi, mabuk perjalanan antiparkinson	Rute I.V, I.M Dewasa: 10-50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari (max 400 mg) Anak-anak: 5 mg/kg atau 150 mg/m ² sehari dalam dosis terbagi (max 300 mg)	Urtikaria, ruam, syok anafilaksis, mulut kering, keringat berlebihan, fotosensitivitas, gangguan gastrointestinal	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Generasi II	Ketotifen	Intifen Tablet 1 mg	Penderita gangguan hati, ginjal, usus halus dan prostat, glaukoma, epilepsi dan porfiria	Terapi komplementer bagi penderita asma bronkial dengan dasar memiliki reaksi alergi	Dewasa: 2x1, jika perlu ditingkatkan sampai 2 mg Anak usia > 3 tahun: 2x ½ tablet jika perlu ditingkatkan	Mulut kering, pusing, mengantuk	Dibawah suhu 30°C

	Loratadine	Loratadine Tablet (10 mg)	Hipersensitivitas atau idiosinkrasi terhadap komponen obat ini	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi gejala-gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik seperti bersin-bersin, pilej dan rasa gatal pada hidung, rasa gatal dan terbakar pada mata - Mengurangi gejala-gejaladengan tanda urtikaria kronik 	sampai 1 tablet <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa, usia lanjut anak ≥ 12 tahun: 10 mg sehari - Anak-anak usia 2-12 tahun: BB > 30 kg: 10 mg sehari BB ≤ 30 kg: 5 mg sehari 	Lelah, sakit kepala, mulut kering, gangguan pencernaan	Dibawah suhu 30°C
	Cetirizine	Cetirizine Hydrochloride Tablet salut selaput (10 mg)	Kehamilan trimester pertama dan menyusui, penderita ginjal berat, hipersensitivitas terhadap cetirizine	Untuk pengobatan perenial rhinitis, allergic rhinitis dan urtikaria idiopatik kronis	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1 tablet sekali sehari Pasien dengan kelainan fungsi ginjal dosis hingga setengah dari dosis yang dianjurkan	Sakit kepala, pusing, rasa kantuk, mulut kering, agitasi, reaksi kulit alergi dan angioedema	Dibawah suhu 30°C
Generasi III	Desloratadin	Desloratadine Tablet salut selaput 5 mg	Hipersensitivitas	Merigankan gejala nasal dan non-nasal rinitis alergi, gejala pruritus, memperkecil area gatal pada pasien urtikaria	Dewasa usia > 12 tahun: 5 mg sekali sehari	Mulut kering	Dibawah suhu 30°C

(4) SITOSTATIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika*	Siklofosamid	Cyclovid Injeksi 1g/vial	Penderita depresi berat fungsi sumsum tulang	Untuk pengobatan Limfoma maligna, mieloma multipel, leukemia, neuroblastoma, adenokarsinoma ovari, retinoblastoma, karsinoma payudara	- Dosis induksi, dosis awal untuk pasien tanpa defisiensi hematologi: 40-50 mg/kg BB secara IV, diberikan dalam dosis terbagi selama 2-5 hari - Pasien yang sebelumnya diterapi sinar-X atau obat antineoplastik, pasien yang terkena tumor $\frac{1}{2}$ – $\frac{1}{3}$ dosis awal	Toksisitas jantung (pada dosis tinggi), trombositopenia, anemia, anoreksia, mual, muntah, tukak pada mukosa oral	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya di tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari
	Doksorubisin	Doxorubicin HCl Injeksi 2 mg/mL	Pasien dengan Mielosupresi (menekan produksi darah), Penyakit jantung, hipersensitif terhadap kandungan obat, kehamilan	Untuk terapi pengobatan leukemia akut, tumor Wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara, ovarium, kandung kemih (sel transisional), kanker tiroid, paru, lambung,	Dewasa: Dalam kombinasi dengan obat-obatan kemoterapi lainnya 40-60 mg/m ² di berikan melalui injeksi intravena (pembuluh darah) setiap 21-28 hari	Kulit terasa sakit, terbakar, iritasi, atau berubah warna di tempat pemberian suntikan, urin berwarna gelap, kotoran berwarna tanah liat	Simpan dilemari pendingin dengan suhu 2-8°C, jangan dibekukan

				limfoma (kanker kelenjar getah bening)			
5- fluorourasil	Fluorouracil Krim 5 %	Ibu hamil		Pengobatan keratosis aktinik, kanker kulit sel basal dan skuamosa superfisial	Dioleskan pada kulit dengan keratosis aktinik muncul 1x sehari	Sakit kepala, alergi, nyeri otot, sensitivitas terhadap sinar matahari	Simpan pada suhu kamar dan jangan dibekukan
Carboplatin	Carboplatin Injeksi 150 mg/ 15 mL	Pasien dengan supresi sumsum tulang berat, gangguan ginjal berat, hamil dan laktasi		Terapi kanker ovarium stadium lanjut dan kanker paru sel kecil	Dewasa : 400 mg/m ² sebagai infus Intra Vena tunggal selama 15-60 menit. Terapi tidak boleh diulangi sampai dengan 4 minggu sesudah pemberian dosis sebelumnya	Supresi sumsum tulang, leukopenia, trombositopenia, anemia, mual dan muntah, diare, konstipasi, peningkatan bersihan kreatinin, peningkatan asam urat	Simpan pada suhu ruang 15-25 ⁰ C
Metroteksat	Methotrexate Injeksi 50 mg	Pasien dengan gangguan ginjal atau hati, kehamilan, menyusui		Untuk kemoterapi kanker payudara, engobati penyakit trofoblas ganas, leukemia limfositik akut, leukemia meningeal, kepala dan leher (epidermoid), paru	Dewasa: 15-30 mg setiap hari selama 5 hari. Ulangi setelah setidaknya 1 minggu	Ulserasi mulut dan gangguan saluran pencernaan, iritasi mata	Simpan pada suhu ruang 15-25 ⁰ C

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/ antiansietas	Benzodiazepin (Alprazolam)	Alprazolam Tablet (0,25 mg, 0,5 mg, 1 mg)	Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine, glaukoma sudut sempit akut, miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia, anak dan bayi prematur	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari Lanjut usia, debil dan gangguan fungsi hati berat: 0,25 mg 2-3 kali sehari, di tingkatkan bila perlu	Mengantuk, kelemahan otot, amnesia, depresi, bingung, halusinasi, ataksia	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Benzodiazepin (Diazepam)	Valisambe Tablet (2 mg)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini, bayi di bawah 6 bulan, wanita hamil dan menyusui, depresi pernapasan, keadaan fobia, gangguan pulmoner akut, glukoma sudut sempit	Pengobatan jangka pendek gejala ansietas, terapi tambahan untuk meringankan spasme otot, meringankan gejala-gejala pada penghentian alkohol akut dan premedikasi anestesi	Dewasa - Ansietas: 2-10 mg, 2-4 kali sehari - Penghentian alkohol akut: 10mg, 3-4 kali sehari selama 24 jam pertama, kemudian di kurangi menjadi 5 mg, 3-4 kali sehari Lansia: 2-2,5 mg, 1-2 kali sehari	Kantuk, ataksia, kelelahan, erupsi pada kulit, edema, mual dan konstipasi, sakit kepala, retensi urin, amnesia	Dibawah suhu 30°C

					Anak-anak: 0,12-0,8mg/kg sehari dengan dosis terbagi 3 atau 4	
Benzodiazepin (Lorazepam)	Lorazepam Tablet salut selaput (0,5 mg dan 2 mg)	Hipersensitivitas terhadap benzodiapine, pasien dengan penyakit glaukoma sudut sempit akut, insufisiensi pernapasan yang berat, myastenia gravis, sindroma apnoea tidur	Pengobatan jangka pendek gejala-gejala ansietas yang berhubungan dengan gejala depresi	Biasanya diberikan sebelum tidur Dewasa: 2-6 mg sehari dalam dosis terbagi Ansietas: awal 2-3 mg sehari dalam dosis terbagi Insomnia yang berhubungan dengan ansietas: 2-4 mg dosis tunggal Orang tua/lemah: 1-2 mg dosis terbagi	Sedasi yang diikuti dengan pusing, perasaan lemah, ketidakseimbangan, mual, sakit kepala	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
Benzodiazepin (Nitrazepam)	Dumolid Tablet film coated 5 mg	Pasien dengan kondisi miastenia gravis	Pengobatan insomnia berat, gangguan tidur yang berhubungan dengan kecemasan, ansietas, stres, depresi, kerja berlebihan	Diberikan sebelum tidur - Dewasa: 5 mg, bila perlu 10 mg - Usia lanjut: 2,5-5 mg - Anak 6-14 thn: 5 mg - Anak 1-6 thn: 25-5 mg - Anak ≤ 1 thn:	Ataksia, perhatian berkurang & vertigo	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

					1,25-2,5 mg		
	Barbiturat (Fenobarbital)	Phenobarbital Sodium Injeksi (50 mg)	Penderita gangguan fungsi hati berat, <i>Acute Intermittent porphyria</i>	Sedatif-hipnotik, antikonvulsi	Sedatif- hipnotik: - Dewasa: 50- 200 mg i.m, dalam 2-3 dosis terbagi - Anak: 3-5 mg/kg BB i.m, dalam 2-3 dosis terbagi Antikonvulsi: - Dewasa: 3 x kali sehari 30- 150 mg i.m Laju injeksi i.v - Dewasa: tidak melebihi 100 mg/menit - Anak: tidak melebihi 1 mg/kg BB/menit	Eksitasi, ataxia, urtikaria, mual, muntah, kepala terasa berat, mental depression	Dibawah suhu 25 ⁰ C, terlindungi dari cahaya dan kelembapan
	Lainnya (Buspiron)	Xiety Kaplet 10 mg	Hipersensitivitas	Pengobatan gangguan ansietas umum & gejala ansietas non- spesifik dengan atau tanpa depresi	Awal 5 mg 3 kali/hari. Ditingkatkan menjadi 5 mg dengan interval 2-3 hari sampai dihasilkan terapi yang optimal. Maksimal: 60 mg/hari	Rasa tidak enak pada lambung, insomnia, pusing, kegelisahan, kepala terasa ringan, bingung	Dibawah suhu 30 ⁰ C
Obat analgetik Sentral	Fentanil	Fentanyl Citrate Injeksi I.V (50 mcg)	Intoleransi terhadap salah satu komponen atau	Untuk penggunaan analgesik opioid	Diberikan secara individual berdasarkan	Sedasi, pusing, aritmia, takikardia, hipotermia,	Dibawah suhu 30 ⁰ C, terlindungi dari

			pada komponen opiod lainnya	tambahan pada anestesi umum atau regional, pemberian dengan obat neuroleptik sebagai pramedikasi anestesi, sebagai agen anestesi dengan oksigen kepada pasien resiko tinggi yang menjalani operasi besar	umur, BB, status fisik, dasar kondisi patologi, tipe operasi dan anestesi Analgesik tambahan untuk anestesi umum - Dosis rendah: 2 mcg/kg - Dosis moderate: 2-20 mcg/kg - Dosis tinggi: 20-50 mcg/kg Sebagai agen anestesi: 50-100 mcg/kg	dermatitis	cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
Petidin	Pethidina i.m/s.c (50 mg/ml)	Hipersensitif terhadap ethanol atau komponen sediaan, gangguan kejang dan koma diabetes, injeksi subarachnoid alkohol dehidrat pada pasien yang menerima antikoagulan, kehamilan	Untuk meringankan rasa nyeri sedang sampai berat yang tidak responsif terhadap analgesik non-narkotik	Dewasa: 50-150 mg tiap 4 jam Anak: 0,5-2 mg/kg	Meningkatkan denyut jantung, reaksi lokal	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Morfin	MST Continus Tablet 15 mg	Depresi pernapasan, penyakit obstruksi jalan napas,	Untuk penatalaksanaan nyeri kronik pada pasien yang perlu	- Pasien tidak pernah pakai opioid Awal:10-15 mg	Hipoventilasi, mual, muntah, konstipasi, somnolen, konfusi, halusinasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

			penyakit hati akut, penggunaan bersama dengan MAOI (atau dalam wkt 2 minggu sesudah menggunakan MAOI) atau obat lain yang bekerja pada SSP	analgesik opioid	- Nyeri yang tidak dapat dikontrol dengan opioid yang lebih lemah Awal: 20-30 mg tiap 12 jam		
	Nalokson	Nalokxone HCL Dihydrate injeksi 0,4 mg/mL	Hipersensitivitas	Untuk pengobatan darurat narkotika yang telah diketahui atau diduga overdosis	Dewasa: - Orang Penderita Overdosis Opioid: 0,4-2 mg/dosis IV/IM/subkutan. Dapat diulang setiap 2 sampai 3 menit sesuai keperluan - Infus kontinu: 0.005 mg/kg dosis diikuti dengan infus 0,0025 mg/kg/hr Anak ≤ 5 tahun: 0,1 mg/kg/dosis; ulangi setiap 2 sampai 3 menit jika diperlukan	Gatal-gatal, kesulitan bernapas, pembengkakan wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline Hydrochloride Tablet salut	Penderita skizofrenia, riwayat aritmia, infark	Digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3-4 tablet, ditingkatkan	Mulut kering, sembelit, retensi urin, sedasi, tremor,	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari

		selaput (25 mg)	jantung, kelainan jantung bawaan, penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik		sampai 6 tablet dalam dosis terbagi Pasien depresi: 4 tablet sehari dalam dosis terbagi Pasien dewasa dan remaja > 16 tahun: 1-2 tablet	skin rash	cahaya
Imipramin	Tofranil Tablet selaput 25 mg		Penderita mania, infark miokard akut	Depresi endogen (unipolar, bipolar, depresi involusi)	Diberikan ½-1 jam sebelum tidur Dewasa: - Depresi & Sindroma depresif Awal: 25 mg 1 -3 kali/hari - Dosis pemeliharaan: 50-100 mg/hari. Kasus berat: 100 mg 3 kali/hari Anak 5-8 tahun: 20-30 mg/hari 9-12 tahun: 25-50 mg/hari >12 tahun: 25-75 mg/hari	Antikolinergik	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Fluoksetin	Fluoxetine HCl kapsul 20 mg		Hipersensitivitas	Untuk mengatasi beberapa gangguan	Depresi: 20 mg/hari Gangguan	Mulut kering, nafsu makan berkurang, jantung berdebar,	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari

				psikologi, seperti depresi, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), dan bulimia nervosa.	obsesif-kompulsif (OCD): 20 mg/hari Bulimia nervosa: 60 mg/hari	lelah	cahaya
	Setralin	Sertraline Hydrochloride Kaplet salut selaput 50 mg	Penggunaan bersamaan dengan pimozide, hipersensitivitas	Untuk mengobati depresi, gangguan obsesif-kompulsif, panik, gelisah, post-traumatic stress disorder (PTSD), dan premenstrual dysphoric disorder (PMDD)	Gejala depresi dengan atau tanpa riwayat mania: 50 mg/hari	Gatal dengan bintik merah, sulit bernapas, pembengkakan pada wajah, bibir, lidah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Obat anestesi lokal	Bupivakain	Bupivacaine HCl Monohydrate Injeksi 5 mg/mL	Anestesi regional IV (IVRA) karena potensi risiko kegagalan tourniquet dan penyerapan sistemik obat	Untuk anestesi lokal termasuk infiltrasi, blok saraf, epidural, dan anestesi intratekal, pada masalah gigi atau saat operasi persalinan	Nyeri akut proses persalinan: - Anestesi lumbal: 30-50 mg - Anestesi caudal: 20-100 mg Infiltrasi lokal: 150 mg Tulang belakang: 10-20 mg Saraf simpatik: 50 mg-125 mg	Kejang, kelemahan otot, reaksi alergi, penurunan detak jantung	Simpan pada suhu antara 20-25°C
	Lidokain	Lidodex Injeksi (50 mg)	Hipotensi	Anestesi lokal	Diberikan secara intramuskular/su	Pusing, mengantuk, hipotensi, mual,	Dibawah suhu 30°C dan

					bkutan 1-2 ampul tergantung keperluan pemakaian oleh dokter	muntah, jaringan otot menegang, kolaps peredaran darah atau pernapasan	terlindungi dari cahaya
Obat sistem saraf otonom (antikolinergik, kholinergik)	Prostigmin	Prostigmin (neostigmine methylsulphate) Injeksi 0,5 mg/ml	Obstruksi mekanik saluran cerna atau saluran kemih, peritonitis	Pengobatan miestania gravis, pencegahan distensi dan retensi urin pasca operasi, penghambat neuromuskular nondepolarisasi	Miestania gravis: 1 mL Pencegahan distensi dan retensi urin pasca operasi: 0,5 mL Penghambat neuromuskular nondepolarisasi : 0,5-2 mg	Salivasi, fasikulasi, kram usus, diare, reaksi alergi, anafilaksis, sakit kepala	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pilokarpin	Cendo Carpine Tetes mata 1 %	Hipersensitivitas	Mengontrol tekanan pada glaukoma, menetralkan efek sikloplegik	1-2 tetes	Skit kepala, mata terasa gatal dan perih, penglihatan kabur	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Atropin	Atropin Sulfate Injeksi (0,25 mg)	Glaukoma, hipersensitivitas terhadap atropine, hipertrofi prostat, myastenia gravis, penyakit obstruksi saluran pencernaan	Parasimpatolitika, antipasmodika pada kejang yang disebabkan rangsangan parasimpatik, mengurangi keluarnya air ludah dan keringat, mengendorkan kejang lambung, saluran empedu,	Dapat diberikan secara i.m, i.v, s.c sampai dosis 0,600 mg Untuk keracunan jamur diberikan i.m/i.v 1-2 mg, diulang tiap 60 menit sampai gejala hilang	Mengurangi sekresi ludah, bronkial dan kelenjar keringat, menyebabkan dilatasi pupil, anafilaksis, utikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				sebagai antidotum keracunan antikolinesterase			
Pirenzepin	Gastrozepin Tablet 50 mg	Kehamilan trimester pertama	Ulkus lambung dan duodenum yang akut dan kronis, gastritis dan duodenitis	Dewasa: 50 mg 2x sehari selama 4-6 minggu	Mulut kering, pandangan kabur	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Ipratropium	Combivent (Ipratropium bromide&salbutamol sulphate) Inhalasi 2,5 mL	Kardiomiopati obstruktif hipertrofi, takiaritmia, hipersensitif terhadap derivat atropin	Bronkospasme yang berhubungan dengan PPOK	Unit vial dosis dewasa: 1 unit vial dosis 3-4 kali/hari	Sakit kepala, pusing, gelisah, takikardi, tremor halus pada otot rangka	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Skopolamin	Buscopan Ampoules (Hyoscine-N-butylbromide 20 mg)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat, glaukoma sudut sempit yang tidak diobati, takikardia, miastenia gravis, megakolon, paralitik	Spasme akut pada traktus gastrointestinal, bilier dan genitourinarius	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1-2 ampul Diberikan secara i.m beberapa kali sehari / i.v lambat	Urtikaria, takikardia, retensi urin, mulut kering, pusing, syok anafilaksis	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Triheksifenidil	Trihexyphenidyl HCl Tablet (2 mg)	Pasien dengan glaukoma sudut tertutup, hipersensitivitas	Terapi tambahan pada pengobatan gangguan parkinsonisme, untuk mengontrol gangguan ekstrapiramidal yang disebabkan oleh obat-obat susunan saraf pusat	Parkinsonisme idiopatik - Dewasa: dosis awal 1 mg, ditingkatkan menjadi 2 mg, 2-3 kali sehari selama 3-5 hari Parkinsonisme post-ensephalitic:	Mulut kering, pandangan kabur, pusing, rasa mual ringan atau cemas, konstipasi, retensi urin, takikardia, dilatasi pupil	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak	

					12-15 mg/hari Parkinsonisme karena obat: mula-mula 1 mg danditingkatkan sampai gejala berkurang		
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin	Clonidine Tablet 0,15 mg	Hipersensitivitas, penderita bradikardia parah, sick sinus syndrom	Mengendalikan tekanan darah tinggi, menangani sensasi panas atau hot flush saat menopause, mencegah sakit kepala vaskular dan migrain	Dewasa per hari: - Hipertensi: 0,2-0,6 mg - Menangani sensasi panas menopause, mencegah sakit kepala vaskular dan migrain: 0,05-0,075 mg	Pusing, lemas, mulut kering, konstipasi	Simpan pada suhu antara 20-25°C
	Fenilefrin	Cendo Efrisel Tetes mata 10%	Penderita glaukoma sudut dekta, anak-anak dan orang tua	Digunakan sebelum operasi atau pemeriksaan oftalmoskopik, serta membantu meredakan gejala mata merah	1 tetes. Jika dibutuhkan, ulangi dosis sekali hanya setelah setidaknya 1 jam. Maksimal dosis: 3 tetes / mata	Rasa menyengat dan nyeri pada mata, penglihatan terganggu, photophobia	Simpan pada suhu antara 20-25°C, di tempat kering dan sejuk
	Noradrenalin	Norephinephrine Bitartrate Monohydrate Injeksi 4 mg/4 mL	Hipersensitivitas, kehamilan, hipertensi	Mengendalikan tekanan darah pd hipotensi akut selama feokromositomektomi, simpatektomi, poliomyelitis, anestesi spinal, infark miokard,	Awal: 2-3 mL/mnt infus IV Dosis pemeliharaan: 0.5-1 mL/mnt	Kerusakan jaringan, aritmia, sakit kepala temporer, kesulitan bernapas	Simpan di bawah suhu 25°C serta lindungi dari panas dan cahaya

				septikemia, transfusi darah & reaksi obat. Terapi tambahan utk kasus henti jantung & hipotensi berat			
Adrenalin	Epinephrine Injeksi 0,1% (1 mg/ ml)	Pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi, gangguan jantung, hipertensi, riwayat penyakit asma, diabetes	Untuk mengobati alergi berat pada kondisi gawat darurat dan obstruksi saluran napas yang reversibel	Syok anafilaksis: - Dewasa: 0,5 mg Anak: 10 mcg / kgBB Asma akut - Dewasa: 0.3-0.5 ml (300-500 mcg) - Anak: 0,01 ml / kgBB (10 mcg / kgBB)	Mual, muntah, pusing, nyeri ulu hati, sakit kepala, peningkatan denyut jantung	Simpan di bawah suhu 25°C serta lindungi dari panas dan cahaya	
Fenoterol	Berotec Inhalasi 100 mcg/puff	Penderita kardiomiopati obstruksi hipertrofi, takiaritmia	Pengobatan asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran napas yang reversibel	1 puff/semprot, jika pernapasan tampak tidak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan ke-2	Gugup, sakit kepala, pusing, takikardi, batuk	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak	
Terbutalin	Terbutaline Sulfate Kaplet 2,5 mg	Tirotoksikosis	Untuk meringankan gejala mengi, batuk, dan sesak	Dewasa dan manula: 2,5 mg 3x sehari Anak usia 7-15	Jantung berdebar, gugup, sakit kepala, kram otot	Dibawah suhu 30°C, ditempat yang kering dan terlindungi dari	

				napas	tahun: 2,5 mg 2x sehari		cahaya matahari
Salbutamol	Salbutamol Sulfate Tablet 4 mg	Hipersensitivitas	Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkhial, bronkhitis kronis dan emphysema		Dewasa (>12 tahun): 2-4 mg, 3-4 kali sehari Untuk lansia diberikan dosis awal yang lebih rendah Anak-anak - 2-6 thn: 1-2 mg, 3-4 kali/hari - 6-12 thn: 2 mg, 3-4 kali/hari	Sakit kepala, kejang otot, takikardia, gugup	Dibawah suhu 30°C, ditempat yang kering dan terlindungi dari cahaya matahari
Propranolol	Propranolol HCl tablet (10 mg, 40 mg)	- Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis - Pasien asidosis metabolik (Diabetes) - Pasien gagal jantung, syok kardiogenik dan bila ada atrioventrikular (AV) derajat 2 dan 3	Untuk pengobatan angina, aritmia, hipertensi dan pencegahan migrain		Angina dan aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari Hipertensi dan migrain: 20 mg, 3-4 kali sehari	Mual, mntah, mulas, mata kering, alergi, halusinasi, insomnia, hipotensi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Atenolol	Atenolol Tablet 50 mg	Hipotensi, bradikardia, penyakit arteri perifer berat	Untuk mengobati angina (nyeri pada dada) dan tekanan darah tinggi. Obat ini juga digunakan untuk mencegah		Hipertensi: 25-100 mg sekali sehari Angina pektoris: 50-100 mg/hari	Detak jantung lambat. Sulit bernapas, mual, nteri pada perut, demam ringan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Prazosin	Minipres Kapsul 1 mg	Hipersensitivitas	serangan jantung Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	----------	----------------------	-------------------	--------------------------------	--	---	---

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide injeksi i.m/i,v 10 mg	Anuria, hipersensitif terhadap furosemide atau sulfonamide	Untuk terapi tambahan pada edema pulmonari akut, digunakan jika diuresis diperlukan dengan cepat atau penggunaan oral tidak memungkinkan	Untuk edema - Dewasa: 20-40mg sebagai dosis tunggal, pemberian secara i.v secara perlahan 1-2 menit. Dosis dapat ditingkatkan 20 mg paling cepat kira-kira 2 jam setelah dosis awal tercapai diuresis yang diharapkan Pada edema paru: 40 mg diberikan i.v secara perlahan 1-2 menit bila perlu dapat diulang setelah 0	Mual, diare, sakit kepala, anemia, hiperglikemia, hiperurikemia	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

					menit sampai 80 mg - Anak-anak: 1 mg/kg BB, dapat ditingkatkan maksimum 6 mg/kg BB setelah 2 jam	
HCT	Hydrochlorothiazide Tablet 25 mg	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida, anuria	Membantu mengurangi kadar cairan dalam tubuh dengan meningkatkan pembentukan urine oleh ginjal	Dewasa - Edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari - Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari - Diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari Sesudah makan	Pusing, insomnia, batuk, kelelahan, sakit dada	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Spironolakton	Spironolactone Tablet 25 mg	Hiperkalemia, gagal ginjal progresif, pemakaian bersama Kalium tambahan atau terapi diuretika hemat Kalium	Hipertensi esensial, edema pada gagal jantung kongestif, sirosis hati, sindroma nefrotik, hiperaldosteronisme primer	Dikonsumsi bersamaan makan Dewasa: - Awal: 25-200 mg/hari dalam dosis terbagi - Dapat ditingkatkan: 400 mg sehari Anak-anak: 3	Pembesaran payudara, hiponatremia, hiperkalemia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

					mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi		
	Amilorid	Amiloride Tablet 5 mg	Hiperkalemia, penyakit addison, masalah pada ginjal dan hati, dan nefropati diabetik	Terapi pengobatan hipertensi, gagal jantung, dan edema	Dewasa Awal: 5-10 mg/hari. Muai dengan 2,5 mg sekali sehari jika digunakan dengan diuretik lainnya atau antihipertensi, maksimal 20 mg/hari	Sakit kepala, mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sakit perut	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
CCB	Amlodipine	Amlodipine Besilate Tablet 10 mg	Hipersensitivitas terhadap amlodipine atau obat-obat yang termasuk golongan kalsium bloker lainnya, pasien yang mengalami syok kardiogenesis	Pengobatan hipertensi, baik terapi tunggal maupun kombinasi dengan diuretik tiazid, beta adrenoreseptor blocker, atau ACEI, penyakit arteri koroner	Dewasa: - Awal: 5 mg 1 kali sehari - Peningkatan: 10 mg 1 kali sehari Anak 6-17 tahun: - Awal: 2,5 mg 1 kali sehari Peningkatan: 5 mg 1 kali sehari Lansia: 2,5 mg 1 x sehari	Sakit kepala, kelelahan, pusing, mengantuk, mual, nyeri perut, kulit memerah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Nifedipin	Nifedipine Tablet salut selaput 10 mg	Terapi bersama rifampisin, wanita hamil, laktasi, hipersensitivitas terhadap dihidropiridin	Untuk mengatasi hipertensi, fenomena raynaud, dan membantu mencegah angina	Dosis awal dewasa: 5-20 mg tiap 8 jam dan tidak melebihi 60 mg/hari	Perut kembung, konstipasi, mual, sakit kepal, sulit bernapas	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Verapamil	Verapamil HCl	Hipotensi, syok	Untuk mengobati	Hipertensi:	Hipotensi,	Dibawah suhu

		Tablet salut film 80 mg	kardiogenik, infark miokardial akut terkomplikasi, gangguan konduksi berat	hipertensi, angina, dan gangguan irama jantung tertentu	240-480 mg dalam dosis terbagi, 2-3 kali sehari Angina: 80-120 mg 3 kali sehari	konstipasi, vertigo, pusing, mual	30°C dan terlindungi dari cahaya
	Nicardipine	Nicardipine HCl Injeksi i.v 1 mg/mL	Pasien dengan stenosis aorta lanjut, angina tidak stabil, syokkardiogenik, serangan angina akut	Perawatan jangka pendek untuk mengatasi hipertensi	Dewasa: Awal: 3-5 mg / jam melalui infus terus menerus selama 15 menit, - Peningkatan: 0,5-2,5 mg / jam setiap 15 menit; - Pemeliharaan: 2-4 mg / jam. Maksimal: 15 mg / jam	Sakit kepala, badan lemas (asthenia), mual, muntah, mengantuk	Dibawah suhu 20-25°C dan terlindungi dari cahaya
ARB	Losartan	Losartan Pottasium Tablet salut selaput 50 mg	Hipersensitivitas, anak-anak, wanita hamil dan menyusui	Untuk hipertensi esensial ringan sampai berat	Dosis awal: 50 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 100 mg per hari	Sakit kepala, astenia atau lelah, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Valsartan	Uperio tablet salut selaput (50 mg, 100 mg, 200 mg) (Sacubtril dan valsartan)	Pasien hipersensitif terhadap sacubtril atau valsartan, diabetes tipe 2, gangguan hati yang berat, penyakit angioedema, hamil, sedang menggunakan obat lain untuk	Menghambat reseptor angiotensin neprilisin/ <i>Angiotensin Receptor Neprilysin Inhibitor (ARNI)</i> dan reseptor angiotensin	Dapat dikonsumsi bersama atau tanpa makanan Dosis umum: 200 mg dua kali sehari (satu tablet pada pagi hari dan satu tablet pada sore	Angioedema (pembengkakan pada wajah, kesulitan menelan, gatal-gatal dan kesulitan bernafas), batuk, pusing, diare, kelelahan, mual, gastritis	Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

			penanganan tekanan darah tinggi atau gagal jantung ACEI, serta anak dan remaja kurang dari 18 tahun	receptor blocker (ARB). Juga dapat digunakan dalam pengobatan gagal jantung	hari) Mula-mula dosis 50 mg atau 100 mg dua kali sehari Dosis usia lanjut (>65 tahun): sama dengan dosis dewasa		
Candesartan	Canderin tablet (Candesartan cilexetil 8 mg dan 16 mg)	Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan, wanita hamil dan menyusui, gangguan hati yang berat atau kolestasis	Hipertensi, pengobatan pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri (LVEF < 40%) ketika obat ACEI tidak di toleransi	Dosis hipertensi: awal 4 mg per hari dan dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan maksimum 16 mg sehari Dosis gagal jantung: awal 4 mg per hari dan peningkatan dosis sampai 32 mg per hari	Back pain, pusing, faringitis, rinitis, infeksi saluran pernapasa atas	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Irbesartan	Irbesartan Tablet salut selaput 150 mg	Hamil dan menyusui, laktasi	- Untuk menurunkan albuminurea mikro dan makro pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus tipe II yang mengalami netropati	Dosis awal dan pemeliharaan: 150 mg per hari, dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg	Mual, muntah, lelah, nyeri oada otot	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

				- Kombinasi dengan HCT: untuk pasien hipertensi dimana tekanan darahnya tidak dapat terkontrol dengan irbesartan atau HCT tunggal			
	Telmisartan	Telmisartan tablet (40 mg dan 80 mg)	Hipersensitivitas, kehamilan trimester kedua tau ketiga, ibu menyusui, gangguan hati berta dan gangguan obstruksi biliaris, anak dan remaja dibawah 18 tahun	Terapi untuk hipertensi esensial	Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan Dewasa: 40 mg sekali sehari Gangguan hati: tidak lebih dari 40 mg sekali sehari	Insomnia, vertigo, mulut kering, mual, sinkop (pingsan),eritema, urtikaria	Dibawah suhu 30°C
ACEI	Kaptopril	Captopril tablet 12,5 mg	Pasien hipersensitif terhadap captopril dan ACEI lain, wanita hamil dan berpotensi hamil, ibu menyusui, gagal ginjal dan pasien stenosis aorta	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang, pada hipertensi berat bila terapi standar tidak efektif, pengobatan gagal jantung kongestif	Hipertensi ringan sampai sedang: - Awa:l 12,5 mg, 2 kali sehari - Pemeliharaan: 25 mg, 2 kali sehari - Maksimum: 50 mg, 2 kali sehari	Proteinuria, peningkatan urea dan keratin dalam darah, ruam, anemia, hipotensi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Lisinopril	Lisinopril Dihydrate Tablet 5 mg	Hipersensitivitas, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui, anak dibawah usia 6	Mengobati hipertensi, gagal jantung dan edema, mencegah terjadinya stroke, serangan jantung,	Dewasa - Hipertensi: 80mg/hari - Gagal jantung: 35 mg/hari Anak > 6	Pusing, mual, muntah, lelah, diare	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			tahun	gangguan ginjal dan mata sebagai komplikasi diabetes	tahun: 2,5-5 mg/kg BB/hari		
	Ramipril	Ramipril Kaplet 2,5 mg	Hipersensitivitas terhadap ramipril atau ACEI lain, ibu hamil, pasien dengan riwayat angioedema	Menangani hipertensi, gagal jantung serta mencegah masalah ginjal dan pembuluh darah	Dewasa - Hipertensi: 2,5-10 mg/hari - Gagal jantung dan gangguan ginjal: 1,25-10 mg/hari - Pencegahan serangan jantung kembali: 2,5-10 mg/hari	Pandangan kabur, batuk kering, mual, sakit perut dan diare	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Beta blocker	Atenolol	Atenolol Tablet 50 mg	Hipotensi, bradikardia, penyakit arteri perifer berat	Untuk mengobati angina (nyeri pada dada) dan tekanan darah tinggi. Obat ini juga digunakan untuk mencegah serangan jantung	Hipertensi: 25-100 mg sekali sehari Angina pektoris: 50-100 mg/hari	Detak jantung lambat. Sulit bernapas, mual, nyeri pada perut, demam ringan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Propranolol	Propranolol HCl tablet (10 mg, 40 mg)	- Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis - Pasien asidosis metabolik (Diabetes) - Pasien gagal jantung, syok kardiogenik dan bila ada atrioventrikular	Untuk pengobatan angina, aritmia, hipertensi dan pencegahan migrain	Angina dan aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari Hipertensi dan migrain: 20 mg, 3-4 kali sehari	Mual, muntah, mulas, mata kering, alergi, halusinasi, insomnia, hipotensi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Bisoprolol	Concor (Bisoprolol fumarate 1,5 mg, 2,5 mg, 5 mg dan 10 mg)	(AV) derajat 2 dan 3 Gagal jantung akut, asma bronkial berat, asidosis metabolik	Treatment hipertensi, penyakit jantung koroner (angina pectoris)	1x sehari 1 tablet	Mual, muntah, diare, konstipasi, kelelahan, pusing	Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari
Alfa blocker	Prazosin	Minipres Kapsul 1 mg	Hipersensitivitas	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Hidralazin	Hydralazine HCl Tablet 25 mg	Penderita takikardia akut, gagal jantung dengan output kardiak tinggi	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi)	Gunakan dalam kombinasi dengan Isosorbide - Dosis awal: 10-25 mg, 3-4 kali sehari - Dosis pemeliharaan: 75 mg, 4 kali sehari - Dosis maksimum: 300-600 mg/hari	Angina, kulit kemerahan, diare, hidung tersumbat	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Sentral	Metildopa	Dopamet (Methyldopa tablet salut selaput 250 mg)	Pasien dengan hepatitis akut, sirosis hati, hipersensitivitas terhadap methyldopa dan pasien yang sedang menjalankan terapi	Untuk pengobatan hipertensi	Dosis awal: ½ - 1 tablet per hari, jika diperlukan dosis dapat ditingkatkan sampai 4-8 tablet (1-2 g) per hari	Kantuk, sakit kepala, kelelahan, mual, muntah, edema	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			monoamine oxidase (MAO) inhibitor				
	Klonidin	Cloniidine Tablet 0,15 mg	Hipersensitivitas, penderita bradikardia parah, sick sinus syndrom	Mengendalikan tekanan darah tinggi, menangani sensasi panas atau hot flush saat menopause, mencegah sakit kepala vaskular dan migrain	Dewasa per hari: - Hipertensi: 0,2-0,6 mg - Menangani sensasi panas menopause, mencegah sakit kepala vaskular dan migrain: 0,05-0,075 mg	Pusing, lemas, mulut kering, konstipasi	Simpan pada suhu antara 20-25°C

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide Dinitrate	Isosorbide Dinitrate Tablet Sublingual 5 mg	Hipersensitivitas, anemia berat, tekanan darah sangat rendah, penggunaan bersamaan dengan obat inhibitor PDE-5 seperti avanafil, sildenafil, tadalafil	Untuk mencegah dan mengobati angina (nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) dan gagal jantung	Angina: 2,5-10 mg/hari Gagal jantung: 5-10 mg tiap 2 jam sekali	Mulas, mual, sakit kepala, edema	Simpan pada suhu antara 20-25°C
	Nitrogliserin	Nitrokaf Retard Kapsul (2,5 mg. 5 mg)	Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, hipotensi berat, syok kardiogenik, edema	Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner	Dosis: 2,5 mg – 6,5 mg sebanyak 3 – 4 kali sehari	Pusing, mual, muntah, ruam, urtikaria, lelah, mengantuk	Dibawah suhu 30°C

			paru toksik penggunaan bersamaan dengan obat inhibitor PDE- 5, ibu menyusui			
--	--	--	---	--	--	--

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin 0,25 mg Tablet	<ul style="list-style-type: none"> - Blok AV tingkat 2 dan blok AV total - Aritmia supra ventrikuler yang disebabkan sindrom Wolff Parkinson White - Fibrilasi ventrikel - Hipersensitif terhadap digoxin - Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis 	Untuk payah jantung kongestif, fibrilasi atrium, supraventrikular takikardia dan flutter atrium	<p>Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Digitalisasi rata-rata: 3-6 tab - Digitalis cepat dimulai: 2-3 tab, diikuti 1-2 tab tiap 6-8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh - Digitalisasi lambat dan dosis penunjang 1/2-2 tab sehari (1/2-1 tab pada usia lanjut), tergantung BB dan bersihan kreatin. Dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat terjadi anoreksia, mual, muntah, sakit kepala - Gejala toksik pada jantung (takikardia ventrikular, aritmia sinus, disosiasi AV) - Gejala neurologik tersering: lelah, depresi, kantuk, lemah, vertigo, gelisah - Gangguan pada mata: midriasis, fotofobia - Ginekomastia, urtikaria 	Dibawah suhu 30°C

					penderita Anak-anak < 10 tahun: 0,025 mg/kg BB sehari dalam dosis tunggal atau terbagi		
--	--	--	--	--	---	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Aspilets tablet kunyah atau Chewable (Acetylsalicylic Acid 80 mg)	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, sedang terapi antikoagulan, hemofilia, varicella dan gejala flu, hipersensitivita, anak usia < 12 tahun, ibu menyusui	Pencegahan proses pembekuan darah dalam pembuluh darah pada pasien infark miokard, angina tidak stabil, atau pasien yang mengalami serangan iskemik serebral bersifat sementara	1-2 tablet kunyah setiap hari	Iritasi lambung, mual, muntah, pemakaian lama dapat menimbulkan pendarahan lambung, tukak lambung, reaksi hipersensitivitas (serangan dispnea, reaksi kulit), penurunan jumlah trombosit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate (Tablet salut selaput 75 mg)	Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau eksipien dalam produk, gangguan hati berat, wanita menyusui, pendarahan patologis aktif seperti tukak lambung	Untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada pasien yang menderita infark miokard, stroke iskemik, sindrom koroner akut	Dewasa dan lansia: Diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makan Sindrom koroner akut: Dosis awal	Pendarahan pada kulit, hamaturia, pendarahan serius jika digunakan bersamaan Acetylsalicylic acid	Dibawah suhu 30°C

					tunggal 300 mg dan dilanjutkan dengan 75 mg sekali sehari		
--	--	--	--	--	---	--	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin	Simvastatin Tablet salut selaput 20 mg	Hipersensitivitas, penyakit hati yang aktif, kehamilan dan menyusui	Tambahan terhadap diet, untuk menurunkan kadar kolesterol total dan LDL yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer (tipe IIa dan IIb)	Dosis awal 5-10 mg/hari pada malam hari	Nyeri abdomen, konstipasi, kembung	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Atorvastatin	Atorvastatin Calcium Tablet salut selaput 10 mg	Hipersensitivitas, penyakit hati yang aktif, kehamilan, laktasi	Tambahan terhadap diet untuk menurunkan kadar kolesterol total, LDL, apolipoprotein B & trigliserida yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, kombinasi atau	Awal: 10 mg/hari Hiperkolesterolemia primer dan kombinasi: 10 mg/hari selama 2 minggu Anak usia 10-17 tahun: 10 mg/hari, maksimal 20 mg/hari	Insomnia, sakit kepala, mual, diare, konstipasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				campuran			
	Fenofibrate	Fenofibrate Kapsul 300 mg	Wanita hamil dan menyusui, hipersensitivitas, anak-anak, penderita gangguan fungsi hati yang berat, gangguan fungsi ginjal, penyakit kandung empedu	Penderita hiperkolesterolemia (tipe II a), hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV), kombinasi (tipe II b dan III)	Dewasa: 1x 300 mg/hari	Gangguan gastrointestinal, reaksi alergi pada kulit, nyeri otot	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Gemfibrozil	Gemfibrozil Kapsul 300 mg	Pasien disfungsi hati dan disfungsi ginjal	Menurunkan kadar lemak dalam tubuh (kolesterol dan trigliserida) hiperlipidemia tipe III dan hipertrigliseridemia tipe IV	Dewasa: 600 mg 2 kali sehari	Gangguan pencernaan, kembung, diare, ual, muntah, vertigo	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Ezetimib	Mierin Tablet 10 mg	Hipersensitivitas	Menurunkan kolestrol total, apolipoprotein B dan trigliserida, meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer	Dewasa: 1 kali sehari 1 tablet	Sakit kepala, eritema, sakit perut, diare, kelelahan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Amiodarone hydrochloride	Sinus bradikardi, kehamilan 6 bulan	Untuk pengobatan gangguan irama	Stabilisasi awal: 600 mg per hari	Penglihatan kabur, kantuk, eritema	Dibawah suhu 30°C

		tablet 200 mg	terakhir, menyusui, hipertiroidisme, hipersensitif terhadap iodine atau amiodarone, kombinasi dengan obat yang dapat menginduksi trsades de pointes seperti: antiaritmik kelas Ia (quinidine, disopyramide), antiaritmia kelas III (dofetilide, sotalol, ibutilide), Sultopride, sparfloxacin	jantung berat yang tidak dapat diatasi dengan antiaritmia lain. Gangguan irama jantung tersebut antarlain: atrium, sinus node, ventrikel dan gangguan irama jantung yang berhubungan dengan sindroma wolf-parkinson-while	dapat dilanjutkan selama 8-10 hari Pemeliharaan: 100-400 mg per hari, dosis alternatif dapat diberikan 200 mg setiap 2 kali sehari, sementara 100 mg direkomendasikan setiap hari		
--	--	---------------	---	---	--	--	--

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂	Antasida Doen Chewable tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap Alluminium dan Magnesium	Untuk mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus duabelas jari dengan gejala-	Diminum 1-2 jam setelah makan dan menjelang tidur Dewasa: 1-2 tablet, 3-4 kali sehari Anak usia 6-12 tahun: ½ - 1 tablet, 3-4 kali	Konstipasi, diare, mual, muntah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, perasaan penuh pada lambung	sehari		
	Natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate Tablet 500 mg	Penderita edema pulmonary	Untuk pengobatan asidosis sitemik, alkalinisasi urin, mengatasi asam lambung berlebih	Dewasa: 1 tablet , 1 – 4 kali sehari. Anak usia 6 – 12 tahun: ½ tablet , 1 – 4 kali sehari	Rasa ingin buang air kencing yang sering, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
H ₂ Bloker	Simetidin	Sanmetidin Tablet salut film 200 mg	Hipersensitivitas	Untuk pengobatan maag dan tukak lambung, hipersekresi lambung	Diminum saat makan Dewasa - Ulkus duodenum: 1-2 tablet 3-4 kali/hari - Sindroma Zollinger-Ellison & hipersekresi lambung: 1 tablet 4 kali/hari - Esofagitis: 2 tablet 4 kali/hari Anak Menghambat sekresi lambung: 20-40 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi	Diare, pusing, letih, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Ranitidin	Ranitidine HCl Tablet salut selaput 150 mg	Hipersensitivitas	Terapi pengobatan berbagai penyakit lambung seperti tukak lambung, refluks gastroesofageal, dan sindrom Zollinger-Ellison	- Tukak usus 12 jari: 150 mg 2 kali sehari - Tukak lambung: 150 mg 2 kali sehari - Hipersekresi patologis: 150 mg 2 kali sehari - Refluks gastroesofagitis: 150 mg 2 kali sehari - Esofagitis erosif: 150 mg 4 kali sehari	Sakit kepala	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Famotidin	Famocid Tablet salut film 40 mg	Hipersensitivitas	Untuk menurunkan produksi asam lambung pada pengobatan tukak lambung, refluks gastroesofageal, dan sindrom Zollinger-Ellison	- Ulkus duodenum akut: 40 mg 1 kali/hari - Terapi pemeliharaan: 20 mg 1 kali/hari - Hipersekresi patologis: 20 mg/6 jam	Demam, sesak, sakit kepala, konstipasi, diare, trombositopenia & artralgia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
PPI	Omeprazol	Omeprazole kapsul lepas tunda 20 mg	Penderita hipersensitif terhadap omeprazole	- Pengobatan jangka pendek tukak duodenal yang tidak responsif terhadap obatpobat antagonis reseptor H2	Diminum sebelum makan, kapsul hendaknya ditelan utuh Dewasa: 20 mg atau 40 mg sekali sehari	Pada dosis besar dan penggunaan lama dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL (Enterochromaffinlik e Cells), penggunaan jangka panjang perlu	Dibawah suhu 25°C

				<ul style="list-style-type: none"> - Jangka lama sindroma Zollinger Ellison - Jangka pendek tukak lambung - Refluks esofagitis 	<p>Penderita Zollinger-Ellison: dosis awal 20-160 mg sekali sehari</p>	diperhatikan pertumbuhan bakteri berlebihan di saluran cerna	
Lansoprazol	Lansoprazole kapsul 30 mg	Penderita hipersensitif terhadap lansoprazole	<i>Ulcer duodenum, Benign ulcer gaster, Reflux esophagitis</i>	<p>Sebaiknya diberikan pagi hari sebelum makan</p> <p>Ulcer duodenum dan Reflux esophagitis: 1 kali sehari selama 4 minggu</p> <p>Benign ulcer gaster: 1 kali sehari selama 8 minggu</p>	Sakit kepala, diare, nyeri, mual, muntah, mulut kering, sembelit, kembung, ruam kulit, urtikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Pantoprazol	Pantoprazole Sodium serbuk injeksi steril (40 mg)	Pasien hipersensitif terhadap komponen obat ini	Ulkus duodenum, ulkus lambung, refluks esofagitis sedang-berat, terapi hiperskresi patologis yang berhubungan dengan sindrom Zollinger Ellison atau kondisi keganasan lain	<p>Ditambahkan 10 ml NaCl 0,9 % kedalam vial. Larutan dapat diberikan langsung atau dicampur 100 ml NaCl 0,9% atau glukosa 5 % . Diberikan selama 2-15 menit</p> <p>Dosis Ulkus</p>	Nyeri perut bagian atas, diare, konstipasi, sakit kepala, reaksi alergi seperti ruam dan pruritus	Dibawah suhu 25°C. Larutan rekonstitusi dapat disimpan selama 12 jam pada suhu dibawah 25°C	

					<p>duodenum, ulkus lambung, refluks esofagitis sedang-berat: 40 mg IV/hari Terapi jangka panjang sindrom: dosis awal 80 mg IV</p>		
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate Suspensi 500 mg/5mL	Hipersensitivitas	Mengobati tukak pada usus halus dengan membentuk lapisan pelindung	Dewasa: 4 kali sehari 1 g (2 sendok takar) Diminum saat perut kosong)	Sembelit, diare, mual, muntah, dispepsia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan*	Disflatyl Tablet kunyah 40mg	Penderita aritma, hipokalsemia, hipomagnesia, jantung iskemik	Untuk penderita dengan penimbunan gas dalam saluran cerna, menghilangkan perasaan penuh dan tertekan pada perut bagian atas	Anak-anak diatas 12 tahun – orang dewasa : 1-3 tablet sesudah makan Anak-anak dibawah 12 tahun: 1-2 tablet sesudah makan	Faringitis, ruam kulit, angioedema	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Analog prostaglandin	Misoprostol	Misoprostol Tablet 200 mcg	Wanita hamil dan menyusui	Untuk mencegah tukak lambung karena efek samping obat NSAID	- Pencegahan tukak lambung: 200 mcg 4 kali sehari - Induksi kelahiran: 25 mcg melalui vagina tiap 3-6 jam	Diare, sakit kepala, sakit perut, perut bergas, muntah, sembelit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia Tablet salut film 2 mg	Pasien dengan kondisi konstipasi harus dihindari, kolitis akut, bayi, hamil, laktasi	Pengobatan diare akibat gastroenteritis atau penyakit radang usus	Diare akut non spesifik: 2 tab/hari Diare kronik: 2-4 tablet/hari dalam dosis terbagi Maks 8 tab/ hari. Bila setelah 48 jam tidak ada perbaikan, hentikan terapi	Nyeri abdomen, megakolon toksik, pusing, lelah, ruam kulit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Adsorben	Kaolin pektin	Neo Kaolana Suspensi (Kaolin 700 mg dan Pectin 66 mg)	Penderita yang harus menghindari konstipasi, obstruksi usus, dan pasien hipersentif terhadap salah satu komponen neo kaolana	Untuk pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik	Pemberian setiap kali sesudah buang air besar Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mL, maksimum 180 mL per hari Anak-anak 6-12 tahun: 15 mL, maksimum 90 mL per hari	Konstipasi sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya. Gunakan dalam waktu 3 bulan setelah kemasan dibuka
	Attapulgit	Diagit Tablet (Attapulgite 600 mg dan Pectin 50 mg)	Penderita yang harus menghindari konstipasi, hipersensitif terhadap obat ini	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	Dewasa dan anak >12 tahun: mula-mula 2 tablet dan diikuti penambahan 2 tablet tiap setelah BAB,	Mual, pusing, konstipasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

					maksimum 12 tablet sehari Anak-anak 6-12 tahun: mula-mula 1 tablet dan diikuti penambahan 1 tablet tiap setelah BAB, maksimum 6 tablet sehari		
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Bismuth Chewable Tablet 262 mg	Hipersensitivitas terhadap golongan OAINS, pasien dengan diare yang berdarah	Mengobati diare, sakit perut, mual	Dewasa dan anak > 12 thn: 524 mg tiap 30-60 menit. Dosis maks 8 kali/hari	Penggelapan warna tinja atau lidah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat*	Garam Epsom	Hipersensitivitas, anak dibawah usia 6 tahun tidak dianjurkan	Meredakan sembelit jangka pendek	Dewasa dan anak usia > 12 thn: 2-6 sendok teh/hari dalam dosis tunggal atau terbagi Anak usia 6-11 thn: 1-2 sendok teh/hari dalam dosis tunggal atau terbagi	Kantuk, pusing ringan, kebingungan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Laksatif osmotic alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin	Laxadine Emulsi 60 ml	Ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui	Untuk konstipasi, bilas usus sebelum	Dewasa: 1-2 sdm 1 kali sehari	Ruam kulit, pruritus, rasa panas terbakar, kolik, kehilangan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari

			penyebabnya	pemeriksaan radiologi	Anak usia 6-12 thn: ½ dosis dewasa	cairan & elektrolit tubuh, diare, mual & muntah	cahaya
	Laktulosa	Lactulax Syrup 60 mL	Hipersensitivitas, galaktosemia, obstruksi usus	Konstipasi kronik, ensefalopati portal-sistemik	Konstipasi kronik - Dewasa: 15-45 ml - Anak usia 5-14 thn: 15 ml - Anak usia 1-5 thn: 5-10 ml - Bayi < 1 thn: 5 ml Ensefalopati portal-sistemik: 30-50 ml 3 kali sehari	Penggunaan jangka panjang: rasa tidak enak pada perut & lambung, diare, kram lambung, rasa haus	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Dulcolax Supositoria 5 mg	Kondisi perut akut, obstruksi usus, dehidrasi parah	Untuk mengatasi sembelit	Dewasa: 10 mg Anak usia < 10 thn: 5 mg	Ketidaknyamanan perut, diare, gangguan elektrolit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Turunan difenilmetan (fenolftalein)	Kompolax Emulsi 60 mL	Hipersensitivitas	Untuk konstipasi	Dewasa: 2 sendok takar Anak usia 6-12 thn: 2 cth Obat diminum menjelang tidur malam	Ruam kulit, pruritus, kehilangan cairan dan elektrolit tubuh, diare	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Turunan difenilmetan (antrakuinon)*	Molax BAB Kapsul 60 mg	Hipersensitivitas, pasien dengan riwayat gangguan ginjal, jantung, radang usus, usus buntu	Membantu melancarkan buang air besar secara alami, mengatasi kejang pada usus	2 kapsul sebelum tidur	Kram perut, feses menjadi sangat cair	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Antimo (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retensi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan kendaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8-12 tahun: ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum bepergian, jika perlu dapat diulang tiap 4 jam	- Depresi SSP seperti mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak-anak) - Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimuskarinik seperti mulut kering pandangan kabur, konstipasi - Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, diare dan nyeri epigastrik - Cardiac arhythmia atau palpitasi	Dibawah suhu 30°C, dalam wadah tertutup rapat serta terlindungi dari cahaya dan kelembapan
	Ondansetron	Ondansetron HCl Dihydrate injeksi (2,5 mg)	Pasien yang hipersensitif terhadap ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah akibat kemoterapi dan radioterapi serta operasi	- Pengobatan pasca bedah: injeksi IM 4 mg sebagai dosis tunggal atau IV 4 mg secara perlahan-lahan - Pencegahan dan pengobatan karena kemoterapi: - Kemoterapi	Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala dan epigastrium, sedasi dan diare	Dibawah suhu 30°C, dan terlindungi dari cahaya

					<p>sangat emetogenik: Diberikan injeksi 8 mg secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum kemoterapi, diikuti infus 1 mg/jam secara terus menerus selama < 2 jam</p> <p>- Kemoterapi kurang emetogenik: Diberikan injeksi 8 mg secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum kemoterapi, diikuti 8 mg per oral 2 kali sehari selama < 5 hari</p> <p>Anak > 4 tahun: 5 mg/m² selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti 4 mg per oral tiap 12 jam selama < 5 hari</p>	
--	--	--	--	--	---	--

	Metoklorpramide	Metoclopramide HCl Injeksi (5 mg)	Ekstruksi, pendarahan dan perforasi saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, gangguan ekstrapiramidal dan pasien hipersensitif terhadap metoclopramide HCl	- Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis - Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	Reflux esofagitis: - Dewasa: 10 mg IV diberikan secara lambat (1-2 menit) - Anak 6-14 tahun: 2,5 mg-5 mg - Anak < 6 tahun: 0,1 mg/kg BB Mencegah dan mengurangi muntah setelah operasi: Dewasa: 10 mg I.M diberikan akan selesai operasi Penderita kerusakan hati dan ginjal: Klirens kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa	Mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal, pusing	Dibawah suhu 30°C, dan terlindungi dari cahaya. Jangan dibekukan, simpan ampul dalam dus hingga obat digunakan
--	-----------------	-----------------------------------	---	--	--	--	--

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codeine	Asma bronkial, ibu	Antitusif,	Antitusif (diatas	Ketergantungan,	Dibawah suhu

		Phosphate Hemihydrate Tablet 20 mg	menyusui, hamil, anak < 12 thn, pasien dengan masalah pernapasan akut	analgesik	12 thn): 10-20 mg tiap 4-6 jam Analgesik 9diatas 18 thn): 30-60 mg tiap 4-6 jam	mual, muntah, depresi pernapasan	30°C dan terlindungi dari cahaya pada lemari khusus doublelock
Dekstromethorphan	Tuzalos Kaplet	Hipersensitivitas, penderita gangguan jantung, diabetes mellitus, gangguan fungsi hati yang berat	Gejala flu: batuk, demam, pilek karena alergi	Dewasa: 1 kaplet 3 kali sehari Anak usia 6-12 thn: 1/2 kaplet 3 kali sehari	Mengantuk, aritmia, mulut kering	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya pada lemari khusus	
Gliseril guaikolat	Guaifenesin Tablet 100 mg	Hipersensitivitas	Menangani batuk dan penyumbatan akibat dahak yang disebabkan oleh kondisi seperti pilek, bronkitis, dan flu	Dewasa > 12 thn: 2-4 tablet max 24 tablet sehari Anak - 6-12 thn: 1-2 tab tiap 4 jam max 12 tablet sehari - 2-6 thn: 1/2 -1 tablet tiap 4 jam max 6 tablet sehari	Sakit perut, diare, mual, muntah, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Amonium klorida	IKA OBH Sirup 100 mL	Hipersensitivitas	Batuk berdahak	Dewasa: 1 sdm 3-4 kali/hari Anak: 1 sdt 3-4 kali/hari	Mengantuk	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Bromheksin	Mucohexin Tablet 8 mg	Hipersensitivitas	Batuk yang memerlukan ekspektoran	Dewasa dan anak > 10 thn: 3 kali sehari 1 tablet Anak-anak	Gangguan gastrointestinal, kenaikan transaminase sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

					- 5-10 thn: ½ tablet 3 kali sehari - 2-5 thn: ½ mg 2 kali sehari		
	Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet 30 mg	Hipersensitivitas	Meningkatkan pembersihan sekresi yang tertahan pada saluran pernafasan dan menghilangkan mukus statis, memudahkan mengencerkan dahak	Dewasa: 3 kali sehari 1 tablet Anak-anak - 5-12 thn: ½ tablet 3 kali sehari - 2-5 thn: 7,5 mg 3 kali sehari - < 2 thn: 7,5 mg 2 kali sehari	Gangguan saluran pencernaan, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Asetilsistein	Acetylcysteine Kapsul 200 mg	Hipersensitivitas	Mukolitik pada bronkial akut dan kronik dan paru dengan mukus yang tebal	Dewasa dan anak > 14 tahun: 1 kapsul 2-3 kali sehari Anak 6-14 tahun: 1 kapsul 2 kali sehari	Mengantuk, mual, muntah, sariawan, demam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Obat asma	Terbutaline	Lasmalin Tablet 2,5 mg	Tirotoksikosis	Pengobatan asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema, penyakit paru lain dengan komplikasi bronkospasme	Diberikan 2-3 kali sehari - Dewasa: 1-2 tablet - Anak-anak: 1 tablet	Tremor, paplpitasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Salbutamol	Salbutamol Sulfate Tablet 2 mg	Hipersensitivitas	Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkial, bronkitis kronis	Dewasa (>12 tahun): 2 – 4 mg, 3-4 kali sehari	Palpitasi, kejang otot, takikardia, sakit kepala dan ketegangan, susah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				dan emphysema	Anak- anak 2- 6 tahun: - 1-2 mg, 3-4 kali sehari. - 6 – 12 tahun: 2 mg, 3-4 kali sehari	tidur	
Budesonid	Symbicort Turbuhaler	Hipersensitivitas	Terapi reguler untuk asma dimana diperlukan terapi kombinasi kortikosteroid inhalasi & agonis-β kerja panjang	Asma Terapi pemeliharaan & pereda - Dewasa dan remaja ≥ 12 thn: 1 inhalasi pada pagi dan sore hari - Anak usia ≥ 6 thn: 1 inhalasi 1 kali sehari	Sakit kepala, tremor, kandidiasis oral, iritasi tenggorokan yang bersifat ringan, batuk, suara serak	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Ipratropium bromida	Meprovent Cairan inhalasi	Hipersensitif terhadap ipratropium Bromide, salbutamol, atropin & turunannya. Obstruksi kardiomiopati hipertrofi, takaritmia	Bronkospasme yang disebabkan oleh penyakit paru obstruktif & serangan asma akut pada pasien dengan > 1 terapi bronkodilator	Serangan akut: 1 unit ampul. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 ampul dalam kasus yang berat Pengobatan 1 unit ampul 3-4 kali sehari	Sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Teofilin	Retaphyl SR Kaplet 300 mg	Hipersensitivitas terhadap teofilin dan senyawa golongan xanthin, penderita tukak lambung, diabetes	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Dewasa: 2 kali sehari 1 kaplet pagi dan malam	Mual, muntah, diare, sakit kepala, jantung berdebar, insomnia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

	Aminofilin	Aminophylline Tablet salut selaput 200 mg	Hipersensitivitas, penderita tukak lambung, diabetes	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Dewasa: 1 tablet 3 kali sehari Anak usia 6-12 tahun: 1/2 tablet 3 kali sehari	Mual, muntah, diare, sakit kepala, takikardi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	------------	---	--	--	---	--	--

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A Kapsul lunak 200.000 IU	Hipersensitif	Mencegah dan mengobati defisiensi vitamin A, menjaga kesehatan mat	1x sehari 1 tablet, sesudah makan	Nyeri otot, sakit kepala	Dibawah suhu 30°C
	Vitamin D	Vitamin D Tablet salut selaput 1000 IU	Hipersensitivitas, pasien infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan	Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien yang kekurangan vitamin D	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1x sehari 1 tablet, sebelum atau sesudah makan dengan dikunyah terlebih dahulu	Hiperkalsemia dan hiperkalsiuria	Dibawah suhu 30°C
	Vitamin E	Santa-e Chewable kaplet 400 mg	Hipersensitif terhadap komponen obat	Untuk memelihara Kesehatan kulit, memenuhi kebutuhan vitamin E	1-3 kapsul per hari, sesudah makan	Mual, sakit kepala, kelemahan otot	Dibawah suhu 30°C
	Vitamin K	Phytomenadione Tablet 10 mg	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis	Mencegah perdarahan pada bayi baru lahir akibat kekurangan vitamin K, mengatasi	Anak-anak: 1-2 mg Dewasa 2,5 mg-25 mg Diminum sesudah makan	Sesak napas, gangguan indra perasa, pusing, hipotensi	Dibawah suhu 30°C

				perdarahan akibat obat antikoagulan			
	Vitamin B1 (thiamin), B6 (piridoksin), B12	Neurosanbe Tablet salut film	Hipersensitivitas	Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 dan B12 seperti pada polineuritis	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindroma neuropati, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C
	Asam folat	Asam Folat Tablet 400 mcg	Hipersensitivitas	Suplementasi asam folat untuk ibu hamil dan menyusui	1x sehari 1 tablet sesudah makan	Gangguan saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
	Vitamin C	Vitamin C Kaplet salut selaput 500 mg	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Membantu memelihara daya tahan tubuh	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan.	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Mineral	Calcium (Ca)	Calcium Lactate Tablet 500 mg	Penderita gangguan ginjal berat, hiperkalsemia	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui, & untuk pertumbuhan tulang & gigi	Dewasa: 2 kali sehari 2-4 tablet Anak-anak: 2 kali sehari 1-2 tablet	Mual, muntah	Dibawah suhu 30°C
	Fe (Iron), Manganase (Mn), Copper (Cu)	Inbion Kapsul	Anemia pernisiiosa	Pengobatan anemia akibat kekurangan zat besi, selama masa pertumbuhan, hamil, menyusui,	1-2 kapsul sehari	Mual, muntah, konstipasi, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				malnutrisi, & lain-lain			
	Kalium (K), Fosfor (P), Magnesium (Mg), Chloride (Cl), Zinc (Zn)	Renovit Kaplet	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral harian dan menjaga kesehatan tubu	1 kaplet/hari setelah makan	Hipervitaminosis	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Natrium (Na)	Sodium Bicarbonate Tablet 500 mg	Penderita edema pulmonary	Memperbaiki kondisi asidosis metabolik, dispepsia	1-5 gram setiap 4-6 jam	Rasa ingin buang air kecil yang sering, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Iodine (I ₂)	Obimin-AF Tablet	Hipersensitivitas	Suplemen untuk sebelum dan sesudah melahirkan, mengatasi gangguan yang sering timbul selama kehamilan	Tablet per hari	Feses berwarna gelap, noda gelappada gigi, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	Glibenclamide Tablet	- Penderita non diabetik dengan glikosuria ginjal - Penderita diabetik ketoasidosis - Diabetes dengan komplikasi (demam, trauma, gangren)	Diabetes melitus ringan atau sedang, maturity onset, tanpa komplikasi, yang tidak responsif dengan diet saja	Dosis awal 2,5-5 mg perhari bersama makan pagi, beberapa penderita dengan 1,25 mg telah responsif. Dinaikkan 2,5 mg perminggu (bila	Reaksi hipoglikemia, efek gastrointestinal (mual, muntah, gastritis), alergi kulit (eritema, urtikaria), hepatitis (jarang)	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			- Hamil, hipersensitif, penyakit hati dan ginjal akut		perlu) sampai dosis cukup (maksimal 20 mg perhari). Dosis >10 mg perhari dibagi 2 kali pemberian		
Sulfonilurea (glimepiride)	Glimepiride tablet (1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg)	Hipersensitivitas, pasien ketoasidosis diabetik dengan atau tanpa koma	<i>Noninsulin-dependent</i> (type II) <i>diabetes militus</i> (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja	Dosis awal: 1-2 mg satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi atau makan utama yang pertama. Untuk pasien yang lebih sensitif terhadap obat hipoglikemik, dosis awal sebaiknya 1 mg Dosis pemeliharaan: 1-4 mg satu kali sehari. Dosis maksimum yang dianjurkan 8 mg satu kali sehari	- Gangguan saluran cerna seperti muntah, diare - Gangguan metabolisme berupa hiponatremia - Reaksi alergi kulit seperti eritema, urtikaria, pruritus	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Metformin	Metformin HCl kaplet salut selaput (500 mg dan 850 mg)	- Hipersensitivitas - Koma diabetik dan ketoasidosis - Gangguan fungsi ginjal yang serius - Penyakit hati kronis, alkoholisme - Kehamilan dan	- Untuk terapi pasien diabetes yang tidak tergantung insulin terutama dengan kelebihan berat badan dan kadar gula darah yang	Diberikan bersama makan atau setelah makan Dewasa: - Awal: 500 mg 3 kali sehari atau 850 mg 2 kali	Gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, diare, berkurangnya absorpsi vitamin B12	Dibawah suhu 30°C	

			menyusui	tidak bisa dikontrol dengan diet saja - Terapi tambahan penderita diabetes dengan ketergantungan terhadap insulin untuk mengurangi dosis insulin yang dibutuhkan	sehari - Kombinasi dengan Sulfonilurea: mula-mula 1 kaplet 500mg atau ½ - 1 kaplet 850 mg - Apabila diberikan bersamaan insulin: Bila dosis insulin < 60 unit sehari, permulaan diberikan 1 kaplet 500 mg (dosis insulin dikurangi secara bertahap 4 unit setiap 2-4 hari) Bila dosis insulin > 60 unit sehari, pemberian metformin ada kalanya menurunkan kadar gula darah dengan cepat		
Pioglitazone	Pioglitazone HCl tablet (15 mg dan 30mg)	Hipersensitivitas terhadap obat ini, pasien gagal jantung atau memiliki riwayat gagal jantung,	Terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes militus tipe 2	Pemberian per oral sehari satu tablet dengan atau tanpa makanan Dewasa: - Kombinasi	Kombinasi dengan metformin: Anemia, sakit kepala, meningkatnya	Dibawah suhu 30°C	

			gangguan hati, sedang menderita kanker kandung kemih dan dikontraindikasikan untuk kombinasi dengan insulin	yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin	dengan metformin: 15-30 mg sekali sehari - Kombinasi dengan sulfonilurea: 15-30 mg sekali sehari. Jika terjadi hipoglikemia, kurangi dosis sulfonilurea Anak dan remaja < 18 tahun: tidak direkomendasikan	berat badan, hematuria, gangguan penglihatan Kombinasi dengan sulfonilurea: Meningkatnya berat badan, hipoglikemia, vertigo, berkeringat, proteinuria, meningkatnya nafsu makan	
	Acarbose	Acarbose tablet (50 mg dan 100 mg)	Hipersensitivitas, pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan absorpsi, gangguan ginjal berat, kehamilan dan menyusui	Terapi ambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes mElitus	Dosis awal: 3x1 tablet 50 mg/hari atau 3x ½ tablet 100 mg/hari Dosis selanjutnya: 3x2 tablet 50 mg/hari atau 3x1 tablet 100 mg/hari hingga 3x2 tablet 100 mg/hari	Flatulence, diare dan nyeri abdominal, nausea, ruam kulit, eritema, edema	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Insulin	Novorapid Flexpen 3 mL	Hipoglikemia	Pengobatan Diabetes Melitus	0.5-1 u/kg BB/hari diberikan bersama makan atau segera sesudah makan	Hipoglikemia	Dalam lemari pendingin suhu 2-8°C, jangan dibekukan
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil Tablet 100 mg	Hipersensitivitas terhadap obat ini, wanita hamil dan menyusui, kelainan	Untuk pengobatan hipertoroidisme, mengatasi gejala	Dewasa - Dosis awal: 300-600 mg/hari dosis terbagi 6-8 jam	Pruritus, rash, kaku sendi, mual, sakit kepala, mengantuk,	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			kongenital, hipotiroid	klinis maupun sebagai persiapan operasi	- Dosis pemeliharaan: 100-300 mg dosis terbagi 3 Anak > 10 tahun - Dosis awal: 150-300 mg/hari dosis terbagi tiap 6-8 jam - Dosis pemeliharaan: 100-300 mg dosis terbagi 2 Anak 6-8 tahun - Dosis awal: 50-150 mg/hari dosis terbagi tiap 6-8 jam	demam	
	Levotiroksin	Levothyroxine Sodium Tablet 100 mcg	Hipertiroidisme, pada ibu hamil, terapi gabungan tidak di perbolehkan, infark miokardial akut, thrototoxicosis	Gondok (gondok eutiroid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi gondok, sebagai terapi gabungan saat menggunakan obat untuk hipertiroidisme setelah fungsi kembali normal telah di capai, kekurangan tiroid	Gondok (gondok eutiroid) - Dewasa: 75-200 mcg - Remaja: 50-150 mcg Pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi gondok: 75-200 mcg Terapi gabungan: 50-100 mcg	Hipertiroid, diare, susah tidur, keringat berlebih	Dibawah suhu 30°C
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortisone Krim 2,5 %	Hipersensitivitas	Dermatitis atopik dan kontak	Dioleskan pada kulit yang sakit 1-	Lesi, gatal, atrofi kulit	Dibawah 30°C dan terlindung

					2 kali/hari		cahaya
	Betametason	Betamethasone Valerate Krim 0,1 %	Hipersensitivitas, TB kulit, infeksi jamur	Ekzema termasuk ekzema atopik, infantil, stasis, diskoid, prurigo	3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir	Kulit terasa kering, terasa terbakar	Dibawah 30°C dan terlindung cahaya
	Prednison	Prednison Tablet 5 mg	Penderita tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, herpes simplex mata, erupsi eksantema akut, waktu sedang mengandung dalam trimester pertama.	Rematoid arthritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit-penyakit limfa neoplastis, nefrosis, sindroma adrenogenital, emfisema pulmonum	Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, tergantung pada parahnya keadaan ..	Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia	Dibawah 30°C dan terlindung cahaya
	Metilprednisolon	Methylprednisolone Tablet 4 mg	Infeksi jamur sistemik, hipersensitivitas	Pengobatan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi, terapi pendamping untuk asma	Dosis awal: 4-48 mg/hari dala 1-4 dosis terbagi	Gangguan saluran pencernaan, edema, diabetes melitus laten, hipertensi, supresi sistem imun	Dibawah 30°C dan terlindung cahaya
Obat KB	Levonorgestrel dan Etinilestradiol	Andalan Pil Levonorgestrel 0,15 mg dan Ethinylestradiol 0,03 mg	Hipersensitivitas, hamil, gangguan fungsi hati berat, penderita thromboembolisme	Kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1 kali sehari 1 tablet	Spotting, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	Dibawah 30°C dan terlindung cahaya

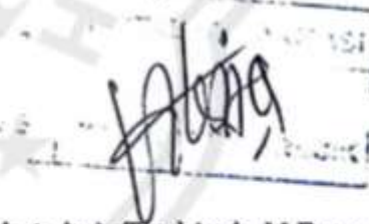
	Lynestrenol Pil 0,5 mg	Andalan Laktasi	Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak terdiagnosa, ikterik, pruritus, herpes gestasionis	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1x sehari 1 tab. Jika sedang memberi asi secara eksklusif maka dapat dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan. Dan untuk keefektivitasan maka dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari serta seterusnya pada jam yang sama	Spotting (perdarahan bercak) pada 3 bulan pertama, Pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	Dibawah 30°C dan terlindung cahaya
--	---------------------------	-----------------	---	---	--	---	------------------------------------

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina








Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN


No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk membalut atau menutup luka yang telah diberi obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum menggunakan perban 2. Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut 3. Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera 4. Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau plester untuk mengamankan balutan 5. Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih
2.	Elastic bandage		Untuk menutup luka dan menyangga cedera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan terlebih dahulu permukaan kulit yang akan di balut 2. Balutkan elastic bandage dengan teknik balut sesuai keperluan 3. Pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan

3.	Kapas pembalut		<p>Untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil kapas secukupnya 2. Bersihkan area tubuh yang mengalami luka 3. Dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		<p>Untuk pengobatan tambahan dan pencegahan infeksi pada lesi-lesi kulit yang hilang, termasuk luka, luka bakar dan bisul dalam hubungannya dengan antibakteri sistemik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan luka 2. Pilih ukuran kasa yang benar dan buka kemasan (atau robek ujung dari kemasan rol) 3. Gunakan sarung tangan dan forcep, lepaskan kertas pelindung 4. Letakkan pada luka dengan lapisan tunggal berkontak langsung dengan permukaan luka
5.	Kasa dressing		<p>Untuk menyerap cairan pada luka basah, menghentikan pendarahan dan memulai pembekuan darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan luka 2. Lepaskan plesetr dari kertas pelindung 3. Letakkan pada luka dengan lapisan tunggal berkontak langsung dengan permukaan luka

6.	Kasa steril		<p>Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi 2. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut 3. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril
7.	Pembalut gips (gypsona)		<p>Untuk mencegah imobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, di bagian tubuh mengalami fraktur 2. Lapisan bantalan yang terbuat dari kapas atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang. 3. Bungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau fiberglass 4. Buat sayatan kecil di atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi



8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae)	<ol style="list-style-type: none">1. Topang kepala pasien2. Masukkan cervical collar secara perlahan3. Rekatkan kedua sisi
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Melindungi luka dari kotoran dan bakteri, mencegah infeksi	<ol style="list-style-type: none">1. Bersihkan luka dan keringkan kulit di sekitar luka2. Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan

<p>10.</p>	<p>Plester kertas (leukopor, dermilite)</p>		<p>Penutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting atau sobek leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik
<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p>		<p>Sebagai perekat untuk plester infus, kateter, kanula dan perban</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting atau sobek leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan leukofix pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)</p>		<p>Plester luka kedap air untuk membantu menjaga luka dari kuman dan kotoran serta mempercepat penyembuhan luka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit 2. Lepaskan kertas pelindung sisi bawah 3. Tempelkan pada luka 4. Setelah tertutup dengan sempurna, tarik plastik pelindung sisi atas plester 5. Periksa luka setiap hari, ganti plester sesuai kebutuhan




13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting atau sobek micropore sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan micropore pada area yang diinginkan dan rekatkan pada kulit yang luka bersamaan dengan kasa steril 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik
14.	Plester sutera (leukosilk)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk membalut kanula, probe, kateter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting Leukosilk sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan Leukosilk pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester kain yang dapat digunakan sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter, dan cannulae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting Leukoplast sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan Leukoplast pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik



(2) PERAWATAN PASIEN



No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah feses atau air seni untuk pasien yang tidak mampu ke toilet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Tutup pintu atau tirai samping tempat tidur 3. Jelaskan prosedur pada pasien 4. Pakai sarung tangan 5. Naikkan tempat tidur 6. Bantu pasien bergerak ke posisi samping 7. Hangatkan bedpan dengan air hangat, taburi bedak jika diperlukan 8. Letakkan bedpan dibawah pantat dengan bagian bedpan yang rendah dekat punggung bawah pasien dan bagian atas atau yang besar berada di dekat pah pasien 9. Bantu pasien mengangkat pinggul atau pangkal pahanya 10. Cek penampung bedpan dengan melihatnyadiantara kaki pasien 11. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan


<p>2.</p>	<p>Breast pump</p>		<p>Untuk membantu mengeluarkan ASI dengan memompa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan breast pump di payudara sampai terkunci 2. Tekan bagian bawah botol dengan lembut dan asi terhisap dengan sendirinya 3. Ulangi gerakan sampai jumlah ASI dirasa sudah cukup atau payudara telah kosong 4. Cuci bersih tangan dan semua peralatan selesai digunakan
<p>3.</p>	<p>Colostomy bag</p>		<p>Untuk menampung buangan dari sistem pencernaan setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan kulit sekitar stoma dengan air hangat, hindari penggunaan sabun yang mengandung parfum 2. Potong pelat dasar dengan ukuran yang ssesuai dari dalam keluar sepanjang lingkaran penunjuk 3. Tiup udara sedikit kedalam kantong, lepaskan kertas pelindung dari pelat dasar 4. Letakkan kantong diatas stoma sehingga berada tepat di tengah dan kemudian tekan dengan kuat diatas stoma

<p>4.</p>	<p>Ihsjap/eskap*</p>		<p>Untuk kompres dingin dengan tujuan mengurangi nyeri, peregangan otot, mengurangi pendarahan setempat dan mencegah peradangan meluas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa eskap bocor atau tidak dengan memasukkan air kedalam eskap 2. Masukkan potongan es kedalam kom air supaya pinggir es tidak tajam 3. Mengisi eskap dengan potongan es sebanyak ± setengah bagian dari eskap 4. Keluarkan udara dari eskap dengan melipat bagian yang kosong, lalu tutup rapat 5. Keringkan eskap dengan lap lalu bungkus dengan sarung 6. Letakkan pengalas dibawah daerah yang akan dipasang eskap 7. Letakkan eskap pada bagian tubuh yang akan dikompres 8. Cek reaksi yang timbul pada pasien (iritasi, nyeri, mati rasa) 9. Angkat eskap bila sudah selesai
<p>5.</p>	<p>Kruk</p>		<p>Sebagai alat bantu jalan, membantu menyokong sebagian berat badan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan genggamannya sejajar dengan bagian atas garis pinggul 2. Tekuk sedikit siku saat memegang pegangan 3. Condongkan tubuh sedikit kedepan dan letakkan kruk sekitar satu kaki di depan 4. Langkahkan kaki dengan penumpuan beban pada kruk menggunakan tangan bukan pada ketiak untuk menghindari kerusakan pembuluh darah di ketiak

6.	Pus basin/emesis basin*		Sebagai tempat alat-alat yang sudah terpakai saat menolong persalinan, merawat luka atau aktifitas medis lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan pus basin di dekat tempat yang digunakan untuk tindakan medis 2. Tempatkan alat-alat yang sudah terpakai seperti kapas bekas nahnah, darah dll pada pus basin
7.	Spalk		Untuk menahan atau menjaga agar bagian yang patah tidak bergerak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pembalutan terlebih dahulu apabila pada area yang akan dipasang spalk mengalami pendarahan 2. Ukur panjang spalk yaitu harus melewati dua sendi dari tulang yang patah 3. Tempatkan spalk pada area tulang yang patah 4. Lakukan pemasangan perban atau mitela
8.	Tapelhoed/nipple shield*		Untuk alat bantu menyusui bayi yang tidak dapat menyusu dengan benar, seperti bayi prematur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuang beberapa tetes ASI pada bagian dalam nipple shield untk mencegah lecet payudara dan melancarkan proses menyusui 2. Tuang beberapa tetes ASI pada ujung nipple shield 3. Tempatkan nipple shield di tengah, tepat diatas puting serta beri ruang kecil antara ujung nipple shield dengan puting 4. Posisikan dagu dan hidung bayi menyentuh payudara 5. Arahkan nipple shield pada langit-langit mulut bayi

9.	Tongkat pyramide/elbow		Untuk membantu menopang tubuh waktu berdiri ataupun jalan	<ol style="list-style-type: none">1. Pastikan tinggi tongkat disesuaikan dengan tinggi tubuh, disarankan sejajar dengan pergelangan tangan saat tangan digerakkan ke samping2. Pegang tongkat dengan kuat dan pastikan pegangan tidak licin3. Tempatkan tiga piramid pada permukaan yang rata dan aman sebelum digunakan4. Gunakan tongkat untuk membantu menjaga keseimbangan saat berjalan
10.	Urinal		Untuk menampung urin pasien	<ol style="list-style-type: none">1. Posisikan alat kelamin ke wadah2. Gunakan untuk menampung urin3. Keluarkan urinal dengan hati-hati saat pasien telah selesai buang air kecil

11.	Walker*		<p>Untuk bantu berjalan dengan menjaga keseimbangan, memperlebar langkah dan menurunkan beban tubuh di kaki</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang erat kedua sisi alat 2. Gerakkan alat kedepan dalam jarak dekat 3. Majukan terlebih dahulu kaki yang cedera atau lemah 4. Letakkan beban pada telapak tangan 5. Ambil langkah dengan kaki yang lebih kuat
12.	Warm waterzak		<p>Untuk terapi panas yang nyaman bagi pasien nyeri sendi, sakit punggung dan nyeri tubuh lainnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa tutup warm waterzak apakah baik-baik saja 2. Gunakan air tidak lebih dari 80°C 3. Masukkan air kedalam warm waterzak tidak lebih dari 2/3 bagian 4. Bersihkan udara keluar setelah memasukkan air kedalam warm waterzak, kencangkan tutup dengan erat, tekan wadah dan periksa apakah ada air yang keluar 5. Tempelkan pada bagian tubuh yang sakit




13.	Windring/air cushion		Sebagai alas duduk pasien ambeien/wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk	Letakkan windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk
-----	----------------------	--	--	--

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS



No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley catheter		Untuk mengambil urine dengan dihubungkan dengan urine bag/urinometer dengan tujuan mengosongkan kandung kemih pasien yang mengalami penyakit akut, akan operasi suatu organ dari sistem urine	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien (laki-laki terlentang, perempuan berbaring menyamping) 2. Pasang doek lubang pada genitalia pasien 3. Lakukan disinfeksi dengan deppers dan larutan betadine 4. Lumuri catheter dengan jelly agar mudah masuk 5. Masukkan catheter kedalam meatus 6. Mengembangkan balon catheter dengan aquadest steril sesuai volume yang tertera pada label spesifikasi catheter yang dipakai 7. Memfiksasi catheter (laki-laki pada abdomen, wanita pada pangkal paha) 8. Tempatkan orobag ditempat tidur pada posisi lebih rendah dari kandung kemih




2.	Condom cathether		<p>Untuk membantu menangani pasien pria yang tidak mampu buang air kecil dengan normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan kondom diatas ujung penis kemudian buka gulungan condom kearah pangkal penis, sampai terbungkus sempurna 2. Gunakan perekat dibagian atas condom untuk menahan condom agar tidak lepas 3. Pasang ujung distal ke pipa drainase
3.	Disposible syringe		<p>Untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka penutup suntik 2. Celupkan jarum ke cairan atau obat yang akan di hisap 3. Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan 4. Arahkan jarum pada bagian tubuh pasien yang akan disuntikkan
4.	Endotracheal		<p>Untuk membebaskan jalan nafas dan pemberian pernapasan secara mekanis dengan ventilator pada pasien yang sedang di anestesi, operasi dan kondisi kritis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pembiusan pada pasien 2. Masukkan endotracheal ke batang tenggorokan 3. Hubungkan tabung endotracheal dengan ventilator




5.	Enema syringe*		<p>Untuk membersihkan lubang dubur dengan tujuan mengatasi sembelit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan air atau campuran air dan garam kedalam tabung enema syringe 2. Masukkan kedalam dubur dan lakukan proses pembersihan
6.	Feeding syringe		<p>Untuk memasukkan makanan pada pasien yang penggunaannya dengan NGT/feeding tube</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi tube feeding syringe dengan makanan cair 2. Pasang spuit pada ujung selang feeding tube 3. Tarik kembali pendorong alat suntik 4. Lihat warna cairan pada tube syringe (seharusnya berwarna bening atau kuning muda) 5. Tekuk atau jepit feeding tube secara perlahan sambil mendorong makanan dari feeding syringe 6. Lepaskan tangan yang menjepit feeding tube 7. Pegang spuit dengan tegak
7.	Feeding tube		<p>Untuk alat bantu pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat makan melalui mulut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang spuit pada ujung selang feeding tube 2. Tarik kembali pendorong alat suntik 3. Lihat warna cairan pada tube syringe (seharusnya berwarna bening atau kuning muda) 4. Tekuk atau jepit feeding tube secara perlahan sambil mendorong makanan dari feeding syringe 5. Lepaskan tangan yang menjepit



				feeding tube
8.	Gliserin syringe*		Untuk menyemprotkan lavement/clysmata melalui rectal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien berbaring miring ke kiri dengan kaki kiri lurus dan kaki kanan ditekuk 2. Lepaskan tutup dari ujung gliserin syringe 3. Masukkan secara perlahan ke dalam rektum sekitar 1 inci 4. Tekan ujung alat secara perlahan hingga isi kosong 5. Tunggu selama beberapa menit 6. Jangan gunakan gliserin syringe lebih dari sekali dalam jangka waktu 24 jam
9.	Gloves/handschoen		Untuk mencegah terjadinya infeksi silang dan penularan kuman saat tindakan bedah dan operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan secara menyeluruh 2. Buka pembungkus bagian luar dari kemasan sarung tangan 3. Jaga agar sarung tangan tetap berada di atas permukaan bagian dalam pembungkus 4. Gunakan sarung tangan dengan ibu jari dan telunjuk serta jari tangan 5. Pastikan setelah pemakaian sarung tangan steril hanya memegang alat - alat steril
10.	Infusion set dewasa		Untuk pemberian cairan infus yang menghubungkan jarum infus dan cairan infus yang digunakan untuk pasien dewasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan cairan infus dan sambungkan pada selang infus 2. Gantungkan cairan infus pada standar infus 3. Lakukan desinfeksi pada area yang akan ditusuk dengan diameter 5cm hingga 10 cm 4. Tusukkan IV catheter ke vena menggunakan jarum yang menghadap




			<ul style="list-style-type: none"> ke jantung 5. Pastikan jarum IV telah benar-benar masuk ke vena 6. Sambungkan jarum IV yang telah ditusuk ke selang infus 7. Tutup area insersi menggunakan kassa kering yang steril kemudian diberikan plester 8. Atur tetesan infus yang sesuai
11.	Infusion set pediatrik*		<p>Untuk memasukkan cairan atau obat langsung melalui pembuluh darah vena dalam jumlah dan waktu tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Usap tangan pasien dengan menggunakan alkohol swab 2. Cari intravenanya untuk dipasang selang infus
12.	Insulin syringe*		<p>Sebagai alat suntik insulin</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Cubit kulit yang akan disuntik 2. Bersihkan menggunakan tisu alkohol 3. Masukkan jarum suntik dengan posisi 90° 4. Dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh 5. Saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan


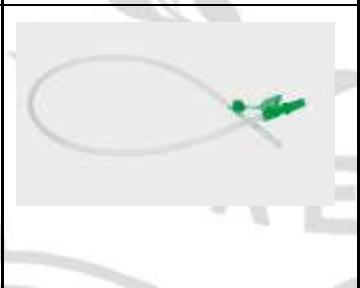
<p>13.</p>	<p>Intra vena catheter</p>		<p>Jarum suntik untuk terapi infus yang membantu meminimalkan resiko percikan darah yang tidak terduga (sebagai tambahan/perpanjangan vena)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan desinfeksi pada area yang akan ditusuk dengan diameter 5cm hingga 10 cm 2. Tusukkan IV catheter ke vena menggunakan jarum yang menghadap ke jantung 3. Pastikan jarum IV telah benar-benar masuk ke vena 4. Sambungkan jarum IV yang telah ditusuk ke selang infus 5. Tutup area insersi menggunakan kassa kering yang steril kemudian diberikan plester
<p>14.</p>	<p>Masker oksigen</p>		<p>Sebagai alat bantu pernapasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik 2. Ubah aliran O2 menjadi 10-15 L/menit 3. Letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut dengan posisi masker dengan sisi yang lebih lebar berada di bawah



15.	Masker nebulizer anak-anak		<p>Untuk membantu melancarkan saluran pernapasan dengan mengubah cairan obat menjadi uap / aerosol</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sambungkan nebulizer dengan sumber oksigen 2. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan 3. Pastikan semua konektor terpasang dengan benar dan pipa tidak tertekuk 4. Posisikan masker pada wajah pasien dan eratkan tali hingga terpasang erat
16.	Masker nebulizer dewasa		<p>Untuk membantu melancarkan saluran pernapasan dengan mengubah cairan obat menjadi uap / aerosol</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sambungkan nebulizer dengan sumber oksigen 2. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan 3. Pastikan semua konektor terpasang dengan benar dan pipa tidak tertekuk 4. Posisikan masker pada wajah pasien dan eratkan tali hingga terpasang erat
17.	Metal catheter		<p>Untuk membantu mengeluarkan urin</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri anaestesi lokal untuk menghilangkan nyeri saat pemasangan metal catheter 2. Lumuri metal catheter dengan pelumas 3. Masukkan selang catheter ke dalam uretra secara perlahan hingga mencapai kandung kemih




18.	Mucus extractor		<p>Untuk menghisap cairan ketuban dan lendir trakea pada bayi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka kemasan sesaat sebelum digunakan 2. Tubing catheter dengan 3 lubang untuk trakea bayi sedangkan tubing lainnya untuk menghisap 3. Masukkan tubing kedalam trakea dan hisap cairan
19.	Nasal gastric tube		<p>Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anestesi lokal dengan lidokain 2. Lapisi selang nasal gastric tube dengan gel pelumas 3. Masukkan selang nasal gastric tube melalui lubang hidung, melewati tenggorokan dan masuk kedalam lambung 4. Instruksikan pasien melakukan tindakan telan 5. Alirkan makanan, minuman dan obat-obatan yang diperlukan pasien sesuai dengan jadwal
20.	Nebulizer set*		<p>Untuk membantu melancarkan saluran pernapasan dengan mengubah cairan obat menjadi uap / aerosol</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan obat ke dalam cangkir nebulizer set sesuai dengan resep dokter 2. Pasang semua bagian sesuai dengan instruksi 3. Nyalakan nebulizer 4. Saat digunakan, pegang corong dan cangkir obat, agar diuap seluruhnya 5. Ambil napas lambat dan dalam melalui corong, hirup semua obatnya 6. Matikan mesin jika sudah selesai.

				7. Cuci cangkir obat dan corong dengan air serta keringkan
21.	Needle		Untuk menembus kulit agar sediaan cairan dapat dimasukkan dalam pembuluh darah atau jaringan kulit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka kemasan needle 2. Pasangkan pada syring 3. Pastikan needle terpasang sempurna
22.	Nelaton cathether		Untuk mengeluarkan urine pada pasien yang akan melahirkan atau sulit buang air kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra 2. Masukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter

23.	Oxygen nasal canula		Sebagai alat bantu pernapasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sambungkan kanula set dengan sumber oksigen 2. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan 3. Pastikan semua konektor terpasang dengan benar dan pipa tidak tertekuk 4. Masukkan ujung nasal kedalam hidung dan secure dibawah dagu
24.	Rectal tube		Untuk membersihkan rektum dan gas-gas dari usus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang alas bokong 2. Siapkan baskom berisi air dan letakkan di dekat bokong 3. Pakai sarung tangan 4. Posisikan pasien miring agar memudahkan pemasangan 5. Masukkan selang ke lubang anus dan ujung selang dimasukkan pada baskom yang berisi air 6. Diamkan selang pada tempatnya sampai pasien merasa tidak kembung 7. Setelah selesai lepas selang
25.	Spinal needle		Sebagai alat suntik untuk memasukkan obat anestesi ke daerah sub Arachnoida pada operasi regional anestesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan spinal needle ke dalam spuit 2. Masukkan cairan obat dan suntikkan kedalam tubuh

26.	Stomach tube		<p>Untuk mengeluarkan cairan atau getah lambung, membilas lambung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lumasi ujung selang 2. Masukkan ujung selang secara perlahan ke dalam hidung dan geser sepanjang dasar rongga hidung 3. Arahkan ke belakang lalu ke bawah agar tetap berada di bawah turbinat hidung 4. Minta pasien untuk meneguk air melalui sedotan dan memajukan selang saat menelan. Lanjutkan memajukan selang selama menelan hingga kedalaman yang telah ditentukan dengan menggunakan tanda hitam pada selang sebagai panduan. 5. Suntikkan 20 hingga 30 mL udara dan dengarkan dengan stetoskop di bawah daerah subkostal kiri. Suara aliran udara membantu memastikan lokasi selang di perut. 6. Aspirasi isi lambung untuk lebih memastikan penempatannya di dalam lambung 7. Kencangkan selang ke hidung pasien 8. Pasang selang ke alat penghisap dan setel ke penghisapan rendah
27.	Suction catheter*		<p>Untuk menghisap/membersihkan lendir dari saluran nafas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien terlentang atau kepala miring ke arah perawat 2. Hubungkan suction catheter dengan selang alat penghisap 3. Hidupkan mesin penghisap 4. Masukkan suction catheter dalam keadaan tidak menghisap 5. Lakukan penghisapan lendir dengan





				<p>memasukkan suction cathether kedalam kom berisi aquades atau NaCl 0,9% untuk mempertahankan tingkat kesterilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Gunakan alat penghisap dengan tekanan 110 - 150 mmHg untuk dewasa, 95 - 110 mmHg untuk anak-anak dan 50 - 95 mmHg untuk bayi (Lakukan penghisapan dengan tarik memutar suction cathether tidak lebih dari 15 detik, bisa dilakukan 3 – 5 kali jika masih kotor Bilas suction cathether dengan aquades atau NaCl 0,9%
28.	Suction connecting		Sebagai alat penghubung antara suction cathether dengan mesin penghisap	<ol style="list-style-type: none"> Pasang suction connecting pada suction cathether sesuai ukuran Sambungkan dengan mesin penghisap
29.	Tranfufion set*		Untuk tranfusi darah	<ol style="list-style-type: none"> Posisikan pasien terbaring di tempat tidur Pasang tranfufion set di lengan pasien dan hubungkan selang infus dengan kantong darah Pantau pasien selama 15-30 menit pertama tranfufion untuk memastikan pasien tidak mengalami reaksi alergi



30.	Tuberculin syringe		Untuk penyutikan vaksin TBC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan cairan obat ke alat suntik 2. Pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada 3. Suntikkan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam
31.	Urine bag		Menampung urine pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan outlet valve (T-Valve) tertutup dengan benar 2. Buka protector cap dari inlet connector dan sambungkan inlet connector ke catheter 3. Untuk mengeluarkan urine dari urine bag, buka dengan menggeser T-Valve
32.	Wing needle		Untuk pengambilan darah dan sebagai alat tranfusi cairan dengan mudah melalui pembuluh darah vena	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan vena yang akan di tusuk 2. Pasang torniyet setinggi 2 atau 3 jari diatas area penusukan 3. Minta pasien melakukan pengepalan tangan 4. Lakukan palpasi dengan menggunakan telunjuk dalam memastikan vena yang akan ditusuk 5. Disinfeksi permukaan kulit dengan alkohol 70% 6. Tusuk kulit dengan jarum yang telah di pasang holder 7. Saat indikator darah mulai terlihat, pasang jarum dengan tabung vacum 8. Jika sudah selesai, lepaskan tabung yang berisi darah 9. Lepaskan wing needle dari vena sambil




			menekan bekas tusukan dengan kapas 10. Buang wing needle dalam sampah medis
--	--	--	--




(4) ALAT-ALAT BEDAH




No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Untuk menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan dalam operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka arteri klem 2. Masukkan ujungnya pada objek dan tekan kembali bagian pangkalnya untuk mengunci atau menjepit objek tersebut
2.	Bandage scissors		Untuk menggunting plester atau pembalut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan perban dan bandage scissors 2. Gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan


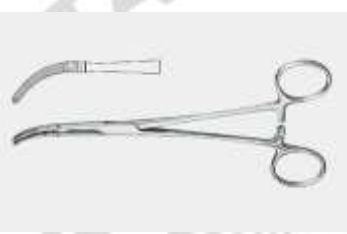

3.	Benang jahit catgut chromic		Sebagai benang jahit bedah untuk menjahit luka dan benang ini dapat di serap kulit dalam waktu 2-3 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bius pasien dulu sebelum melakukan operasi 2. Masukkan benang jahit ke jarum bedah 3. Lakukan penjahitan luka
4.	Benang jahit catgut plain		Untuk menjahit jaringan lunak seperti subkutan, otot, uterus dan usus, dapat diserap tubuh 3-7 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bius pasien dulu sebelum melakukan operasi 2. Masukkan benang jahit ke jarum bedah 3. Lakukan penjahitan luka
5.	Benang jahit silk		Untuk menjahit bagian eksternal (bagian luar tubuh), tidak dapat di serap oleh tubuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bius pasien dulu sebelum melakukan operasi 2. Masukkan benang jahit ke jarum bedah 3. Lakukan penjahitan luka
6.	Bisturi*		Untuk menginsisi kulit, memotong jaringan dan mengangkat benda asing dari bagian dalam kulit yang penggunaannya bersamaan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang bisturi dengan nalfuder 2. Masukkan bisturi ke dalam ujung skalpel sampai berbunyi klik 3. Pastikan bisturi sudah terpasang kuat pada skalpel 4. Skalpel bedah siap digunakan

			gagang skalpel	
7.	Forceps/pinset anatomis*		Untuk menjepit jaringan yang tipis dan lunak, menjepit alat atau bahan pada saat pembedahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis) dengan menggunakan jari 2. Japit objek yang di kehendaki
8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk menjepit atau mencabut rambut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan pada bagian tengah pinset (bagian yang bergaris-garis) dengan menggunakan tiga jari (ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah) 2. Jepit rambut dan angkat atau cabut
9.	Forceps/pinset sirugis*		Membentuk pola jahitan, menjepit otot, mengambil sisa luka jahitan, menjepit dan menahan saat diseksi dan penjahitan luka, memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan 2. Gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah

10.	Forceps/pinset splinter*		<p>Untuk penjepit jaringan saat operasi , mengadaptasi tepi-tepi luka (mencegah overlapping), mengambil serpihan benda yang menancap pada kulit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan pada bagian tengah pinset (bagian yang bergaris-garis) dengan menggunakan tiga jari (ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah) 2. Jepit jaringan atau ambil serpihan pada kulit
11.	Gunting bedah mayo*		<p>Untuk memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka, memotong jahitan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka gunting bedah mayo 2. Potong jaringan tubuh dekat luka
12.	Gunting bedah metzenbaum		<p>Untuk memotong jaringan halus dan pembedahan tumpul</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka gunting bedah metzenbaum 2. Potong jaringan lunak atau halus yang di kehendaki

13.	Gunting bedah runcing		<p>Untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka gunting bedah runcing 2. Potong objek yang di kehendaki
14.	Gunting tali pusar		<p>Untuk memotong tali pusar bayi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka gunting tali pusar 2. Dari titik jepitasn, tekan tali pusar dengan dus jari kemudian dorong isis tali pusar ke arah ibu (agardarah tidak terpancar) 3. Lakukan pemotongan tali pusar
15.	Hecting set*		<p>Untuk menjahit atau merawat luka</p>	<p>Gunakan hecting set sesuai kebutuhan perawatan luka</p>

16.	Jarum jahit		Untuk menjahit kulit yang terluka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anestesi dan pembersihan luka terlebih dahulu 2. Jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai dengan kebutuhan
17.	Klem mosquito		Untuk menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang klem mosquito seperti memegang gunting 2. Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Untuk menjepit dan memotong tali pusat bayi yang baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jepit tali pusat dengan umbilical cord pada bayi yang baru lahir 2. Tekan kedua sisi umbilical cord sampai terkunci pada posisi yang tepat

19.	Needle hoolders*		<p>Untuk menjepit jarum saat menjahit luka terbuka dan memudahkan membuat simpul benang operasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jepit jarum menggunakan needle hoolders pada jarak 2/3 dari ujung berlubang jarum 2. Jarum dan tempat jarum pastikan tegak lurus satu sama lain 3. Gunakan untuk menjahit luka
20.	Peritoneum forceps*		<p>Untuk menjepit atau menekan jaringan selaput perut/peritoneum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang Peritoneum forceps seperti memegang gunting 2. Masukkan objek dan tekan kembali gunting untuk menjepit objek tersebut
21.	Skalpel		<p>Untuk slat atau gagang dari bisturi yang digunakan dalam proses pembedahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang bisturi dengan nalfuder 2. Masukkan bisturi ke dalam ujung skalpel sampai berbunyi klik 3. Pastikan bisturi sudah terpasang kuat pada skalpel 4. Skalpel bedah siap digunakan

(5) Disinfektan



No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teteskan alkohol pada kapas secukupnya 2. Oleskan pada luka
2.	Alkohol swab		Antiseptik sebelum injeksi atau disinfektan pada permukaan alat kesehatan non invansive	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka sachet disisi manapun 2. Gunakan tissue di dalamnya untuk membersihkan area yang diinginkan 3. Buang pada sampah medis




<p>3.</p>	<p>H₂O₂ 3%</p>		<p>Antiseptik untuk mencuci luka dan mencegah infeksi, efektif membunuh bakteri bahkan dalam bentuk spora</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuangkan secukupnya pada luka 2. Ulangi hingga luka bersih
<p>4.</p>	<p>Povidone iodine</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Antiseptik untuk mencegah infeksi pada luka khitan, lecet, luka bakar ringan. 2. Melindungi luka operasi terhadap kemungkinan timbulnya infeksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan luka dengan alkohol atau air bersih 2. Oleskan povidone iodine larutan antiseptik pada luka 3. Bila perlu tutup luka dengan kapas/kasa agar terlindungi dari kotoran dan kuman

5.	Rivanol		Sebagai antiseptik untuk membersihkan luka dan mencegah terjadinya infeksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serap rivanol dengan kapas atau kasa 2. Usapkan kapas atau kasa yang telah diberi rivanol pada luka, lakukan beberapakali hingga luka benar-benar bersih 3. Bila perlu, balutkan kapas atau kasa yang mengandung rivanol pada luka untuk menutupi luka agar terlindungi dari kotoran atau kuman
----	---------	--	--	--

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk perlindungan pakaian selama operasi atau prosedur keperawatan tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan selubungkan ke belakang punggung 3. Ikat tali di bagian belakang leher dan pinggang

2.	Masker		<p>Untuk mencegah penularan dan penyebaran virus dan kuman yang dapat masuk melalui saluran pernapasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Gunakan masker dengan sisi berwarna disisi luar 3. Posisikan masker menutupi seluruh bagian hidung, tarik bagian bawah hingga menutupi dagu 4. Tekuk kawat dibagian atas masker hingga mengikuti lekuk tulang hidung 5. Pastikan tidak ada celah antara masker dengan wajah
3.	Masker N95 disposable		<p>Untuk perlindungan pernapasan dari paparan partikel-partikel biologis udara (bakteri dan virus), partikel yang dihasilkan oleh elektroauter, operasi laser dan dapat digunakan pada tindakan bedah untuk menjaga dari percikan darah dan cairan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan karet bagian atas dan bawah cukup elastis sebelum di aplikasikan ke wajah 2. Pegan bagian luar masker dan letakkan di bawah dagu, dengan bagian nosepiece/logam berada di bagian hidung 3. Tarik karet atas ke bagian kepala atas dan karet bawah ditarik ke arah belakang kepala 4. Sesuaikan nosepiece sesuai bentuk hidung dengan cara menekannya

<p>4.</p>	<p>Non woven/surgical cap</p>		<p>Untuk melindungi rambut agar tidak rontok ketika operasi atau untuk menjaga sterilisasi alat dan ruangan dari rambut yang jatuh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka lipatan penutup kepala dengan kedua tangan sambil dipakai pada kepala 2. Atur bagian elastis agar menutup semua rambut kepala
<p>5.</p>	<p>Sarung tangan</p>		<p>Untuk melindungi bagian tubuh yang dioperasi/ bedah serta alat steril dari kontaminasi petugas serta melindungi petugas dari kontak darah dan cairan tubuh lainnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Ambil sarung tangan pada bagian tepi yang terlipat, jangan sampai menyentuh bagian luar sarung tangan 3. Pakai sarung tangan dengan hati-hati 4. Tarik bagian lipatan sarung tangan dan sesuaikan jari setelah kedua tangan bersarung
<p>6.</p>	<p>Shoe cover</p>		<p>Untuk melindungi bagian kaki dari paparan virus atau bakteri penyebab penyakit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahan bukaan penutupnya 2. Tempatkan bagian depan alas kaki kedalam penutupnya 3. Tarik karet penutup ke bagian belakang sepatu dan masukkan tumit sepatu kedalam penutup 4. Pastikan alas kaki tertutup dengan benar


7.	Kaca mata google		Untuk melindungi mata daripaparan debu, partikel, bahan kimia berbahaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Ambil alat pelindung mata dan pasang dengan sesuai agar pas seperti memakai kaca mata 3. Pastikan alat pelindung mata sudah terpakai dengan baik dan benar
----	------------------	--	---	--



(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA



No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer*		Untuk mengukur tekanan darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang manset pada lengan bagian atas dengan tidak terlalu ketat ataupun longgar 2. Tempatkan stetoskop dibawah manset dan diatas arteri brakialis 3. Pompa manset dengan cepat hingga jarum mencapai angka 180 mmHg 4. Buka klep berlawanan arah jarum jam secara lembut sehingga udara didalam manset keluar dengan kecepatan sedang 5. Pastikan jarum bergerak ke bawah dengan kecepatan 3 mm/detik 6. Periksa tekanan darah sistolik dan diastolik dengan mendengarkan stetoskop (suara detak pertama dalah tekanan sistoloik, suara detak hilang tekanan diastolik) 7. Baca hasil tekanan darah (normal jika darah sistolik kurang dari 120 dan distolik kurang dari 80)

<p>2.</p>	<p>Electrical sphygmomanometer*</p>		<p>Untuk mengukur tekanan darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan lengan dengan telapak tangan menghadap keatas dan masukkan manset 2. Tempatkan manset sekitar 2 cm diatas lipatan siku serta pastikan ujung selang manset berada di bagian atas dan tengah lengan 3. Kencangkan manset hingga hanya bisa menyelipkan dua ujung jari dibagian tepi manset 4. Tekan tombol start dan mulai pengukuran 5. Hindari terlalu banyak bergerak dan tidak berbicara karena dapat memengaruhi hasil pembacaan 6. Tunggu sampai manset mengempis dan hasil pengukuran terlihat di monitor 7. Catat hasil pengukuran
<p>3.</p>	<p>Mercurial sphygmomanometer*</p>		<p>Untuk mengukur tekanan darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang manset pada lengan bagian atas dengan tidak terlalu ketat ataupun longgar 2. Tempatkan stetoskop dibawah manset dan diatas arteri brakialis 3. Pompa manset dengan cepat hingga jarum mencapai angka 180 mmHg 4. Buka klep berlawanan arah jarum jam secara lembut sehingga udara didalam manset keluar dengan kecepatan sedang 5. Pastikan jarum bergerak ke bawah dengan kecepatan 3 mm/detik 6. Periksa tekanan darah sistolik dan diastolik dengan mendengarkan stetoskop (suara detak pertama dalah tekanan sistoloik, suara detak hilang tekanan diastolik) 7. Baca hasil tekanan darah (normal jika darah

				sistolik kurang dari 120 dan distolik kurang dari 80)
4.	Chart vision Snellen*		Untuk memeriksa fungsi visual ketajaman mata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien dengan jarak 5 atau 6 meter dari Chart vision Snellen 2. Tingkat mata pasien dengan Chart vision Snellen harus sejajar dan lurus 3. Tutup satu mata pasien dengan okluder atau telapak tangan 4. Minta pasien untuk membaca huruf yang ditunjuk 5. Jika pasien tidak mencapai huruf pada barisan 20/20 atau 6/6 maka prosedur diulang dengan menggunakan kaca pinhole
5.	Ear speculum*		Untuk memeriksa rongga telinga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien duduk atau berbaring 2. Tarik secara perlahan telinga pasien ke arah belakang dan sedikit ke atas untuk meluruskan saluran telinga 3. Masukkan ujung runcing alat ear speculum ke dalam telinga

6.	Ear thermometer*		<p>Untuk pengukuran suhu dalam saluran telinga menggunakan sinar inframerah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang 2. Masukkan perlahan ujung termometer ke dalam liang telinga menuju gendang telinga dengan sensor mengarah ke saluran telinga bukan ke dinding telinga 3. Hidupkan termometer dan tunggu hingga termometer memberi sinyal bahwa pembacaan telah selesai 4. Lepaskan termometer dan baca suhunya
7.	Gelang pasien		<p>Sebagai tanda pengenal pasien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gelang diberi identitas pasien berisi nama pasien, tanggal lahir dan nomor rekam medisnya 2. Kenakan gelang pada pergelangan tangan pasien secara tepat agar tidak mudah lepas 3. Gelang boleh dilepas ketika pasien diperbolehkan pulang
8.	Head lamp*		<p>Sebagai lampu periksa pasien atau pada saat tindakan operasi/bedah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaitkan head lamp pada kepala 2. Atur head lamp dengan memutar sesuai arah kebutuhan



<p>9.</p>	<p>Hemometer*</p>		<p>Untuk mengukur kadar hemoglobin dalam darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan disinfektasi pada ujung jari pasien menggunakan alkohol 70% 2. Tusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet 3. Usap darah pertama yang keluar dengan tisu 4. Tetes darah berikutnya dihisap dengan pipet sahli sampai batas 20 mL 5. Masukkan darah pada tabung sahli yang sebelumnya telah diisi HCl 0,1 N sampai tanda 6. Bilas pipet dengan HCl tersebut 7. Homogenkan darah dengan HCl menggunakan tangkai pengaduk 8. Tambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli 9. Baca hemoglobin dengan melihat tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur dan bandingkan dengan standar pembanding
<p>10.</p>	<p>Ishihara's test for colour blindness*</p>		<p>Untuk mengidentifikasi buta warna</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan tes pada kedua mata pasien satu per satu 2. Arahkan pasien menutup salah satu mata dan melihat gambar pada kertas tes 3. Minta pasien mendeskripsikan pola angka, huruf, simbol dan tingkat kecerahan warna yang dilihat




<p>11.</p>	<p>Laringeal mirror*</p>		<p>Untuk melihat dan memeriksa keadaan di dalam tenggorokan (faring)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien dengan duduk tegak dan kepala bersandar, sedikit condong kedepan 2. Sesuaikan sumber cahaya eksternal 3. Hangatkan cermin dengan air hangat (kira-kira suhu tubuh) untuk mencegah kabut 4. Bungkus lidah pasien dengan kain kasa dan pegang dengan tangan nondominan untuk mencegah lidah tergelincir dan melindunginya dari cedera pada gigi seri bawah 5. Tarik perlahan lidahnya. 6. Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun. 7. Tempatkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh secara perlahan hingga laring terlihat jelas. 8. Putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk agar struktur lateral terlihat
<p>12.</p>	<p>Nasal speculum*</p>		<p>Untuk memeriksa dan mengeluarkan benda yang masuk rongga hidung pasien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tengadahkan leher pasien 2. Pegang alat nasal speculum dengan tangan kiri lalu masukkan ke lubang hidung dengan posisi vertikal dan jari telunjuk untuk fiksasi 3. Hindari alat menempel pada septum hidung 4. Masukkan nasal speculum 1 cm ke dalam vestibulum


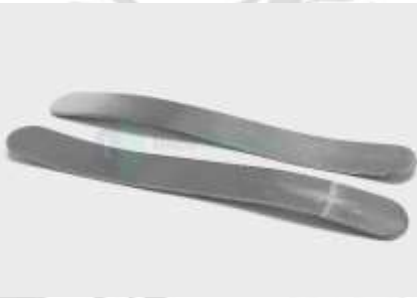
13.	Pen needle		Untuk menyuntikkan obat insulin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik tab kertas dari jarum pena 2. Pasang dan kencangkan jarum pada pena insulin 3. Suntikkan insulin
14.	Percussion hammer*		Untuk menguji atau memeriksa refleks syaraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang bagian pegangan alat 2. Ayunkan mengarah pada bagian tubuh yang disinyalir memiliki kelainan
15.	Pulse meter*		Untuk mengukur kadar oksigen di dalam darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalakan alat, kemudian jepit pada ujung jari 2. Pastikan kuku menghadap ke atas dan biarkan selama beberapa detik 3. Lihat hasil pada layar alat


16.	Rectum speculum*		Untuk memeriksa dubur	<ol style="list-style-type: none">1. Posisikan pasien berbaring tengkurap2. Lumasi rectum speculum dengan pelicin dan masukkan perlahan kedalam rektum3. Majukan rectum speculum 4 inci dan kedal bagian bawah rektum 2 inci4. Periksa semua sisi dalam rektum
17.	Reflex hamer		Untuk menguji refleks tendon dalam/lutut	<ol style="list-style-type: none">1. Posisikan pasien duduk dengan tungkai bawah menggantung2. Lakukan pukulan secara langsung pada tendon quadrisepp dengan menggunakan alat reflex hammer3. Ulangi perlakuan dan bandingkan dengan tungkai yang lain

18.	Spirometer*		Untuk menilai fungsi paru-paru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk dan pegang spirometer 2. Tempatkan corong kedalam mulut 3. Buang napas secara normal 4. Tarik napas secara menyeluruh sampai ketiga bola terangkat 5. Tahan napas selama beberapa detik 6. Lepaskan corong dan buang napas secara perlahan 7. Luangkan waktu sejenak untuk istirahat 8. Ulangi proses hingga beberapa kali
19.	Stethoscope binaural*		Untuk mendeteksi, mempelajari dan mendengar suara yang timbul dari dalam tubuh (detak jantung, paru-paru, bising usus dan denyut nadi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien dengan nyaman 2. Buka bagian baju pasien yang menutupi dada 3. Pasang stetoskop pada telinga dengan posisi eartip menghadap kedepan 4. Letakkan stetoskop diatas kulit pada area interkostal (daerah antara tulang iga) 5. Instruksikan pada pasien untuk bernapas perlahan melalui mulut dengan sedikit tertutup 6. Dengarkan inspirasi dan ekspirasi 7. Catat hasil auskultasi

20.	Stethoscope monoaural*		Untuk memeriksa denyut jantung janin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cari posisi yang tenang 2. Baringkan ibu hamil dengan kaki lurus dan buka pakaian yang akan di periksa 3. Lakukan pemeriksaan leopold untuk mencari posisi punggung janin 4. Letakkan stetoskop pada daerah sekitar punggung janin (bagiang yang luas pada kulit ibu hamil, bagian sempit pada telinga pemeriksa) 5. Bandingkan detak jantung yang terdengar dengan denyut nadi pergelangan tangan ibu (jika berbeda makaitu adalah denyut jantung janin) 6. Hitung total denyut jantung janin selama 1 menit
21.	Stopwatch*		Untuk mengukur lamanya waktu yang di perlukan dalam suatu kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan tombol start untuk memulai 2. Waktu akan terus berjalan 3. Tekan tombol start kembali untuk menghentikan

22.	Termometer digital*		Untuk memeriksa suhu tubuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengukuran pada ruangan tertutup 2. Tembak di permukaan kulit 3. Baca hasil pengukuran
23.	Termometer oral		Untuk memeriksa suhu tubuh melalui mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan ujung termometer dibawah pangkal lidah (kanan/kiri) 2. Tutup mulut dan jaga termometer tetap menyentuh pangkal lidah 3. Tunggu alarm termometer berbunyi yaitu sekitar 1 menit 4. Keluarkan termometer dan baca hasilnya
24.	Termometer rektal		Untuk memeriksa suhu tubuh melalui rektum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan pelumas atau petroleum jelly di ujung termometer 2. Baringkan pasien tengkurap dan rentangkan bokongnya 3. Masukkan ujung bohlam termometer kedalam lubang anus tidak lebih dari 1 inci 4. Tunggu sampai berbunyi bip atau setidaknya 1 menit 5. Lepaskan termometer dan baca hasilnya 6. Disinfeksi termometer dengan alkohol

25.	Timer lab*		<p>Untuk mengukur waktu uji laboratorium</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Putar jam pada waktu yang di kehendaki 2. Timer lab akan berbunyi setelah waktu habis
26.	Tongue depressor*		<p>Untuk menekan permukaan lidah pasien guna memeriksa kelainan tenggorokan dengan jelas</p>	<p>Tekan lidah pasien dan amati tenggorokan</p>
27.	Tourniquet*		<p>Untuk membendung atau menghentikan aliran darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potong atau lepas pakaian di sekitar luka 2. Pasang tourniquet beberapa inci di atas cedera yang paling dekat dengan jantung (hindari penempatan langsung pada sendi) 3. Kencangkan tourniquet 4. Awasi pendarahannya dan catat waktu memasang tourniquet (tourniquet tidak dapat diterapkan lebih dari 2 jam)

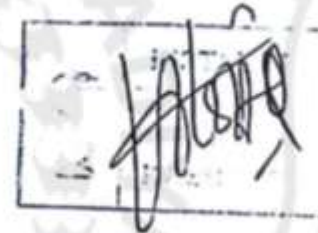
28.	Vaginal speculum		Untuk memeriksa perobekan pada serviks uteri, memudahkan pengambilan lendir pada pemeriksaan kanker serviks	<ol style="list-style-type: none">1. Pegang gagang alat vaginal speculum, lalu buka kunci baut2. Masukkan alat ke dalam vagina dengan posisi alat masih tertutup dan miring3. Putar vaginal speculum dan buka spekulum4. Kunci baut vaginal speculum dan lakukan pemeriksaan
-----	------------------	--	---	---

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,

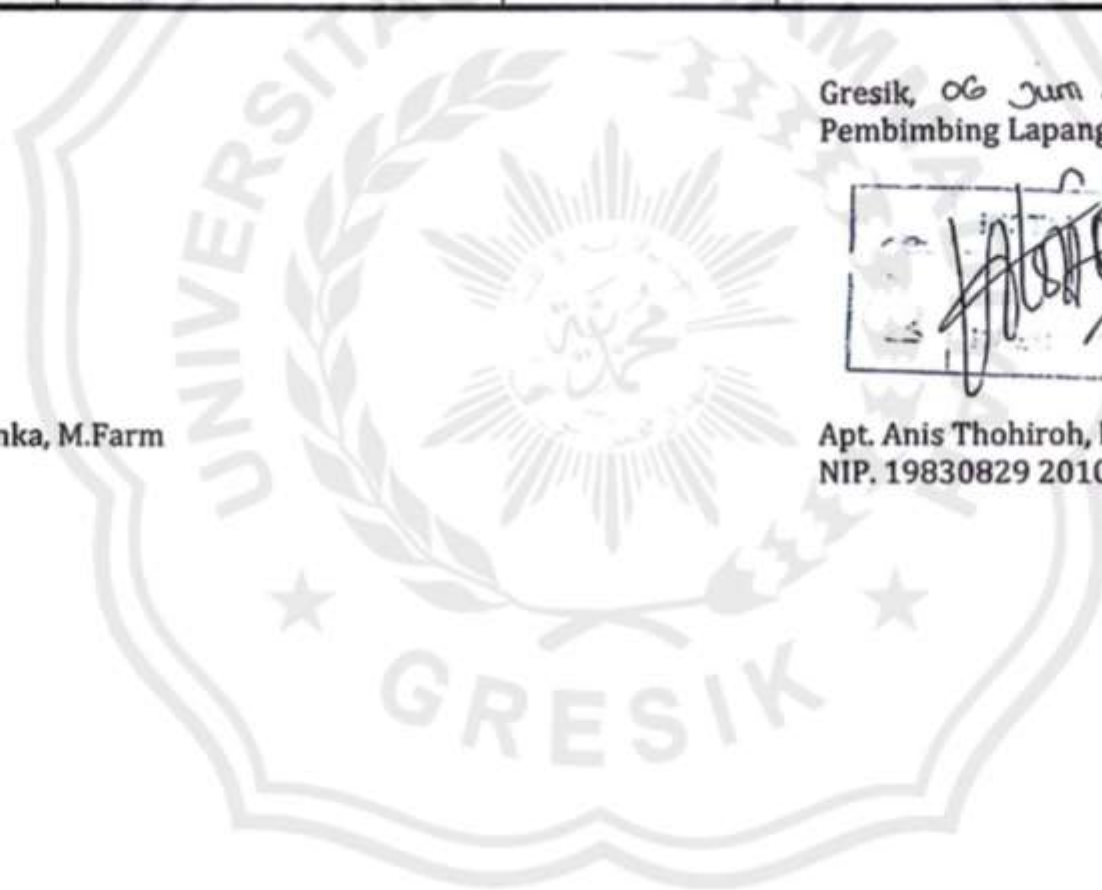


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Pasien D berusia 21 tahun mengalami demam beserta nyeri pada kepala hal ini mengganggu aktivitas pasien hingga mengambil cuti kerja selama 2 hari untuk istirahat namun belum membaik. Pasien belum mengonsumsi obat apapun dan hanya melakukan tindakan mengompres dahi	W : Pasien D usia 21 tahun W : demam, nyeri kepala H : 2 hari A : kompres dahi M : Belum menggunakan obat	Obat yang terpilih Paracetamol Alasannya karena pasien hanya mengalami pusing jadi tidak memerlukan obat golongan NSAID dan paracetamol memiliki efek samping terhadap lambung lebih minim	Indikasi : antipiretik & analgesik Cara penggunaan: diminum setelah makan 500-1000 mg tiap 4-6 jam DM per hari 4000mg Kapan berhenti: ketika sudah tidak demam dan nyeri kepala maka obat dihentikan Kapan harus ke dokter : ketika gejala tidak mereda lebih dari 3 hari setelah minum obat ESO yang sering : mual Cara menyimpan : simpan di suhu kamar tidak terkena sinar matahari
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guaifenesin), bromheksin,	Pasien laki laki bernama E 18 tahun datang ke	W : laki-laki bernama E usia 18 tahun	Obat yang terpilih Guaifenesin	Indikasi : ekspektoran sebagai obat batuk

		<p>diphenhidramin, asetilsistein, noskapin</p>	<p>apotek mengeluhkan batuk tapi dahaknya susah keluar dialami sudah 3 hari sudah menggunakan obat batuk sirup (untuk obat kering)</p>	<p>W : batuk, dahak susah keluar H : 3 hari A : Belum ada tindakan M : obat batuk sirup untuk batuk kering</p>	<p>Alasannya karena mekanisme kerja guaifenesin mencairkan dahak sekaligus mempercepat keluarnya dahak dari saluran nafas</p>	<p>mukoaktif Cara penggunaan: Dewasa: 200–400 mg, tiap 4 jam. Untuk tablet pelepasan lambat, dosisnya 600–1.200 mg, tiap 12 jam, maksimal 2.400 mg per hari. Anak usia 6–12 tahun: 100 mg, 4 kali sehari. Dosis maksimal 400 mg per hari. Kapan berhenti: jika sudah tidak batuk atau mengalami efek samping maka obat dihentikan Kapan harus ke dokter : batuk akan reda 3-5 hari namun jika sudah menggunakan obat namun batuk tidak kunjung sembuh maka segera periksakan ke dokter ESO yang sering : pusing, mual</p>
--	--	--	--	--	---	--

						Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar yakni 25-30°C dan hindari dari sinar matahari
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiaakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Seorang ibu rumahtangga bernama N datang ke apotek dan menceritakan bahwa anaknya L berusia 12 tahun mengalami sakit flu dan batuk, pasien mengeluhkan hidung sangat gatal dan bersin bersin. Pasien hanya meminum air hangat karena percaya dapat meredakan penyakit flu. Flu terjadi selama 2 hari.	W : Anak ibu N bernama L usia 12 tahun W : flu, batuk, hidung gatal, bersin H : 2 hari A : Minum air hangat M : Belum meminum obat	Obat yang terpilih Paratusin sirup Alasannya pasien berusia 12 tahun sehingga diberikan sediaan sirup untuk mempermudah pengobatan, paratusin sirup mengandung paracetamol, pseudoephedrin hcl, noscapin, ctm, guaefenesin yang berfungsi mengatasi flu dan batuk serta hidung yang gatal	Indikasi : flu dan batuk Cara penggunaan: Anak usia 6–12 tahun: 2 sendok teh (10 ml), 3 kali sehari Kapan berhenti: ketika mengalami efek samping atau gejala sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika sudah mengonsumsi obat selama 3-5 hari gejala tidak mereda segera periksakan ke dokter ESO yang sering : kantuk, mulut kering Cara menyimpan : pada suhu kamar 25-30°C, tidak terkena matahari dan maksimum

						penyimpanan sediaan cair non antibiotik 35 hari
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)	Seorang mahasiswa bernama O usia 21 tahun datang dengan keluhan perut kembung, mual, dan sering bersendawa. Pasien sering begadang dan pola makan tidak teratur. Pasien juga sering mengonsumsi kafein sebagai teman mengerjakan skripsi. Hal ini sudah dialami 4 hari. Pasien belum melakukan tindakan dan pengobatan apapun	W : Mahasiswa O berusia 21 tahun W : perut kembung, mual, sering bersendawa H : 4 hari A : Belum ada tindakan M : Belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Antasida Doen Alasannya mekanisme kerja antasida yakni menetralkan asam lambung sehingga dapat menghilangkan nyeri dengan cepat	Indikasi : mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus duabelas jari dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, perasaan penuh pada lambung. Cara penggunaan: dewasa 1-2 tablet, 3-4 kali sehari diminum 1-2 jam setelah atau sebelum makan (saat perut kosong). Kunyah tablet sebelum ditelan Kapan berhenti: jangan gunakan antasida lebih dari 1 minggu tanpa pengawasan dokter Kapan harus ke

						<p>dokter :jika gejala sering kambuh lebih dari 1 minggu</p> <p>ESO yang sering : nyeri perut, konstipasi, diare, mual, muntah</p> <p>Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar 25-30⁰C dan terhindar dari sinar matahari</p>
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Ibu X datang ke apotek menyampaikan bahwa anaknya berusia 10 tahun merasakan gatal di duburnya, sakit perut dan lesu. Hal ini sudah terjadi selama 3 hari, belum ada Tindakan dan pengobatan apapun	<p>W : Anak Ibu X berusia 10 tahun</p> <p>W : gatal di dubur, sakit perut, lesu</p> <p>H : 3 hari</p> <p>A : Belum ada tindakan</p> <p>M : Belum diberi pengobatan</p>	<p>Obat yang terpilih</p> <p>Combantrin Jeruk Syrup</p> <p>Alasannya</p> <p>Combantrin mengandung Pirantel Pamoat yang dapat mengatasi cacingan, sediaan rasa jeruk cocok untuk pasien usia 10 tahun yang sulit minum obat dengan rasa pahit</p>	<p>Indikasi : obat cacing yang digunakan untuk mengatasi infeksi cacing kremi (enterbius vermicularis), cacing gelang (ascaris lumbricoides), cacing tambang (ancylustoma duodenale), cacing tambang, cacing trichostrongylus, colubriformis dan trichostrongylus orientalis.</p> <p>Cara penggunaan: Anak usia 6-12</p>

						<p>tahun 10-15 ml diberikan sekali dikonsumsi sebelum atau sesudah makan</p> <p>Kapan berhenti: jika gejala sudah tidak muncul maka obat dihentikan</p> <p>Kapan harus ke dokter : 2-3 hari apabila sudah minum obat tapi gejala tidak kunjung sembuh</p> <p>ESO yang sering : hilang nafsu makan, mual, muntah</p> <p>Cara menyimpan : simpan di suhu kamar 25-30°C, hindari dari sinar matahari, penyimpanan suspensi maksimal 35 hari</p>
6.	Diare	Attapulgit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang Ibu menyusui bernama X datang ke apotek dengan keluhan diare lebih dari 4x sehari, perut mulas, dan feses lembek. Ia masih memiliki	W : Ibu menyusui bernama X W : diare lebih dari 4x dalam sehari, perut mulas dan feses	Obat yang terpilih Attapulgit dan Oralit Alasannya Attapulgit aman	Indikasi : antidiare Cara penggunaan: 2 tablet setiap selesai buang air besar. Dosis maksimal adalah 12 tablet dalam sehari.

			<p>nafsu untuk makan dan minum namun belum diberi pengobatan apapun hanya minum air putih yang banyak. Keluhan sudah dialami satu hari ini</p>	<p>lembek H : 1 hari A : Minum air putih yang banyak M : Belum diberi obat</p>	<p>dikonsumsi oleh ibu menyusui dan dipilih kombinasi Oralit untuk mengganti cairan yang hilang. Karena menyusui kehilangan cairan ditambah dengan diare. Tidak ada interaksi terhadap kedua obat tersebut</p>	<p>Kapan berhenti: setelah buang air besar kembali normal Kapan harus ke dokter : jika diare tidak kunjung reda setelah meminum obat dan merasa badan lemas ESO yang sering : sembelit, perut kembung Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar 25-30°C hindari dari sinar matahari</p>
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	<p>Tn. W berusia 30 tahun datang ke apotek dengan keluhan nyeri perut dan susah buang air besar. Tn. X jarang minum air putih dan makan-makanan berserat seperti sayur dan lain-lain. Hal ini sudah terjadi selama 4 hari namun belum ada tindakan apapun. Pasien meminta sediaan</p>	<p>W : Tn. X berusia 30 tahun W : Nyeri perut dan susah buang air besar H : 4 hari A : Belum ada tindakan M : Belum diberi obat</p>	<p>Obat yang terpilih Microlax Alasannya sediaan Microlax yakni dimasukkan melalui dubur sehingga mempercepat proses reaksi obat. Microlax dengan kandungan aktif</p>	<p>Indikasi : mengatasi sembelit Cara penggunaan: berbaring badan agak miring, tekan tube sedikit agar obat keluar, oleskan sedikit pada ujung pipa, masukkan pipa pada anus, tekan tube hingga seluruh isinya habis keluar, cabu kembali pipa</p>

			yang dapat mempercepat reaksi untuk buang air besar		Na Lauril sulfat yang bekerja menginduksi gerakan peristaltik usus sehingga melunakkan dan mempercepat feses untuk keluar	tersebut tanpa melepaskan tekannya Kapan berhenti: ketika gejala tidak berkurang setelah pemakaian obat, maka hentikan obat dan pergi ke dokter karena maksimal dosis microlax 1 tube per hari Kapan harus ke dokter : setelah memakai microlax namun tidak ada reaksi ESO yang sering : diare Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar 25-30 ⁰ C di tempat kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Ny. P datang ke apotek dengan keluhan anaknya berusia 8 tahun mengalami gatal dan kemerahan ada bintik terasa perih.	W : Anak Ny. P yang berusia 8 tahun W : gatal dan kemerahan ada bintik terasa perih	Obat yang terpilih Caladine Cream Alasannya Caladine cream mengandung calamin, Zno,	Indikasi : menyejukkan, mengurangi rasa gatal akibat gigitan serangga, biang keringat, sengatan sinar matahari

			<p>Ny. P sudah memberi bedak salicyl namun masih belum ada perubahan. Gejala terjadi selama 3 hari. Ibu pasien meminta sediaan cream/salep yang menyejukkan.</p>	<p>H : 3 hari A : Belum ada tindakan M : Di beri pengobatan dengan bedak salicyl</p>	<p>camphor, menthol. Sehingga sesuai permintaan pasien yakni cream, caladine mengandung bahan yang dapat meredakan rasa gatal dan kemerahan pada kulit biang keringat serta menimbulkan sensasi dingin dan sejuk</p>	<p>Cara penggunaan: oleskan pada area yang gatal sesuai kebutuhan Kapan berhenti: ketika gejala sudah mereda atau sembuh Kapan harus ke dokter : 3-5 hari setelah penggunaan cream namun gejala tidak berkurang ESO yang sering : iritasi pada kulit Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar 25-30⁰C di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari</p>
9.	Jerawat	<p>Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.</p>	<p>Seorang remaja bernama R usia 18 tahun datang ke apotek dan mengeluh kulitnya berjerawat karena baru menggunakan skincare kemudian terasa gatal dan timbul jerawat yang meradang. Jerawat terasa nyeri selama</p>	<p>W : Remaja bernama R usia 18 tahun W : jerawat meradang, terasa gatal, nyeri pada jerawat H : 4 hari A : belum ada tindakan M : belum menggunakan</p>	<p>Obat yang terpilih Benzolac 2,5% Gel Alasannya Benzolac sediaan berbentuk gel yang dapat memberikan sensasi dingin sesuai</p>	<p>Indikasi : pengobatan jerawat (acne vulgaris) Cara penggunaan: oleskan gel jerawat tipis-tipis 1-2x sehari Kapan berhenti: setelah jerawat kempes dan kering Kapan harus ke dokter : ketika</p>

			4 hari, pasien menginginkan sediaan yang ada sensasi dinginnya karena jerawat yang di alami terasa panas dan perih. Pasien belum mengobati dan meberikan tindakan apapun	obat	permintaan pasien, selain itu benzolac mengandung benzoyl peroxide yang dapat mengurangi peradangan dan mengatasi jerawat	terjadi efek samping atau jerawat tidak mereda dalam 4 minggu atau semakin parah setelah pemakaian dpat langsung diperiksakan ke dokter ESO yang sering : kulit kering, iritasi, pengelupasan kulit Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30 ⁰ C pada tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Tn. L berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan gatal pada sela-sela jari kaki, timbul cairan kecil dan berwarna merah. Pasien menyatakan bahwa jarang mengganti kaos kaki dan sepatu lembab. Hal yang dilakukan pasien hanya mencuci	W : Tn. L berusia 35 tahun W : gatal pada jari, timbul cairan kecil-kecil dan berwarna merah H : 2 hari A : mencuci dengan sabun antiseptik M : belum diberi obat	Obat yang terpilih salep Fungiderm Alasannya karena Fungiderm mengandung klotrimazole 1%, dipilih obat yang konsentrasinya paling rendah dulu karena gejala baru 2	Indikasi : infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi, dan jamur lainnya Cara penggunaan: oleskan tipis pada bagian yang gatal Kapan berhenti: ketika gejala sudah sembuh/hilang maka obat dihentikan Kapan harus ke

			dengan sabun antiseptik dan belum memberi obat apapun. Gejala terjadi 2 hari		hari	dokter : setelah 14 hari penggunaan obat namun gejala tidak kunjung sembuh ESO yang sering : kulit kering, rasa terbakar Cara menyimpan : simpan di tempat pada suhu kamar 25-30°C dan kering, terhindar dari sinar matahari
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Seorang laki-laki bernama J berusia 22 tahun datang ke apotek dengan keluhan 2 hari mengalami gatal pada bagian kepala, kulit kepala terasa kering dan muncul ketombe. Pasien menceritakan 5 hari yang lalu dia telah mengganti merek shampo yang di pakai. Awalnya masih biasa, tetapi setelah pemakaian yang kedua muncul	W : Tn. J usia 22 tahun W : Pasien mengeluh gatal pada bagian kepala, kulit kepala terasa kering dan muncul ketombe H : Keluhan yang di rasakan sudah 2 hari A : Belum ada tindakan M : Belum menggunakan obat atau shampo anti ketome	Obat yang terpilih Shampo Selsun blue Alasannya karena mengandung Seleneum Sulfide yang terbukti efektif membantu menghilangkan ketombe sekaligus mengurangi gatal-gatal pada kulit kepala di bandingkan dengan shampo	Indikasi : Membantu menghilangkan ketombe tingkat sedang sampai berat sekaligus mengurangi gatal-gatal pada kulit kepala Cara penggunaan: - Kocok terlebih dahulu botol shampo - Tuangkan shampo secukupnya pada telapak tangan

			<p>keluhan seperti yang di jelaskan pasien.</p>	<p>apapun</p>	<p>anti ketombe lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keramaskan pada rambut dan kulit kepala secara merata - Lalu, biarkan selama 2-3 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal - Bilas rambut hingga bersih <p>Kapan berhenti: Bila terjadi iritasi Kapan harus ke dokter : Ketika terjadi iritasi, reaksi alergi dan jika produk tertelan</p> <p>ESO yang sering : Rambut rontok, kulit kepala terasa kering atau berminyak, perubahan warna rambut</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari secara langsung dan tempat yang lembap</p>
--	--	--	---	---------------	--------------------------	--

12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Ibu L (32 tahun) datang ke Apotek untuk membeli obat kulit. Ibu L memberi tahu keluhan bahwa di jari tangannya terdapat tonjolan kecil berwarna kecoklatan yang ketika tersentuh terasa gatal dan sudah di alami selama 3 minggu	W : Ibu L usia 32 tahun W : Terdapat tonjolan kecil berwarna kecoklatan pada jari tangan pasien dan ketika tersentuh terasa gatal H : 3 minggu A : Belum ada tindakan M : Belum di beri obat apapun untuk mengurangi keluhan	Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena mengandung asam salisilat yang efektif dapat mengobati kutil, asam laktat sebagai emolien kutil serta polidocanol untuk mengurangi rasa gatal	Indikasi : Untuk mengobati kutil,kalus (kapalan), mata ikan dan kulit yang mengeras Cara penggunaan: <ul style="list-style-type: none"> - Ambil kapas secukupnya disesuaikan dengan luas permukaan kutil - Tuang callusol secukupnya pada kapas - Tempelkan kapas yang sudah dibasahi tersebut ke permukaan kutil - Tutup dengan plester dan ulangi pemberian callusol / ganti kapas setiap kali setelah mandi - Gunakan Callusol 2 kali
-----	-------	---	--	--	---	---

						<p>sehari</p> <p>Kapan berhenti: Bila timbul iritasi pada kulit Kapan harus ke dokter : Jika terjadi efek samping yang tak kunjung reda ESO yang sering : Iritasi lokal pada kulit yang sehat Cara menyimpan : Simpan di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Seorang mahasiswa X (usia 22) ke apotek dengan keluhan tangannya terkena cipratan minyak panas ketika sedang menggoreng ayam. Luka yang di alami terasa nyeri dan area kulit sekitarnya nampak agak kemerahan serta terbentuk gelembung lunak berisi cairan. Ia	<p>W : Nn. X usia 22 tahun</p> <p>W : Tangan pasien terkena cipratan minyak panas dan terasa nyeri, kemerahan serta terdapat gelembung cairan</p> <p>H : 2 jam yang lalu</p> <p>A : Di olesi lidah buaya pada luka tersebut</p> <p>M : Belum di</p>	<p>Obat yang terpilih Burnazin Cream</p> <p>Alasannya karena mengandung bahan aktif Silver Sulfadizine sebagai antibiotik penyebab infeksi serta pengobatan sepsis pada</p>	<p>Indikasi : Sebagai antimikroba topikal untuk pencegahan dan pengobatan sepsis luka pada luka bakar tingkat kedua tau ketiga</p> <p>Cara penggunaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di oleskan tipis pada luka bakar - Ulangi penggunaan sebanyak 2-3 kali sehari <p>Kapan berhenti:</p>

			<p>sudah mengatasinya dengan mengoleskan lidah buaya</p>	<p>berikan obat apapun</p>	<p>kulit yang lebih efektif di bandingkan dengan salep yang mengandung oleum iecoris aselli</p>	<p>Jika terjadi reaksi alergi atau efek samping yang tidak biasa Kapan harus ke dokter : Bila gejala semakin memburuk atau tidak membaik ESO yang sering : Reaksi alergi seperti rasa terbakar, gatal dan ruam pada kulit Cara menyimpan : Simpan di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
14.	Luka iris	Povidon iodine	<p>Seorang remaja datang ke apotek untuk membelikan obat untuk ibunya (Ny. N usia 41 tahun). Ia menceritakan bahwa sang ibu sekitar 1 jam yang lalu terkena sayatan pisau pada jari tangan ketika</p>	<p>W : Ny. N usia 41 tahun W : Terkena sayatan pisau pada jari tangan H : Sekitar 1 jam yang lalu A : Hal yang dilakukan pasien membersihkan luka dengan air</p>	<p>Obat yang terpilih Povidone Iodine Alasannya karena dapat digunakan sebagai disinfektan sekaligus antiseptik pada luka iris</p>	<p>Indikasi : Membersihkan luka, mencegah dan mengatasi terjadinya infeksi pada luka Cara penggunaan: - Bersihkan luka dengan alkohol atau air bersih - Oleskan povidone</p>

			sedang mengiris sayur. Hal yang sudah dilakukan pasien hanya membersihkan luka dengan air mengalir	mengalir M : Belum diberikan obat apapun		<p>iodine pada luka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila perlu tutup luka dengan kapas/kasa agar terlindungi dari kotoran dan kuman <p>Kapan berhenti: Ketika luka sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : Jika luka tidak kunjung sembuh, timbul nyeri, bengkak dan demam</p> <p>ESO yang sering : Iritasi, gatal dan rasa terbakar pada kulit</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin	Seorang supir bus Tn. R (usia 45 tahun) datang ke apotek dengan keluhan kedua	W : Tn. R berusia 45 tahun W : Setelah makan keping, kedua kakinya	Obat yang terpilih Alerhis Alasannya karena mengandung zat	Indikasi : Meredakan konsisi yang disebabkan karena alergi Cara penggunaan: 1

		maleat,loratadine, cetirizine.	kakinya bentol-bentol dan terasa gatal sekali sehingga ingin di garuk terus menerus. Setelah di analisa, kemarin Tn. R makan kepiting lalu malamnya muncul bentol-bentol tersebut dan belum diberikan tindakan apa-apa	bentol-bentol dan terasa gatal sekali H : 1 hari A : Belum ada tindakan M : Belum di beri obat apapun	aktif loratadine yang tidak menyebabkan kantuk dibandingkan dengan jenis anti alergi lain sehingga lebih aman untuk pasien	kali sehari 1 kaplet setelah makan Kapan berhenti: Jika alergi sudah reda/sembuh, jika mengalami efek samping yang serius Kapan harus ke dokter : Jika mengalami efek samping yang tak kunjung membaik atau keluhan semakin memburuk ESO yang sering : Sakit kepala, mulut kering, diare Cara menyimpan : Simpan pada suhu dibawah 30 ⁰ C dan terlindung dari lembap
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang ibu rumah tangga Ny. G datang ke apotek dan menceritakan keluhan tentang anaknya berusia 7 tahun, 1 minggu belakangan ini yang sangat sulit untuk makan terutama	W : Anak Ny. G berusia 7 tahun W : Mengalami penurunan nafsu makan H : 1 minggu A : Di bujuk dengan snack supaya mau makan	Obat yang terpilih Curcuma Plus Alasannya karena mengandung berbagai vitamin dan mineral yaitu vitamin A, D, B	Indikasi : Untuk memperbaiki nafsu makan, membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral di masa pertumbuhan Cara penggunaan: 2 kali sehari 1 sendok makan (tiap 12 jam)

			<p>makan nasi, sehingga sang anak sering mengalami buang angin dan juga berat badan menurun. Ibu G hanya membujuk dengan snack kepada sang anak supaya mau makan</p>	<p>M : Belum diberikan vitamin ataupun suplemen apapun</p>	<p>kompleks dan kalsium sehingga dapat memperbaiki sistem pencernaan makanan dalam tubuh supaya nutrisi makanan dapat terserap dengan baik dan menambah nafsu makan</p>	<p>setelah makan Kapan berhenti: Ketika mengalami reaksi alergi Kapan harus ke dokter : Ketika reaksi alergi atau efek samping tak tak kunjung membaik ESO yang sering : Jarang menimbulkan efek samping, namun ada beberapa mengalami mual, BAB cair Cara menyimpan : Simpan di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang remaja SMA usia 17 tahun bernama Z datang ke apotek dengan tergesa-gesa dan menceritakan bahwa teman sekelasnya bernama T barusan terjatuh dari motor.	W : T teman Z (usia 17 tahun) W : Terjatuh dari motor dan mengalami lecet pada kaki dan tangan H : 20 menit yang lalu	Obat yang terpilih Alkohol 70% Alasannya karena dapat digunakan untuk membersihkan luka serta	Indikasi : Untuk membersihkan luka serta sebagai antiseptik pada luka Cara penggunaan: - Teteskan alkohol pada kapas secukupnya - Oleskan pada luka

			<p>Ia bingung bagaimana membersihkan luka temannya dan langsung berpikir membeli obat ke apotek</p>	<p>A : Belum dilakukan tindakan M : Belum diberikan obat apapun</p>	<p>sebagai antiseptik pada luka</p>	<p>Kapan berhenti: Ketika luka di rasa sudah bersih Kapan harus ke dokter : Apabila luka bertambah parah ESO yang sering : Rasa terbakar pada kulit sekitar luka, iritasi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30⁰C dan hindarkan dari bahan pemicu terbakar</p>
18.	Antiinflamasi topikal	<p>sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimesason 2,5 mg.</p>	<p>Nn. K berusia 25 tahun datang ke apotek dengan menunjukan lengannya yang kemerahan, kering dan terasa gatal. Ia menceritakan sudah mengalami keluhan selama 2 hari. Sebelumnya ia tidak memakan makanan sejenis seafood atau yang mengandung alergen, Hanya saja</p>	<p>W : Nn. K berusia 25 tahun W : Bagian lengan kemerahan, kering dan terasa gatal H : 2 hari A : Belum ada tindakan M : Belum di beri obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih Hydrocortisone Cream 2.5% Alasannya karena dapat meredakan peradangan serta gatal-gatal pada kulit</p>	<p>Indikasi : Meredakan peradangan serta mengurangi rasa gatal Cara penggunaan: - Bersihkan luka dengan air mengalir - Cuci tangan dengan sabun antiseptik - Pastikan luka dan tangan sudah kering</p>

			2 hari yang lalu dia membersihkan gudang penyimpanan barang di rumahnya yang berdebu			<ul style="list-style-type: none"> - Oleskan obat secukupnya pada luka - Gunakan obat 1-2 kali sehari <p>Kapan berhenti: Jika terjadi iritasi, jika peradangan sudah membaik Kapan harus ke dokter : Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya ESO yang sering : Rasa terbakar, iritasi, pertumbuhan rambut yang tidak biasa Cara menyimpan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar langsung dari sinar matahari</p>
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak	Tn. L berusia 33 tahun datang ke apotek dengan keluhan kaki memar dengan sedikit bengkak akibat tersandung kaki meja pada saat mati	W : Tn. L berusia 33 tahun W : Kaki Tn.L sedikit bengkak dan memar H : 1 hari A : Luka di kompres dengan	Obat yang terpilih Voltaren Gel 1 % Alasannya karena mengandung bahan aktif	<p>Indikasi : Membantu meredakan nyeri dan memar Cara penggunaan: - Di oleskan pada bagian yang sakit sambil di</p>

		1% gel.	lampu 1 hari yang lalu. Tn. L sudah mengompres dengan air hangat serta mengoleskan minyak tawon pada luka tetapi nyeri masih belum berkurang	air hangat M : Di olesi minyak tawon pada luka	natrium diklofenak yang dapat mengatasi nyeri dan pembengkakan pada luka	gosok secara perlahan Kapan berhenti: Apabila nyeri dan memar sudah sembuh Kapan harus ke dokter : Apabila nyeri dan memar semakin parah ESD yang sering : Ruam kulit Cara menyimpan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar langsung dari sinar matahari
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Nn. S berusia 22 tahun datang ke apotek dengan keluhan diare berturut-turut selama 2 hari hingga sulit untuk tidur. Ia menceritakan bahwa sebelum diare mengonsumsi mie ramen dengan level yang sangat pedas. Nn. S sebelumnya	W : Nn. S berusia 22 W : Diare setelah makan makanan pedas H : 2 hari A : Belum ada tindakan M : Sudah minum oralit	Obat yang terpilih Nodiar Alasannya karena mengandung zat aktif herbal utama yaitu ekstrak Psidii Folium dan Rhizoma Curcuma domestica yang dapat	Indikasi : Untuk menyembuhkan diare Cara penggunaan: Di minum tiap selesai BAB dan sekali minum 2 tablet. Dosis maksimum sehari 12 tablet Kapan berhenti: Ketika diare reda/sembuh B

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_SANIA AL LUTHFI_211105016_RSUD IBNU SINA GRESIK

			obat yang berbahan dasar herbal di apotek		teruji secara klinis dan pra klinis	samping tidak mereda atau diare bertambah parah ESO yang sering : Sembelit, mual Cara menyimpan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar langsung dari sinar matahari
--	--	--	---	--	-------------------------------------	---

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



Lampiran 11. Tugas Khusus PL

**TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



**SANIA AL LUTHFI
NIM. 211105016**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

Penggolongan obat berdasarkan :

1. Obat generic
2. Obat paten
3. Obat semi padat (krim, salep, & gel)
4. Obat Injeksi
5. Obat saluran pernafasan dan cara penggunaan
6. Obat tetes telinga
7. Obat tetes mata
8. OOT
9. Obat dengan aturan penyimpanan 2-8°C
10. Obat dengan aturan penyimpanan 8-25°C
11. Obat Narkotika
12. Obat Psikotropika
13. Insulin
14. ARV
15. Obat cair
16. Suplemen
17. Sirup kering
18. Obat jantung
19. Antibiotik
20. Obat Diabetes



OBAT GENERIK

No.	Nama Obat	Kekuatan	Kegunaan
1.	Antalgin	500 mg	Analgesik, antipiretik, dan antireumatik untuk meredakan nyeri ringan sampai berat, serta menurunkan demam.
2.	Amoxicillin		antibiotik untuk mengatasi infeksi bakteri, seperti sakit tenggorokan, diare, pneumonia dan infeksi telinga
3.	Aminophyllin		Gol.obat Xanthine merupakan bronkodilator yang digunakan untuk mengendurkan otot brankial atau saluran udara sehingga dapat meningkatkan aliran udara di paru-paru
4.	Asam Traneksamat	500 mg	Untuk membantu menghentikan pendarahan seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angioedema turunan.
5.	Asam Mefenamat	500 mg	Untuk anti nyeri pada tingkat ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer
6.	Antasida tab		Obat sakit magh untuk mengurangi nyeri lambung
7.	Acarbose	50mg, 100mg	Untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
8.	Acyclovir	200mg, 400mg	Untuk menangani infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex
9.	Acetylcysteine	200mg	Sebagai mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol
10.	Amlodipin	5mg, 10mg	Antihipertensi yang berfungsi dalam menurunkan tekanan darah, mengatasi angina pectoris, dan penyakit arteri koroner
11.	Allopurinol	100 mg, 300mg	Untuk menurunkan kadar asam urat, mencegah, dan mengatasi gout arthritis akut
12.	Ambroxol	30mg	Untuk mengencerkan dahak pada batuk berdahak
13.	Aripripazole	10mg, 15 mg	Obat antipsikotik untuk meredakan gejala gangguan mental berat/ skizofrenia

14.	Atrovastatin	20mg, 40mg	Untuk menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah
15.	Asam folat	400mg, 100mg	Vit B9 untuk mengobati defisiensi folat, jenis anemia tertentu yang disebabkan oleh defisiensi asam folat, dan untuk wanita hamil guna mencegah cacat lahir utama spina bifida dan anencephaly
16.	Azithromycin	500 mg	Antibiotik yang sering digunakan untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual
17.	Bisoprolol	2,5 mg dan 5mg	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung
18.	Berapost		Untuk mengatasi gangguan aliran darah yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan, seperti pada penyakit arteri perifer atau diabetes
19.	Betahistin	6mg dan 24mg	Untuk meredakan keluhan vertigo, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (tinnitus) yang disebabkan oleh penyakit Meniere
20.	Captopril	25mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
21.	Carbamazepine	200mg	Untuk mengobati epilepsi, gangguan bipolar, dan neuralgia trigeminal.
22.	Candesartan	8mg dan 16mg	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung.
23.	Calcium carbonat	500mg	Suplemen kalsium untuk mengatasi defisiensi kalsium atau untuk pencegahan osteoporosis.
24.	Calcium polystyrene		Untuk mengatasi hiperkalemia (kelebihan kalium)
25.	Celecoxibe	100mg dan 200mg	Meredakan nyeri dan bengkak pada rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan nyeri saat menstruasi
26.	Cefuroxime acetil	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi pada kulit, telinga, sinus, tenggorokan, amandel, saluran kemih, bronchitis, genore/penyakit seksual menular

27.	Cefixime	100mg dan 200mg	Antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual
28.	Cetirizine		Antihistamin untuk mengatasi gejala alergi, seperti biduran, rhinitis, gatal-gatal, atau anafilaksi
29.	Clindamycin	150mg dan 300mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri yang lebih serius, termasuk infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak
30.	Cilostazol	100mg	Untuk mengatasi nyeri di tungkai bawah saat berjalan karena sirkulasi darah yang tidak lancar.
31.	Clozapine	25mg dan 100mg	Untuk pengobatan skizofrenia (gangguan mental jangka panjang) dan psikosis (kesulitan membedakan kenyataan dan imajinasi) pada penyakit parkinson
32.	Ciprofloxacin	500mg	Untuk mengobati infeksi saluran kemih, servitis genore (peradangan pada serviks atau leher rahim), serta infeksi tulang dan sendi.
33.	Citicholin	500mg	Untuk mengatasi gangguan memori atau perilaku yang disebabkan oleh penuaan, stroke, atau cedera kepala dan meningkatkan daya penglihatan pada pasien glaukoma.
34.	Curcuma tab		Menambah atau meningkatkan nafsu makan, membantu menjaga daya tahan tubuh serta membantu memelihara fungsi hati
35.	Co Amoxi clav		Untuk infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan
36.	Calcium lactate		Untuk pengobatan kekurangan kalsium dan memelihara kesehatan tulang dan gigi
37.	CTM		Untuk meredakan gejala alergi yang bisa dipicu oleh makanan, obat-obatan, gigitan serangga, atau

			paparan debu, bulu binatang, maupun serbuk sari.
38.	Clarithomicin		Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, (saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel)
39.	Clopidogrel	75mg	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
40.	Cefradoxil monohydrate		Antibiotik untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, misalnya di tenggorokan, amandel, kulit, atau saluran kemih.
41.	Dexametashone		Mengatasi peradangan dalam tubuh dan meredakan reaksi alergi, penyakit autoimun, dan radang sendi
42.	Diltiazem		Untuk mengatasi hipertensi dan angina (nyeri dada).
43.	Doxicyclin		Antibiotik untuk infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
44.	Divalproex sodium	250mg	Untuk mengobati kejang pada epilepsi dan mengatasi episode manik (perasaan senang dan energi yang besar sekali) pada gangguan bipolar.
45.	Digoxin	0,25 mg	Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
46.	Donepezil HCl	5mg	Untuk mengatasi gejala demensia (pikun) dan penyakit Alzheimer pada lansia.
47.	Domperidon		Sebagai antimetik (antimutah) , meredakan mual, gangguan perut
48.	Eperison	50mg	Untuk mengurangi kejang otot
49.	Ethambutol	500mg	Untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
50.	Fenofibrate	100mg dan 300mg	Untuk menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL)
51.	Finastaride		Untuk mengatasi pembesaran prostat pada pria dewasa
52.	Furosemid	40mg	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal.

53.	Fluconazol	150mg	Sebagai antifungi untuk infeksi jamur di kulit, vagina, mulut, tenggorokan, kerongkongan, rongga perut, paru-paru, saluran kemih, maupun aliran darah yang disebabkan oleh jamur candida
54.	Fluoxetin HCl	20mg	Untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), gangguan disforik pramenstruasi, bulimia, atau serangan panik
55.	Flunarizin		Untuk mencegah serangan migrain
56.	Gabapentin	100 dan 300mg	Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi dan meredakan nyeri saraf
57.	Gempibrozil	300mg	Untuk menurunkan lemak jahat (LDL) dan meningkatkan lemak baik (HDL)
58.	Glimepirid	1mg ,2mg, 3mg, 4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
59.	Glucosamin	250mg dan 500mg	Untuk mengatasi gejala radang sendi (osteoarthritis) di lutut
60.	Glibenclamid tab		Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2
61.	Griseofulvin	125 mg	Untuk mengatasi infeksi jamur, terutama di kulit kepala (tinea kapitis), serta kuku tangan atau kuku kaki (tinea unguium)
62.	Gliquidon tab		Untuk Meningkatkan produksi insulin dan metabolisme tubuh pada pengidap diabetes tipe 2.
63.	Guafinesin		Untuk meredakan batuk dan melancarkan dahak pada saluran pernafasan
64.	Glicazide	80mg	Untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.
65.	Hydrochlorotiazhone	25 mg	Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengatasi edema (penumpukan cairan dalam jaringan tubuh)
66.	Itraconazole	100mg	Sebagai antifungi untuk infeksi tinea corporis (kurap), blastomikosis, histoplasmosis, aspergilosis, onikomikosis, kandidiasis, dan tinea <i>cruris</i> (infeksi jamur pada paha dan selangkangan)

67.	Ibuprofen	400mg	Untuk meredakan nyeri, demam, dan peradangan
68.	ISDN (Isosorbide dinitrate)	5mg	untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung
69.	INH (isoniazide) caps	300mg	Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
70.	Kalium L aspartat		Untuk mengatasi hipokalemia (kekurangan kalium dalam tubuh)
71.	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe
72.	Lamivudine	100mg	Untuk menangani hepatitis B atau infeksi HIV
73.	Lansoprazole caps		Untuk mengobati tukak duodenum, tukak lambung, tukak peptic, refluks esofagitis, sindrome zolinger-ellison, dan eradikasi H.pylori
74.	Lisinopril	5mg, 10mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi), gagal jantung, dan gagal ginjal kronis.
75.	Loratadin		Untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam gatal di kulit, atau biduran
76.	Levitracetam		Untuk meredakan kejang akibat epilepsi.
77.	Levofloxacin	500mg	Antibiotik untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit.
78.	Mecobalamin	500mg	Untuk mengobati neuropati perifer, anemia megalobastik yang disebabkan defisiensi Vit B12
79.	Metronidazole	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
80.	Metformin	850 mg	Untuk menurunkan atau mengontrol kadar gula darah yang relatif tinggi pada diabete tipe 2
81.	Meloxicam	7,5 mg dan 15mg	Sebagai analgesik, antipiretik, antiinflamasi atau mengurangi rasa

			nyeri, bengkak, dan kaku pada sendi.
82.	Methyl prednisolon	4mg, 8mg dan 16mg	Untuk meredakan peradangan
83.	Methocloparamid		Untuk meredakan masalah terkait asam lambung seperti mual, muntah, mulas, dan heartburn (nyeri dan panas pada ulu hati)
84.	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Mengatasi nyeri dan peradangan akibat arthritis, asam urat, sakit gigi, dan sebagainya.
85.	Natrium bicarbonat		Untuk mengatasi asidosis metabolik (asam yang berlebih dalam tubuh) dan mengatasi asam lambung berlebih.
86.	Nifedipin		Untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi) serta nyeri dada (angina)
87.	Olanzapin	5mg dan 10 mg	untuk mengobati gejala skizofrenia, (kekacauan berpikir, perubahan perilaku, halusinasi, atau delusi)
88.	Ondancetron	4mg	Untuk mengobati gejala mual dan muntah akibat kehamilan, kemoterapi, radiasi dan pasca operasi.
89.	Omeprazole caps		Untuk mengobati tukak lambung dan tukak duodenum
90.	Pantoprazole		Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala GERD (refluks asam lambung), ulkus lambung, dan gangguan pencernaan lainnya.
91.	Paracetamol	500mg	Sebagai analgesik dan antipiretik
92.	Piroxocam	10 mg dan 20mg	Untuk mengurangi peradangan dan rasa sakit pada kondisi seperti arthritis dan radang sendi.
93.	Pregbalin	75mg	Untuk mengobati nyeri neuropatik (rasa sakit akibat kerusakan pada saraf) serta sebagai obat tambahan dalam pengobatan epilepsi
94.	Propranolol	10 mg dan 40mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gangguan irama jantung, migrain, tremor
95.	Prednison	5mg	Untuk mengobati alergi, asma, arthritis, dan gangguan autoimun
96.	Piracetam	400mg dan 800mg	Untuk meningkatkan fungsi otak, terutama dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi.

97.	Pioglitazon	15mg dan 30 mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin.
98.	Phytomenadion tab		Untuk mengobati atau mencegah kekurangan vitamin K.
99.	Pyrazinamide tab 500mg		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC).
100	PTU 100 mg		Anti-tiroid untuk mengobati hipertiroidisme.
101	Ramipril	2,5mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
102	Ranitidin tab	150mg	Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala ulkus lambung, GERD, dan kondisi lain yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung.
103	Rifampicin		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TB).
104	Risperidone	1mg, 2mg, 3mg	Antipsikotik yang digunakan untuk mengobati gangguan psikiatrik seperti skizofrenia, bipolar, dan gangguan perilaku pada autisme
105	Salbutamol	2mg dan 4mg	Untuk mengobati dan mencegah gejala penyempitan saluran napas pada penyakit seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).
106	Simvastatin	10 mg dan 20mg	Untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL) dalam darah.
107	Spironolacton	25mg dan 100mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
108	Tab tambah darah		Untuk mengatasi anemia atau kekurangan zat besi.
109	Trifluoperazin tab		Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia.
110	Ursodeoxycholic acid	250mg	Untuk mengobati penyakit hati seperti batu empedu dan hepatitis.

111	Vit. B complex		Suplemen untuk produksi energi, hormon, dan kolesterol.
112	Vit B6		Sebagai nutrisi yang penting bagi perkembangan otak, saraf, kulit.
113	Wafarin	2mg	Untuk mencegah pembekuan darah berlebihan dan mencegah pembentukan bekuan darah yang dapat menyebabkan stroke atau serangan jantung.



OBAT PATEN

No.	Nama Obat	Nama Generik	Kekuatan	Kegunaan
1.	Adalat Oros	Nifedipine		Antihipertensi
2.	Aerius			Untuk mengatasi alergi
3.	Alinamin			Mengatasi gangguan mata, sakit kepala sebelah
4.	Alloris	Loratadine		Mengatasi alergi seperti bersin, pilek, hidung tersumbat
5.	Amadiab	Glimepirid	4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
6.	Amaryl		500mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
7.	Ambeven			Mengobati wasir/benjolan ambeyen
8.	Amoxan	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
9.	Angintriz MR	Trimetazidine HCL		Anti angina/ mncgh kkrung nutrisi pada otot jntung
10.	Ardium			Membantu meringankan gangguan peredaran darah, wasir
11.	Aricept			Mengobati penyakit alzheimer
12.	Anbacim	Cefuroxime		Antibiotik pada infeksi saluran nafas, kemih, tulang, sendi
13.	Arthodar			Meredakan gejala osteoarthritis (peradangan kronis pada sendi akibat rusaknya tulang)
14.	Asthin F4			Antioksidan untuk anti penuaan kulit dan mempercepat penyembuhan jerawat
15.	Asthin F		6mg	Antioksidan sebagai suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh dari radikal bebas
16.	Aspilet	Acetylsalicylat / Aspirin		Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

17.	Avodart			Mencegah hiperplasia prostat / meringankan gejala kesulitan buang air kecil, urin yang keluar sedikit, mendadak ingin buang air kecil
18.	Becom Zet			Suplemen kombinasi antara multivitamin, mineral dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh dan pemulihan dari sakit
19.	Betaserc			Mengobati vertigo , tinitus (telinga berdenging) dan gangguan pendengaran (Betahistine)
20.	Biosanbe			suplemen yang mengandung vitamin dan mineral untuk mengatasi defisiensi zat besi ataupun anemia pd ibu hamil
21.	Biothicol	Thiampenicol		Antibiotik untuk demam, tipes , infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
22.	Bamgetol	Carbamazepine	200mg	Untuk antikonvulsan (mencegah dan mengontrol kejang)
23.	Baquinor	Ciprofloxacin		Antibiotik untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
24.	Becom C			Untuk memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan penyembuhan
25.	Bestalin			Untuk mengobati Pruritus karena kondisi alergi seperti urtikaria kronis, atopik & dermatosis kontak.
26.	Brintelix			Untuk depresi mayor (depresi berat)
27.	Brilinta			Untuk mencegah kejadian-kejadian trombosis (misalnya kematian kardiovaskular, infark miokard, atau stroke)
28.	Brainact T			Suplemen untuk membantu menangani penurunan

				kemampuan kognitif (mengingat) pada usia lanjut (cuticoline)
29.	Buscopan			Sebagai antinyeri seperti kram perut/ gangguan pada kandung kemih
30.	Buscopan plus			Sebagai antinyeri proksimal pada lambung/usus halus
31.	Cardio aspirin	Aspirin/acetyl salisilat		Mencegah pembekuan darah
32.	Calcitriol			Mengatasi kekurangan calcium
33.	Cystone			Untuk infeksi sal. kencing dan batu ginjal
34.	Celebrex	Celecoxibe	100 dan 200mg	Untuk mengatasi rheumatid asthritis (sendi), osteoarthritis, gout arthritis(asam urat)
35.	Cerini	Cetirizine		Untuk alergi (bentol-bentol, kulit gatal, bersin bersin, hidung tersumbat, mata merah berair)
36.	Chana			Mengobati luka, mengurangi nyeri dan memberi energi bagi lansia dan orang sakit
37.	Cipralex			Mengurangi gejala depresi seperti cemas, panik
38.	Cataflam D50	Natrium diclofenac		Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)
39.	Cefat	Cefedroxil monohydrate	250 mg dan 500mg	Antibiotik untuk infeksi sal. Pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan Lunak.
40.	Colsancetine	Chloramphenicol		Antibiotik untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
41.	Cardisan	Amlodipin	5 dan 10mg	Sebagai antihipertensi
42.	Cataflam	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)

43.	Cavid D3			Membantu kebutuhan kalsium untuk kehamilan dan menyusui
44.	Concor	Bisoprolol	(1.25 mg, 2.5 mg dan 5 mg)	Sebagai Antihipertensi 1, 25mg = untuk gagal jantung 2,5 mg= untuk gagal ginjal 5mg= untuk hipertensi dan angina
45.	Caviplex cdez			Suplemen vitamin dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh (vitamin c, d, e, dan zinc)
46.	Cortidex	Dexametashon		Mengatasi peradangan atau inflamasi seperti radang sendi, asma
47.	Combantrin			Mengatasi infeksi cacing
48.	Cpg	Clopidogrel		Mengencerkan darah, mencegah terjadinya pembekuan darah, dan mengurangi resiko serangan jantung dan stroke
49.	Claneksi	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi sal.nafas, sal kemih, sal cerna, kulit
50.	Clast		0,5 mg	Mengatasi gejala mual dan muntah akibat penggunaan obat anti kanker atau kemoterapi
51.	Cobazym			Untuk memperbaiki nafsu makan, kurang nutrisi, busung lapar
52.	Cal 95			suplemen multivitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada anak, ibu hamil dan menyusui
53.	Canderin	Candesartan	8mg	Sebagai antihipertensi
54.	Cripsa			Mengatasi penyakit parkinson (tremor)
55.	Curcuma strip			Vitamin mmbantu mnjaga daya tahan tubuh, nafsu makan
56.	Cycloproginova			Mengatasi menstruasi yang tidak teratur
57.	Depakote ER		250 mg dan 500mg	Memgatasi kejang, epilepsi dan migrain

58.	Disolf			Sebagai terapi penunjang dalam melancarkan sirkulasi darah
59.	Dogmatil			Mengatasi Schizoprenia atau gangguan jiwa
60.	Dopamet		250mg	Sebagai antihipertensi
61.	Divalproex sodium		250mg	Mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar
62.	Diagit			Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya
63.	Diflucan		50 mg	Membantu mengobati infeksi akibat jamur, seperti meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofagus, kandidiasis vaginalis.
64.	Dismeno			Membantu meredakan nyeri yang terjadi pada saat haid.
65.	Duphaston			Menangani defisiensi atau kekurangan hormon progesteron, seperti sindrom pramenstruasi
66.	Dysflatyl			Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan
67.	Diamicon			Menurunkan kadar gula darah dalam tubuh pada pasien DM tipe 2
68.	Dorner			Mengurangi gejala akibat hambatan pada pembuluh darah arteri, serta menangani hipertensi pulmonal
69.	Dramamine			Untuk meredakan mabuk perjalanan
70.	Dulcolax			Untuk mengatasi susah BAB
71.	Eflagen	Kalium diclofenac		Anti nyeri (nyeri gigi, nyeri haid, nyeri sendi)

72.	Elkana			Vitamin untuk kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan
73.	Eplexol	Ambroxol		Obat batuk berdahak (mengeluarkan dahak)
74.	Eprinoc	Eperisone		Untuk mengatasi otot tegang/kejang otot
75.	Erysanbe chew			Mengobati berbagai infeksi bakteri, dengan cara menghambat sintesis protein bakteri dan mengakibatkan pertumbuhan sel bakteri terhambat
76.	Erysanbe 500			Antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
77.	Euthyrox		100mg	Mengatasi hipotiroid/ mengobati/ mencegah Goiter (pembesaran kelenjar tiroid) yang dapat disebabkan karena ketidakseimbangan hormon, terapi radiasi, operasi atau kanker
78.	Fridep		50mg	Sebagai antidepresan
79.	Favifiravir			Obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza
80.	Ferriprox			Untuk mengobati kondisi kelebihan zat besi
81.	Fitbon			Suplemen yang digunakan untuk mengatasi osteoarthritis dan membantu memelihara kesehatan persendian
82.	Flamar		25 mg dan 50mg	Sebagai antiinflamasi untuk mengurangi rasa sakit, peradangan, dan demam.
83.	Fluimucyl	Asetilsistein	200mg	Untuk membantu melonggarkan dan mengurangi lendir pada saluran pernapasan, seperti pada kasus batuk dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

84.	Folavit		(400mcg dan 1mg)	Suplemen asam folat yang digunakan untuk mengatasi defisiensi asam folat, serta membantu dalam pembentukan sel darah merah dan perkembangan janin selama kehamilan.
85.	Formuno			Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh
86.	Frego		5mg dan 10mg	Membantu pencegahan migrain, pencegahan gangguan perifer, serebrovaskular, pencegahan vertigo dan gangguan vestibular.
87.	Fonylin		60mg	Untuk meredakan batuk kering.
88.	Formyco	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit seperti kurap dan panu.
89.	Gastrul			Untuk mencegah dan mengobati tukak lambung serta mengurangi risiko terjadinya tukak akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).
90.	Galvus		50mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas
91.	Glauset			Untuk membantu mengatasi Glaukoma sudut terbuka, glaukoma sekunder dan sebelum operasi untuk glaukoma sudut tertutup.
92.	Glucodex	Glibenclamide	80mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas.
93.	Glumin XR	Metformin		Obat antidiabetes untuk mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2
94.	Glucophage XR	Metformin		Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin dan

				mengurangi produksi glukosa oleh hati.
95.	Herbesser		100 mg dan 200mg	Untuk pasien hipertensi dan angina (nyeri dada).
96.	Histapan			Mengobati berbagai jenis alergi
97.	Hepamerz			Untuk proses detoksifikasi pada hati.
98.	Hepabalance			Membantu memelihara kesehatan fungsi hati
99.	Harnal			Mengatasi masalah buang air kecil yang di alami oleh pria dengan pembesaran prostat dan masalah sulit buang air kecil tersendat-sendat sehingga memberikan rasa tidak nyaman.
100.	Hystrine	Cetirizine HCl		Meredakan gejala alergi seperti mata dan hidung berair, gatal pada mata dan hidung, bersin-bersin, dan gatal-gatal.
101.	Herclov			Untuk terapi infeksi kulit selaput mukosa termasuk herpes genital awal yang disebabkan herpes zoster dan simplek
102.	Harnal ocas			Untuk merelaksasi otot-otot di prostat dan uretra serta membuat urin keluar lebih mudah dan membantu buang air kecil
103.	Hydroxy urea			Untuk kemoterapi yang secara khusus diaplikasikan kepada pasien kanker leher rahim (serviks), kanker ovarium, dan leukimia myeloid akut hingga kronis
104.	Hystolan			Untuk relaksasi uterus (rahim), gangguan vaskular perifer, arteriosklerosis obliterans, thromboangiitis obliterans, dan penyakit Raynaud.
105.	Hytroz		1mg dan 2mg	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi pada

				hipertensi dan dapat digunakan untuk mengobati hiperplasia prostat
106.	Imm boost F			membantu memelihara daya tahan tubuh.
107.	Imunos			meningkatkan kerja sistem imun dan membantu memelihara kesehatan tubuh
108.	Inbumin			membantu mempercepat proses penyembuhan luka, membantu memenuhi kebutuhan albumin dalam tubuh, serta dapat digunakan untuk memelihara kesehatan.
109.	Ketricin	triamcinolone		meredakan gejala alergi, gangguan hormon, rematik, radang saluran cerna, kelainan darah, keganasan dan sebagainya.
110.	Kaltrofen	ketoprofen	50, 100mg	untuk mengatasi nyeri ringan sampai sedang pada sakit gigi dan setelah cabut gigi, sakit kepala, sakit telinga, nyeri dan radang pada reumatik ringan dan gangguan otot skelet lainnya
111.	Lanakeloid			Mempercepat penyembuhan luka bakar, luka traumatik (terpukul, terbentur, terbakar, teriris, lecet, dll), sesudah operasi
112.	-Imuran			menurunkan sistem imun agar tubuh dapat menerima benda asing dari luar tubuh, seperti transplatasi organ ginjal
113.	Interdoxin	doxycycline		untuk pengobatan Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten

				klorokuin, demam atau tifus
114.	Interhistin			mengobati alergi seperti urtikaria, rinitis dan gatal pada kulit
115.	Isoprinosin			meningkatkan sistem imun untuk penyakit yang disebabkan oleh virus serta meningkatkan imunitas untuk kondisi kekurangan sistem imun.
116.	KSR			mengobati dan mencegah kekurangan kalium
117.	Kalnex 500	asam traneksamat 500		menghentikan proses pendarahan pada sejumlah kondisi seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angio-edema turunan
118.	Kendaron tab	Amiodarone HCL		membantu mengatasi beberapa jenis gangguan denyut jantung tidak teratur (takikardia
119.	Lameson	methylorednisolone 4mg		untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut
120.	Lasgan 30mg	lansoprazole 30		mengatasi gangguan pencernaan, seperti refluks asam lambung, gejala pada sindrom Zollinger-Ellison, GERD, dan tukak lambung.
121.	Lasix	furosemide		meningkatkan jumlah urin yang keluar dari ginjal
122.	Lesichol		300,600mg	menjaga fungsi hati ketika dalam keadaan sakit
123.	Lapibal	mecobalamin		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi

				vitamin B1 : menjaga kesehatan sistem saraf
124.	Lapiflox		500mg	mengobati infeksi saluran kemih (ISK), infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran pencernaan, infeksi genital, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri yang rentan
125.	Leparson			mengobati penyakit Parkinson seperti mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
126.	Levopar			pengobatan simptomatik pada penderita Parkinson agar dapat mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
127.	Levocin	levofloxacin	500mg	antibiotik untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia, dan infeksi saluran kemih
128.	Lesipar			suplemen nutrisi untuk fungsi hati.
129.	Lioresal			mengobati kejang atau kram otot kronis
130.	Lipitor		20,40mg	mengurangi kadar kolesterol jahat (LDL) dan lemak darah (trigliserida), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam tubuh.
131.	Liver prime			
132.	Lodia			mengatasi diare akut non spesifik dan diare kronik.

133.	Lopivia		200mg, 50mg	Mengobati infeksi HIV pada anak-anak hingga dewasa
134.	Lyrica	pregabalin 75)	75mg	mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia
135.	Lamictal		50,100mg	untuk membantu mengurangi Serangan epilepsi
136.	Livron B plex			untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam masa penyembuhan, dan membantu memelihara daya tahan tubuh
137.	Mediamer B6	pyrathiazine dan pyridoxine		mengatasi mual dan muntah yang umumnya terjadi pada awal masa kehamilan.
138.	Mtx /r threx :	Methotrexate		Untuk mengobatasi kanker, seperti kanker payudara, leukemia, kanker tulang, limfoma
139.	Myonal	eperisone hcl		obat yang digunakan untuk merelaksasi otot pada kondisi kejang otot
140.	Mestinon			Untuk mengobati autoimun
141.	Mezatin	azitromycin		antibiotik pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin
142.	Micardis		(40, 80mg)	untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan gagal jantung kongestif dengan cara menyebabkan pembuluh darah melebar dan tekanan darah menjadi turun.
143.	Meiact			Antibiotic yang digunakan mengatasi infeksi pada saluran atas, infeksi saluran kemih dan

				kelamin, kulit dan jaringan lunak
144.	Mezatin			mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin.
145.	Moximed	moxifloxacin		obat antibiotik untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis, infeksi perut, atau radang panggul
146.	Mucohexin	Mucohexin		obat pengencer dahak atau mengatasi batuk berdahak karena infeksi saluran pernapasan, seperti batuk pilek, flu, atau bronkitis kronis
147.	Matovit			suplemen untuk memelihara kesehatan mata/ dapat digunakan untuk mengurangi kelelahan mata.
148.	Maltofer			anti-anemia oral yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan (defisiensi) zat besi tanpa anemia
149.	Mefinal	asam mefenamat	500mg	untuk meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi, serta nyeri pascaoperasi
150.	Micardis	telmisartan	80mg	obat antihipertensi untuk mengendurkan dan melebarkan pembuluh darah
151.	Mertigo			obat untuk mengurangi keluhan pusing berputar atau vertigo.

152.	Methycobal	mecobalamin)		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12.
153.	Mefinter	asam mefenamat)		meringankan rasa sakit serta peradangan, seperti nyeri gigi, nyeri haid, nyeri pada otot-otot, nyeri akibat pasca operasi, nyeri telinga, dan nyeri akibat traumatik
154.	Neulin PS			untuk penderita stroke dan dementia, serta dapat digunakan sebagai neuroprotektor sekaligus brain enhancer
155.	Notisil			mencegah terjadinya pembekuan darah
156.	Neuciti	citicoline 500mg		membantu menangani gangguan kesadaran akibat trauma di kepala dan operasi otak atau sebab-sebab non trauma
157.	Neurobion			mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa.
158.	Neurobion	Vit B1,B6,B12	5000	mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa
159.	Neurochol			sebagai nutrisi bagi fungsi otak.
160.	Neurosanbe			untuk pengobatan kekurangan vit B1,B6,B12 pada polineuritis
161.	Neurosanbe plus			meredakan atau mengobati berbagai macam nyeri, misalnya nyeri otot, nyeri

				akibat sakit gigi, neuralgia dan nyeri ringan lainnya
162.	Neurosanbe		5000	mencegah dan mengatasi kekurangan vitamin B
163.	Nitrokaf retard		2,5 mg	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
164.	Nitrokaf retard forte		5mg	Mencegah dan terapi jangka panjang untuk penderita angina pektoris
165.	Nopres			untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), gangguan cemas, dan gangguan panik
166.	Norelut			untuk mengatasi gangguan menstruasi atau haid yang berkaitan dengan hormon progesteron
167.	Neladox			untuk mengatasi nyeri panggul akibat endometriosis, yaitu kondisi ketika jaringan yang melapisi dinding rahim (endometrium) tumbuh di tempat lain
168.	Nimotop			mengurangi masalah karena jenis pendarahan tertentu di otak
169.	Nitral			untuk penyakit jantung, angina (nyeri dada) akut.
170.	Neurotam		1200mg	Untuk pengobatan infark serebral, mengendalikan mioklonus, mengatasi kecanduan berat akibat alkohol
171.	Nairet			untuk asma bronkial, bronkitis, emfisema,serta penyakit paru lain
172.	Ocusan			untuk mengatasi kasus-kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid

173.	Osetamivir			obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi atau mencegah infeksi virus influenza tipe A atau tipe B
174.	Oskom			mencegah osteoarthritis dan untuk menjaga sendi yang sehat
175.	Ossovit		100mg	Ostelox
176.	Ostelox	meloxicam 15mg	7,5 mg, 15mg	mengurangi hormon yang menyebabkan peradangan dan rasa nyeri di tubuh. peradangan dan rasa nyeri di tubuh
177.	Osteonat :			Suplemen untuk terapi dan pencegahan osteoporosis pada wanita pasca-menopause dan osteoporosis yang disebabkan glukokortikoid.
178.	Osteosan	(vit B3):	1000	untuk memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun, dan ibu hamil atau menyusui.
179.	Pentasa :			untuk mengobati penyakit usus tertentu (radang usus besar).
180.	promavit: ★			suplemen multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui
181.	provelyn	pregabalin		obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri neuropati akibat diabetes, saraf cedera tulang belakang, herpes zoster dan fibromyalgia/nyeri otot
182.	prolic	clindamycin hcl	300 mg	mengatasi berbagai infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang, organ kelamin, serta jantung.
183.	prorenal			obat yang digunakan untuk terapi gangguan ginjal

				kronik hingga gejala gagal ginjal
184.	prosogan			mengatasi gangguan pada sistem pencernaan akibat produksi asam lambung yang berlebihan
185.	pepzol	pantoprazole		untuk pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD)
186.	pronicy			membantu mengurangi gejala alergi dengan cara menghambat efek histamin pada tubuh
187.	pantozol		20 mg	mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
188.	plasminex	asam treneksamat	500 mg	untuk mengatasi masalah pembekuan darah, perdarahan menstruasi yang berat, kehilangan berat darah, pembengkakan di berbagai bagian tubuh
189.	pramifrol ER			untuk meringankan gejala penyakit Parkinson, seperti kaku, tremor, gerakan yang lambat, dan gangguan keseimbangan
190.	Proxime	acetyl salicilic acid		untuk menangani serangan jantung dan stroke ringan
191.	prostacom			mengobati pembengkakan prostat jinak dapat juga mengatasi kebotakan pada pria.
192.	pletaal		100 mg	untuk melebarkan pembuluh darah dan menurunkan aktivitas penggumpalan oleh trombosit di dalam pembuluh darah.
193.	pumpitor			untuk mengatasi gangguan lambung, seperti penyakit asam lambung, sakit maag, atau tukak lambung, dengan cara mengurangi produksi asam di dalam lambung

194.	puricemia			phenytoin : meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
195.	phenytoin			meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
196.	-pariet			untuk mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
197.	psidii caps			meningkatkan jumlah trombosit darah terutama pada pasien demam berdarah
198.	recolfar			mencegah dan mengatasi serangan gout (gejala asam urat
199.	Q-ten		30, 100mg	sebagai katalis alami untuk pembentukan energi dari makanan dan sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan sel
200.	Rifastar			mengobati infeksi bakteri Mycobaterium tuberculosis (TBC), Mycobacterium kansasii, dan Mycobacterium xenopi
201.	Salofalk		250mg, 500mg)	mengatasi nyeri akibat radang usus besar
202.	Sandimun neoral		25mg	Meminimalkan resiko tubuh menolak organ transplantasi
203.	Sanexon			untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi
204.	Sangobion			mengatasi kurang darah (anemia).
205.	Sumagesik			meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.
206.	Syncore sachet			suplemen untuk membantu memelihara kesehatan

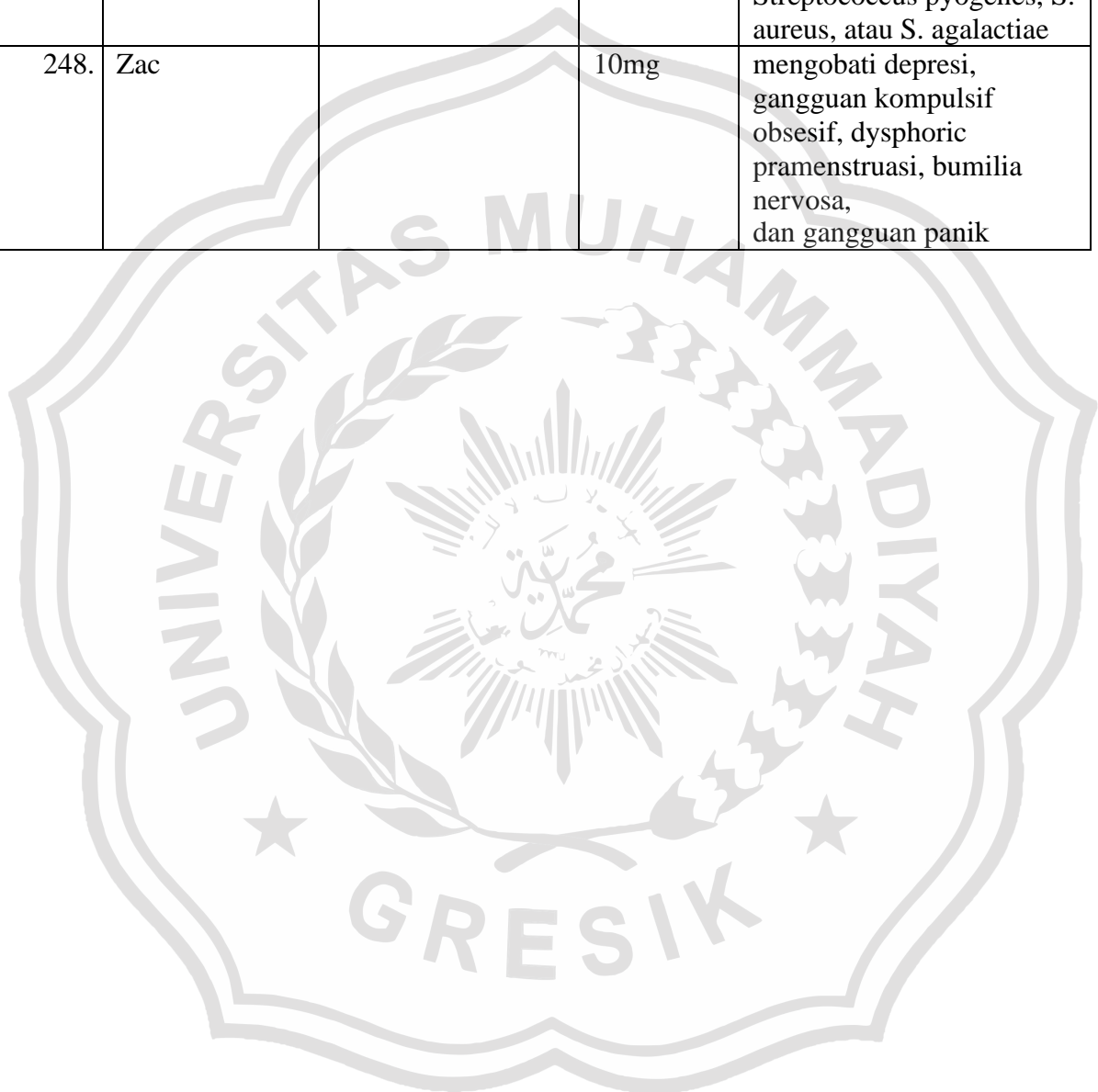
207.	Sporetix	cefixime	100, 200mg	membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri
208.	Santa E		100, 200,400mg	membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Vitamin E 400 IU
209.	Sanprima forte			antibiotik untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih.
210.	Sanprima			untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
211.	Santibi plus			obat antituberkulosis paru-paru yang diberikan bersama dengan obat antituberkulosis lainnya atau dalam hal resisten terhadap obat khusus lainnya sebagai terapi
212.	Soroquel		200mg, 300mg	Mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar
213.	Sanmol	Paracetamol		meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam
214.	Seloxly AA			membantu memelihara kesehatan kulit.
215.	Sesden			nyeri spasme otot halus yang disebabkan gastritis, tukak lambung, duodenum, ulkus peptikum, pankreatitis, penyakit kandung dan duktus empedu, intestinitis, litangiuria
216.	Sirdalud		2, 10mg	melemaskan kejang otot akibat kondisi tertentu, seperti multiple sclerosis dan cedera tulang belakang

217.	Sistenol			penurun demam yang di sertai batuk pada gejala influenza.
218.	Sporacid	itraconazole		mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif,
219.	Stalevo			mengatasi penyakit Parkinson dan fluktuasi motorik yang tidak dapat dikendalikan dengan terapi penghambat levodopa/dopa dekarboksilase
220.	Sandimun neoral		50mg	Meminimalkan risiko tubuh menolak organ transplantasi
221.	Tebokan SP			gangguan fungsi serebral dengan gejala-gejala : pusing, tinitus, sakit kepala, defisit memori, ketidakstabilan suasana hati disertai dengan kecemasan
222.	Tensinop	lisinopril	10mg	menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi), mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal
223.	Thyrozol		5,10mg	membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid (thiamazole) : membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid
224.	Trichodazol	Metronidazole		untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakteri
225.	Trolip		300mg	untuk mengobati hiperlipidemia (kadar lemak yang tinggi dalam darah) dengan cara mengurangi kadar trigliserida dan meningkatkan kadar kolesterol HDL

226.	Trizedon MR			Trizedon MR adalah obat yang mengandung trimetazidine, yang digunakan untuk mengobati angina pektoris (nyeri dada akibat kurangnya pasokan darah ke jantung) dengan cara meningkatkan penggunaan oksigen oleh jantung
227.	Tanapres		(5, 10 mg):	untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi) dengan cara menurunkan tekanan darah
228.	Theragran M			untuk menjaga kesehatan umum dan mengatasi defisiensi nutrisi
229.	Topamax.			untuk mengobati epilepsi, migren, serta gangguan makan seperti bulimia nervosa dan gangguan makan berlebihan
230.	Tamofen		10mg	Tamofen adalah obat yang mengandung tamoxifen, yang digunakan dalam pengobatan kanker payudara dengan cara menghambat efek estrogen pada sel kanker payudara
231.	Telfas Hd			meredakan gejala-gejala alergi, seperti mata berair, hidung berair, mata atau hidung gatal, bersin, dan gatal
232.	Tetrasanbe			mengobati infeksi bakteri yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening, dan bagian lain dalam tubuh
233.	Tracetat			mengobati kanker payudara atau rahim
234.	Unalium		10mg	Menghilangkan gejala-gejala kelainan sirkulasi perifer dan serebral dan gangguan vestibular seperti pusing, vertigo, kurang konsentrasi, gangguan ingatan

235.	Urdafalk			menghancurkan batu empedu akibat terlalu banyak jumlah kolesterol dalam kantung empedu.
236.	Urdahex	ursodeoxycholic acid		membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
237.	Urinter			mengatasi infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun bakteri gram positif
238.	Urotractin			mengobati infeksi saluran kemih baik akut maupun kronis
239.	V-bloc			Mengatasi hipertensi, angina pectoris akibat arteriosklerosis coroner, serangan jantung, dan gangguan kardiovaskular lainnya.
240.	Vectrin caps :			mengobati gangguan saluran pernapasan akut dan kronis, termasuk batuk pada penderita eksaserbasi akut bronkhitis akut.
241.	Vermox			Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut
242.	Venosmil			: meredakan gejala gangguan pembuluh darah vena seperti wasir
243.	Vip albumin caps			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
244.	Vip albumin sachet			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
245.	Vometa			mengatasi rasa mual dan muntah dan gangguan pengosongan lambung yang ditandai dengan rasa

				begah dan penuh pada perut.
246.	Xarelto		10, 15,20mg	menurunkan risiko stroke dan pembekuan darah pada pembuluh
247.	Zithromax tab			pengobatan infeksi yang disebabkan oleh H. influenzae, M. catarrhalis. pneumoniae, H. influenzae, Streptococcus pyogenes, S. aureus, atau S. agalactiae
248.	Zac		10mg	mengobati depresi, gangguan kompulsif obsesif, dysphoric pramenstruasi, bumilia nervosa, dan gangguan panik



OBAT SEMIPADAT (KRIM, SALEP& GEL)

No	NAMA OBAT	Paten / Generik	Fungsi
1.	ACYCLOVIR CR	Generik	Infeksi Herpes
2.	BIOPLACENTON GEL	Paten (Placenta Extract Dan Neomycin Sulfate)	Mengobati Luka Bakar, Luka Infeksi Dll
3.	BIONECT CR BETASON N	Paten (Betamethasone Valerate ,1% Dan Neomycin Sulfate 0,5%)	Anti Radang, Anti Gatal
4.	CARMED 10% dan CARMED 20%	Paten (Urea 20%)	Iktiosis Dan Kulit Kering
5.	CLOBETASOL 10 GR	Generik	Mengobati psoriasis, eskim, dermatosis
6.	BETAMETASON	Generik	Eczema atopik, infantile, statis dan discoid dan prurigo
7.	DERMOVEL	Generic (mometasone furoate)	Meredakan inflame dan gatal pada dermatosis
8.	DESOXYMETASON CR	Generik	Eksema, dermatitis dan psoriasis
9.	DESOLEX LOTION	Generik	Mengobati kulit yang mengalami inflamasi akibat penyakit dermatitis kontak maupun atopi
10.	ELIDEL	Paten (pimecrolimus 10%)	Terapi jangka pendek dan panjang pada dermatitis atopik
11.	FORMYCO	Paten (ketonazole 2%)	Menghambat pertumbuhan sel dan enzim jamur
12.	FUSYCOM CR	Paten (asam fusidat 20 mg)	Pengobatan infeksi kulit dan jaringan lunak yang ringan sampai sedang
13.	FLAMAR GEL	Paten (natrium diklofenak 10 mg)	Mengurangi nyeri, radang, nyeri ringan sampai sedang
14.	GENTAMYCIN	Generik	Mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
15.	GLICODERM FACE CLEAN	Glycolic acid	Membersihkan wajah dan memudahkan bekas jerawat
16.	GLICODERM SMOOTHING		Membantu menyamarkan tanda penuaan dini seperti kerutan halus serta bintik hitam
17.	DUODERM		Mempercepat proses penyembuhan luka dan melembutkan bekas luka

			yang mongering sehingga memepercepat penyembuhan luka
18.	HYDROCORTISON	Generik	Anti inflamasi, anti elrgi, dan anti pruritus pada jaringan kulit
19.	KETOCONAZOLE	Generik	Anti jamur
20.	KLODERMA	Paten (clobetasol propionate 0,05%)	Pengobatan jangka pendek untuk kelainan kulit inflamasi
21.	KENALOG	Paten (triamcinolone acetonide)	Anti inflamasi, antipruritus, anti alergi
22.	KETRICIN	Paten (triamcinolone acetonide 0,1%)	Mengobati masalah alergi dan inflamasi/peradangan
23.	KETOMED	Paten (ketoconazole 2%)	Mengobati infeksi kulit kepala seperti dermatitis sebaroiik ringan, dan ketombe yang disebabkan pytirosporum ovale
24.	LACTACYD	Paten	Memebersihkan area kewanitaan dengan lembut, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi
25.	LUMINEUX	Paten	Membantu membersihkan kototran, penyumbatan pori-pori dan mengangkat sel kulit mati
26.	MEBO	Paten (radix scutellariae, phelodendri cortex, rhizome coptidis)	Mengobati luka bakar, luka gores
27.	MOMETASON	Generik	Meringankan manifestasi inflamais dan pruritis dari dermatosis yang responsive terhadap kortikosteroid psoriasis, dermatitis atopic
28.	MEDIKLIN TR GEL	Paten (clindamycin phosphate 1.2%, retinoic acid 0,025%)	Menghambat produksi enzim dan inflamasi atau factor aktivasi oleh P. acnes pada sebum
29.	MEDERMA	Paten (ir yang dimurnikan, PEG-4, allium cepa extr, xanthan gum, allantoin)	Memperbaiki struktur pada jaringan parut serta dapat digunakan untuk mengurangi kemerahan pada bekas luka

30.	MEDCAB	Paten (permethrin 5%)	Pengobatan untuk scabies (kudis), tungau, kutu rambut, dan kutu badan
31.	MICONAZOL	Generik	Mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi tinea yang disebabkan oleh trikhofiton rubrum
32.	MUPIROCIN	Generik	Salep antibiotic golongan karbapenem, yang digunakan untuk mengatasi penyakit kulit atau infeksi kulit
33.	MYCO Z	Paten (nystatin 100,000 IU, Zn oxide 200 mg)	Infeksi mikotik pada kulit yang disebabkan candida albicans, intergo, paronikhia, mikosis interdigitalis, ruam popok, dan lesi kulit lainnya
34.	NEBACETIN POWDER	Paten (neomycin sulfate 5 mg, bacitracin 250 IU)	Antibiotik golongan aminoglikosida untuk mengobati infeksi oleh bakteri gram negative
35.	NIACEF	Paten (nicotinamide 4%)	Mengobati dan mencegah defisiensi asam nikotinat dan juga mengobati peradangan jerawat
36.	TUPEPE	Paten	Mengatasi tumit yang kering & pecah”
37.	PARASOL SPF 33	Paten (octyl methoxycinnamate, titanium dioxide, methylene bis-benzotriazolyl tetramethylbutylphenol (MBBT), 4-methylbenzylidene camphor, butyl methoxydibenzoylmethane, benzophenone-3, dan octocrylene)	Sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini kulit kerusakan dari radikal bebas
38.	PIBAKSIN OINT	Paten (mupirocin)	Mengatasi kulit impetigo atau infeksi kulit lainnya yang disebabkan oleh bakteri taphylococcus

39.	THROMBOPOP 20 GR	Paten (IU Sodium heparin)	Merupakan Antikoagulan yang dapat mencegah terbentuknya gumpalan” dalam dan membantu memecahkan pembekuan darah yang terbentuk
40.	PERMETRIN CR	Generik	Untuk mengobati infeksi kulit scabies yang disebabkan oleh tungau sarcoptes scabiei
41.	PIROTOP CR	Paten (mupirocin 2%)	Untuk pengobatan topical lesi kulit traumatic infeksi sekunder, luka infeksi yang disebabkan oleh staphylococcus aureus dan streptococcus pyogenes
42.	SULFADIAZIN CR	Generik	Untuk merawat dan memulihkan infeksi luka
43.	LEP2-4	Paten (mupirocin 2%)	Infeksi kulit primer akut
44.	SAGALON	Paten (doxepin HCL 5%)	Pengobatan pruritus pada ekzema
45.	TERMISIL CR	Paten (terbinafine 1 %)	Obat anti jamur pada kulit
46.	SANOSKIN OXY	Paten (O2 (converted to ozone) dan olive oil)	Digunakan pada luka superfisial dan luka dalam misalnya tukak dalam tungkai
47.	SOFT U DERM	Paten	Untuk membantu melembutkan dan melembabkan kulit
48.	NOROID DERMARASH	Paten	Menyejukan kulit, cocok untuk kulit kering dan sensitive
49.	NOROID SHOOTING GEL	paten	Pelembab untuk kulit kering, membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit
50.	GLICODERM MOIST CR		Melembabkan wajah sehingga tampak lebih halus dan lembut serta tidak kering
51.	FLAMAR	Paten (Natrium Diklofenac)	Mengurangi nyeri, gangguan inflamasi, dismenore

OBAT INJEKSI

No.	NAMA OBAT	PATEN/GENERIK	FUNGSI
1.	GABAXA 100	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Berfungsi sebagai larutan asam amino yang digunakan untuk menambah nutrisi untuk tubuh bagi penderita hiperkatabolisme yaitu terjadinya pemecahan sel-sel otot dan tulang
2.	PARACETAMOL	Generik	Meredakan demam dan nyeri ringan hingga sedang, misalnya sakit kepala, nyeri haid, atau pegal-pegal
3.	GLUTIVEN	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Penambah nutrisi untuk tubuh bagi pasien
4.	SANMOL	Paten (Paracetamol)	Sebagai pereda nyeri dan penurun demam
5.	AQUA PRO INJECTION	Generik	Melarutkan sediaan injeksi steril
6.	KILLBAC	Paten (polyhexanide 0,1% betadine 0,1% water pro injection)	Membersihkan luka dan dan melembabkan dressing luka absorbent dan untuk pengobatan luka sayat minor, abrasi, laserasi dan luka bakar minor
7.	SALICYL	Paten (talcum, asam salisilat)	Bedak tabor yang berfungsi untuk mengurangi gatal-gatal, meredakan biang keringat, serta mencegah kelembapan berlebih
8.	MOXILOXACIN HCL	Generik	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri termasuk pneumonia, konjungtivis, endocarditis, TBC, dan sinusitis
9.	FLUCONAZOL 200 MG	Generik	Mengatasi penyakit akibat infeksi jamur,

			termasuk infeksi jamur candida (candidiasis)
10.	METRONIDIAZOLE	Infus (Generik)	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh kuman anaerob dan kuman lainnya yang sensitive terhadap metronidiazole, pencegahan infeksi anaerob sebelum dan sesudah operasi, amebiasis dan trikomoniasis
11.	SYMBICORD BUDESORIDE/ FORMOTEROL TUBUHALER	Paten (budesonide 160 mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg)	Membantu pembukaan dan relaksasi dari otot pada saluran pernafasan, sehingga mempermudah pernafasan
12.	MECOBALAMIN	Generic	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
13.	MEPROVENT	Paten (Ipratopium bromide, salbutamol, sulfate)	Pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis
14.	CITICOLIN	Generic	Obat ini digunakan sebagai terapi utama untuk mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi atau pasca operasi, menghilangkan gejala kembung pada gastroparesis diabetikum, penyakit refluks gastroesofagus, dan sebagai premedikasi

			pemeriksaan radiologi saluran cerna atas.
15.	METOCLOPRAMIDE	Generic	Mencegah mual dan muntah yang disebabkan oleh pembedahan atau pengobatan kanker
16.	ONDANSETRON HCL 8 MG (4 mg, 8 mg)	Generic	membantu menghentikan perdarahan abnormal, perdarahan pada genitalia, peradangan, gatal-gatal pada kulit, serta nyeri pada rongga atau mukosa mulut.
17.	TRANEXAMIC ACID	Generic	Diuretic untuk mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema
18.	FUROSEMIDE	Generic	Untuk mengatasi nyeri akut atau berat
19.	SANTAGESIK	Paten (Metamizole sodium)	Untuk mengatasi tekanan darah rendah yang mengancam nyawa
20.	NOREPINEPHRINE BITARTRATE	Generic	Untuk mengencerkan dahak pada beberapa kondisi seperti asma, emfisema, bronchitis.
21.	ACETYLCYSTEINE	Generik	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
22.	CIPROFLOXACIN	Paten (Natrium docusate)	antibiotik untuk mengatasi berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, gonore, infeksi saluran kemih, infeksi prosta

23.	METRONIDIAZOLE	Generic	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
24.	LEVOFLOXACIN HEMIHYDRATE	Generic	antibiotik yang bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit
25.	METHYLPREDNISOLONE SODIUM SUCCINATE	Generik (Methylprednisolone)	obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan
26.	VICILLIN SX	(Ampicillin)	antibiotik gol.penicilin mengobati infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, infeksi saluran pencernaan, gonore, septikemia, peritonitis.
27.	OMEPRAZOLE SODIUM SERBUK INJEKSI	Generic	obat untuk mengatasi asam lambung berlebih dan keluhan yang mengikutinya
28.	CEFOTAXIME SODIUM	Generic	untuk mengobati berbagai macam penyakit infeksi bakteri
29.	CEFTRIAZONE SODIUM	Generic	obat untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti gonore, meningitis, otitis media, sifilis, dan penyakit Lyme

OBAT SALURAN PERNAFASAN

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
ILIADIN SPRAY	Tetes hidung (oxymetazoline)	Meredakan sumbatan hidung akibat rhinitis akut, sinusitis akut dan kronis, rhinitis alergi, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
BREATHY DROP	Tetes hidung (NaCl)	Meringankan inflamasi membrane hidung dengan mengencerkan lender (ingus) supaya mudah keluar sekaligus melembabkan hidung yang kering
MODEXA	Tetes hidung (mometasone furorate)	Pengobatan rhinitis alergi seasonal dan menahun terutama pada alergi sedang sampai berat yang menetap, dan polip nasal
SPRAY ILIADIN DROP	Tetes hidung (oxymetazoliene hcl)	Rhinitis akut, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
VENTOLIN INHALER	Inhaler (salbutamol sulfate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SERETIDE DISKUS	Inhaler (salmeterol sinapoa, flutikason propionate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SPIRIVA RESPIMAT	Inhaler (Patent (Tiotropium Br 2,5 mcg))	Terapi pemeliharaan untuk PPOK termasuk bronchitis kronis dan emfisema, gangguan terkait dengan dyspnea dan untuk mencegah exaserbasi
ONBREZ BREEZHALER INDACATEROL	Inhaler (indacaterol maleate)	Untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa dengan PPOK

➤ Cara memakai inhaler

- Berdiri atau duduk tegak
- Lepaskan tutup *inhaler* lalu kocok *inhaler* selama 5 detik
- Miringkan kepala sedikit ke belakang, lalu tarik napas dan embuskan napas panjang
- Masukkan *inhaler* di antara gigi dan tutup mulut hingga rapat
- Tekan *inhaler* dengan cepat untuk melepaskan obat
- Tarik napas segera setelah obat tersemprot keluar, lalu bernapaslah seperti biasa selama 3–5 detik
- Tahan napas selama 10 detik untuk membiarkan obat masuk ke dalam paru-paru
- Tunggu sekitar 30–60 detik sebelum mengambil isapan yang kedua

➤ Cara memakai tetes hidung

- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan membersihkan hidung, menengadahkan kepala, teteskan obat, tahan posisi kepala selama beberapa menit. Bersihkan ujung tetes hidung dengan air panas dan lap dengan tisu.
- Jangan gunakan satu obat untuk lebih dari 1 orang.

OBAT TETES TELINGA

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
AKILEN OTIC	Tetes telinga, paten (ofloxacin)	Otitis media supuratis dan otitis eksterna
FORUMEN DOCUSATE SODIUM	Tetes telinga (Paten (Natrium Docusate 5 mg))	untuk membantu menghilangkan kotoran telinga.
OTOPAIN	Paten (polimiksin B sulfat, Neomycin Sulfate, Fludrokortison acetate, lidocaine HCl)	Untuk mengatasi infeksi telinga berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan berair

➤ Cara memakai tetes telinga

- Ujung wadah sediaan tidak boleh terkena benda lain, agar tidak terkontaminasi.
- Untuk yang penyimpanannya dalam suhu lemari es seperti otopain maka sebelum digunakan harus di genggam dulu dengan tangan selama 1-2 menit
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan memiringkan kepala atau berbaring miring, lalu telunjuk diletakkan didepan tragus, dan mendorong ke depan, sedangkan ibu jari dan jari tengah menjepit daun telinga dan menariknya keatas (dewasa) atau kebawah (anak-anak). Kemudian teteskan obat, dan biarkan beberapa menit.
- Setelah digunakan, ujung wadah cukup dikeringkan dengan tisu, jangan dibilas

OBAT MATA

NAMA OBAT	GENERIK/ PATEN	FUNGSI
MOXIFLOXACIN	Generik	Antibiotic untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri
CENDO ASTHENOF TETES	Paten (oxymetazoline hydrochloride 0,25 mg)	Membantu mengatasi gejala kearahan pada mata dan mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi mata ringan
CENDO VITROLANTA TETES	Paten (potassium iodide 5 mg, sodium iodide 10 mg)	Mengatasi kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan factor usia, myopia, hypertonia, diabetes
CENDO LYTEERS TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride 4,4 mg, potassium chloride 0,8 mg)	Sebagai pembasah pada mata yang kering dan berfungsi mempertahankan agar permukaan mata tetep basah
CENDO SILOXAN TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride)	Bantuan pra operasi pengangkatan katarak dan implan lensa mata
CENDO TOBROSON (SALEP)	Paten (tobramycin, dexamethasone)	Pengobatan eksternal mata dan adneksa karena bakteri yang peka
CENDO XITROL (SALEP)	Paten (deksametason 0,1, neomisin sulfat 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi infeksi bakteri pada mata yang menyebabkan mata merah atau bengkak serta iritasi pada konjungtiva dan kornea
CENDO GENTA (SALEP)	Generik	Untuk mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
CENDO HERVIS (SALEP)	Paten (Acyclovir 3%)	Meringankan iritasi ringan pada mata
CENDO CATARLENT TETES (ONE DOSE)	Paten (CaCl ₂ anhidrat 0,075 g, kalium iodide 0,075 g, natrium tiosulfat 0,0075 g, fenilmerkuri 0,3 mg)	Membantu mengatasi katarak, pendarahan pada vitreous humour, serta kekeruhan pada vitreous humour
CENDO CARPIN 2% TETES (ONE DOSE)	Paten (Pilocarpin HCL 2%)	Mengobati glaucoma simplek kronis
CENDO FLOXA TETES (ONE DOSE)	Paten (Ofloxacin 0,3%)	Antibiotic ofloxacin (mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri gram negative)
CENDO CENFRESH TETES (ONE DOSE)	Pataen (Carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5 mg)	Mengatasi iritasi pada mata yang kering, melidungi mata terhadap iritasi lebih lanjut

CENDO DEXATON TETES (ONE DOSE)	Paten (Dexamethasone sodium phosphate, neomycin sulphate/neomicyn base 5 mg)	Gangguan alergi dan radang pada anterior mata, juga mengontrol glaucoma sekunder dan radang uveal anterior
CENDO EYEFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (HPMC 3 mg, Dextran 70,1 mg)	Pembasah pada mata yang kering dan berfungsi untuk mempertahankan agar permukaan mata tetap basah
CENDO GENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (gentamycin 3 mg)	Mengobati infeksi luar pada mata
CENDO HYALUB TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium hyaluronate 1 mg)	Menghilangkan rasa terbakar, iritasi, dan ketidaknyamanan yang disebabkan karena kekeringan pada mata dan untuk mempercepat perbaikan permukaan ocular
CENDO LFX TETES (ONE DOSE)	Paten (levofloxacin 5 mg)	Pengobatan untuk infeksi ocular eksternal mata seperti konjungtivis yang disebabkan microorganisme
CENDO NATACEN TETES (ONE DOSE)	Paten (Natamycin 50 mg)	Sebagai anti fungi atau anti jamur, dan digunakan untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh jamur
CENDO NONCORD TETES (ONE DOSE)	Paten (Natrium Diklofenac 1 mg)	Untuk pengobatan inflamasi setelah operasi katarak
CENDO PROTAGENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (polyvinylpyrrolidone 20 mg)	Cairan mata buatan sebagai penggantian menstabilkan lapisan cairan mata pre korneal alamiah
CENDO TOBRO TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin)	Mengatasi iritasi mata akibat infeksi bakteri
CENDO TIMOL 0,5 TETES (ONE DOSE)	Paten (timolol maleate 5 mg)	Pengobatan kenaikan tekanan intaokular pada penderita hipertensi ocular atau penderita hipertensi ocular atau penderita glaucoma sudut terbuka
CENDO VASACON TETES (ONE DOSE)	Paten (naphazoline/ nafazolin HCL 0,05%, antazolin fosfat 0,5%)	Mengurangi kepekaan terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal, dan pedih karena alergi
CENDO TOBROSON TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin 3 mg, dexamethashone 1 mg)	Sebagai antibiotik aminoglikosida digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri

CENDO TROPIN TETES (ONE DOSE)	Paten (Atropina sulfat)	Mengobati peradangan pada mata, biasanya digunakan sebelum pemeriksaan mata tertentu
CENDO VASACON A TETES (ONE DOSE)	Paten (Naphazoline/nafazolin HCL 0,05 % antazolin fosfat)	Mengurangi kepekaan terhadap terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal dan pedih karena alergi, konjungtivis karena alergi
CENDOXITROL TETES (ONE DOSE)	Paten (Deksametason 0,1, neomisin 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi kondisi mata yang responsive terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri

➤ Cara memakai tetes mata / salep mata

- Obat ini termasuk obat steril, maka untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat jangan terkena permukaan lain dan tutup rapat sesudah digunakan.
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan mencuci tangan, menengadahkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, lalu teteskan / oleskan, tutup mata dan biarkan selama 1-2 menit.
- Setelah digunakan, bilas kemudian cuci tangan kembali.
- Obat yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan > 30 hari untuk digunakan lagi, karena mungkin sudah terkontaminasi kuman.
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang.

OBAT-OBATAN TERTENTU (OOT)

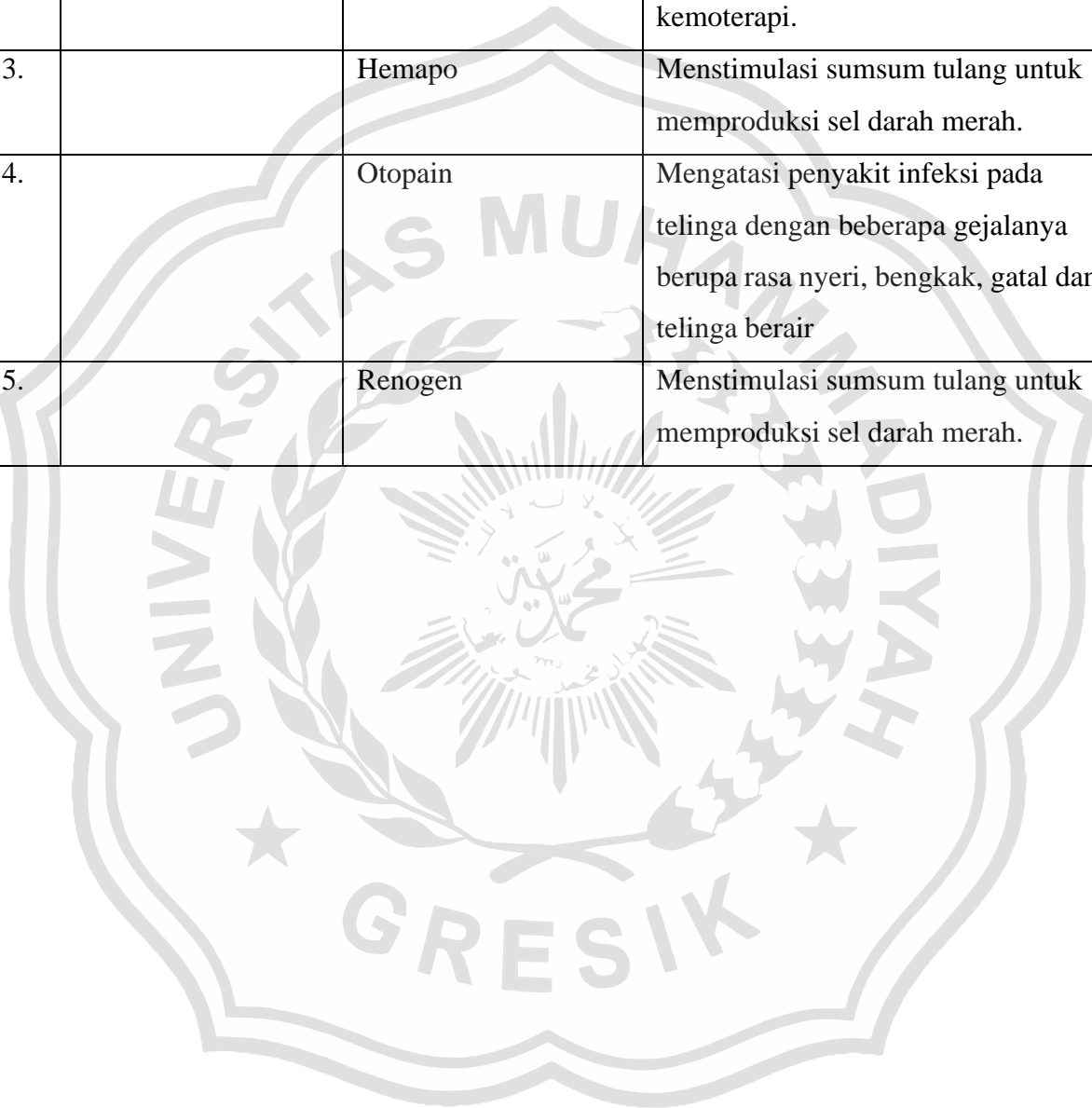
NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Haloperidol Tab	-Haldol decanoas inj -Lodomer inj	Obat antipsikotik yang membantu menjernihkan pikiran dan mengurangi halusinasi, rasa gelisah, agresi, pikiran negatif, atau keinginan untuk menyakiti diri sendiri
2.	Clorpromazine Tab	Cepezet inj	Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia, mual dan muntah, serta sindrom Tourette.
3.	Trihexyphenidyl Tab		Untuk mengatasi gejala penyakit Parkinson dan gejala ekstrapiramidal yang disebabkan oleh efek samping obat antipsikotik tertentu, meliputi ketegangan otot, gerak tubuh yang tidak terkendali, dan tremor
4.	Tramadol hydrochloride Tab	-Trapasin Tab -Analtram Tab	Analgesik (obat pereda nyeri) yang digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat. Obat ini bekerja dengan mengubah cara otak dan sistem saraf merespons rasa sakit
5.		Rhinos SR Kaps	Mengatasi rhinitis, baik rhinitis alergi maupun rhinitis vasomotor, dapat mengurangi peradangan yang terjadi pada mukosa hidung
6.	Methylergometrine Tab		Untuk menghentikan atau mengurangi perdarahan pasca persalinan dengan merangsang kontraksi rahim
7.	Amitriptilin hydrochloride Tab		Antidepresan yang membantu mengatasi depresi dengan

			meningkatkan kadar neurotransmitter tertentu di otak
8.		Trapasin Tab	Meredakan atau mengurangi rasa nyeri mulai sedang hingga parah
9.		Tuzalos Tab	Mengatasi gejala-gejala flu seperti: demam, pusing, bersin-bersin, hidung tersumbat, yang disertai batuk tidak berdahak
10.		Rhinofed Tab	Meredakan gejala pilek, alergi, dan rhinitis
11.		Tremenza tab Tremenza syr	Mengatasi hidung tersumbat dengan cara mengecilkan pembuluh darah yang bengkak dan menyumbat rongga hidun
12.	Ephedrine Hcl Inj		Dekongestan yang membantu mengatasi hidung tersumbat dengan mengurangi pembengkakan pembuluh darah di hidung
13.		Sikzonoat inj	Mengatasi gangguan psikotik seperti skizofrenia.
14.		Alco plus syr Alco drop	Untuk mengatasi gejala flu disertai batuk kering, alergi, dan hidung tersumbat.

SEDIAAN DENGAN SUHU 2°C - 8°C

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Propofol vial		Untuk memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf sebagai anestesi atau bius,
2.	Atracurium besilate ampul		Untuk melemaskan atau merelaksasi otot.
3.		Engerix B Inj	Imunisasi aktif terhadap infeksi virus hepatitis B.
4.	Latanoprost eo		Untuk mengurangi tekanan di dalam bola mata (tekanan intraokular) akibat glaukoma atau hipertensi okular
5.	Oxytocin Inj		untuk memperkuat kontraksi rahim selama persalinan atau untuk menghentikan pendarahan setelah melahirkan
6.	Rocuronium Bromide inj		Untuk melemaskan otot
7.	Vancomycin Hcl Inj		Antibiotik
8.	Octreotide Acetate inj		Menghambat pelepasan hormon pertumbuhan dan beberapa hormon saluran pencernaan , termasuk glukagon, insulin, serotonin, dan peptida usus vasoaktif
9.		Farmabes Inj	Untuk mengobati hipertensi, angina pectoris, dan beberapa jenis aritmia
10.		Anbacim inj	ntuk mengobati infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin, kulit dan jaringan lunak

11.		Claneksi Inj	Antibiotik
12.		Epodion Inj	Untuk pengobatan anemia pada penderita gagal ginjal kronik, dan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
13.		Hemapo	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.
14.		Otopain	Mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair
15.		Renogen	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.



SEDIAAN DENGAN SUHU 8°C - 25°C

	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.		Dumin supp	Untuk meredakan demam dan mengatasi nyeri, seperti nyeri otot, nyeri sendi, sakit kepala, sakit gigi, hingga nyeri haid
2.	Antihemoroid Supp		Untuk mengatasi gejala ambeien atau wasir yang disertai dengan beberapa keluhan seperti luka, gatal, hingga perdarahan.
3.		Taxegram Inj	Untuk terapi Infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran urogenital, gonore, infeksi kulit dan jaringan lunak
4.		Profenid Supp	Obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan
5.	Triamcinolone Inj		Mengurangi senyawa kimia yang memicu radang di dalam tubuh . Dengan begitu, gejala radang, seperti kemerahan, nyeri dan bengkak, bisa mereda
6.	Somastostatin Inj		Untuk mengurangi peradangan dan alergi.
7.		Flamicort Inj	Mengatasi alergi, peradangan pada kulit, keloid dan sebagai terapi tambahan pada penyakit radang sendi
8.		-Stolax Supp -Dulcolax Supp	Untuk mengobati sembelit kronis atau akut, membersihkan usus sebelum operasi

9.		-Borraginol N Supp - Borraginol S Supp	Mengatasi wasir/ambeien yang disertai dengan pendarahan dan luka akibat wasir baik yang luar maupun dalam
10.		Vagisol Ovula	Mengobati infeksi pada area vagina yang disebabkan oleh Trichomonas vaginalis dan Candida albicans
11.		Albothyl	Untuk hemostatik dan antiseptik pada saat pembunuhan, serta penggunaan pada kulit, telinga, hidung, tenggorokan (THT), sariawan, gigi dan organ vital
12		Probiokid	meredakan diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri, membantu meredakan diare akibat penggunaan antibiotik, dan membantu meredakan peradangan pada sistem pencernaan

Cara Penggunaan Sediaan Suppositoria :

1. Cuci tangan dan kuku dengan air dan sabun hingga bersih
2. Jika suppositoria melunak, masukkan kedalam lemari pendingin atau letakkan didalam air dingin selama 30 menit agar mengeras kembali
3. Buka kemasan suppositoria, dilembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihamngatkan dalam tangan, selanjutnya basahi sedikit dengan air
4. Miringkan tubuh, dan tarik kaki kanan setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus
5. Angkat pantat dengan tangan kanan agar area lubang anus terbuka untuk menjangkau bagian anus
6. Masukkan suppositoria dengan bagian yang runcing terlebih dahulu, selanjutnya didorong dengan jari telunjuk sampai benar-benar masuk ke dalam anus selama sekitar 2 cm dari lubang anus sampai obat tidak terdorong keluar lagi
7. Tetap dalam keadaan berbaring selama beberapa menit, selanjutnya cuci tangan dan usahakan tidak melakukan buang air besar selama 1 jam

NARKOTIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Morphin Inj		Untuk mengatasi rasa sakit yang terbilang parah dan berkepanjangan atau kronis, seperti misalnya nyeri pada kanker stadium lanjut
2.	Codein Tab codein	-Codipront Kaps -Codikaf Tab	Meredakan nyeri, mulai dari yang ringan hingga sedang
3.	Fentanyl Citrate Inj	Durogesik	mengobati nyeri akut yang disebabkan oleh trauma besar atau penyakit, serta nyeri kronis yang disebabkan oleh kanker
4.	Pethidin Hcl		Meredakan nyeri sedang hingga parah
5.	Midazolam Inj		Menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing

PSIKOTROPIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Midazolam Tab/inj	Miloz Inj	Untuk menangani kejang dan melemaskan otot yang kaku atau teganghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing
2.	Diazepam Inj	Stesolid Valisanbe	Untuk menangani gangguan kecemasan berat, sindrom putus alkohol, tegang otot yang parah, serta untuk mengatasi kejang dan sebagai obat penenang sebelum operasi

3.	Phenobarbital Tab/Inj	Sibital Inj	Sebagai obat penenang dan antikonvulsan (anti-kejang). biasanya untuk mengontrol kejang pada penderita epilepsi
5.		Valisanbe	Meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut
6.		Esilgan Tab	Mengatasi gangguan insomnia, mengurangi gangguan kecemasan serta menghasilkan efek sedasi (penurunan kesadaran)
7.		Meylon	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.
8.		Hepagusan Inj	Untuk pengobatan emboli arteri. Pencegahan koagulasi pada operasi jantung & arteri, trombosis serebral
9.	Clonazepam Tab		Untuk meredakan atau mengontrol kejang, dan meredakan gangguan panik
10.		Stesolid P Supp	Untuk mengobati kecemasan, kejang otot dan kejang atau cocol
11.		Methyl phenidate Tab	Mengatasi kondisi gangguan hiperaktif, narkolepsi
12.		Analsik Tab	Meredakan nyeri, mulai dari sakit kepala, cedera hingga radang sendi
13.	Alprazolam		Meredakan gejala gangguan kecemasan dan gangguan panik, yang disebabkan oleh depresi
14	Lorazepam		Mengurangi rasa cemas, gelisah, atau insomnia akibat gangguan kecemasan

INSULIN

NO.	NAMA INSULIN	KEGUNAAN
1.	Ryzodex	Membantu mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus, baik diabetes tipe 1 maupun diabetes tipe 2. Insulin aspart dalam Ryzodeg termasuk ke dalam jenis rapid-acting insulin yang bekerja sangat cepat untuk menurunkan kadar gula darah.
2.	Apidra	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Membantu mencegah lonjakan glukosa yang terjadi setelah mengonsumsi karbohidrat
3.	Lantus	Untuk mengontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Insulin glargine bekerja secara bertahap dan efeknya dapat bertahan hingga 24 jam
4.	Sansulin	Untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa yang sudah menjalani pengobatan dengan perubahan pola hidup dan obat anti-diabetik namun tidak dapat mencapai target penurunan kadar gula darah yang diinginkan.
5.	Novorapid	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Ini membantu mengurangi gejala hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi) dan mencegah komplikasi jangka panjang yang dapat merusak jantung, ginjal, mata saraf, dan kaki.

➤ Cara penggunaan Pen Insulin

1. Persiapkan insulin dengan baik, lepaskan tutup pada pen insulin, serta memasang jarum pada pen dengan baik dan tepat apabila belum terpasang.
2. Hilangkan kertas pembungkus pada jarum serta memutar jarum ke arah yang tepat.
3. Periksa pastikan apakah masih ada sisa udara di dalam pen.

4. Mengaktifkan tombol dosis insulin dan memutar dosis sesuai dengan dosis atau takaran pasien.
5. Memilih lokasi pada bagian tubuh yang akan disuntikkan, biasanya pada bagian bawah lemak, sub kutan, di bawah perut, atau lipatan perut, paha luar, atau lengan atas.
6. Memulai suntikan dengan teknik mencubit lokasi yang akan disuntik, lalu secara perlahan lahan menekan dengan 4 jari ke dalam pen insulin dan memastikan dengan menghitung selama 10 detik untuk insulin agar terserap masuk dan tidak ada sisa.

ARV (Antiretroviral)

NO	NAMA OBAT	KANDUNGAN	KEGUNAAN
1.	Duviral	Lamivudine + Zidovudine	Mengurangi resistensi virus dan menghambat pembentukan rantai DNA pada pasien HIV
2.	Tenofovir	Tenofovir disoproxil fumarate	Untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV
3.	FDC	Efavirenz + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Mencegah HIV berkembang biak dan memperlambat penghancuran sistem kekebalan tubuh
4.	Efavirenz	Efavirenz	Untuk menangani HIV dengan mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh
5.	Neviral	Nevirapine	Untuk pengobatan HIV dengan mengurangi jumlah virus HIV, sehingga sistem imun dapat bekerja dengan lebih baik
6.	Tenofir	Tenofovir disoproxil fumarate	Antivirus dalam pengobatan hepatitis B kronis serta infeksi HIV
7.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progres infeksi HIV menuju komplikasi

8.	Emtriva	Emtricitabine + Tenofovir disoproxil fumarate	Membantu menurunkan jumlah HIV dalam tubuh sehingga sistem kekebalan dapat bekerja lebih baik.
9.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progress HIV menuju komplikasi
10.	Abacavir	Abacavir	Memperlambat perkembangan gejala dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat infeksi HIV
11.	DTG	Dolutegavir sodium	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri, dengan mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan membuat sistem imun tubuh berfungsi dengan baik.
12	Telado	Dolutegavire sodium + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri. Dengan cara ini, obat ini dapat mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan memungkinkan sistem imun tubuh berfungsi lebih baik.

OBAT CAIR

No.	Nama obat paten	Nama obat generik	Kegunaan
1.	Sanadryl	Difenhidramin, Amonium Klorida, Kalium Sulfoguaiakolat, Natrium Sitrat, Mentol.	mengatasi batuk tidak berdahak yang disebabkan karena alergi.
2.		Cetirizin syr	mengatasi kondisi alergi seperti mata atau hidung berair gatal-gatal, pilek, serta mata atau hidung gatal.
3.	Obh syr		ekspektoran atau peluruh dahak
4.	Comtusi syr		meringankan gejala batuk karena alergi yang disertai dengan batuk berdahak.
5.	Betadine mouthwash and gargle		mengatasi masalah mulut seperti sakit tenggorokan, gusi bengkak, sariawan, bau mulut dan napas tidak segar.
6.	Bufec forte susp	ibuprofen	untuk nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoartritis, gejala juvenile artritis reumatoid, dan menurunkan demam.
7.	Epexol syr	ambroxol hcl	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
8.		Nystatin drop	antijamur untuk mengatasi infeksi jamur candida
9.		Valproic acid syr	antiepilepsi untuk mengobati epilepsi dan gangguan bipolar
10.		Ambroxol Hcl elixir	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
11.		Paracetamol syr	sebagai analgesik dan antipiretik (meringankan demam, nyeri, sakit kepala, sakit gigi)

12.		Zinc sulfat monohydrate syr	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi
13.		Zinc sulfat monohydrate drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
14.		Domperidone syr	mengatasi mual dan muntah akut serta dispepsia fungsional (gangguan pencernaan kronis)
15.	Sanmol drops	Paracetamol	meringankan rasa nyeri dan menurunkan demam
16.	Sunmag susp		untuk mengatasi penyakit akibat kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.
17.	Phospo soda		mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar
18.		Zinc drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
19.	Cotrimoxazole susp		antibiotik untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia (infeksi paru- paru), bronkitis (infeksi saluran bronkus), infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi usus.
20.		Lactulose syr	untuk mengatasi sembelit
21.		Psidii syr	memperkuat daya tahan tubuh, menghambat pertumbuhan virus, dan meningkatkan jumlah trombosit.
22.	Laxadine emulsi		untuk mengatasi konstipasi
23.	Apialys syr		Meningkatkan nafsu makan dan stamina tubuh pada anak-anak dan sebagai suplemen vitamin
24.	Neo kaolana susp		untuk mengatasi diare

25.	Tracetat susp	magestrol acetat	sebagai terapi paliatif untuk karsinoma atau kanker payudara dan endometrium tahap lanjut.
26.	Encephabol liquid	pyritinol	untuk membantu mengatasi kondisi pasca bedah otak, gangguan kemampuan berpikir, meningkatkan fungsi otak dan kemampuan belajar.
27.		Sucralfat susp	mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, atau gastritis kronis.

SUPLEMEN

No.	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Curcuma plus syr		suplemen yang mengandung temulawak, ekstrak Echinachea, vitamin A, serta vitamin B kompleks. Suplemen ini digunakan untuk membantu menjaga daya tahan tubuh anak.
2.	Sanvita B syr (vit. B complex)		pengobatan dan pencegahan defisiensi multivitamin
3.	Ferriz drop		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
4.	Ferriz syr		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
5.	San B plex Drop		membantu memenuhi kebutuhan vitamin pada anak
6.	Elkana susp		suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium anak-anak di masa pertumbuhan, wanita hamil, dan ibu menyusui.
7.	Biostrum syr		memperbaiki fungsi imunitas, nafsu makan, pencegahan dan terapi defisiensi vitamin, Tulang dan Gigi yang kuat, penunjang pada kasus Diare.

SIRUP KERING

No	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Vectrine (erdostein)		pengencer dahak pada penyakit saluran pernafasan akut dan kronik.
2.		Amoxicillin tryhidrate	menghambat protein pembentuk dinding sel bakteri sehingga dinding selnya tidak terbentuk.
3.		Cefixime tryhidrate	obat antibiotik untuk mengatasi infeksi saluran pernafasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi pada telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual, seperti gonore
4.	Cefat	cefadroxil monohydrate	untuk terapi pada infeksi saluran pernafasan , ISK, infeksi kulit dan jaringan lunak
5.	Biothicol	thiamphenicol	obat antibiotik yang digunakan untuk mengobati demam tifus, berbagai jenis infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, pernafasan, saluran kemih dan berbagai jenis infeksi lainnya.
6.	Sporetik	cefixime	mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis dan tonsilitis, serta bronkitis akut dan kronis dengan eksaserbasi akut

GOLONGAN OBAT JANTUNG

No	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Bisoprolol	Concor	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung
2.	Digoksin		Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
3.	Furosemid	Lasix	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal
4.	Isosorbide dinitrat		untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung.
5.	Captopril		Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
6.	Ramipril		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
7.	Amlodipine	Cardisan	menurunkan tekanan darah tinggi, membantu mencegah

			stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal.
8.	Nifedipin		mengobati hipertensi dan angina
9.	Clopidogrel	CPG	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
10.	Spironolacton		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
11.	Ursodeoxycholic acid	Urdahex	membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
12.	Candesartan	Canderin	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung
13.	Nitroglycerin	Nitrokaf	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
14.		Aspilet	Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

GOLONGAN ANTIBIOTIK

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Amoxicillin	- Amoxan 500 - Claneksi 500	Untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
2.	Thiamphenicol	Biothicol	untuk demam, tipes, infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
3.	Ciprofloxacin	- Baquinor - Lapiflox 500	untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
4.	Cefedroxil monohydrate	Cefat	untuk infeksi saluran pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan lunak
5.	Chloramphenicol	Colsancetine	untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
6.	Erythromycin Stearate	Erysanbe 500 Erysanbe chew	untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
7.	Levofloxacin	Levocin 500	untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia dan infeksi saluran kemih
8.	Clindamycin HCl	Prolic 300	Untuk infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang,

			organ kelamin, serta jantung.
9.	Ethambutol		antibiotik yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
10.	Doxycycline		untuk terapi infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhoea), kulit dan jaringan lunak.
11.	Clarithromycin		untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, seperti saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel
12.	Co Amoxiclav		Untuk mengobati infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, Lyme disease, chlamydia, keracunan makanan (seperti Salmonella)
13.	Cefuroxime acetil	Anbacim	untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan dan kulit
14.	Azithromycin	- Mezatrin - Zithromax	untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual

15.	Cefditoren pivoxil	Meiact	Untuk mengobati tonsilitis dan otitis media akut yang disebabkan galur bakteri yang sensitif
16.	Moxifloxacin HCl	Moximed	Untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis
17.	Cefixime Trihydrate	Sporetik	Mengobati berbagai macam infeksi bakteri
18.	Co-trimoxazol (Kombinasi Trimethorprim dan Sulfamthoxazol)	Sanprima	Untuk infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
19.	Metronidazole	Trichodazol	Untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakterial
20.	Tetracycline HCl	Tetrasanbe	Untuk mengobati infeksi bakter yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening
21.	Pipemidic acid trihydrate	- Urinter - Urotractin	Mengatasi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun gram positif

GOLONGAN OBAT DIABET

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Glimepiride	- Amadiab - Amaryl	Untuk diabetes tipe 2 (obesitas, kadar gula tdk bisa terkontrol hanya dengan diet dan olahraga)
2.	Metformin HCl	- Glumin Xr - Glucophage Xr	mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2
3.	Vildagliptin	Galvus	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas setelah makan
4.	Gliclazide	- Glucodex - Diamicon MR	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas
5.	Acarbose		untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
6.	Pioglitazone		untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin